

**PEMBINAAN SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA (KKO) DI SMA N
SE- KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Wahyu Imam Mustafa
NIM 12101244003

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 201**

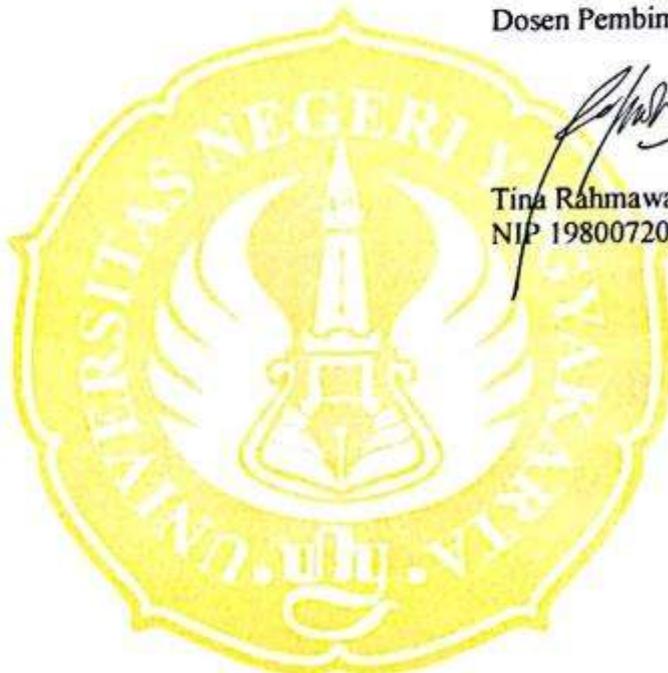
PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "PEMBINAAN SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA (KKO) DI SMA N SE KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA" yang disusun oleh Wahyu Imam Mustafa, NIM 12101244003 ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 15 Juni 2016

Dosen Pembimbing

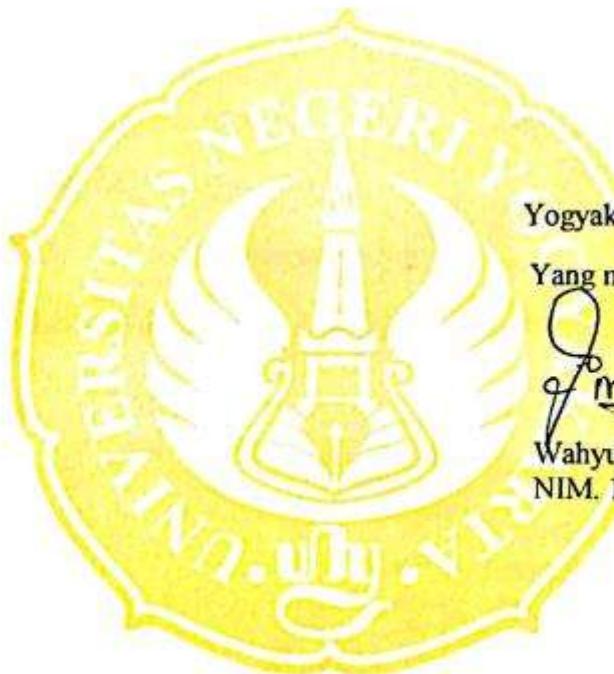
Tina Rahmawati, M.Pd
NIP 19800720 200312 2 001



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen pengaji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



Yogyakarta, 15 Juni 2016

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Wahyu Imam Mustafa".

Wahyu Imam Mustafa
NIM. 12101244003

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PEMBINAAN SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA (KKO) DI SMA N SE KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA" yang disusun oleh Wahyu Imam Mustafa, NIM 12101244003 ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 28 Juni 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tina Rahmawati, M.Pd	Ketua Penguji		22 - 07 - 2016
Sudiyono, M.Si	Sekretaris Penguji		20 - 07 - 2016
Banu Setyo Adi, M.Pd	Penguji Utama		20 - 07 - 2016

Yogyakarta, 25 JUL 2016

Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan

Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP. 19600902 198702 1 001

MOTTO

“Mens sana in corpore sano”

di dalam tubuh yang kuat terdapat jiwa yang sehat

(anonim)

*Tandanya hidup adalah bernafas, tandanya bernafas adalah bergerak,
tandanya bergerak adalah adanya perubahan, hidup tanpa adanya perubahan
laksana mati dalam kehidupan.*

(K.H Imam Zarkasyi)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta
2. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta
3. Nusa, Bangsa dan Agama

PEMBINAAN SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA (KKO) DI SMA N SE KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

Oleh
Wahyu Imam Mustafa
NIM 12101244003

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Seleksi/ pra pembinaan siswa KKO SMA N se Kabupaten Sleman Yogyakarta, (2) Pembinaan berkelanjutan dan (3) Pemberian penghargaan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Waka kesiswaan, Koordinator KKO, Pelatih KKO, dan Siswa KKO. Lokasi penelitian di SMA N se Kabupaten Sleman. Metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Analisis data menggunakan model interaktif dari *Miles dan Huberman*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: (1) Pra pembinaan diawali dengan pembentukan panitia PPDB KKO dan pembuatan brosur,pamflet dan *banner* guna untuk publikasi PPDB, dasar pertimbangan diterimanya menjadi siswa KKO menggunakan bobot presentase antara seleksi administratif, psikotest, tes fisik dan kecaboran hingga wawancara, dengan kuota sebanyak 32 anak dan syarat harus berdomisili Kabupaten Sleman. (2) Pembinaan berkelanjutan terdiri dari pembinaan kurikuler dan pembinaan cabor olahraga. Pembinaan kurikuler siswa KKO sama persis dengan siswa reguler lainnya, sedangkan pembinaan cabang olahraga dilakukan oleh cabor masing-masing terdiri perencanaan ,pembinaan fisik, teknik, taktik dan mental hingga evaluasi yang dilakukan di awal tahun pelajaran baru, pertengahan tahun, akhir tahun ajaran dan disetia pasca pertandingan. (3) Bentuk penghargaan berasal dari dinas pendidikan dan sekolah, penghargaan yang diberikan oleh dinas berupa beasiswa bagi anak yang berprestasi sedangkan dari sekolah hanya sebatas akomodasi di saat tryout dan pemberian simbolis dengan pemanggilan anak kedepan peserta upacara ketika upacara bendera.

Kata kunci: *peserta didik, kelas khusus olahraga, pembinaan peserta didik*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Pembinaan Siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) Di SMA N Se Kabupaten Sleman Yogyakarta”. Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat yang harus ditempuh untuk menyelesaikan studi jenjang program S1 Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

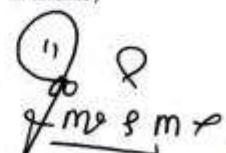
1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian
3. Ketua Prodi Manajemen Pendidikan yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian
4. Ibu Tina Rahmawati, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyusunan skripsi
5. Para dosen program studi Manajemen Pendidikan yang telah memberikan ilmu dan wawasannya
6. Kedua Orang tua penulis yang selalu memberikan do'a dan motivasi kepada penulis
7. Kepala sekolah SMA N 1 Seyegan dan SMA N 2 Ngaglik yang telah memberikan izin penelitian beserta koordinator KKO kedua sekolah yang telah memberikan bimbingan selama penelitian
8. Sahabat terhebat dalam koridor manajemen pendidikan khususnya MP12b yang selalu memberikan warna disetiap hari penulis.

9. Anggota kontrakan jack dengan segala inspirasi yang mereka berikan kepada penulis

Akhir kata semoga semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam pengembangan pendidikan di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 15 Juni 2016

Penulis,

A handwritten signature consisting of a stylized 'W' or 'I' enclosed in a circle, followed by a small 'm', and then the letters 'm s m r' underlined.

Wahyu Imam Mustafa
NIM. 12101244003

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Manajemen Peserta Didik	14
1. Pengertian manajemen peserta didik	14
2. Tujuan dan fungsi manajemen peserta didik.....	16
3. Ruang lingkup manajemen peserta didik	17
B. Pembinaan Peserta Didik	22
1. Konsep pembinaan peserta didik.....	22
2. Tujuan pembinaan peserta didik	24

3. Materi pembinaan peserta didik	26
C. Kelas Khusus Olahraga.....	27
1. pengertian Kelas Khusus Olahraga	27
2. Bentuk penyelenggaraan pendidikan Kelas Khusus Olahraga.....	28
3. Pembelajaran Kelas Khusus Olahraga	30
4. Pentingnya pendidikan khusus bagi siswa berbakat	31
D. Pembinaan Siswa Kelas Khusus Olahraga.....	33
1. Konsep dan Tujuan Pembinaan Siswa KKO.....	33
2. Bentuk-bentuk pembinaan siswa KKO	34
a) Seleksi/pra pembinaan.....	35
b) Pembinaan Berkelanjutan	41
c) Pemberian Penghargaan	54
D. Hasil Penelitian Yang Relevan	55
E. Kerangka Pikir	56
F. Pertanyaan Penelitian.....	57

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian	58
B. Setting penelitian	59
C. Waktu penelitian	59
D. Fokus penelitian	60
E. Subjek penelitian.....	60
F. Teknik pengumpulan data.....	60
G. Instrumen penelitian.....	63
H. Uji keabsahan data penelitian	66
I. Teknik analisis data.....	67

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi penelitian.....	70
1. SMA N 1 Seyegan.....	70
2. SMA N 2 Ngaglik	72
B. Hasil penelitian.....	75
1. Seleksi/ pra pembinaan siswa KKO	75

a. SMA N 1 Seyegan	75
b. SMA N 2 Ngaglik.....	83
2. Pembinaan berkelanjutan siswa KKO.....	91
a. SMA N 1 Seyegan	91
b. SMA N 2 Ngaglik.....	101
3. Pemberian penghargaan siswa KKO.....	111
a. SMA N 1 Seyegan	111
b. SMA N 2 Ngaglik.....	112
C. Pembahasan penelitian	117
1. Seleksi/ pra pembinaan siswa KKO.....	117
2. Pembinaan berkelanjutan siswa KKO.....	123
3. Pemberian penghargaan siswa KKO.....	131
D. Keterbatasan penelitian	132
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	134
B. Saran.....	135
DAFTAR PUSTAKA	137
LAMPIRAN	139

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Dokumen calon siswa KKO SMA N 1 Seyegan Th 2015/2016	81
Gambar 2. Presensi kelas X KKO SMA N 1 Seyegan Th 2015/2016	81
Gambar 3. Dokumen calon siswa KKO SMA N 2 Ngaglik Th 2015/2016.....	88
Gambar 4. Presensi kelas X KKO SMA N 2 Ngaglik Th 2015/2016.....	89
Gambar 5. Suasana belajar di kelas siswa KKO SMA N 1 Seyegan.....	92
Gambar 6. Latihan siswa KKO cabor sepak bola SMA N 1 Seyegan	98
Gambar 7. Suasana belajar di kelas siswa KKO SMA N 2 Ngaglik.....	102
Gambar 8. Latihan siswa KKO cabor volly SMA N 2 Ngaglik.....	108
Gambar 9. Latihan siswa KKO cabor basket SMA N 2 Ngaglik.....	109

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Surat izin dan surat keterangan penelitian	139
Lampiran 2. Kisi-kisi instrumen	145
Lampiran 3. Pedoman wawancara, observasi dan studi dokumentasi	149
Lampiran 4. Analisis data	158
Lampiran 5. Dokumen susunan panitia PPDB KKO	295
Lampiran 6. Dokumen calon peserta didik KKO yang diterima	298
Lampiran 7. Dokumen keikutsertaan organisasi	308
Lampiran 8. Dokumen daftar sisiwa KKO yang memperoleh penghargaan ...	314
Lampiran 9. Aturan tata tertib dan disiplin siswa	317
Lampiran 10. Foto-foto	334

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dimiliki oleh semua warga negara, hal ini tentu saja membuat pendidikan seakan sebagai suatu hal yang harus dipenuhi karena dengan pendidikanlah seseorang akan terampil dan menguasai ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dalam kehidupanya, yang semua itu bisa didapatkan di bangku sekolah.

Sekolah merupakan tempat terjadinya proses interaksi antara seorang guru/pendidik dengan murid/peserta didik dalam pengajaran, sesuai dengan tujuan dari pendidikan itu sendiri yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Oemar Hamalik (2001 : 6) sekolah adalah sebagai tempat mengajar dan belajar (*school is building or institutional for teaching and learning*). Banyak sekali komponen-komponen yang mendukung dari terselenggaranya sekolah diantaranya tersedianya pendidik, anak didik, fasilitas, hingga biaya yang menunjang terselenggaranya sekolah tersebut, dari kesemua itu peserta didiklah yang menjadi sorotan dalam proses pendidikan tersebut dikarenakan dalam pendidikan ini peserta didik adalah sebagai masukan (*input*) yang akan diolah sedemikian rupa dalam proses belajar-mengajar dan di bina hingga dapat menghasilkan keluaran (*output*) yang baik, dan dapat berguna untuk nusa dan bangsa.

Murid atau peserta didik merupakan ujung tombak guna terwujudnya bangsa yang maju dan sejahtera karena seorang murid merupakan generasi muda yang harus tetap dijaga khususnya dalam hal pendidikannya oleh karena itu pembinaan terhadap murid pun harus dilaksanakan dengan baik supaya tujuan dari pendidikan itu sendiri dapat tercapai secara maksimal. Menurut Tim Dosen AP UPI (2009:211) pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan sehingga anak mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupan di masa yang akan datang. Melalui upaya pembinaan, siswa akan dapat berkembang sesuai dengan apa yang diharapkan dari sekolah, orang tua maupun siswa itu sendiri.

Pembinaan itu sendiri dapat dilakukan di rumah yaitu oleh orang tua siswa maupun masyarakat dan di sekolah, pembinaan di lakukan oleh orang tua maupun masyarakat karena orang tua yang mengawasi perkembangan siswa ketika dirumah. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Mulyasa (2011:75) pelibatan orang tua dan masyarakat dalam program sekolah bertujuan antara lain untuk (1) memajukan kualitas pembelajaran dan pertumbuhan peserta didik (2) memperkokoh tujuan serta meningkatkan kualitas hidup dan penghidupan masyarakat (3) menggairahkan masyarakat untuk menjalin hubungan dengan sekolah. Pembinaan dalam keluarga dan masyarakat ini dapat berupa pembentukan tingkah laku, moral, tingkah laku bermasyarakat hingga kepribadian siswa. Keterlibatan orang tua merupakan stimulus eksternal yang memainkan peranan penting bagi peningkatan kualitas pembelajaran disekolah. Orang tua peserta didik dapat dianggap

sebagai perwakilan para pemakai jasa pendidikan yang dapat mempengaruhi sekolah menjadi efektif. Peranan keterlibatan orang tua juga tidak boleh dilupakan, seperti kerjasama dengan sekolah dalam pemberian bimbingan belajar yang menumbuhkan kedisiplinan kepada anak mereka.

Namun yang menjadi titik perhatian disini adalah pembinaan yang dilakukan disekolah. Pembinaan yang dilakukan disekolah seperti bagaimana upaya sekolah dalam mempersiapkan kualitas pelayanan bagi peserta didik baik itu dari segi kurikuler maupun ekstra kurikuler. Pembinaan kurikuler seperti kegiatan belajar mengajar anak dikelas dengan maksud supaya anak dapat meningkatkan pengetahuan yang didapatkan dalam setiap mata pelajaran, sedangkan pembinaan ekstrakurikuler dengan maksud supaya anak mendapatkan keterampilan sebagai bekal kehidupan di masa yang akan datang.

Pentingnya pembinaan siswa adalah guna memaksimalkan setiap potensi yang terdapat di dalam diri siswa sehingga siswa dapat berkembang menjadi lebih baik. Menurut Permendiknas Nomor 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan pasal.1 Tujuan Pembinaan kesiswaan adalah:

- a. mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat dan kreatifitas
- b. memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan
- c. mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat
- d. menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*)

Tujuan pembinaan adalah sebagai bentuk upaya dan dukungan terhadap siswa dalam mendapatkan pendidikan ,kepribadian yang baik serta untuk mengembangkan potensi yang terdapat di dalam diri seorang siswa.

Sejalan dengan itu tentu didalam diri seorang siswa terdapat bakat-bakat maupun potensi yang seharusnya mendapatkan perhatian khusus bagi orangtua maupun pihak sekolah supaya bakat maupun potensi yang dimiliki oleh siswa tersebut dapat berkembang dengan baik. Satu diantara bakat-bakat dan potensi tersebut adalah dalam hal olahraga. Banyak siswa yang memiliki bakat olahraga dan untuk itu pemerintah kini banyak membuka sekolah dengan program Kelas Khusus Olahraga, hal ini berdasarkan UU No 20 Tahun 2003 Pasal 5 Ayat 4 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi “warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus”. Kelas Khusus Olahraga yang terdapat di sekolah merupakan jenis kelas dengan pelajaran reguler ditambah dengan pelajaran olahraga yang lebih banyak. Menurut Sumaryanto (2010) pendidikan Khusus bagi Peserta Didik Bakat Istimewa Olahraga adalah wujud layanan pendidikan, dapat berupa program pengayaan (*enrichment*) dan gabungan program percepatan dengan pengayaan (*acceleration-enrichment*). Terbentuknya program Kelas Khusus Olahraga yang Pemerintah buat ialah sebagai bentuk dukungan terhadap siswa yang memiliki bakat maupun potensi dalam hal olahraga supaya siswa dapat mengembangkan bakatnya dalam hal olahraga tanpa mengesampingkan aspek selain olahraga seperti pelajaran reguler di kelas sepertihalnya siswa reguler

lainnya. Melalui kelas khusus olahraga Siswa KKO akan mendapatkan suatu pembinaan guna memaksimalkan setiap bakat dan kemampuan yang dimilikinya.

Pembinaan siswa Kelas Khusus Olahraga dimaksudkan agar siswa dapat memperoleh pelayanan yang maksimal terhadap bakat dan potensi yang terdapat didalam diri siswa tersebut. Sesuai dengan Peraturan Menteri Nomor 34 Tahun 2006 tentang pembinaan peserta didik yang memiliki kecerdasan dan/atau bakat istimewa pasal 3 terbagi atas tiga lingkup pembinaan yaitu seleksi/prä pembinaan, pembinaan berkelanjutan, dan pemberian penghargaan. Siswa KKO pun berhak mendapatkan pembinaan seperti yang siswa reguler lainnya dapatkan di kelas, untuk itu kelas khusus olahraga harus mampu menyandingkan dengan baik antara pelajaran olahraga dengan pelajarannya dikelas, kesemua itu harus berjalan secara beriringan sehingga disamping dapat memaksimalkan bakat dalam bidang olahraga, Siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) pun mendapatkan ilmu lainnya yang di dapatkan dikelas.

Pembinaan KKO pun dilakukan sepihalknya di rumah dan di sekolah, dilakukan di rumah yaitu dengan pengawasan orangtua dan di sekolah dilakukan oleh SDM di sekolah tersebut yang bertanggung akan terselenggaranya program KKO diantaranya kepala Sekolah sebagai penanggung Jawab sekolah, Wakasek Kesiswaan sebagai penanggung jawab semua yang berhubungan dengan Siswa baik itu reguler maupun KKO, koordinator KKO sebagai pengurus utama KKO dan yang tau tentang seluk

beluk KKO di sekolahnya, guru olahraga sebagai pembina pada pelajaran olahraga dan guru mata pelajaran umum sebagai pembina dalam pelajaran reguler/umum. Kesemuanya itu sangatlah berkaitan dan saling bekerjasama dalam pembinaan Siswa Kelas Khusus Olahraga.

Pentingnya dilakukan pembinaan terhadap Siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) adalah supaya bakat yang dimiliki dapat berkembang secara optimal dan mendapatkan ilmu pengetahuan serta kepribadian yang baik. Hal ini sejalan dengan tujuan dari pembinaan Siswa Kelas Khusus Olahraga menurut Peraturan menteri nomor 34 tahun 2006 tentang pembinaan prestasi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan/ bakat istimewa pasal 1 adalah:

- a. mendapatkan peserta didik yang berhasil mencapai prestasi puncak dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika, dan/atau olahraga, pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, profinsi,nasional dan internasional
- b. memotivasi sebanyak mungkin peserta didik pada umumnya untuk juga ikut bersaing mencapai prestasi optimal sesuai dengan potensi dan kekuatan masing-masing, sehingga pembinaan tersebut tidak hanya sekedar mampu menghasilkan peserta didik dengan prestasi puncak, tetapi juga meningkatkan prestasi rata-rata peserta didik
- c. mengembangkan budaya masyarakat yang apresiatif terhadap prestasi dibidang pendidikan

Pembinaan untuk Peserta Didik Kelas Khusus Olahraga sangatlah penting dilakukan guna untuk mengoptimalkan bakat dalam hal olahraga tanpa mengesampingkan aspek selain olahraga itu sendiri. Setiap Kelas Khusus Olahraga yang terdapat di berbagai daerah tentu sangat memperhatikan bagaimana kualitas pembinaannya terhadap Siswa KKO dengan harapan dapat menghasilkan output yang maksimal.

Kabupaten Sleman merupakan salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki pemuda dengan segudang talenta terkhusus dalam bidang olahraga, dan guna untuk mewadahi bakat-bakat olahraga tersebut kini Pemerintah Daerah membuat kelas khusus olahraga di dua Sekolah Menengah Atas Kabupaten Sleman yaitu di SMAN 1 Seyegan dan SMAN 2 Ngaglik hal ini berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Dan Olahraga Kabupaten Sleman nomor 154/KPTS/2013 tentang “penunjukan penyelenggara Kelas Khusus Olahraga (KKO) sekolah tingkat SMP dan SMA Kabupaten Sleman tahun ajaran 2013-2014”. dengan pertimbangan bahwa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dibidang olahraga, perlu diselenggarakan program pembinaan olahraga melalui Kelas Khusus Olahraga sebagai wadah untuk mengembangkan potensi dan bakat olahraga yang dimiliki siswa.

Menurut Sumaryanto (2010) bahwa maksud dan tujuan dibuat Kelas Khusus Olahraga (KKO) adalah untuk memenuhi serta mewadahi hak-hak para peserta didik yang mempunyai potensi, untuk mempersiapkan peserta didik yang mempunyai potensi, untuk mempersiapkan peserta didik mengikuti pendidikan lebih lanjut. Kelas Khusus Olahraga yang terdapat di SMAN se Kabupaten Sleman masih tergolong baru karena baru berjalan sejak tahun 2013 untuk itu kedua Sekolah Menengah Atas tersebut masih dalam tahap penyesuaian. Devi Tirtawirya, OR dalam Seminar Kajian Kelas Khusus Olahraga BAPPEDA Sleman (2014) menyebutkan bahwa “dari hasil FGD (*Focus Group Decussion*) dengan para stake holder KKO tingkat SMA

menunjukkan bahwa ternyata terdapat permasalahan yang relatif kompleks pada penyelenggaraan Kelas Khusus Olahraga pada tingkat SMA di kabupaten Sleman. Adapun permasalahan yang disoroti cukup tajam adalah permasalahan sarana prasarana, kurikulum, sumber dana dan pembiayaan, yang kesemua itu tentu akan berpengaruh dalam pelayanan pembinaan siswa KKO.Berdasarkan pra observasi yang peneliti lakukan di Kelas Khusus Olahraga (KKO) SMA N 1 Seyegan dan SMA N 2 Ngaglik adalah seperti berikut,

Kedua sekolah mengalami kesulitan dalam pembinaan kurikuler di kelas karena sebanyak dua kali dalam satu minggu Siswa KKO harus mengenyam pelajaran cabang olahraga di pagi hari terlebih dahulu sebelum pelajaran reguler sehingga menurut Bapak Semy sebagai Guru Koordinator Kelas khusus Olahraga SMAN 2 Ngaglik siswa kurang berkonsentrasi dalam pelajaran reguler, hal ini karena orientasi pelaksanaan KKO adalah prestasi olahraga namun demikian Siswa KKO pun berhak mendapatkan prestasi selain olahraga.

Banyak Siswa Kelas Khusus Olahraga SMAN Se Kabupaten Sleman yang memiliki klub olahraga di luar sehingga setelah pulang sekolah pun mereka harus latihan dengan klub olahraganya dan tidak menutup kemungkinan waktu Siswa KKO untuk belajar pelajaran non olahraga dirumah pun berkurang, hal ini dikarenakan anak merasa letih setelah padatnya jadwal latihan di sekolah dan juga di klub olahraga masing-masing. Sejalan dengan penelitian Tatang M Amirin dkk (2011) tentang Pembinaan

Kelas Olahraga di SMAN 1 Sewon “pada program KKO siswa nampak merasa *enjoy* dalam mengembangkan bakat di kelas tersebut walaupun kecapekan dan kerepotan dalam pengaturan waktu belajar dirumah, karena padatnya kegiatan-kegiatan untuk olahraga”.

Sering terjadinya kesamaan waktu antara jadwal pelajaran di kelas maupun kegiatan cabor anak di sekolah dengan klub olahraga yang diikuti anak di luar sekolah. Hal ini di sebabkan karena kurangnya koordinasi antara pihak sekolah dengan klub olahraga anak diluar, disamping itu seringnya terdapat kejuaraan/perlombaan olahraga secara mendadak atau memerlukan persiapan dengan segera sehingga pihak klub mau tidak mau harus melakukan latihan dengan porsi yang banyak sehingga terkadang anak harus mengorbankan jadwal pelajaran mereka maupun jadwal latihan cabor mereka di sekolah.

Selain itu fasilitas olahraga yang terdapat di Kelas Khusus Olahraga kedua sekolah tersebut pun masih dirasa kurang sehingga tentunya dalam pembinaan praktik olahraga kurang dapat berjalan secara maksimal, seperti halnya di SMAN 1 Seyegan yang hingga kini belum terdapat lapangan cabang olahraga bulutangkis, atletik, sepak takraw hingga kolam renang. Begitupun dengan SMAN 2 Ngaglik yang hingga kini belum memiliki lapangan sepak bola dengan ukuran standar yaitu panjang 90-110 meter dan lebar 45-90 meter, lapangan sepak bola yang terdapat disekolah tersebut sangatlah kecil dan itupun dijadikan sebagai lapangan *multifungsi* atau

digunakan untuk kegiatan cabang olahraga lainnya sehingga siswa percabang olahraga kurang dapat menggunakan dengan leluasa lapangan tersebut.

Pemerintah Kabupaten Sleman hanya menganggarkan dana yang menurut Koordinator KKO kedua sekolah tersebut tergolong sedikit, sehingga dana dibebankan kepada orang tua khususnya dalam kegiatan tryout pada setiap tahun ajaran baru untuk terselenggaranya kepelatihan Kelas Khusus Olahraga, dan minimnya dana tersebut menurut Koordinator olahraga kedua sekolah tersebut menjadi kendala utama dalam kelengkapan fasilitas maupun tenaga pelatih hingga akhirnya berimbang pada kurang maksimalnya pembinaan Siswa KKO.

Permasalahan lain yang menghambat dalam Pembinaan Kelas Khusus Olahraga di kedua sekolah tersebut adalah masalah kurangnya tenaga pelatih, hal ini disebabkan selain karena biaya yang telah dijelaskan sebelumnya juga karena minimnya SDM di kedua sekolah yang paham akan olahraga, seperti halnya di SMA N 2 Ngaglik yang baru mempunyai 2 orang tenaga pelatih, yaitu pada cabang olahraga voly dan basket hingga memiliki alternatif untuk mendatangkan pelatih dari luar sekolah sebanyak tujuh pelatih untuk cabang olahraga lainnya, namun hal itu pun masih dirasa kurang maksimal dikarenakan pelatih yang didatangkan dari luar tersebut tidak jarang yang memiliki kepentingan lain sehingga konsentrasi terhadap pembinaan Siswa KKO pun tidak maksimal, padahal perkembangan dalam hal olahraga Siswa KKO perlu diperhatikan oleh tenaga pelatih secara *intens* agar proses perkembangan itu sendiri dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan uraian masalah yang terjadi diatas maka peneliti mengambil obyek penelitian di Kelas Khusus Olahraga SMA N Se Kabupaten Sleman.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka terdapat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sulitnya dalam pengkondisian pembinaan kurikuler di kelas untuk siswa KKO pasca kegiatan cabor di pagi hari
2. Siswa KKO mengalami kesulitan dalam pengaturan waktu dengan kesibukan mengikuti klub olahraga diluar sekolah
3. Sering terjadinya kesamaan waktu antara jadwal pelajaran dikelas maupun jadwal latihan cabor di sekolah dengan jadwal latihan klub diluar sekolah
4. kurang lengkapnya fasilitas untuk menunjang Pembinaan Kelas Khusus Olahraga
5. Minimnya dana yang dikeluarkan oleh pemerintah Kabupaten Sleman sehingga dana dibebankan kepada orang tua khususnya dalam kegiatan tryout pada setiap tahun ajaran baru
6. Kurangnya tenaga pelatih dalam pembinaan Siswa Kelas Khusus Olahraga

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini hanya dibatasi pada Pembinaan Siswa Kelas Khusus Olahraga Sekolah Menengah Atas, untuk itu peneliti mengambil obyek penelitian di Kelas Olahraga SMA N Se Kabupaten Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas, maka peneliti dapat menentukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimakah proses seleksi/ pra pembinaan siswa KKO SMA N se Kabupaten Sleman?
2. Bagaimakah proses pembinaan berkelanjutan siswa KKO SMA N se Kabupaten Sleman?
3. Bagaimakah proses pemberian penghargaan siswa KKO SMA N se Kabupaten Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses seleksi/ pra pembinaan siswa KKO SMA N se Kabupaten Sleman
2. Untuk mengetahui proses pembinaan berkelanjutan siswa KKO SMA N se Kabupaten Sleman

3. proses pemberian penghargaan siswa KKO SMA N se Kabupaten Sleman.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan khasanah ilmu bagi ilmu Manajemen Pendidikan khususnya di bidang Manajemen Peserta Didik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

a) Kepala Sekolah dan Staff Pembinaan KKO

Sebagai bahan untuk pembuatan kebijakan terkait dengan Kelas Khusus Olahraga

b) Sekolah

Sebagai acuan untuk perbaikan terhadap pembinaan Kelas Khusus Olahraga

c) Jurusan Administrasi Pendidikan

Hasil penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran atau ide di bidang garapan manajemen pendidikan khususnya dalam pembinaan peserta didik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Manajemen Peserta Didik

1. Pengertian Manajemen Peserta Didik

Pengertian Manajemen Peserta Didik berasal dari kata manajemen dan peserta didik. Menurut Tim Dosen AP UPI (2009:204) manajemen merupakan suatu proses yang dilakukan agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik memerlukan perencanaan, pemikiran, pengarahan, dan pengaturan serta mempergunakan/ mengikutsertakan semua potensi yang ada baik personal maupun material secara efektif dan efisien. Menurut Nurkholis (2006:1) Manajemen adalah proses menggunakan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah proses pendayagunaan sumberdaya secara efektif dengan upaya perencanaan, pemikiran, pengarahan dan pengaturan serta mempergunakan potensi yang ada.

Suharsimi Arikunto dalam Tatang M Amirin dkk (2011:50) menyatakan bahwa peserta didik adalah siapa saja yang terdaftar sebagai objek didik di suatu lembaga pendidikan. Menurut Oemar Hamalik dalam Dadang Suhardan.dkk (2011:205) Peserta didik sebagai suatu komponen masukan dalam proses pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa

peserta didik merupakan Objek didik yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Bermula dari kedua definisi mengenai manajemen dan pendidikan tersebut maka dapat diartikan manajemen peserta didik. Menurut Knezevich dalam Ali Imron (2011:5) manajemen peserta didik atau *pupil personnel administration* sebagai suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan dan layanan siswa dikelas dan diluar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individuan seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah. Sedangkan Hartani (2011:35) mengemukakan bahwa manajemen peserta didik merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengarahan dan pengendalian peserta didik mulai dari admisi, registrasi dan ketatausahaan sampai peserta didik menyelesaikan pendidikannya dalam arti lulus, tamat belajar, atau karena sebab lain. Manajemen peserta didik merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh peserta didik (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses PBM dengan efektif dan efisien.(Mulyono, 2008:178).

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik merupakan kegiatan yang dipusatkan bagi siswa mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, layanan siswa secara kontinu baik diluar maupun didalam sekolah hingga siswa lulus.

2. Tujuan dan Fungsi Manajemen Peserta Didik

Dadang Suhardan,dkk (2011:206) Tujuan manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan (sekolah), lebih lanjut proses pembelajaran dilembaga tersebut dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.

Menurut Ali Imron (2011:9) Tujuan khusus manajemen peserta didik berbasis sekolah adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan psikomotor peserta didik
2. Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat dan minat peserta didik
3. menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan, peserta didik
4. dengan terpenuhinya 1,2 dan 3 diatas diharapkan peserta didik dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang lebih lanjut dapat belajar dengan baik dan tercapai cita-cita mereka.

Sedangkan fungsi dari manajemen peserta didik dalam Tim Dosen AP UPI (2009:206) adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dari segi individualitasnya, segi sosial, aspirasi, kebutuhan dan segi-segi potensi peserta didik lainnya.

Manajemen peserta didik diperlukan prinsip-prinsip agar tujuan dan fungsi dari manajemen peserta didik itu sendiri dapat tercapai yaitu pembelajaran yang tertib, lancar dan teratur. Prinsip-prinsip manajemen peserta didik (Suhardan,dkk, 2011:207) adalah:

- a) dalam mengembangkan program manajemen kepeserta didikan penyelenggara harus mengacu pada peraturan yang berlaku pada saat program dilaksanakan
- b) manajemen peserta didik dipandang sebagai bagian keseluruhan manajemen sekolah
- c) segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik haruslah mengemban misi pendidikan dan dalam rangka mendidik peserta didik
- d) kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik haruslah diupayakan untuk mempersatukan peserta yang mempunyai keragaman latar belakang dan punya banyak perbedaan
- e) kegiatan manajemen peserta didik haruslah dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap embimbingan peserta didik
- f) kegiatan manajemen peserta didik haruslah mendorong dan memacu kemandirian peserta didik
- g) kegiatan manajemen peserta didik haruslah fungsional bagi peserta didik, baik disekolah lebih-lebih dimasa depan.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan peserta didik supaya dapat menunjang dalam proses pembelajarannya sedangkan fungsi dari manajemen peserta didik adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengoptimalkan pendidikannya yang mana kesemua itu tentu dengan pertimbangan prinsip manajemen peserta didik.

3. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik

Tim Dosen AP UPI (2009:207) mengemukakan bahwa ruang lingkup manajemen peserta didik meliputi: analisis kebutuhan peserta didik, rekruitmen peserta didik, seleksi peserta didik, orientasi, penempatan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik, pencatatan dan pelaporan, kelulusan dan alumni.

a. Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Langkah pertama dalam kegiatan manajemen peserta didik adalah melakukan analisis kebutuhan yaitu penetapan siswa yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan (sekolah). Kegiatan dilakukan dalam analisis kebutuhan yang dipaparkan dalam Tim Dosen AP UPI (2009:207) adalah:

1) merencanakan jumlah peserta didik yang diterima

Penentuan jumlah peserta didik yang akan diterima perlu dilakukan sebuah lembaga pendidikan, agar layanan terhadap peserta didik bisa dilakukan secara optimal. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam langkah ini adalah:

- a) Daya tampung kelas atau jumlah kelas yang tersedia, berdasarkan kebijakan pemerintah berkisar antara 40-45 orang, sedangkan ukuran kelas ideal secara teoritik berjumlah 25-30 siswa per satu kelas
- b) Rasio murid dan guru

Yang dimaksud rasio murid dan guru adalah perbandingan antara banyaknya peserta didik dengan guru perfulltimer. Secara ideal rasio murid guru adalah 1:30.

2) menyusun program kegiatan kesiswaan

Penyususan program kegiatan bagi siswa selama mengikuti pendidikan disekolah harus didasarkan kepada:

- a) visi dan misi lembaga pendidikan yang bersangkutan
- b) minat dan bakat peserta didik

- c) sarana dan prasarana yang ada
- d) anggaran yang tersedia
- e) tenaga kependidikan yang tersedia

b. Rekrutmen Peserta Didik

Menurut Suharsimi Arikunto (2008:58) Penerimaan siswa baru (*recruitment*) merupakan peristiwa penting bagi suatu sekolah, karena peristiwa ini merupakan titik awal yang menentukan kelancaran tugas sesuatu sekolah.

Ali Imron (2011:33) rekruitmen atau penerimaan peserta didik baru sebenarnya adalah salah satu kegiatan manajemen peserta didik yang sangat penting. Dikatakan demikian, oleh karena kalau tidak ada peserta didik yang diterima disekolah, berarti tidak ada yang harus ditangani atau diatur. Menurut Tim Dosen AP UPI (2009:208) langkah-langkah dalam rekruitmen peserta didik adalah sebagai berikut:

- 1) Pembentukan panitia penerimaan siswa baru, pembentukan panitia ini disusun secara musyawarah dan terdiri dari semua unsur guru, tenaga tata usaha dan dewan sekolah/komite sekolah.
- 2) pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka.

c. Seleksi Peserta Didik

Seleksi peserta didik penting dilakukan terutama bagi lembaga pendidikan (sekolah) yang calon peserta didiknya melebihi dari daya

tampung yang tersedia di lembaga pendidikan (sekolah) tersebut. (Tim Dosen AP UPI, 2009:209) cara-cara yang dapat digunakan adalah :

- 1) Melalui tes atau ujian, adapun tes ini meliputi psikotes, tes jasmani, tes kesehatan, tes akademik atau tes keterampilan
- 2) melalui penelusuran bakat kemampuan. Penelusuran ini biasanya didasarkan pada prestasi yang diraih oleh calon peserta didik dalam bidang olahraga atau kesenian
- 3) berdasarkan nilai STTB atau nilai UAN

d. Orientasi

Menurut Ali Imron (2011:57) yang dimaksud orientasi adalah perkenalan. Perkenalan ini meliputi lingkungan fisik sekolah dan lingkungan sosial sekolah. Lingkungan fisik sekolah meliputi prasarana dan sarana sekolah seperti jalan menuju sekolah, halaman sekolah, tempat bermain disekolah, lapangan olahraga, gedung dan perlengkapan sekolah, serta fasilitas-fasilitas lain yang disediakan di sekolah. Sedangkan lingkungan sosial sekolah meliputi semua stakeholder disekolah.

e. Penempatan Peserta Didik (pembagian kelas)

Pengelompokan dalam belajar perlu dilakukan supaya dalam pembelajaran dikelas dapat berjalan secara efektif. William A Jeager dalam Tim Dosen AP UPI (2009:210) dalam mengelompokan peserta didik dapat didasarkan pada:

1) Fungsi Integrasi

yaitu pengelompokan yang didasarkan atas kesamaan-kesamaan yang ada pada peserta didik. Pengelompokan ini didasarkan menurut jenis kelamin, umur dan sebagainya. Pengelompokan berdasarkan fungsi ini menghasilkan pembelajaran yang bersifat klasikal

2) Fungsi Perbedaan

yaitu pengelompokan peserta didik didasarkan kepada perbedaan-perbedaan yang ada dalam individu peserta didik, seperti minat, bakat, kemampuan dan sebagainya. pengelompokan berdasarkan ini menghasilkan pembelajaran individu.

f. Pembinaan dan Pengembangan Peserta didik

Pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan sehingga anak mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupanya dimasa yang akan datang. kegiatan ini berupa kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler merupakan kegiatan yang telah ditentukan didalam kurikulum sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan diluar kurikulum (Tim Dosen AP UPI, 2009:212).

g. Pencatatan dan Pelaporan

Pencatatan dan pelaporan tentang peserta didik di lembaga pendidikan sangat diperlukan. kegiatan pencatatan ini dimulai semenjak siswa diterima disekolah hingga tamat atau meninggalkan sekolah tersebut. pencatatan tentang kondisi peserta didik perlu dilakukan agar

pihak lembaga dapat memberikan bimbingan yang optimal pada peserta didik.(Tim Dosen AP UPI, 2009:212)

h. Kelulusan dan Alumni

Proses kelulusan adalah kegiatan paling akhir dari manajemen peserta didik. Kelulusan adalah pernyataan dari lembaga pendidikan (sekolah) tentang telah diselesaiannya program pendidikan yang harus diikuti oleh peserta didik. Setelah peserta didik selesai mengikuti seluruh program pendidikan yang harus diikuti oleh peserta didik . (Tim Dosen AP UPI, 2009:214)

B. Pembinaan Peserta Didik

1. Konsep Pembinaan Peserta Didik

Menurut Tim Dosen AP UPI (2009 : 211) pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan sehingga anak mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupan di masa yang akan datang, untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan belajar ini, peserta didik harus melaksanakan bermacam-macam kegiatan. Lembaga pendidikan/ sekolah dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan peserta didik biasanya melakukan kegiatan yang disebut dengan kegiatan kurikuler/kokurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini sejalan dengan Permendiknas Nomor 39 tahun 2008 Pasal 3 Ayat 1 bahwa pembinaan Kesiswaan dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakuriuler dan kurikuler. Menurut Dadang Suhardan, dkk (2009:212) kegiatan kurikuler merupakan

kegiatan yang telah ditentukan dan dilaksanakan pada jam pelajaran, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar ketentuan kurikulum yang ada.

Tim Dosen AP UPI (2009:212) memaparkan kegiatan kurikuler adalah semua kegiatan yang telah ditentukan di dalam kurikulum yang pelaksanaanya dilaksanakan pada jam-jam pelajaran. Kegiatan kurikuler dalam proses belajar mengajar di kelas dengan nama mata pelajaran atau bidang studi yang ada di sekolah. Setiap peserta didik wajib mengikuti kegiatan kurikuler ini. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan peserta didik yang yang dilaksanakan diluar ketentuan yang telah ada didalam kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya terbentuk berdasarkan bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik. Setiap peserta didik tidak wajib mengikuti seluruh ekstrakurikuler . Ia dapat memilih kegiatan mana yang dapat mengembangkan kemampuan dirinya. Bisa dikatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan wadah kegiatan peserta didik di luar kegiatan kurikuler. Contoh kegiatan ekstrakurikuler seperti : OSIS (Organisasi Intra Sekolah), ROHIS (Rohani Islam), kelompok karate, kelompok silat, kelompok basket, pramuka, teater, dan lain-lain.Dalam kegiatan pembinaan dan pengembangan inilah peserta didik diproses untuk menjadi manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Bakat, minat dan kemampuan peserta didik harus ditumbuhkembangkan secara optimal melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Dalam manajemen peserta didik, tidak boleh anggapan

bahwa kegiatan kurikuler lebih penting dari kegiatan ekstrakurikuler atau sebaliknya. Kedua kegiatan ini harus dilaksanakan karena saling menunjang dalam proses pembinaan dan pengembangan kemampuan peserta didik. Keberhasilan pembinaan dan pengembangan peserta didik diukur melalui proses penilaian yang dilakukan oleh lembaga pendidikan. Ukuran yang sering digunakan adalah naik kelas dan tidak naik kelas bagi peserta didik yang belum mencapai tingkat akhir serta lulus dan tidak lulus bagi peserta didik ditingkat akhir di sebuah lembaga pendidikan. Penilaian yang dilakukan oleh guru tentusaja didasarkan pada prinsip-prinsip penilaian yang berlaku dilembaga pendidikan tersebut.

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembinaan dan pengembangan peserta didik adalah kegiatan yang berupa kurikuler dan ekstrakurikuler yang bertujuan sebagai wadah pengembangan potensi peserta didik sehingga peserta didik dapat berkembang secara maksimal.

2. Tujuan Pembinaan Peserta Didik

Suatu tindakan yang diperuntukkan bagi Peserta Didik pasti memiliki tujuan yang sudah dirumuskan,begitu pula dengan pembinaan peserta didik. Tujuan dari pembinaan peserta didik tercantum dalam Permendiknas Nomor 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan pasal 1. Tujuan kesiswaan adalah:

- a. Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreatifitas

- b. Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan
- c. Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat
- d. Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*)

Menurut Meilina Bustari dan Tina Rahmawati (2005:28) tujuan dari pembinaan siswa adalah meningkatkan ketaqwaan, kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Badrudin (2014:53) pembinaan kesiswaan ditujukan untuk memfasilitasi perkembangan Peserta Didik (Siswa) melalui penyelenggaraan program bimbingan, pembelajaran, dan pelatihan agar peserta didik dapat mewujudkan kegiatan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kepribadian yang utuh dan budi pekerti luhur, kepemimpinan, kreativitas, keterampilan dan kewirausahaan, kualitas jasmani dan kesehatan, seni budaya, pendidikan pendahuluan bela negara dan wawasan kebangsaan

Dari pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembinaan peserta didik adalah untuk mengembangkan seluruh kemampuan yang ada pada diri peserta didik dari segi mental, psikologis, kognitif, afektif dan psikomotor dan untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik

3. Materi Pembinaan Peserta Didik

Bentuk-bentuk materi pembinaan Peserta Didik diatur dalam Permendiknas nomor 39 tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan pasal 3 ayat 2.

Materi pembinaan kesiswaan yang dapat dilakukan sekolah meliputi :

- a. Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- b. Budi pekerti luhur dan akhlak mulia
- c. Kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara
- d. Prestasi akademik, seni, dan/atau olahraga sesuai bakat dan minat
- e. Demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat plural
- f. Kreativitas, keterampilan dan kewirausahaan
- g. Kualitas jasmani, kesehatan, dan gizi berbasis sumber gizi yang terdiversifikasi
- h. Sastra dan budaya
- i. Teknologi informasi dan komunikasi
- j. Komunikasi dalam bahasa inggris

Meilina Bustari dan Tina Rahmawati (2005:28) menyebutkan bahwa sasaran pembinaan peserta didik meliputi: (a) pembinaan sikap, (b) pembinaan kecerdasan/pengetahuan, (c) pembinaan keterampilan. Materi pembinaan peserta didik berdasarkan dua penjelasan tersebut dapat dikelompokan menjadi: pertama, pembinaan sikap yang meliputi ketakwaan dan keimanan, kepribadian unggul, serta jiwa nasionalisme. Kedua, pembinaan kecerdasan/pengetahuan meliputi sastra budaya, kemampuan teknologi informasi, kemampuan bahasa, serta prestasi akademik dan non akademik. Ketiga, pembinaan keterampilan meliputi kreativitas, kualitas jasmani kesehatan, kewirausahaan, politik dan sosial.

C. Kelas Khusus Olahraga

1. Pengertian Kelas Khusus Olahraga

Menurut Sumaryanto (2010) pendidikan khusus bagi peserta didik bakat istimewa olahraga adalah wujud layanan pendidikan, dapat berupa program pengayaan (*enrichment*) dan gabungan program percepatan dengan pengayaan (*acceleration- enrichment*). Program pengayaan adalah pemberian pelayanan pendidikan kepada peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan/ atau bakat istimewa yang dimiliki dengan penyediaan kesempatan dan fasilitas belajar tambahan yang bersifat perluasan/ pendalaman, setelah yang bersangkutan menyelesaikan tugas-tugas yang diprogramkan untuk peserta didik lainnya. Sedangkan Gabungan Program Percepatan dan Pengayaan adalah pemberian pelayanan pendidikan peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan/ atau bakat istimewa olahraga untuk dapat menyelesaikan program reguler dalam jangka waktu yang lebih singkat dibanding teman-temannya yang tidak mengambil program tersebut. Artinya peserta didik kelompok ini dapat menyelesaikan pendidikan di SD/MI dalam jangka waktu lima tahun, di SMP/MTs atau SMA/MA dalam waktu dua tahun.

Sumaryanto (2010) ,Penyelenggaraan pendidikan khusus bagi Peserta

Didik Bakat Istimewa (PDBI) olahraga bertujuan untuk :

- a. Memberikan kesempatan kepada PDBI Olahraga untuk mengikuti program pendidikan sesuai dengan potensi keterampilan yang dimilikinya
- b. Memenuhi hak asasi PDBI Olahraga sesuai kebutuhan pendidikan bagi dirinya

- c. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran bagi PDBI Olahraga
- d. Membentuk manusia berkualitas yang memiliki kecerdasan spiritual, emosional, sosial dan intelektual serta memiliki ketahanan dan kebugaran fisik
- e. Membentuk manusia berkualitas yang berkompeten dalam pengetahuan dan seni, berkeahlian dan berketerampilan, menjadi anggota masyarakat yang bertanggungjawab, serta mempersiapkan peserta didik mengikuti pendidikan lebih lanjut dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kelas Khusus olahraga merupakan layanan pendidikan yang berupa program pengayaan dan program percepatan dengan pengayaan untuk siswa-siswi yang memiliki bakat khusus dibidang olahraga

2. Bentuk Penyelenggaraan Pendidikan Kelas Khusus Olahraga

Menurut Sumaryanto (2010) penyelenggaraan program pendidikan khusus bagi Peserta Didik Kelas Khusus Olahraga dapat dilakukan dalam bentuk sebagai berikut:

- a. Kelas khusus adalah kelas yang dibuat untuk kelompok peserta didik yang memiliki potensi istimewa olahraga dalam satuan pendidikan reguler pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

- b. Kelas inklusif adalah kelas yang memberikan layanan bagi peserta didik yang memiliki potensi keterampilan istimewa olahraga dalam proses pembelajaran bergabung dengan peserta didik program reguler.
- c. Satuan pendidikan khusus adalah lembaga pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar (SD/MI, SMP/MTs) menengah (SMK/MA, SMK/MAK) yang semua peserta didiknya memiliki potensi bakat istimewa olahraga.

Sumaryanto (2010) bentuk program pendidikan khusus bagi peserta didik bakat istimewa (PDBI)olahraga yaitu :

- a. Program pengayaan (*enrichment*), adalah pemberian pelayanan pendidikan kepada PDBI olahraga yang dimiliki, dengan penyediaan kesempatan dan fasilitas tambahan yang bersifat perluasan/ pendalaman setelah yang bersangkutan menyelesaikan tugas-tugas yang diprogramkan untuk peserta didik lainnya. Program ini cocok untuk peserta didik yang bertipe “*enriched learner*”. Bentuk layanan ini antara lain dilakukan dengan memperkaya materi melalui kegiatan penelitian dsb, dan atau mendapat pengayaan dengan pendalaman terutama bila ia akan mengikuti lomba kejuaraan keolahragaan
- b. Gabungan program percepatan dan pengayaan (acceleration-enrichment) adalah pemberian layanan pendidikan PDBI Olahraga untuk dapat menyelesaikan program reguler dalam jangka waktu yang lebih singkat dibanding teman-temannya yang tidak mengambil program tersebut. Artinya waktu yang digunakan untuk menyelesaikan program belajar

bagi siswa yang memiliki potensi bakat istimewa olahraga lebih cepat dibandingkan dengan siswa reguler. Pada satuan pendidikan Sekolah Dasar (SD), dari 6 (enam) tahun dapat dipercepat menjadi 5 (lima) tahun. Sedangkan pada satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) masing-masing dari 3 (tiga) tahun dapat dipercepat menjadi 2 (dua) tahun.

Berdasarkan uraian diatas mengandung makna bahwa bentuk penyelenggaraan pendidikan khusus bagi kelas khusus olahraga dapat dilakukan dalam kelas khusus, kelas inklusif dan satuan pendidikan khusus yang mana dapat dituangkan dalam bentuk program pengayaan (*enrichment*) dan gabungan program percepatan dan pengayaan (*acceleration-enrichment*).

3. Pembelajaran Kelas Khusus Olahraga

Sumaryanto (2010) mengemukakan bahwa pendidikan khusus bagi PDCI/BI di satuan pendidikan SD/MI melaksanakan program pendidikan dengan menggunakan sistem paket, sedangkan pada satuan pendidikan SMP/MTS, SMA/MA menggunakan sistem paket atau satuan kredit semester (SKS). Sistem paket adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas yang sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku pada satuan pendidikan. Beban belajar setiap mata pelajaran sistem paket dinyatakan pada satuan jam

pembelajaran. Sistem Kredit Semester adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya menentukan sendiri beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti setiap semester pada satuan pendidikan. Beban belajar setiap mata pelajaran pada sistem kredit semester dinyatakan dalam satuan kredit semester (SKS). Beban belajar atau SKS meliputi satu jam pembelajaran tatap muka, satu jam penugasan terstruktur, dan satu jam kegiatan mandiri tidak terstruktur.

Kegiatan pembelajaran untuk pendidikan khusus bagi PDCI/BI, terutama untuk mata pelajaran matematika dan rumpun ilmu pengetahuan alam (MIPA) harus menggunakan bahasa pengantar, bahasa Inggris dan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Pembelajaran MIPA dilakukan dalam kelas khusus, sedangkan mata pelajaran lainnya dilakukan di kelas reguler

4. Pentingnya Pendidikan Khusus Bagi Siswa Berbakat

Sumaryanto (2010) mengemukakan anak-anak dengan kecerdasan dan bakat istimewa memerlukan layanan pendidikan khusus supaya potensi dan bakat mereka berkembang optimal. Pengembangan potensi tersebut memerlukan strategi yang sistematis dan terarah. Tanpa pembinaan yang sistematis dan terarah, bangsa Indonesia akan kehilangan sumber daya manusia terbaiknya.

Menurut pasal 5 ayat 4 Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional juga menyatakan bahwa “warga negara yang

mempunyai potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus". Sebenarnya perhatian khusus tidak dimaksudkan untuk melakukan diskriminasi tapi semata memberikan layanan pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa supaya potensi peserta didik berkembang utuh dan optimal. Sekolah khusus memang diperlukan untuk memadahi anak-anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa dalam segala bidang , tidak hanya akademik, tapi juga seni, olah raga, teknologi dan keterampilan lain. Layanan pendidikan khusus untuk anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa bisa berupa pengayaan, pendalaman dan percepatan.

Davis dan Riim dalam Sumaryanto (2010) memaparkan bahwa pelayanan pengayaan bisa dilakukan dengan memberikan pengajaran dengan kompleksitas lebih tinggi dan lebih cepat, memberikan topik yang tidak ada dalam kurikulum dan memberikan sarana interaksi antar anak berbakat . layanan untuk membantu anak berbakat memperdalam materi pelajaran, menurut dia, bisa dilakukan dengan mentoring, kompetisi, pembelajaran berbasis sumber daya. Sementara upaya untuk membantu anak berbakat belajar secara lebih cepat efektif dilakukan dengan mengelompokan siswa cerdas dan berbakat istimewa pada kelas khusus. Bentuk proses percepatan antara lain berupa pemberian peluang untuk masuk sekolah lebih awal, loncat kelas, dan penyiapan rancangan kurikulum khusus.

D. Pembinaan Siswa Kelas Khusus Olahraga

1. Konsep dan Tujuan Pembinaan Siswa Kelas Khsus Olahraga

Pembinaan merupakan suatu upaya guna untuk memaksimalkan potensi yang terdapat dalam diri peserta didik dari segi ekstrakurikuler dan kurikuler. Hal ini tercantum dalam Permendiknas Nomor 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan Pasal 3 Ayat (1) yang menyatakan “pembinaan kesiswaan dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kurikuler”. Tujuan pembinaan Siswa Kelas Khusus Olahraga sesuai dengan Peraturan menteri nomor 34 tahun 2006 tentang pembinaan prestasi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan/bakat istimewa pasal 1 adalah :

- a. Mendapatkan peserta didik yang berhasil mencapai prestasi puncak dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika, dan/atau olahraga, pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, profinsi, nasional dan internasional
- b. Memotivasi sebanyak mungkin peserta didik pada umumnya untuk juga ikut bersaing mencapai prestasi optimal sesuai dengan potensi dan kekuatan masing-masing, sehingga pembinaan tersebut tidak hanya sekedar mampu menghasilkan peserta didik dengan prestasi puncak, tetapi juga meningkatkan prestasi rata-rata peserta didik
- c. Mengembangkan budaya masyarakat yang apresiatif terhadap prestasi dibidang pendidikan.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pembinaan Siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) bertujuan untuk dapat memperoleh peserta didik yang mempunyai prestasi dalam hal IPTEK, estetika dan tentunya dalam hal olahraga dan meningkatkan tingkat persaingan dalam hal prestasi optimal serta dapat mengembangkan budaya dalam masyarakat dalam mendukung prestasi dibidang pendidikan.

2. Bentuk-Bentuk Pembinaan Kelas Khusus Olahraga

Kelas khusus olahraga pada hakikatnya merupakan kelas yang pada umumnya seperti kelas reguler lainnya ditambah dengan pelajaran dan kegiatan olahraga yang lebih kompleks, maka menurut peraturan pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan pasal 134 ayat (2) berbunyi :

“Pendidikan khusus bagi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa bertujuan mengaktualisasikan seluruh potensi keistimewaan tanpa mengabaikan keseimbangan perkembangan kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, sosial, estetik, kinestetik, dan kecerdasan lain”

Berdasarkan kutipan tersebut maka dalam pembinaan peserta didik kelas olahraga memiliki sedikit kemiripan dengan kelas reguler hanya saja pelajaran olahraga yang kompleks sebagai pembedanya, dan berdasarkan kutipan tersebut siswa kelas khusus olahraga dalam pengaktualisasian seluruh potensi keistimewaan yang dimilikinya pun harus tanpa mengesampingkan keseimbangan kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, sosial, estetik, kinestetik, dan kecerdasan lain atau keseimbangan antara kegiatan ekstrakurikuler dan kurikuler yang mana semua itu tentunya akan bisa didapatkan pada saat pelajaran dikelas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 34 Tahun 2006 tentang Pembinaan Peserta Didik yang memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa pasal 3 terbagi menjadi tiga lingkup pembinaan yaitu seleksi/ pra pembinaan, pembinaan berkelanjutan, dan pemberian penghargaan.

a. Seleksi/ pra pembinaan

Sebelum peserta didik diterima di sekolah tentu harus melalui proses seleksi terlebih dahulu. Tim Dosen AP UPI (2009:209) menjelaskan seleksi peserta didik adalah kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik dilembaga pendidikan (sekolah) tersebut berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Seleksi/ pra pembinaan merupakan salah satu dari proses rekrutmen peserta didik baru, dalam hal ini Ali (2011:49) mengemukakan langkah-langkah rekrutmen peserta didik diantaranya: (1) pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru (2) rapat penerimaan peserta didik (2) pembuatan, pengiriman/pemasangan pengumuman (3) pendaftaran calon peserta didik baru (4) seleksi peserta didik baru (5) penentuan peserta didik yang diterima (6) pendaftaran ulang. Untuk lebih jelasnya dipaparkan seperti berikut :

1) Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru

Menurut Tim Dosen AP UPI (2009:208) pembentukan panitia penerimaan siswa baru disusun secara musyawarah dan terdiri dari semua unsur Guru, tenaga tata usaha,dan dewan sekolah/komite sekolah. Panitia yang terbentuk ini bertugas mengadakan pendaftaran calon siswa, mengadakan seleksi dan menerima pendaftaran kembali siswa yang diterima.

Sejalan dengan hal itu, Ali (2011:49) mengemukakan bahwa Kegiatan pertama yang harus dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam

penerimaan peserta didik baru adalah pembentukan panitia. Panitia ini dibentuk, dengan maksud agar secepat mungkin melaksanakan pekerjaanya. Panitia yang sudah terbentuk, umumnya diformalkan dengan menggunakan surat keputusan (SK) kepala sekolah. Susunan panitia penerimaan peserta didik baru dapat menggunakan alternatif seperti ketua umum, ketua pelaksana, sekretaris bendahara,pembantu umum dan seksi-seksi yang terdiri dari seksi kesekretariatan, seksi pengumuman/publikasi, seksi pendaftaran, seksi seleksi, seksi kepengawasan. Adapun deskripsi tugas masing-masing panitia adalah sebagai berikut:

a) Ketua umum

Bertanggung jawab secara umum atas pelaksanaan peserta didik baru, baik yang sifatnya kedalam, maupun keluar.

b) Ketua pelaksana

Bertanggung jawab atas terselenggaranya penerimaan peserta didik baru sejak awal perencanaan sampai dengan yang diinginkan.

c) Sekretaris

Bertanggung jawab atas tersusunya konsep menyeluruh mengenai penerimaan peserta didik baru.

d) Bendahara

Bertanggung jawab atas pemasukan dan pengeluaran anggaran penerimaan peserta didik baru dengan sepengetahuan ketua pelaksana.

e) Pembantu umum

Membantu ketua umum, ketua pelaksana, sekretaris dan bendahara jika dibutuhkan.

f) Seksi kesekretariatan

Membantu sekretaris dalam hal pencatatan, penyimpanan, pengandaan, pencarian kembali dan pengiriman konsep-konsep, keterangan-keterangan dan data-data yang diperlukan dalam penerimaan peserta didik baru.

g) Seksi pengumuman/publikasi

Mengumumkan penerimaan peserta didik baru sehingga dapat diketahui oleh sebanyak mungkin calon peserta didik yang dapat memasuki sekolah

h) Seksi pendaftaran

Melakukan pendaftaran calon peserta didik baru berdasarkan ketentuan dan persyaratan yang telah ditentukan, melakukan pendaftaran ulang atas peserta didik yang telah dinyatakan diterima.

i) Seksi pengawasan

Mengatur para pengawass sehingga mereka melaksanakan tugas kepengawasan ujian secara tertib dan disiplin

j) Seksi seleksi

Mengadakan seleksi atas peserta didik berdasarkan ketentuan yang telah dibuat bersama.

2) Rapat penerimaan peserta didik

Menurut Ali (2011:51) rapat penerimaan peserta didik baru dipimpin oleh wakil kepala sekolah urusan kesiswaan. Pembahasan dalam rapat ini adalah keseluruhan ketentuan penerimaan peserta didik baru. Walaupun penerimaan peserta didik merupakan pekerjaan rutin yang dilakukan setiap tahun, tetapi ketentuan-ketentuan yang berkenaan dengan penerimaan harus senantiasa senantiasa dibicarakan agar tidak dilupakan oleh mereka yang terlibat

3) Pembuatan, pengiriman/pemasangan pengumuman

Setelah rapat mengenai penerimaan peserta didik baru berhasil mengambil keputusan-keputusan penting, seksi pengumuman membuat pengumuman yang berisi hal-hal seperti gambaran singkat mengenai sekolah, persyaratan pendaftaran peserta didik baru, cara pendaftaran, waktu pendaftaran, tempat pendaftaran, waktu pendaftaran, tempat pendaftaran, jumlah biaya pendaftaran, waktu dan tempat seleksi, dan waktu pengumuman hasil seleksi (Ali, 2011: 54).

4) Pendaftaran calon peserta didik baru

Yang harus disediakan pada saat pendaftaran peserta didik baru adalah loket pendaftaran, loket informasi, dan formulir pendaftaran. Sedangkan yang harus diketahui oleh calon peserta adalah kapan formulir dapat diambil, bagaimana cara pengambilan formulir tersebut, dan kapan formulir yang sudah terisi dikembalikan . loket pendaftaran

haruslah dibuka secukupnya sehingga para calon tidak terlalu lama antrinya (Ali, 2011:57)

5) Seleksi peserta didik baru

Menurut Tim Dosen AP UPI (2009:209) seleksi peserta didik adalah kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik dilembaga pendidikan (sekolah) tersebut berdasarkan ketentuan yang berlaku. Seleksi peserta didik perlu dilakukan terutama bagi lembaga pendidikan (sekolah) yang calon peserta didiknya melebihi dari daya tampung yang tersedia di lembaga pendidikan (sekolah) tersebut. Adapun cara-cara seleksi yang dapat digunakan adalah sebagaimana berikut:

- a) Melalui tes atau ujian. Adapun tes ini meliputi psikotest, tes jasmani, tes kesehatan, tes akademik, atau tes keterampilan
- b) Melalui penelusuran bakat kemampuan. Penelusuran ini biasanya didasarkan pada prestasi yang diraih oleh calon peserta didik dalam bidang olahraga atau keseenian
- c) Berdasarkan nilai STTB atau nilai UAN.

Proses seleksi calon Peserta Didik Kelas Khusus Olahraga, Tatang M Amirin (2011) mengemukakan persyaratan umum peserta didik untuk mengikuti kelas khusus olahraga adalah sebagai berikut:

1. Memiliki potensi kecerdasan istimewa dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibuktikan dengan NEM yang sesuai dengan standar sekolah penyelenggara program pembinaan kelas khusus olahraga
2. Sehat jasmani dan rohani

3. Memiliki bakat istimewa dibidang olahraga yang dibuktikan dengan sertifikat atau piagam penghargaan

Seleksi peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menurut Peraturan Menteri Nomor 34 Tahun 2006 tentang pembinaan prestasi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa pasal 6 ayat (1) meliputi seleksi berjenjang pada tingkat: satuan pendidikan, kabupaten/kota, profinsi dan nasional seleksi ini diselenggarakan tanpa adanya diskriminasi berdasarkan suku, ras, agama, jenis kelamin, status sosial dan ekonomi serta kelainan fisik peserta didik.

6) Penentuan peserta didik yang diterima

Ali (2011:66) dalam penentuan peserta didik yang diterima pada umumnya terlebih dahulu mempertimbangkan berapa daya tampung kelas baru tersebut, sebab apapun jenis seleksi yang dipergunakan, ketentuan penerimaanya masih berdasarkan atas daya tampung kelas baru. Sementara itu, daya tampung kelas baru juga masih mempertimbangkan jumlah peserta didik yang tinggal dikelas satu. Hasil penerimaan peserta didik berupa tiga maacam kebijakssanaan sekolah, yakni peserta didik yang diterima, hasil penentuan demikian, kemudian diumumkan.

Ada dua macam pengumuman, yaitu pengumuman tertutup dan terbuka. Yang dimaksud dengan tertutup adalah suatu pengumuman tentang diterima atau tidaknya seseorang menjadi peserta didik secara

tertutup melalui surat.oleh karena ssifatnya yang tertutup, maka yang tahu diterima tidaknya calon pesert didik tersebut adalah yang bersangkutan sendiri. Adapun yang dimaksud dengan sistem terbuka adalah pengumuman secara terbuka mengenai peserta didik yang diterima dan yang menjadi cadangan. Umumnya, pengumuman demikian ditempelkan dipapan pengumuman sekolah. Mereka yang tidak diterima secara umum tidak tercantum nomor ujian dan tesnya (2011:66).

7) Pendaftaran ulang

Calon peserta didik yang dinyatakan diterima diharuskan mendaftar ulang dengan memenuhi persyaratan dan kelengkapan yang diminta oleh sekolah. Sekolah harus menetapkan batas waktu pendaftaran ulang dimulai dan ditutup. Jika pendaftaran ulang sudah dinyatakan ditutup, maka calon peserta didik yang tidak mendaftarkan ulang dinyatakan gugur, terkecuali yang bersangkutan memberi keterangan yang sah mengenai alasan keterlambatan mendaftar ulang. Kehilangan haknya sebagai peserta didik disekolah tersebut, dan kemudian dapat diisi dengan cadangan. (Ali,2011:67).

b. Pembinaan berkelanjutan

Menurut Sudaryono (2014:3) menguraikan bahwa pembinaan berkelanjutan merupakan tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara

berdayaguna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik yang dilakukan/berlangsung terus menerus dan berkesinambungan.

Setelah Siswa Kelas Khusus Olahraga diterima secara resmi di sekolah maka akan diteruskan dengan pembinaan lanjutan guna untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya. menurut peraturan pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan pasal 134 ayat (2) berbunyi :

“Pendidikan khusus bagi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa bertujuan mengaktualisasikan seluruh potensi keistimewaan tanpa mengabaikan keseimbangan perkembangan kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, sosial, estetik, kinestetik, dan kecerdasan lain”

Kesemua aspek seperti perkembangan kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, sosial, estetik, kinestetik dan kecerdasan lain harus dapat disandingkan dalam pembinaan seorang anak.

Menurut Meilina Bustari dan Tina Rahmawati (2005:29) kegiatan pembinaan peserta didik meliputi (a) orientasi peserta didik baru, (b) pengelolaan kelas, (c) aturan tata tertib dan disiplin peserta didik, (d) organisasi peserta didik, (e) layanan khusus peserta didik.

Secara rinci penjabaran dari kegiatan pembinaan peserta didik tersebut antara lain :

1) Orientasi Peserta Didik

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengenalan lingkungan dan iklim kepada peserta didik baru baik fisik sekolah maupun lingkungan sosial yang ada dalam sekolah tersebut. Orientasi peserta didik merupakan kegiatan

pengenalan lingkungan sekolah tersebut. Orientasi peserta didik merupakan kegiatan pengenalan lingkungan sekolah baik secara fisik maupun sosial agar peserta didik baru siap dalam menghadapi proses pendidikan.

Menurut Tim Dosen AP UPI (2009:210) orientasi peserta didik (siswa baru) adalah kegiatan penerimaan siswa baru dengan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan (sekolah) tempat peserta didik itu menempuh pendidikan. Situasi dan kondisi ini menyangkut lingkungan fisik sekolah dan lingkungan sosial sekolah . lingkungan fisik sekolah seperti jalan menuju sekolah, halaman sekolah, tempat olahraga, gedung dan perlengkapan sekolah serta fasilitas-fasilitas lainnya yang disediakan lembaga. Sedangkan lingkungan sosial sekolah meliputi kepala sekolah, guru-guru, tenaga TU, teman sebaya, kakak-kakak kelas, peraturan atau tata tertib sekolah, layanan-layanan sekolah bagi peserta didik serta kegiatan-kegiatan dan organisasi kesiswaan yang ada di lembaga. Tujuan diadakanya kegiatan orientasi bagi peserta didik antara lain :

1. Agar peserta didik dapat mengerti dan mentaati segala peraturan yang berlaku disekolah
2. Agar peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan disekolah
3. Agar peserta didik siap menghadapi lingkungannya yang baru baik secara fisik, mental dan emosional sehingga ia merasa betah dalam mengikuti proses pembelajaran disekolah serta dapat menyesuaikan dengan kehidupan sekolah.

Sesuai penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa orientasi peserta didik merupakan suatu kegiatan dalam penerimaan peserta didik baru dalam bentuk pengenalan lingkungan sekolah fisik maupun lingkungan sekolah.

2) Pengelolaan kelas

Merupakan kegiatan penciptaan situasi dan kondisi yang kondusif untuk mendukung proses pembelajaran oleh guru. Sehingga semua peserta didik dapat mencapai tujuan proses pendidikan secara maksimal. Menurut Tim Dosen AP UPI (2009:210-211) sebelum peserta didik yang telah diterima pada sebuah lembaga pendidikan (sekolah) mengikuti proses pembelajaran, terlebih dahulu perlu ditempatkan dan dikelompokan dalam kelompok belajarnya. Pengelompokan peserta didik yang dilaksanakan pada sekolah-sekolah sebagian besar didasarkan kepada sistem kelas.

Menurut william A Jeager yang dikutip dalam Tim Dosen AP UPI (2009:210-211) dalam mengelompokan peserta didik dapat didasarkan kepada :

- a) Fungsi integrasi, yaitu pengelompokan yang didasarkan atas kesamaan-kesamaan yang ada pada peserta didik . pengelompokan ini didasarkan menurut jenis kelamin, umur dan sebagainya. Pengelompokan berdasarkan fungsi ini menghasilkan pembelajaran yang bersifat klasikal.
- b) Fungsi perbedaan , yaitu pengelompokan peserta didik didasarkan kepada perbedaan-perbedaan yang ada dalam individu peserta didik , seperti minat, bakat, kemampuan dan sebagainya. Pengelompokan berdasarkan fungsi ini menghasilkan pembelajaran individual.

Sedangkan menurut Hendyat Soetopo dalam Tim Dosen UPI (2009:211) dasar-dasar pengelompokan peserta didik ada lima macam, yaitu :

a) Friendship Grouping

Pengelompokan peserta didik didasarkan pada kesukaan didalam memilih teman antar peserta didik itu sendiri. Jadi dalam hal ini peserta didik mempunyai kebebasan didalam memilih teman untuk dijadikan sebagai anggota kelompoknya.

b) Achievement Grouping

Pengelompokan peserta didik didasarkan atas prestasi yang dicapai oleh siswa. dalam pengelompokan ini biasanya diadakan percampuran antara peserta didik yang berprestasi tinggi dengan peserta didik yang berprestasi rendah

c) Aptitude Grouping

Pengelompokan peserta didik didasarkan atas kemampuan dan bakat yang sesuai dengan apa yang dimiliki peserta didik itu sendiri.

d) Attention or interest grouping

Pengelompokan peserta didik didasarkan atas perhatian atau minat yang didasari kesenangan peserta didik itu sendiri. Pengelompokan ini didasari oleh adanya peserta didik yang mempunyai bidang dalam bidang tertentu namun si peserta didik tersebut tidak senang dengan bakat yang dimilikinya.

e) Intelligence Grouping

Pengelompokan peserta didik yang didasarkan atas hasil tes inteligensi yang diberikan kepada peserta didik itu sendiri

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas merupakan upaya menciptakan susana yang kondusif yang dapat dilakukan dengan pengelompokan kelas untuk mendukung proses belajar mengajar dikelas.

3) Aturan tata tertib dan disiplin peserta didik

Peraturan yang dibuat untuk menciptakan keadaan disiplin para warga sekolah termasuk peserta didik. Aturan tata tertib ini berisi hak dan kewajiban, larangan dan sanksi bagi semua warga sekolah dan bersifat mengikat selama individu berada disekolah.

4) Organisasi Peserta Didik

Kegiatan organisasi peserta didik dibagi menjadi intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Intrakurikuler merupakan organisasi yang wajib ada dan resmi dikelola sekolah yaitu OSIS. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengembangan potensi siswa yang dilakukan diluar jam pelajaran. Program ekstrakurikuler dapat berupa olahraga, kesenian, maupun kelompok bersifat akademik

5) Layanan Khusus Peserta Didik

Layanan khusus merupakan kegiatan yang secara langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan kelancaran proses pendidikan peserta didik.

Berdasarkan penjabaran yang telah dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan bahwa sasaran pembinaan peserta didik meliputi pembinaan sikap,pembinaan kecerdasan/pengetahuan dan pembinaan keterampilan yang

mana dapat dituangkan dalam bentuk Materi pembinaan peserta didik meliputi (a) orientasi peserta didik baru, (b) pengelolaan kelas, (c) aturan tata tertib dan disiplin peserta didik, (d) organisasi peserta didik, (e) layanan khusus peserta didik.

Disamping itu tentunya Siswa KKO wajib mendapatkan pembinaan olahraga karena orientasi terselenggaranya program kelas khusus olahraga adalah prestasi anak dibidang olahraga.

Soeharso dalam Yusuf dan Aip (1996:87) mengemukakan aspek-aspek yang terkait dalam pembinaan olahraga adalah sebagai berikut :

- 1) Aspek olahraga, yang meliputi pembinaan fisik, pembinaan teknik, pembinaan taktik, kematangan bertanding, pelatih serta program latihan dan evaluasi
- 2) Aspek medis, meliputi fungsi organ tubuh, gizi, cedera dan pemeriksaan medis
- 3) Aspek psikologi, meliputi ketahanan mental, kepercayaan diri, penguasaan diri, disiplin dan semangat juang, ketenangan, ketekunan, kecermatan dan motivasi.

Didalam program pembinaan terdapat tahapan-tahapan dalam penyususan program latihan, yaitu sebagai berikut:

1) Perencanaan program latihan

Menurut Djoko (2002:107) menjelaskan bahwa perencanaan latihan adalah seperangkat tujuan kongkrit yang dijadikan motivasi oleh olahragawan untuk berlatih dengan penuh semangat. Pembinaan prestasi olahraga perlu

perencanaan yang disusun secara sistematis dan dilaksanakan berkelanjutan.

Secara umum Djoko (2002:107) perencanaan dikelompokan menjadi:

1. Perencanaan jangka panjang: program yang disusun mulai dari pembibitan hingga tercapai prestasi, memerlukan waktu 8-10 tahun
2. Perencanaan jangka menengah: program yang dipersiapkan untuk menghadapi suatu event, misalnya program 4 tahunan untuk menghadapi PON
3. Program jangka pendek meliputi:
 - a. Siklus myo : program harian
 - b. Siklus mikro : program mingguan
 - c. Siklus messo : program bulanan
 - d. Siklus makro : program tahunan

Yusuf & Aip (1996:128) perencanaan program latihan tersebut dibagi dalam tahapan tertentu yang disebut periodesasi. Menurutnya periodesasi latihan merupakan suatu proses pembagian latihan dari rencana tahunan kedalam tahapan yang lebih kecil. Menurut Bompa yang dikutip dalam Yusuf & Aip (1996) adalah sebagai berikut:

a) Masa persiapan (*preparation period*)

(1) Persiapan umum

Pada masa ini penekanan latihan ditunjukkan pada pembentukan atau pembinaan fisik

(2) Persiapan khusus

Masa persiapan khusus ini lebih menekankan pada penguasaan teknik dasar yang kemudian ditingkatkan menjadi satu kesatuan gerak yang sempurna

b) Masa kompetisi (*Competition period*)

(1) Masa pra kompetisi

Penekanan periode ini lebih diutamakan masalah taktik, baik taktik individu maupun regu baik *offense* maupun *defense*. Dalam masa ini perkembangan mental emosional atlet perlu mendapat perhatian khusus.

(2) Masa pertandingan

Pada tahap ini harus diciptakan suatu kondisi yang baik hingga atlet percaya diri dan mempunyai motivasi yang lebih tinggi untuk memenangkan pertandingan.

c) Masa peralihan/transisi (transitioned period)

Pada masa transisi atlet akan melakukan istirahat aktif dengan melakukan kegiatan fisik yang ringan. Pada masa ini dilakukan evaluasi dari hasil prestasi serta program dan proses latihan selama persiapan yang lalu.

2) Pelaksanaan Program Latihan

Yusuf & Aip (1996:126) mengemukakan bahwa latihan adalah proses yang sistematis dari berlatih yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian menambah jumlah beban latihan secara intensitas latihannya. Sejalan dengan itu Suharno dalam Djoko (2002:11) menguraikan latihan (*training*) adalah suatu proses mempersiapkan organisme atlet secara sistematis untuk mencapai mutu prestasi maksimal dengan diberi beban fisik dan mental yang teratur, terarah, meningkat dan berulang-ulang waktunya. Agar memperoleh hasil yang optimal menurut Djoko (2002:59) latihan dapat

dilakukan dengan tahap-tahap seperti pendahuluan, pemanasan, latihan inti dan penenangan.

a) Pemanasan (*warm-up*)

Tujuan dari pemanasan ini adalah secara fisiologis dapat menyiapkan kerja sistem tubuh (menurunkan viskositas otot, menyiapkan kekuatan dan kecepatan), sedangkan secara psikologis bertujuan untuk meningkatkan konsentrasi dan mengurangi kecemasan

b) Latihan inti

Tahap ini berisi latihan utama yang meliputi latihan fisik, teknik, taktik atau mental. Proporsi latihan bergantung pada periodisasi latihan, misalnya pada periode persiapan porsi latihan fisik paling banyak, sebaliknya pada periode kompetisi latihan mental diberikan proporsi paling banyak.

c) Penenangan (*cooldown*)

Setelah latian inti berakhir, dilanjutkan tahap akhir latihan yakni penenangan, tujuan penenangan secara fisiologis adalah untuk mengembalikan fungsi sistem tubuh kearah normal, secara psikologis bertujuan menurunkan tingkat stress. Apabila penenangan dilakukan dengan baik akan mempercepat proses recovery, meminimalkan rasa sakit atau nyeri setelah berlatih.

Sasaran diadakanya latihan (Djoko,2002:61) dapat bermanfaat untuk meningkatkan motivasi berlatih, menyadarkan atleat bahwa ia bertanggungjawab untuk mencapai sasaran latihan tersebut, mendorong

prestasi yang lebih tinggi dan jenis sasaran dari latihan meliputi sasaran jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek.

Didalam latihan inti terdapat pembinaan fisik, pembinaan teknik, pembinaan taktik dan pembinaan mental sebagai berikut :

a) Pembinaan fisik

Yusuf & Aip (1996) menguraikan pembinaan fisik merupakan pembinaan awal dan sebagai dasar pokok dalam mengikuti latihan olahraga untuk mencapai suatu prestasi. Sasaran latihan fisik adalah untuk meningkatkan kualitas sistem otot dan kualitas sistem energi yakni dengan melatih unsur gerak atau biomotor (Djoko, 2002:65). Kemudian Bompa dalam Djoko (2002:66) menyebutkan terdapat 5 bimorik dasar yaitu: kekuatan (*strength*), dayatahan (*endurance*), kecepatan (*speed*), kelentukan (*flexibility*) dan koordinasi (*coordination*).

b) Pembinaan teknik

Menurut Yusuf dan Aip (1996:118) kecakapan teknik adalah kecakapan fisik dalam melakukan unsur-unsur aktifitas olahraga secara rasional (efektif) dan efisien. Pembinaan teknik memiliki manfaat sebagai cara efisien mencapai prestasi, mencegah atau mengurangi cedera, sebagai modal untuk melakukan taktik, meningkatkan percaya diri (Djoko, 2002:80).

Menurut Djoko (2002:81) secara umum jenis teknik dalam olahraga dibedakan menjadi tiga kelompok yakni:

1. Teknik dasar, Ciri teknik dasar adalah gerak dilakukan pada lingkungan atau sasaran yang sederhana atau diam, misalnya menendang bola ditempat.

2. Teknik menengah, Gerakan dalam situasi atau obyek yang komplek, bergerak, misalnya menendang bola sambil berlari pada bola dalam keadaan bergerak.
3. Teknik tinggi, Gerakan kompleks yang memerlukan kecepatan, kekuatan, ketepatan pada obyek dan sasaran yang bergerak, misalnya menendang bola yang datang melambung dengan gerakan salto atau sliding

c) Pembinaan Taktik

Menurut Suharno dalam Djoko(2002:90) taktik adalah: siasat atau akal yang digunakan pada saat bertanding untuk mencari kemenangan secara sportif.pembinaan taktik didukung oleh beberapa faktor pendukung. Faktor tersebut antara lain adalah kemampuan fisik, kemampuan teknik, team work, distribusi energy dan penguasaan pola-pola pertandingan (Yusuf & Aip,1996). Manfaat taktik menurut Djoko (2002:93) adalah :

1. Memperkecil kesenjangan antara tim dengan lawan
2. Memperoleh kemenangan secara sportif
3. Mengembangkan pola dan sistem bermain
4. Memimpin dan menguasai permainan, sehingga lawan mengikuti irama permainan kita
5. Mengembangkan daya pikir olahragawan
6. Efisiensi fisik dan teknik
7. Meningkatkan kepercayaan diri serta memantabkan mental
8. Berlatih mengendalikan emosi

d) Pembinaan Mental

menurut Suharno dalam Djoko (2002:99) mendefinisikan mental atlet sebagai aspek abstrak berupa daya penggerak dan pendorong untuk mewujudkan kemampuan fisik, teknik maupun taktik dalam aktivitas olahraga. Untuk memantabkan mental olahragawan perlu pembinaan yang sistematis (2002:100), adapun cara membina mental atlit adalah:

1. Melakukan latihan fisik
2. Melalui sikap keteladanan dari pelatih

3. Membiasakan keteraturan hidup sehari-hari
4. Memberikan petuah, petunjuk baik didalam maupun diluar latihan
5. Memberikan motivasi
6. Menanamkan akidah sesuai keyakinanya/agamanya dan secara konsekuensi melaksanakannya.

Adapun bentuk-bentuk latihan mental menurut Djoko (2002:101-103) adalah sebagai berikut :

- (1) Relaksasi, merupakan pengembalian keadaan otot pada kondisi istirahat, setelah kontraksi
- (2) Konsentrasi, merupakan aktivitas pemasukan perhatian pada suatu obyek tertentu
- (3) Visualisasi, merupakan suatu latihan dalam alam pikiran atlet, atlet melakukan gerakan yang benar-benar melalui imajinasinya dan setelah dimatangkan kemudian dilaksanakan.

3) Evaluasi Program Latihan

Menurut Barrow & McGee dalam Yusuf & Aip (1996), evaluasi dalam pembinaan olahraga dilakukan untuk menetapkan status, mengelompokan kedalam kelompok, menyeleksi sejumlah kecil dari banyaknya kriteria, membangkitkan motivasi, mempertahankan standar, memenuhi tujuan pendidikan atau pembinaan dan menyelenggarakan,

Dapat disimpulkan bahwa dalam pembinaan lanjutan Peserta Didik Kelas Khusus Olahraga memiliki bentuk pembinaan dari segi perencanaan pembinaan terdiri dari: masa persiapan, masa kompetisi, dan masa peralihan. Kemudian pelaksanaan pembinaan terdiri dari pembinaan fisik, pembinaan

teknik, pembinaan taktik dan pembinaan mental. Dan yang terakhir adalah evaluasi program latihan.

Bisa ditarik kesimpulan dari pembahasan diawal tadi pembinaan lanjutan Siswa Kelas Khusus Olahraga dapat dilakukan dengan pembinaan khusus olahraga dan pembinaan sepertihalnya yang kelas reguler dapatkan supaya antara aspek olahraga dengan aspek-aspek lainnya dapat berjalan secara beriringan.

c. Pemberian Penghargaan

Menurut Mulyasa (2011:78) sekolah yang efektif menyadari bahwa pemberian penghargaan jauh lebih penting ketimbang menghukum atau menyalahkan peserta didik. Pernyataan ini dinilai oleh Reynolds dalam (Mulyasa, 2011:78) sebagai suatu strategi motivasi yang penting untuk meningkatkan citra diri (*self-image*) peserta didik serta mengembangkan iklim yang bersahabat dan suportif. Penghargaan dan insentif mendorong munculnya perilaku positif dan dalam beberapa hal mengubah perilaku peserta didik.

Menurut Peraturan Menteri nomor 34 tahun 2006 tentang pembinaan peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa pasal 21 adalah sebagai berikut: “pemberian penghargaan merupakan upaya pemerintah daerah maupun pemerintah pusat untuk memberikan hadiah atas prestasi dari peserta didik yang menjuarai atau berprestasi tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional, dan internasional sehingga atas apresiasi

pemerintah tersebut dapat memberikan dorongan atau motivasi peserta didik untuk meneingkatkan bakat dan keterampilan dalam olahraga.

E. Hasil Penelitian Yang Relevan

Renny Tri Rahayu (2013) Skripsi Pembinaan Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA N 4 Yogyakarta.

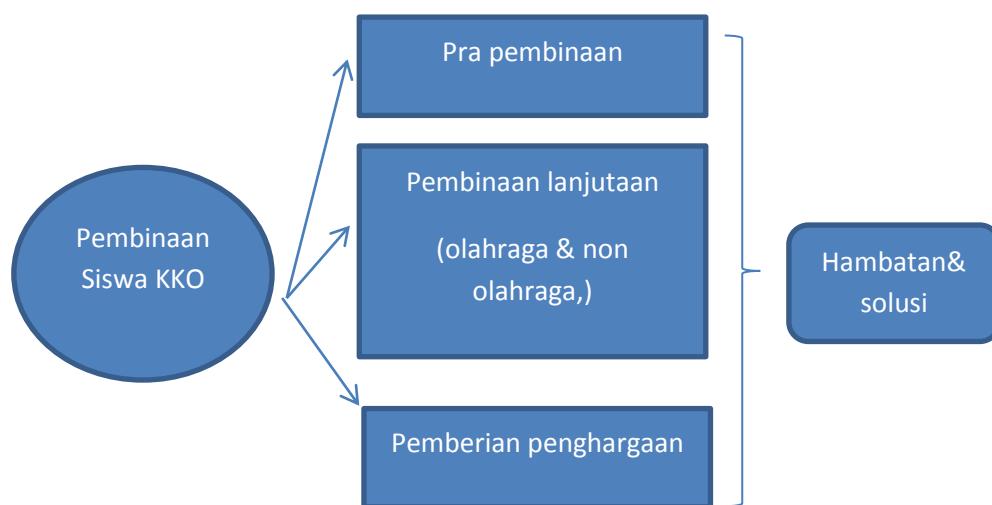
Adapun hasil penelitian menunjukan bahwa : (1) pembinaan bakat kelas khusus BIO meliputi seleksi, pembinaan berkelanjutan yang terdiri dari pembinaan cabang olahraga dan pembinaan akademik serta pemberian penghargaan. Seleksi yang diselenggarakan meliputi seleksi administratif dan seleksi keterampilan. Seleksi administratif terdiri dari tahap verifikasi dokumen dan verifikasi faktual. Seleksi keterampilan berupa tes cabang olahraga masing-masing peserta didik. Pembinaan akademik diberikan dalam tahap pembinaan berkelanjutan untuk menyeimbangkan kemampuan non akademik peserta didik kelas BIO. Pemberian penghargaan oleh sekolah dilakukan dengan sistem poin tertentu yang diakumulasikan. (2) manajemen sumber daya pembinaan kelas khusus BIO belum seluruhnya maksimal. Rasio pelatih dengan cabang olahraga yang ada dalam kelas khusus BIO belum seimbang. Fasilitas yang dimiliki sekolah secara kuantitas belum terpenuhi seluruhnya dan secara kualitas banyak yang belum standar. Dana dari APBS dan APBS yang diwakilkan oleh pemerintah kota belum cukup untuk memenuhi kelas khusus BIO.

F. Kerangka Pikir

Sekolah merupakan tempat terjadinya proses belajar mengajar antara pendidik dengan peserta didik. Sesuai dengan tujuan dari pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, maka peserta didiklah yang menjadi sorotan dari proses pendidikan tersebut, sukses tidaknya proses pendidikan dapat diukur dari baiknya lulusan atau sebaliknya.

Kelas Khusus Olahraga yang terdapat di sekolah merupakan kelas dengan pelajaran reguler ditambah dengan pelajaran olahraga yang lebih banyak dimana seharusnya siswa di kelas ini harus memperoleh pembinaan mulai dari siswa pertama diterima disekolah hingga saat sudah menjadi murid resmi dengan pembinaan lanjutan (olahraga dan non olahraga)

Dalam penelitian ini peneliti akan memulai penelitian dari pra pembinaan peserta didik kemudian dilanjutkan dengan pembinaan lanjutan yang berupa kurikuler dan cabor olahraga serta kepada tahap pemberian penghargaan kemudian hambatan dari setiap pembinaan. Adapun skema alur kerangka pikir dalam penelitian ini dapat terlihat dalam bagan berikut :



G. Pertanyaan Penelitian

1. Seleksi/pra pembinaan
 - a. Bagaimana pembentukan panitia PPDB KKO?
 - b. Bagaimana proses rapat PPDB KKO?
 - c. Bagaimana pembuatan, pengiriman/pemasangan pengumuman PPDB KKO??
 - d. Bagaimana pendaftaran calon Peserta Didik KKO?
 - e. Bagaimana seleksi calon Peserta Didik KKO?
 - f. Bagaimana penentuan Peserta Didik KKO yang diterima?
 - g. Bagaimana pendaftaran ulang Siswa KKO?
2. Pembinaan Berkelanjutan
 - a. Pembinaan Kurikuler
 - 1) Bagaimana masa orientasi Siswa KKO?
 - 2) Bagaimana pengelolaan Siswa KKO di Kelas
 - 3) Bagaimana aturan tata tertib dan disiplin Siswa KKO?
 - 4) Bagaimana kegiatan organisasi/ ekstra selain olahraga Siswa KKO?
 - 5) Bagaimana layanan khusus Siswa KKO?
 - b. Pembinaan ekstrakurikuler/ Olahraga
 - 1) Bagaimana perencanaan program latihan Siswa KKO?
 - 2) Bagaimana pelaksanaan program latihan Siswa KKO?
 - 3) Bagaimana evaluasi program latihan Siswa KKO?
3. Pemberian Penghargaan
 - a. Bagaimana bentuk penghargaan Siswa KKO?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Denzin dan Lincoln dalam Lexy.J Moleong (2009:5) adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Sugiyono (2012:1) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

Menurut Moh Nazir (2005:54) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Penelitian ini merupakan penelitian penelitian kualitatif dengan metode deskriptif sebab penelitian ini menggali segala bentuk informasi dari suatu variabel, gejala ataupun keadaan sesuai dengan keadaan sebenarnya

yang dideskripsikan dengan kata-kata atau narasi dalam Pembinaan Kelas Khusus Olahraga di SMA N Se Kabupaten Sleman.

B. *Setting Penelitian*

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA N 1 Seyegan yang beralamatkan di desa mergoagung, Seyegan, Sleman, Yogyakarta dan SMA N 2 Ngaglik yang beralamatkan di Jln Besi Jangkang KM 5, Sukoharjo, Ngaglik, Kecamatan Sleman, Yogyakarta. Peneliti memilih SMA N 1 Seyegan dan SMA N 2 Ngaglik sebagai tempat penelitian dikarenakan kedua sekolah tersebut merupakan Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Sleman yang ditunjuk untuk menyelenggarakan kelas khusus olahraga oleh pemerintah daerah Sleman dalam waktu yang belum cukup lama yakni pada tahun 2013.

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan januari 2016 sampai bulan mei 2016. Adapun penelitian ini dilakukan secara bertahap. Tahap pertama yaitu pra penelitian, kegiatan ini dilaksanakan sebelum penelitian. Tujuanya untuk mengetahui gambaran umum tentang pembinaan Siswa KKO di SMA N Se Kabupaten Sleman. Tahap kedua yaitu penelitian yang sesungguhnya . Kegiatan ini dilaksanakan setelah tahap pra penelitian tujuanya adalah untuk memperoleh data dan informasi guna menjawab pertanyaan penelitian.

D. Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah Pembinaan Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N se Kabupaten Sleman yang akan dimulai dari pra pembinaan, pembinaan lanjutan, dan pemberian penghargaan. Hal tersebut yang akan menjadi dasar dalam fokus penelitian yang akan diteliti.

E. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian Pembinaan Kelas Khusus Olahraga di SMA N se Kabupaten Sleman ini adalah penanggung jawab Kelas Khusus Olahraga guru olahraga/ Koordinator KKO, WAKASEK Kesiswaan, pelatih KKO dan Siswa KKO. Pelatih dan Siswa KKO dipilih secara acak oleh penulis ,yaitu dengan cara memilih informan dari jenis cabor yang sama dari kedua sekolah dan informan lainnya sebagai triangulasi.

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2005:152) adalah benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel penelitian yang dipermasalahkan melekat. Subjek dalam penelitian ini dapat dikatakan sebagai informan karena dapat memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Lofland dalam Lexy. J Moleong (2009:157) sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Oleh karena itu teknik

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara semi terstruktur

Peneliti memilih wawancara semi terstruktur dalam teknik pengumpulan data dengan tujuan dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan secara mendalam dan terbuka dengan peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat yang dikemukakan oleh informan. Menurut Sugiyono (2012:318) bahwa tujuan dari wawancara semi terstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya.

Pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara yang merupakan kombinasi wawancara terpimpin dan tak terpimpin yang menggunakan inti pokok pertanyaan yang akan diajukan, yaitu *interviewer* membuat garis besar pokok-pokok pembicaraan, namun dalam pelaksanaan *interviewer* mengajukan pertanyaan secara bebas, pokok-pokok pertanyaan yang dirumuskan tidak perlu dipertanyakan secara berurutan dan pemilihan kata-katanya juga tidak baku tetapi dimodifikasi pada saat wawancara berdasarkan situasinya (Djaman Satori, 2011:135)

2. Observasi

Peneliti memilih metode observasi dalam teknik pengumpulan data, observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan

pembinaan peserta didik KKO ketika pelajaran reguler dikelas dan pada saat kegiatan olahraga dilapangan.

Menurut nasution dalam Sugiyono (2012:64) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.

Menurut Djaman Satori (2011:105) observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan didalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh panca indra. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual/ audiovisual, misalnya *teleskop*, *handycam*, dll

3. Studi Dokumen

Studi dokumen dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperkuat dan mengecek hasil wawancara dan observasi oleh peneliti. Dokumen dapat berupa dalam kegiatan pembinaan Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N Se Kabupaten Sleman, dengan adanya dokumentasi maka dapat memperkuat data yang telah didapatkan oleh peneliti.

Menurut Sugiyono (2012:82) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni dan karya pikir. Berdasarkan pernyataan diatas maka dengan adanya dokumentasi

dapat membantu peneliti dalam mendapatkan sebuah data yang akurat dari penelitian yang dilakukan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Menurut Suharsimi Arikunto (2005:134) instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “*divalidasi*” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan (Sugiyono,2007:59).

Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan instrumen pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman studi dokumen. Kisi-kisi penelitian telah terlampir di halaman lampiran.

1. Pedoman wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan tentang pembinaan kelas khusus olahraga yang berisi bagaimakah pra pembinaan KKO , pembinaan lanjutan, pemberian penghargaan serta hambatan dan upaya sekolah dalam mengatasi hambatan tersebut, kemudian pedoman wawancara untuk murid terkait pelaksanaan program KKO yang telah dialami langsung olehnya.

2. Pedoman Observasi

Dalam pedoman observasi ini berisi daftar mengenai hal apa saja yang akan diamati dalam melaksanakan penelitian. Observasi dilaksanakan dengan mencermati setiap pelaksanaan dari program secara langsung, kemudian Peneliti diharuskan mencatat setiap hasil perkembangan secara sistemik.

3. Pedoman Studi Dokumen

Peneliti menggunakan pedoman studi dokumen yang berisi dokumen dalam pra pembinaan seperti alur masuk KKO, proses pembinaan dikelas dan diluar kelas, serta daftar pemberian penghargaan dari sekolah terhadap murid.

Adapun dalam penyusunan kisi-kisi penelitian ini bermula dari Peraturan menteri nomor 34 tahun 2006 yang menyebutkan bahwasanya pembinaan peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa terbagi menjadi 3 lingkup pembinaan diantaranya seleksi/prapembinaan, pembinaan berkelanjutan dan pemberian penghargaan. Ketiga lingkup pembinaan tersebut akan dikaji dengan teori-teori yang di dapatkan, untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

ASPEK (PM No 34 Th 2006)	KOMPONEN	SUMBER DATA	Referensi
1. Seleksi/ pra pembinaan (Ali imron, 2011)	1. Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru	1.WAKASEK 2. Dokumentasi	1. Ali imron (2011) 2. Tim dosen AP UPI (2009)
	2. Rapat penerimaan	1. WAKASEK	

	peserta didik baru KKO		3. PM NO 34 Th 2006
	3. pembuatan, pengiriman /pemasangan pengumuman	1. Koor KKO 2. Siswa KKO	
	4. pendaftaran calon pesdik baru	1.WAKASEK 2. Koor KKO 3. Siswa KKO	
	5. seleksi pesdik baru	1. WAKASEK 2. Koor KKO 3. Siswa KKO	
	6. penentuan peserta didik yang diterima	1. WAKASEK 2. Koor KKO 3. Dokumentasi	
	7. pendaftaran ulang	1. WAKASEK 2. Koor KKO 3. Dokumentasi	
2. Pembinaan berkelanjutan (PP No 17 Tahun 2010)	1. Orientasi peserta didik	1.WAKASEK	1. Tim dosen AP UPI 2009 2. Yusuf dan Aip (1996) 3. Djoko Pekik (2002)
	2. Pengelolaan Kelas	1. Koor KKO 2. Observasi	
	3. Aturan tata tertib & disiplin peserta didik	1. Koor KKO 2. pelatih KKO 3. Siswa KKO 4. Dokumentasi	
	4. Organisasi peserta didik	1. WAKASEK 2. Siswa KKO 3. Dokumentasi	
	5. Layanan khusus peserta didik	1.WAKASEK 2. Siswa KKO 3. Dokumentasi	

	6. Perencanaan program latihan	1. Koor KKO 2. pelatih KKO	
	7. Pelaksanaan program latihan	1. Koor KKO 2. Pelatih 3. Siswa KKO 4. Observasi	
	8. Evaluasi program latihan	1. Koor KKO 2. Pelatih KKO	
3. Pemberian penghargaan (PM No 34 Tahun 2006)	1. penghargaan siswa berprestasi	1. WAKASEK 2. Koor KKO 3. Siswa KKO 4. Dokumentasi	1. Mulyasa (2011) 2. PM No 34 tahun 2006

C. Uji Keabsahan Data Penelitian

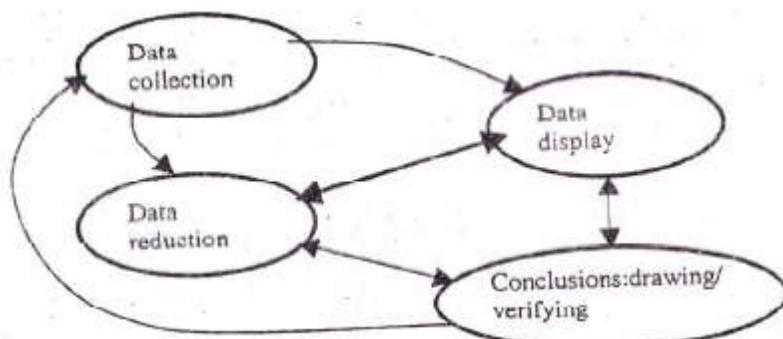
Lexy J Moleong (2009:321) keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi positivisme dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Teknik pemeriksaan data menurut Lexy J Moleong (2009:327) meliputi perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan teman sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif dan pengecekan anggota.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu untuk menguji kredibilitas data. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik yaitu mengecek data yang di dapat ke lapangan menggunakan tiga

metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi serta dokumentasi. Data yang didapatkan dari wawancara dibandingkan dengan data hasil observasi dan catatan studi dokumen. Trianggulasi sumber yaitu data yang diperoleh dari satu informan akan dikonfirmasikan ke informan lain yang juga terlibat dalam pembinaan siswa KKO. Seperti data yang diperoleh dari Waka kesiswaan akan dibandingkan dan dicari lebih mendalam dengan wawancara Koordinator KKO, Pelatih KKO, dan Siswa KKO.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah model interaktif dari Miles Huberman yang meliputi reduksi data, display data, penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2012:337).



Bagan 1. Analisis data model interaktif miles dan huberman

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh sumber data. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi dan studi dokumen. Setelah data

terkumpul disajikan dalam bentuk transkip wawancara, deskripsi studi dokumen dan deskripsi hasil pengamatan/observasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilahan data yang telah dikumpulkan dari lapangan. Data dari wawancara semua informan akan dikelompokkan sesuai pertanyaan wawancara yang sama. Setelah itu mengumpulkan hasil wawancara dan dikelompokkan dengan hasil observasi dan studi dokumen yang berkaitan. Setelah data kesimpulan wawancara, observasi dan dokumentasi disimpulkan dan dirangkum berdasarkan pertanyaan penelitian.

3. Display Data

Data yang telah direduksi akan dibuat sesuai dengan tema ataupun pokok permasalahan sehingga data akan memberikan informasi yang jelas. Data yang telah dirangkum berdasarkan pertanyaan penelitian selanjutnya dipaparkan dalam bentuk narasi sesuai rumusan masalah diantaranya prapembinaan, pembinaan berkelanjutan dan pemberian penghargaan.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion, drawong/verifying)

Setelah dilakukanya display data , tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Data yang telah didisplay kemudian disajikan kedalam hasil penelitian. Pemaparan hasil penelitian disertai bukti-bukti lapangan dari wawancara, observasi maupun dari dokumentasi. Dari hasil penelitian kemudian peneliti membandingkan dengan teori yang ada. Hasil akhir

berupa kesimpulan dan saran terhadap pelaksanaan pembinaan Siswa Kelas Khusus Olahraga.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Sleman yang membuka Kelas Khusus Olahraga. Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman baru terdapat dua Sekolah Menengah Atas yang kini telah membuka Kelas Khusus Olahraga diantaranya SMA N 1 Seyegan dan SMA N 2 Ngaglik. Adapun gambaran umum kedua sekolah tersebut adalah sebagai berikut:

1. SMA N 1 Seyegan

a. Profil Sekolah

SMA N 1 Seyegan berdiri pada tahun 1983 Terletak di dusun Tegal Gentan Margoagung Seyegan Sleman. Berdiri di atas tanah seluas 2,5 hektar di tambah tanah lapang seluas kurang lebih 1 hektar, sehingga tanah secara keseluruhan memiliki luas kurang lebih 3,5 hektar. adapun visi dan misi SMA N 1 Seyegan adalah sebagai berikut:

1) Visi

Terwujudnya insan yang bertaqwa, unggul dalam prestasi, mandiri dan bertanggung jawab.

2) Misi

a) Membentuk peserta didik yang berprestasi dan mampu berkompetisi dalam berbagai bidang

- b) Membentuk peserta didik yang berkualitas tinggi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni budaya
- c) Menumbuhkan semangat kemandirian secara intensif kepada semua warga sekolah
- d) Meningkatkan kecakapan siswa dalam berbagai keterampilan yang berorientasi pada kebutuhan masa depan
- e) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
- f) Memperkokoh semangat kebangsaan dan cinta tanah air
- g) Menciptakan iklim sekolah yang mendukung pembelajaran.

b. Program Kelas Khusus Olahraga

Program Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA N 1 Seyegan diselenggarakan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Tahun 2013 tentang Penunjukan Penyelenggara Kelas Khusus Olahraga (KKO) sekolah tingkat SMP dan SMA Kabupaten Sleman. Penyelenggaraan program kelas khusus olahraga yang diselenggarakan oleh SMA N 1 Seyegan baru meluluskan sebanyak satu rombongan belajar berjumlah 32 Siswa semenjak awal berdirinya pada Tahun 2013. Guna untuk mengelola program kelas khusus olahraga sekolah membentuk koordinator KKO yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah.

Kelas khusus olahraga SMA N 1 Seyegan terdiri dari 7 cabang olahraga diantaranya sepak bola, taekwondo, bola volly, atletik, karate,sepak takraw dan bulutangkis. Namun, hingga saat ini masih terdapat beberapa cabang olahraga yang

berlatih di luar sekolah dikarenakan fasilitas olahraga sekolah yang masih kurang .Berikut merupakan cabang olahraga dan tempat latihan masing-masing:

Tabel 1. Cabor dan tempat latihan SMA N 1 Seyegan tahun 2015/2016

NO	CABOR	TEMPAT LATIHAN
1	Sepak Bola	Lapangan sepakbolaSMA N 1 Seyegan
2	Taekwondo	Serambi mushola SMA N 1 Seyegan
3	Bola Volly	Lapangan bola volly SMA N 1 Seyegan
4	Atletik	Stadion tridadi
5	Karate	Serambi mushola SMA N 1 Seyegan
6	Bulutangkis	Gor Mergoagung
7	Sepak takraw	Krandon,sidomulyo, godean

2. SMA N 2 Ngaglik

a. Profil Sekolah

SMA N 2 Ngaglik berdiri pada tahun 1983, hal tersebut berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 0473/O/1983 tentang pembukuan, penunggalan dan penegerian SMA. Ber alamat di desa Sukoharjo Ngaglik Sleman tepatnya di Jalan Besi-Jangkang, dari arah Jalan kaliurang, dusun Besi kearah timur kurang lebih 2 KM, disebelah selatan jalan berhadapan langsung dengan SD Seloharjo.

Adapun visi dan misi SMA N 2 Ngaglik adalah sebagai berikut:

1) Visi

Berakhhlak mulia, bermutu dan berwawasan global

2) Misi

- a) Memberi suri tauladan dan membina sikap spiritual pada peserta didik yang pengimplementasiannya *include* didalam setiap mata pelajaran untuk mewujudkan akhlak mulia
- b) Membudidayakan sikap efektif dan efisien kepada seluruh warga sekolah agar senantiasa tertib kerja, tertib waktu dan tertib administrasi
- c) Membentukwarga sekolah menjadi manusia menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
- d) Mendorong seluruh warga sekolah untuk senantiasa konsisten dalam menegakan perarturan dan tata tertip sekolah
- e) Menumbuh suburkan suasana dan semangat yang kondusif kepada peserta didik agar dapat mengembangkan kreatifitas secara optimal dalam meningkatkan mutu baik secara akademis maupun non akademis dalam lingkup nasional maupun internasional
- f) Menggali empati dalam olah rasa, karsa, cipta dan menumbuhkan semangat keunggulan serta cinta lingkungan
- g) Memilik sifat amanah dalam setiap tutur kata, tindakan dan dalam setiap tugas yang di emban
- h) Bersikap 3S, senyum, sapa, salam serta selalu siap membantu orang lain tanpa mengharap imbalan

Selain itu, tujuan dari SMA N 2 Ngaglik adalah sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan insan yang berakhlak mulia
- 2) Membudidayakan sikap tertipkerja, tertip waktu dan tertip administrasi

- 3) Mewujudkan insan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
- 4) Konsisten dalam menegakan peraturan dan tata tertib sekolah
- 5) Senantiasa mengembangkan kreatifitas untuk meningkatkan mutu akademis maupun non akademis secara nasional maupun internasional
- 6) Membentuk insan yang berkarakter, berbudi luhur dan cinta lingkungan
- 7) Senantiasa dapat dipercaya dalam tutur kata, tindakan dan tegas
- 8) Mewujudkan insan yang ramah, terbuka dan siap membantu tanpa pamrih

b. Program Kelas Khusus Olahraga

Program Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA N 2 Ngaglik diselenggarakan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Sleman Tahun 2013 tentang Penunjukan Penyelenggara Kelas Khusus Olahraga (KKO) sekolah tingkat SMP dan SMA Kabupaten Sleman. Penyelenggaraan program kelas khusus olahraga yang diselenggarakan oleh SMA N 2 Ngaglik baru meluluskan sebanyak satu rombongan belajar berjumlah 32 Siswa semenjak awal berdirinya pada Tahun 2013. Guna untuk mengelola program kelas khusus olahraga sekolah membentuk koordinator KKO yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah.

Program KKO SMA N 2 Ngaglik memiliki 10 cabang olahraga diantaranya balap sepeda, renang, senam, pencak silat, sepak bola, tenis meja, bola volly, bola basket, bulu tangkis dan judo. Tidak semua cabang olahraga tersebut berlatih di sekolah karena minimnya sarana dan prasarana olahraga melainkan terdapat beberapa cabor yang berlatih diluar sekolah. Berikut tabel cabor beserta tempat latihan:

Tabel 2. Daftar cabor dan tempat latihan SMA N 2 Ngaglik tahun 2015/2016

NO	CABOR	TEMPAT LATIHAN
1	Balap sepeda	Youth center Sleman
2	Renang	Depok center dan UNY
3	Senam	UNY
4	Pencak silat	Aula sekolah
5	Sepak bola	Lapangan SMA N 2 Ngaglik
6	Tenis meja	Ruang tenis meja SMA N 2 Ngaglik
7	Bola volly	Lapangan SMA N 2 Ngaglik
8	Bola basket	Lapangan bola basket SMA N 2 Ngaglik
9	Bulu tangkis	Klub
10	Judo	klub

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian disajikan mulai dari pra pembinaan , pembinaan berkelanjutan dan pemberian penghargaan. Data diperoleh dari wawancara, studi dokumen dan observasi. Hasil penelitian dipaparkan sebagai berikut:

1. Seleksi/ Pra Pembinaan Siswa KKO

a. SMA N 1 Seyegan

Pra pembinaan Siswa KKO dimulai dari pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru (PPDB) KKO, rapat PPDB KKO, pembuatan, pengiriman/pemasangan pengumuman PPDB KKO, pendaftaran, seleksi, penentuan peserta didik KKO yang diterima dan pendaftaran ulang. Pembentukan panitia PPDB KKO SMA N 1 Seyegan dimulai setelah sekolah mendapat surat edaran dinas pendidikan dan olahraga Kabupaten Sleman untuk melaksanakan PPDB KKO. Panitia PPDB KKO berbeda dengan panitia PPDB kelas reguler dikarenakan waktu PPDB KKO dilaksanakan lebih awal dari kelas reguler. Hal tersebut karena proses PPDB KKO membutuhkan waktu

yang panjang, disamping itu calon siswa KKO yang tidak diterima dapat mendaftar di kelas reguler.

Panitia PPDB KKO dibentuk oleh Kepala Sekolah. Berdasarkan dokumen struktur panitia PPDB KKO, panitia PPDB KKO terdiri dari Penanggung jawab, ketua, koordinator pelaksana teknis , dan pelaksana teknis seperti bendahara, sekretaris I dan II , koordinator tes fisik dan kecaboran, wawancara dan penguji psikologi, kemudian bagian pengatur yaitu pembantu pelaksana teknis. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan Bapak S.O selaku Waka Kesiswaan “panitia PPDB KKO terdiri dari penanggung jawab, ketua, sekretaris dan bendaharakoordinator teknis dan pelaksana teknis”.

Kegiatan selanjutnya adalah rapat PPDB KKO, kegiatan rapat PPDB KKO dilaksanakan di sekolah dan di UNY karena dalam PPDB KKO sekolah bekerja sama dengan UNY . Adapun yang terlibat dalam rapat adalah yang terdaftar dalam SK Kepala Sekolah seperti panitia, pelatih kecaboran dan penguji. Hal yang dibahas dalam rapat adalah seputar rumus atau aspek pertimbangan diterimanya siswa KKO, tes dan pengumuman kelulusan. Seperti yang dikemukakan oleh Waka Kesiswaan (11/04/16):

“itu yang masuk dalam undangan SK Kepala Sekolah, plus pelatih plus penguji, pelatih kecaboran tentunya panitia PPDB KKO tadi, dan tentunya kita juga diundang oleh UNY untuk rapat koordinasi dengan UNY, semua sekolah KKO di sleman diundang UNY untuk rapat disana. yang dibahas Pasti adalah terkait rumus-rumus diterimanya Siswa KKO tadi, yang kedua adalah seputar tes fisik tadi beserta pengumuman kelulusanya”

Guna untuk mempublikasikan bahwa SMA N 1 Seyegan mengadakan PPDB KKO, sekolah berupaya untuk membuat *banner* dan brosur. Sekolah

memanfaatkan banner dan brosur guna untuk menarik perhatian calon siswa KKO dengan mencantumkan prestasi-prestasi yang telah diraih siswa KKO, syarat dan waktu pendaftaran dan *banner* dipasang di pinggir jalan yang ramai dengan tujuan khalayak dengan mudah membacanya dan brosur diberikan ke sekolah-sekolah SMP hingga klub olahraga. Hal tersebut seperti yang diungkapkan Ibu R.Y selaku koordinator KKO SMA N 1 Seyegan (12/04/16) :

“Nah untuk menarik calon Siswa di banner tersebut kita cantumkan prestasi-prestasi selama kita membuka KKO , itu akan memancing calon Siswa untuk daftar ke KKO, dipasang di depan sekolah dan di depan gapura pinggir jalan sana yang agak rame biar bisa dibaca oleh orang banyak”

Upaya tersebut dilakukan oleh sekolah supaya informasi terkait mekanisme dan waktu pendaftaran PPDB KKO dapat didapatkan masyarakat secara mudah. Pernyataan tersebut sejalan dengan yang dikemukakan S.L (15/04/16) seorang siswa KKO SMA N 1 Seyegan “informasi PPDB saya peroleh dari brosur, soalnya dari sekolah ini menyebarluaskan brosur-brosur ke SMP”. Hal serupa yang disampaikan R.S (12/04/16) seorang siswa KKO SMA N 1 Seyegan “saya memperoleh informasi PPDB dari guru SMP dan dari *banner* yang dipasang di depan dan di ujung jalan sana dan juga brosur juga mas”. Berdasarkan ke dua ungkapan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sekolah membuat banner, dan brosur guna untuk menarik animo masyarakat dalam upaya publikasi PPDB KKO.

Kegiatan berikutnya adalah pendaftaran calon peserta didik KKO, alur pendaftaran siswa KKO seperti (1) calon siswa KKO mengambil formulir

pendaftaran ke sekolah, (2) mengisi formulir kemudian datang kembali ke sekolah membawa syarat-syarat yang sudah tercantum, (3) setelah calon siswa KKO telah memenuhi syarat-syarat yang sudah ditentukan sekolah akan mendapatkan nomor pendaftaran maupun ujian. Adapun syarat-syarat untuk mendaftar adalah:

- 1) NEM
- 2) Surat keterangan lulus ujian nasional sebagai ganti ijazah maupun SKHUN SMP
- 3) Piagam bagi yang punya
- 4) berdomisili Kabupaten Sleman

Hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan pendaftaran KKO adalah terdapat calon siswa KKO yang tidak melengkapi syarat-syarat pendaftaran sehingga upaya dari sekolah mengimbau calon siswa KKO yang bersangkutan untuk segera melengkapi persyaratan terlebih dahulu supaya dapat mendaftar. Mekanisme pendaftaran dinilai tidak memberatkan bagi anak, seperti yang dipaparkan oleh S.L sebagai salah satu murid KKO kelas XI (15/04/16) :

“Kalau menurut saya sih lumayan mudah, soalnya dari sekolah ini menyebarkan brosur-brosur ke SMP, trus saya pada saat itu tinggal mengambil kesini langsung dan langsung daftar.”

Hal senada juga dikemukakan oleh R.S (12/04/16) sebagai siswa KKO SMA N 1 Seyegan “mekanisme pendaftaran tidak memberatkan”. Dapat ditarik kesimpulan dari kedua pendapat tersebut bahwa mekanisme pendaftaran yang diterapkan oleh sekolah sejauh ini tidaklah memberatkan bagi siswa KKO dan dapat berjalan dengan baik.

Setelah proses pendaftaran selesai maka sekolah melakukan seleksi. Seleksi PPDB KKO SMA N 1 Seyegan terdiri dari (1) seleksi administratif yang berupa NEM dan sertifikat, (2) tes fisik dan kecabangan olahraga (kecaboran) yang dilakukan di UNY dan (3) wawancara. Diantara tahap seleksi tersebut tes fisik dinilai paling berat dari jenis tes yang lain. Seperti yang dikemukakan oleh S.L (15/04/16) sebagai salah satu siswa KKO SMA N 1 Seyegan :

“Kalau seleksi kecaborannya ya lumayan mudah, soalnya Cuma bertiga waktu itu trus kalau seleksi fisiknya ya lumayan agak berat banyak sainganya juga . Seleksi pertama itu kecaburan, yang kedua itu tes fisiknya ada macem-macem , kalau wawancara di sekolah ditanyain mau beneran masuk sini, kalau KKO jaminanya harus IPS bukan IPA, penghasilan per bulan berapa , kuat *nggak* kalo mbayar segini perbulan, soalnya KKO itu lebih mahal buat bayar uang try out dan lain-lain.”

Pendapat tersebut diperkuat dengan apa yang dikemukakan oleh R.S (12/04/16) seorang siswa KKO “Seleksinya berat, apalagi dalam tes fisik, sainganya ketat”. Berdasarkan kedua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa disamping tes fisik adalah tes yang paling berat, terdapat iklim yang kompetitif dalam seleksi PPDB KKO. Sebelum PPDB KKO sekolah telah melakukan penelusuran bakat melalui informasi dari pelatih, namun anak yang mendaftar dengan rekomendasi pelatih tersebut harus tetap mengikuti tes layaknya anak-anak yang lain.

Langkah selanjutnya adalah penentuan peserta didik KKO yang diterima, kriteria yang digunakan untuk menentukan peserta didik KKO yang diterima maupun tidak diterima adalah dengan bobot presentase. Adapun presentase

tersebut diantaranya 50% untuk NEM, 40% untuk tes fisik dan kecaboran, dan 10% untuk piagam maupun sertifikat, sedangkan wawancara hanyalah untuk pertimbangan. Menurut Ibu R.Y (12/04/16) sebagai koordinator KKO:

“NEM 50% tadi, terus tes fisik dan kecaburan itu 40% yang dilakukan di UNY, itu semua dari SMP, SMA se Sleman karena kerjasama dengan Dinas, kemudian yang 10% dari piagam maupun sertifikat.ada juga wawancara sebagai pertimbangan”

Senada dengan yang dikemukakan Bapak S.O selaku waka kesiswaan “rumus-rumus diterimanya siswa KKO tadi adalah seperti NEM 50%, tes 40%, dan piagam 10%”. Terdapat hambatan dalam penentuan peserta didik yang diterima SMA N 1 Seyegan seperti terdapat sejumlah orang tua calon siswa yang memaksa anaknya untuk diterima padahal NEMnya kurang baik, sehingga upaya dari sekolah terkait hambatan tersebut adalah pemberian penjelaskan aturan dari dinas seperti daya tampung siswa KKO adalah sebanyak 32 kursi setiap angkatanya, dan hingga menyarankan orang tua yang bersangkutan untuk datang ke dinas secara langsung. Dampak dari masalah tersebut adalah rasio antara jumlah guru dan siswa di kelas tidak seimbang, secara ideal rasio antara murid dan guru adalah 1:30. Bapak S.O (11/04/16) selaku Waka kesiswaan SMA N 1 Seyegan mengungkapkan:

“Kami menjelaskan aturan dari dinas dan apabila orang tua murid masih ngeyel kami suruh datang ke dinas, akhirnya setelah banyak orang tua yang datang ke dinas kebanyakan mendapatkan rekomendasi dan kami terima pada akhirnya. Makanya tahun 2015/2016 di sekolah kami mempunyai angkatan KKO lebih dari 32 siswa karena desakan tadi”.

Berdasarkan dokumen calon siswa KKO yang diterima dan tidak diterima tahun 2015/2016 jumlah anak yang mendaftar sebanyak 69 anak, diantaranya yang diterima sebanyak 32 anak, dan menjadi cadangan sebanyak 10 anak.

25	32	SEPTIAN ANDNAN KURNIAWAN	L	ISLAM D	JALAN MARGO	400,00	20,60	10,30
26	31	HENRI GAMAR PRABOWO	L	ISLAM D	INGLENGKONG	188,00	18,60	9,30
27	29	TOMI JATIMKO	L	ISLAM D	JAPANAN, MARG	193,50	19,35	9,88
28	35	HANUGRAH JOHAN PRATAMA	L	ISLAM D	BERAN MARGO	178,50	17,55	8,95
29	4	DIMAS CHOSIRINARTO	L	ISLAM D	PIRAKAN RT 003	179,00	17,90	8,95
30	38	ARMANDO ANGGORDI PUTRO	L	ISLAM D	MURANGAN VII	204,00	20,40	10,20
31	45	ANSALEKA RAHMAWATI	P	ISLAM D	JETS JOMBANG	196,00	19,60	9,80
32	39	Bayu Pratama	L	ISLAM D	GETAS TORAJA	185,00	18,50	9,25
33	13	SEPTA PERMATA PUTRI	P	ISLAM D	PERUM MLATI PI	183,00	18,30	9,15
34	30	AHMAD PRADIZAMA	L	ISLAM D	MANGGULAN, JA	188,00	18,90	9,45
35	43	OCTA ARISTA FERANTO	L	ISLAM D	CANJURAN RT 0	179,50	17,95	8,95
36	54	M. ABI NANGIN	L	ISLAM D	MUANG RT 010	173,00	17,30	8,65
37	46	TRI HENDOKO	L	ISLAM D	BERJO KULON, S	168,50	16,85	8,43
38	1	RISQI FEBRIANA SATRAPIAH	P	ISLAM D	KARANGATI RT	-	-	-
39	57	RANDAN MAULANA	L	ISLAM D	BERJO KULON, S	-	-	-

gambar 1. Dokumen calon siswa KKO tahun 2015/2016

Namun, pada akhirnya setelah permasalahan tadi yang diterima sebanyak 40 anak terbukti dengan presensi siswa di kelas.

23	MUHAMMAD AVILITO ADYATMA	L	AFL					
24	MUHAMMAD CEZARIO GADING RAHADIA	L	S D					
25	MUHAMMAD FEBRIANSYAH	L	S D					
26	MUHAMMAD RIFAI	L	S D					
27	MUHAMMAD WAHYU AL FATAH	L	14RT					
28	NASRUL HIDAYAT	L	S D					
29	NURUL AQILLA FADIA HAYA	P	B V					
30	ODSANTINO BERTI	L	S D					
31	PIRANTI FATHIA QOMARIYAH	P	AFL					
32	RIKO ARNANDA PRATAMA	L	B V					
33	ROFIKA EL MAGHIROH	P	B V					
34	SAKA ADI PRASETYA	L	B V					
35	SEPTIAN ANDNAN KURNIAWAN	L	S B					
36	TATA GUSTAFIAN AL BARIK	L	S D					
37	VERYAN RAMADHAN	L	S D					
38	WAHYU DWI PRAYOGA	L	B V					
39	YOSEP FEBRIAN PASIKA ARDIWANA	L	S D					
40	YUDHA PRATAMA	L	S D					

Jumlah siswa laki-laki

gambar 2. presensi kelas x tahun ajaran 2015/2016 SMA N 1 Seyegan

Calon siswa yang menjadi cadangan masih memiliki kesempatan untuk diterima apabila terdapat siswa KKO yang diterima mengundurkan diri dengan kurun waktu dimulainya PPDB kelas reguler.

Publikasi bagi Siswa KKO baik yang diterima maupun yang tidak diterima hingga kini belum menggunakan sistem online, melainkan secara manual dengan menempelkan hasil seleksi di papan pengumuman sekolah. Hal tersebut dikarenakan ketidak siapan sekolah dalam menerapkan pengumuman dengan sistem online. Setelah dilakukanya pengumuman maka langkah selanjutnya adalah pendaftaran ulang Siswa KKO yang diterima. Mekanisme daftar ulang bagi Siswa KKO yang diterima adalah siswa datang kemudian mengisi formulir yang telah disediakan sekolah, dan melengkapi semua persyaratan yang terdapat di dalam satu stopmap seperti :

- 1) Surat keterangan lulus UN
- 2) Foto copy akta kelahiran
- 3) Foto copy kartu keluarga
- 4) Formulir pendaftaran PPDB KKO
- 5) Sertifikat penghargaan bagi yang memiliki
- 6) lembar buku induk siswa SMA N 1 Seyegan

Waktu dilaksanakannya daftar ulang adalah pada saat pasca pengumuman secara langsung hingga satu, dua hari setelahnya. Seperti yang dipaparkan oleh Koordinator KKO SMA N 1 Seyegan (12/04/16) “Itu segera, misalnya hari ini pengumuman bisa daftar langsung atau 2 sampai 3 hari juga”. Sejauh ini

terdapat siswa KKO yang diterima namun tidak segera melakukan pendaftaran ulang hingga waktu yang telah ditentukan sehingga tindakan yang sekolah lakukan adalah menghubungi siswa KKO yang bersangkutan guna untuk memastikan lanjut maupun tidaknya hingga mengganti dengan cadangan siswa bagi siswa KKO yang mengundurkan diri.

b. SMA N 2 Ngaglik

Pra pembinaan Siswa KKO dimulai dari pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru (PPDB) KKO, pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru Siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) SMA N 2 Ngaglik dimulai setelah sekolah mendapatkan surat edaran dari dinas pendidikan dan olahraga Kabupaten Sleman. Panitia PPDB KKO berbeda dengan panitia PPDB kelas reguler. Berdasarkan dokumen struktur panitia PPDB KKO , terdiri dari :

- 1) Penanggung jawab dari Kepala Sekolah
- 2) Ketua dari Waka Kesiswaan
- 3) Koordinator dari koordinator KKO
- 4) Sekretaris dari Guru
- 5) Bendahara 1dan 2 dari kepala TU dan bendara komite
- 6) Seksi-seksi : logistik dan publikasi, pendaftaran, pengambilan berkas dan daftar ulang, portofolio, tes fisik dan keterampilan, wawancara, PPPK, dan keamanan

Penentuan panitia PPDB KKO melibatkan Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Wali kelas KKO, Guru BK, dan perwakilan dari staff TU, sedangkan waktu dilaksanakanya PPDB KKO mendahului PPDB kelas reguler sehingga panitia PPDB KKO ada sebagian yang nantinya ikut dalam panitia PPDB kelas reguler.

Kegiatan selanjutnya adalah rapat PPDB KKO, rapat PPDB KKO diikuti oleh semua panita yang sudah terbentuk. Adapun yang dibahas dalam rapat tersebut adalah terkait tempat pendaftaran, hingga ketentuan-ketentuan dari dinas dikarenakan semua kriteria terkait PPDB KKO telah diatur oleh dinas dan sekolah tinggal menjalankan. Seperti pernyataan dari Bapak Y.A (11/04/16) sebagai Waka Kesiswaan SMA N 2 Ngaglik:

“pada saat rapat itu yang kami bahas adalah tempat pendaftaran, itu sangat penting karena kita kadang bolak-balik , yang kedua ketentuan-ketentuan dari dinas kita sampaikan dalam rapat, kan kita tidak bisa membuat kriteria-kriteria sendiri semua sudah dari dinas dan kita tinggal menjalankan saja.”

Sejalan dengan yang dikemukakan Bapak S.T (16/04/16) selaku koordinator KKO “ dalam rapat PPDB KKO yang dibahas tentunya adalah seputar ketentuan-ketentuan dari dinas”.

Setelah panita sudah terbentuk dan telah dilaksanakan rapat maka langkah selanjutnya adalah memulai dengan tindakan seperti pembuatan, pengiriman/ pemasangan pengumuman PPDB KKO. Sekolah membuat pamphlet yang dipasang di daerah yang strategis, sepanduk dan juga brosur yang disebar ke sekolah-sekolah SMP mulai dari lingkungan yang terdekat hingga meluas daerah Sleman. Hal tersebut guna untuk mempublikasikan bahwasanya SMA N

2 Ngaglik membuka PPDB KKO. Pembuatan spanduk, brosur dan pamflet dicantumkan dengan jelas terkait fasilitas KKO, prestasi yang telah diraih, jadwal PPDB, hingga syarat-syarat pendaftaran supaya informasi dapat diterima masyarakat dapat tertarik dan dapat memperoleh informasi secara mudah. Menurut Bapak S.T (16/04/16) sebagai Koordinator KKO :

“Ya informasi tentang KKO di SMA N 2 Ngaglik, fasilitasnya apa, kemudian kita tampilkan prestasi yang diperoleh apa, fasilitasnya kemudian jadwal penerimaanya itu semuanya to dari pendaftaran, kemudian berkas, kemudian test, sama pengumuman, daftar ulang itu jelas ada, kemudian tempat untuk tes, kan tempat tes dilakukan di dua tempat to di sekolah dan UNY, kita kan kerjasama dengan uny untuk tes fisiknya disana. kalau pemasanganya ya di deket sekolah-sekolah.”

Seperti halnya yang dikemukakan A.M seorang siswa KKO “Informasinya mudah,saya dapat dari teman dan dari omongan-ke omongan kemudian banner di jalan disana sudah tercantum jelas dari waktu, syarat, bahkan prestasi KKO lo”. Selain upaya tadi, pihak sekolah telah melakukan upaya penelusuran bakat calon Siswa KKO dengan bekerjasama bersama pelatih-pelatih olahraga untuk merekomendasikan anak didiknya mendaftar di SMA N 2 Ngaglik, dengan upaya-paya tersebut memudahkan calon Siswa KKO dalam memperoleh informasi terkait PPDB KKO SMA N 2 Ngaglik. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan H.A (16/04/16) Sebagai Siswa KKO SMA N 2 Ngaglik :

Mudah, soalnya ada beberapa teman yang mbilangin kalau di sleman ada dua yang membuka kelas khusus olahraga yaitu di Seyegan dan di Ngaglik, nah rumah saya kan deket termasuk jadi saya memilih di ngaglik, terus kalo mau kesini tanya-tanya info juga deket , dulu awalnya dari pelatih yang nyaranin masuk KKO

Selain itu pihak dinas pun membantu dalam publikasi PPDB KKO dengan membuat surat kabar bahwa SMA N 2 Ngaglik telah membuka PPDB kelas khusus olahraga.

Kegiatan selanjutnya adalah pendaftaran. Pendaftaran Siswa KKO dibuka lebih awal dari kelas reguler, adapun alur pendaftarannya adalah sebagai berikut:

- 1) Anak datang ke sekolah untuk mengambil formulir dengan menunjukan surat keterangan lulus UN dari SMP/sederajat sebagai ganti STTB maupun ijazah yang belum keluar karena pembukaan PPDB KKO dibuka tepat saat pengumuman kelulusan SMP
- 2) Anak mengisi formulir dan melengkapi syarat-syarat yang tertera dalam formulir seperti sertifikat bagi yang punya, foto,kartu keluarga,surat tanda lulus , surat keterangan bebas narkoba, surat kelakuan baik dari polisi, portofolio
- 3) Setelah itu anak mendapatkan kartu atau nomor ujian untuk selanjutnya anak mengikuti tes

Syarat untuk pendaftar siswa KKO adalah berdomisili Sleman dan lulus dari sekolah menengah pertama terbukti dengan surat keterangan lulus dari SMP. Hambatan yang terjadi dalam proses pendaftaran Siswa KKO SMA N 2 Ngaglik diantaranya terdapat anak berdomisili luar Sleman yang mendaftar KKO sehingga sekolah mengimbau untuk anak tersebut berpindah domisili menjadi penduduk Kabupaten Sleman, hambatan lain terdapat anak yang tidak melengkapi syarat-syarat administrasi sehingga upaya sekolah adalah

memanggil anak yang bersangkutan. Untuk hal ini Koordinator KKO (16/04/16) menjelaskan :

“Saat pendaftaran,, saya kira *nggak* ada ya cuma mungkin anak yang dari luar kota kan harus punya kartu penduduk Sleman, sering itu jadi anak berdomisili bukan Sleman ada yang kota, klaten, magelang bahkan ada yang dari boyolali caranya ya harus pindah domisili sini”

Sedangkan Bapak Y.A (09/04/16) selaku waka kesiswaan SMA N 2 Ngaglik mengungkapkan “ kalau hambatan sangat kecil, paling tidak mau melengkapi syarat administratif yang sudah ditentukan dari dinas”. Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hambatan dalam pendaftaran KKO SMA N 2 Ngaglik sejauh ini adalah terdapat pendaftar yang berdomisili luar Sleman dan terdapat anak yang tidak melengkapi syarat-syarat administratif.

Setelah anak terdaftar maka langkah selanjutnya adalah tahap seleksi.

Proses seleksi PPDB KKO SMA N 2 Ngaglik adalah sebagai berikut:

- 1) Seleksi administrasi seperti NEM dan sertifikat
- 2) tes fisik dan kecabangan di UNY
- 3) tes potensi akademik dengan soal yang dibuat oleh sekolah
- 4) wawancara

Diantara tes tersebut terdapat beberapa tanggapan diantaranya menurut A.M (16/04/16) sebagai salah satu Siswi KKO mengungkapkan yang paling berat adalah pada tes fisik:

“*nggak* sih, itu pertama fisik, terus kecabangan , trus sama psikotes. yang paling berat paling tes fisik di UNY banyak yang gugur kan yang daftar banyak trus ya g diambil hanya 30”

Sedangkan menurut H.A (16/04/16) Salah satu Siswi KKO diantara tes tersebut yang paling susah adalah dalam tes potensi akademik:

“Kalau menurut saya mudah mas, soalnya kalo bidang cabor saya hampir setiap hari latihan, kalo dari fisik ya itu-itu aja jadi ya tinggal maksimalin pas tesnya , kalo psikotes kan tinggal individunya mereka bagaimana persiapan dari SMPnya kalo menurut saya soal psikotes kemaren susah, susahnya ada beberapa materi yang belum saya dapat ntah itu *nggak* dong dulu”

Kedua pendapat yang berbeda tersebut menunjukan bahwa Siswa KKO memiliki latar belakang kemampuan yang berbeda-beda dalam mengikuti disetiap jenis tes yang diadakan.

Dasar pertimbangan diterimanya Siswa KKO adalah dengan bobot presentase seperti NEM sebanyak 50%, sertifikat 20%, dan tes 30% dengan jumlah siswa dalam setiap periode sebanyak 32 siswa. Hal tersebut belum terlaksana dengan baik , menurut dokumen PPDB KKO pada tahun 2015/2016 jumlah calon siswa KKO yang mendaftar sebanyak 91 anak, diantaranya yang diterima sebanyak 32 siswa, cadangan sebanyak 5 anak.

84	62	Jalaludin	Sepak Bola	228	22,60	-	-	30,00
85	36	Iqbal Tawakal	Sepak Bola	209	20,90	-	-	51,00
86	11	Sausan Tri Winarti	Bola Basket	222	22,20	1,00	10,00	42,00
87	41	Amelia Prili Nurulita	Bola Basket	228,5	22,85	-	-	40,00
88	88	Farel Fabian Aviandika	Bola Basket	309,5	30,95	-	-	52,00
89	87	Muhammad Gustama	Sepak Bola	231,5	23,15	-	-	50,00
90	31	Pamungkas Wijayanto	Bola Basket	238	23,80	-	-	68,00
91	105	Riska Lumiawati	Renang	241,5	24,15	-	-	55,00

gambar 3. dokumen calon siswa KKO tahun 2015/2016

Namun pada akhirnya siswa yang diterima melebihi kuota yang telah ditetapkan menjadi 34 anak dibuktikan dengan jumlah siswa dalam presensi kelas.

DAFTAR PRESENSI KELAS X-IPS.3
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No.	Nama Siswa	L/P	Hari : Jam ke ...										Ket.
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ADITYA AINURESSO RAIS	L											1
2	ARIFF MUR'ATUS SHOLIHIN	P											1
3	ANDI WICAKSONO	L											1
4	BAGOES SATRIYO YUDHOYONO SANTI	L											1
5	DINAR DWI PANGESTI	P											1
6	EKA DEWI RACHMAWATI	P											1
7	ELANG YOSANTARA	L											1
8	ELUHA JUAN GEMALASARI	P											1
9	FACHURROZI MA'ARIF WAFA	L											1
10	FAISOL AMIR	L											1
11	IRGI WAHYU UTAMA	L											1
12	ISMU NUR ADIZAH	P											1
13	KAUTsar IMEI ARIFA	P											1
14	KEVIN HAYKAL RAMADHANI	L											1
15	MONAQMAD HAIDAR ANIFUDIN	L											1
16	MUJI TEIGAR ALLAH TSANTY	L											1
17	NUHMAMAD GHIFFARI ARIANANDA	L											1
18	NABILAH LAM'INAH	P											1
19	NIRO ARDIANSAH	L											1
20	PETRUS SETIAWAN BAYU AJI	L											1
21	RAMOGA RUDI KADUGE PRADYOSA	L											2
22	REKOVA VIOLETA KURNIAWA PUTRI	P											1
23	REIQI AGUNG SUDRAJAT	L											1
24	RUDY ROMACHON	L											1
25	SALSABILA RAMADHANI	P											1
26	SHAFIYA CAHYA PUSPITA	P											1
27	SHIFA INASTITI KURNIANTARI	P											1
28	SIGHT SINWANTORO	L											1
29	STANISLAUS GANDHANG DESWARA	L											2
30	SYAHDIAN FIKRI UTAMA	L											1
31	SYIFAKA SANISHWARA	L											1
32	TAVITRI PUSPITA SARMI	P											1
33	TAUFIK ADY PUTRA	L											1
34	YANIYU PRASETYO	L											1

gambar 4.presensi kelas X KKO SMA N 2 Ngaglik th 2015/2016

Tambahan siswa tersebut dilakukan mengingat banyaknya siswa yang tidak diterima memiliki prestasi di bidang olahraga sehingga sekolah merekomendasikan anak tersebut untuk diterima. Hal tersebut diperkuat dengan yang disampaikan Bapak Y.A (09/04/16) selaku Waka Kesiswaan SMA N 2 Ngaglik “tapi pada tahun ajaran 2015/2016 kita menerima siswa KKO sebanyak 34 anak mas, karena mereka berprestasi itu kan nanti akan membantu Sleman dan sekolah sendiri”. Berdasarkan tambahan siswa tersebut menunjukkan bahwa dalam hal penerapan bobot presentase dan jumlah kuota yang menjadi dasar pertimbangan diterimanya siswa KKO belum dapat berjalan secara maksimal.

Setelah menentukan Siswa KKO yang diterima , maka langkah selanjutnya adalah pendaftaran ulang. Mekanisme daftar ulang adalah siswa

datang langsung ke sekolah kemudian mengisi data yang telah disiapkan oleh pihak sekolah. Sesuai dengan dokumen daftar ulang siswa yang harus diisi siswa dalam satu map berisi:

- 1) piagam penghargaan bagi yang memiliki
- 2) formulir pendaftaran siswa KKO
- 3) surat pernyataan tidak merokok
- 4) surat keterangan lulus
- 5) surat keterangan catatan kepolisian
- 6) surat keterangan sehat dari dokter

Daftar ulang dilaksanakan tiga hari terhitung sejak pengumuman dan apabila terdapat Siswa KKO yang diterima akan tetapi tidak melakukan pendaftar ulang hingga waktu yang telah ditentukan maka dari pihak sekolah mencoba menghubungi calon siswa KKO yang bersangkutan dan apabila calon siswa KKO dinyatakan tidak berminat untuk melanjutkan kembali maka akan diambil cadangan yang diterima. Cadangan dapat diambil apabila terdapat siswa baru KKO yang mengundurkan diri hingga kurun waktu dimulainya PPDB kelas reguler. Hal ini sesuai menurut ungkapan dari Koordinator KKO SMA N 2 Ngaglik “Kita hubungi dan apabila memang sudah tidak minat lagi maka kita akan mengambil cadangan tadi”. Manfaat diadakannya cadangan siswa KKO yang diterima adalah untuk menggantikan posisi siswa KKO yang diterima namun menyatakan untuk mundur

2. Pembinaan Berkelanjutan

Pembinaan berkelanjutan Siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) terdiri dari pembinaan kurikuler dan pembinaan cabang olahraga. Kegiatan tersebut antara lain sebagai berikut:

a. SMA N 1 Seyegan

1) Pembinaan Kurikuler

Pembinaan kurikuler Siswa KKO SMA N 1 Seyegan berupa kegiatan diluar kegiatan olahraga seperti orientasi siswa, pengelolaan siswa KKO di kelas, aturan tata tertib dan disiplin siswa, kegiatan organisasi / kokurikuler peserta didik dan layanan khusus peserta didik. Pada masa orientasi siswa KKO tidak terdapat perbedaan dengan masa orientasi kelas reguler mulai dari tempat, waktu hingga materi. Hal ini diungkapkan oleh Bapak S.O (11/04/16) selaku Waka kesiswaan SMAN 1 Seyegan “masa orientasi bareng mas, dan *nggak* ada bedanya dengan kelas reguler”. Materi yang diberikan pada saat masa orientasi berupa:

- a) Pengenalan tentang lingkungan sekolah
- b) Pengenalan terhadap guru
- c) pengenalan terhadap penjurusan disaat nanti melanjutkan kuliah
- d) pengenalan sarana dan prasarana sekolah
- e) tata tertib sekolah

Setelah masa orientasi siswa selesai maka langkah selanjutnya adalah pengelolaan kelas, pengelolaan siswa KKO di kelas sama halnya dengan siswa kelas reguler lainnya.



gambar 5. Suasana belajar siswa KKO di kelas SMA N 1 Seyegan

Sesuai dengan hasil observasi terhadap Suasana di kelas 29/04/16 ditinjau dari fisiknya sama dengan kelas reguler seperti dalam penataan kursi, posisi antara guru dan murid dan lain-lain. Sedangkan suasana non fisik yaitu dalam hal pembelajaran siswa KKO sedikit gaduh dibandingkan dengan kelas reguler dikarenakan siswa KKO terbiasa di lapangan dan suasananya terbawa ke kelas sehingga dalam pengelolaanya guru harus pintar dalam menguasai kelas. Seperti yang dikemukakan oleh Ibu R.Y (12/04/16) selaku koordinator KKO SMA N 1 Seyegan yaitu:

“Pengelolaan dikelas sama dengan reguler baik itu dari segi fisik dan pembelajaran di kelas, jadi mereka tetep ikut aturan reguler misalnya hari selasa dan jum’at kegiatan kecaburan jam pertama dan kedua, maka jam ketiga tidak ada pelajaran bagi KKO itu untuk mandi dan sarapan , yang sudah bawa bekal biasanya mandi di sekolah, tapi yang belum biasanya balik kerumah dan ngantuk itu resikonya, makanya gimana caranya bapak/ibu dapat mengelola pelajaran dikelas agar tidak mengantuk , kalau gurunya pinter ya bisa carane bocah gak ngantuk”.

Strategi pengajaran yang dilakukan sekolah untuk siswa KKO dikelas adalah dengan guru selalu mengingatkan siswa KKO bahwa indikator

kelulusan siswa KKO pada nantinya adalah pelajaran umum dan olahraga. Hambatan lain disamping siswa KKO yang cenderung gaduh adalah kecenderungan anak mengantuk di kelas hingga menyebabkan anak menjadi malas dan tidak dapat duduk tenang di kelas dikarenakan anak KKO cenderung memiliki tenaga yang lebih. Solusi yang dilakukan adalah guru mengajar dengan metode yang berbeda seperti berdiri sebelum pelajaran dan menerapkan diskusi.

Bentuk aturan tata tertib dan disiplin siswa KKO diluar lapangan seperti di kelas dan lingkungan sekolah mutlak sama dengan peraturan kelas reguler dan tertulis. Siswa KKO memiliki peraturan yang sama dengan siswa kelas reguler ketika di dalam kelas, yang membedakan hanyalah disetiap hari selasa dan jum'at siswa KKO masuk kelas pada jam ke empat, hal tersebut dikarenakan pada jam pertama dan kedua digunakan untuk kegiatan pencaboran dan pada jam ke tiga dugunakan anak untuk persiapan masuk kelas.lain halnya dengan peraturan tata tertib dan disiplin di lapangan yang berdasarkan cabor olahraga masing-masing dan sifatnya tidak tertulis. Bentuk peraturan bagi siswa pun tidak memberatkan hanya terkadang dari diri seorang anak yang terkadang berkecenderungan untuk melanggaranya, seperti yang diungkapkan oleh S.L (15/04/16) seorang siswa KKO SMA N 1 Seyegan:

*“Nggak ya mas, soalnya saya dari SMP ya coba tertib terus, menurut saya sudah sesuai . Tapi yang lain setelah kegiatan cabor itu banyak yang terlambat ke kelas . Bedanya anak reguler dengan KKO itu mas, positifnya kalau anak KKO itu menyatu, kita satu team, nah kalau susahnya ya males, sekolahnya kadang masuk, kadang *nggak*, *nggak* ada pertandingan juga kadang mbolos, kalau tugas kelompok ada yang hanya titip nama *nggak* ngerjain gitu lo mas,”*

Senada dengan yang dikemukakan R.S (12/04/16) seorang siswa KKO SMA N

1 Seyegan “ngak berat tapi orang-orangnya itu lo..nyleneh.. terlalu menyepelekan itu lo.. tidak mematuhi”. Kedua pernyataan dari siswa KKO tersebut menyimpulkan bahwa sejatinya peraturan yang diperuntukkan bagi siswa KKO tidaklah memberatkan, melainkan dari diri seorang siswa sendirilah yang terkadang melalaikan peraturan tersebut.

Aspek yang perlu diperhatikan dalam pembuatan tata tertib Siswa KKO adalah dengan pertimbangan dapat dijalankan oleh siswa dan peraturan dibuat untuk membangun kepribadian anak. Aturan tata tertib siswa SMA N 1 Seyegan bersifat tertulis memuat kewajiban siswa memakai seragam, upacara bendera, kegiatan belajar mengajar, potongan rambut, larangan-larangan di sekolah, hingga sanksi bagi yang melanggar. Permasalahan yang sering terjadi dalam implementasi peraturan di SMA N 1 Seyegan diantaranya dalam proses belajar mengajar mengingat seringnya siswa KKO bertanding pada saat ujian maka pihak sekolah membuat kebijakan ujian susulan bagi siswa yang tidak mengikuti ujian dikarenakan sedang bertanding, hal tersebut tentu dengan anak mendapat rekomendasi dari dinas. Begitu pun dengan pelajaran yang ditinggalkan anak pada saat bertepatan dengan bertanding maka anak diwajibkan untuk mengejar ketertinggalannya.

Sejauh ini sekolah berencana untuk mengadakan pelajaran tambahan disore hari diperuntukkan bagi Siswa KKO yang sering meninggalkan pelajaran karena lomba namun hingga kini belum terrealisasikan. Sejauh ini hambatan dalam pelaksanaan aturan tata tertib adalah terkadang anak sering

menyangkal apabila diingatkan ketika melanggar, upaya dari sekolah sejauh ini adalah dengan pemberian perhatian kepada anak seperti kesabaran dalam menghadapi anak. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Koordinator KKO SMA N 1 Seyegan (12/04/16):

“Ya siswa sering jawab , karena memang siswa KKO itu sejatinya tidak bisa diam , upayanya Kita *nggak* boleh pakai kekerasan,, harus lemah lembut dalam penyampaian dan kalau menghadapi KKO memang harus sabar”.

Walaupun terkadang siswa KKO melanggar peraturan yang telah dibuat oleh sekolah, tidak membuat pihak sekolah menerapkan tindakan yang keras terhadap siswa dalam implementasi peraturan tersebut. Senada dengan yang dikemukakan oleh Waka kesiswaan SMA N 1 Seyegan (11/04/16) “ Siswa KKO terkadang ya banyak yang melanggar seperti telat masuk kelas, apalagi setelah kegiatan kecaboran, terus terkadang mbolos juga, ya kita harus selalu mengingatkan dengan lembut”.

Selanjutnya adalah dalam hal organisasi atau ekstrakurikuler selain olahraga Siswa KKO, Siswa KKO diperbolehkan untuk mengikuti ekstrakurikuler selain olahraga hal tersebut bertujuan untuk perkembangan siswa karena keterampilan yang dibutuhkan siswa KKO bukanlah hanya olahraga saja, namun sejauh ini sekolah tetap mengimbau siswa KKO untuk memprioritaskan ekstra dalam hal olahraga terlebih dahulu. Tingkat ketertarikan siswa KKO terkait ekstra selain olahraga sangatlah sedikit dikarenakan jadwal latihan mereka yang begitu padat. Hal ini disampaikan oleh R.S sebagai salah satu dari siswa KKO SMA N 1 Seyegan “*Nggak* tertarik, temen-temen juga *nggak* ada, pramuka juga *nggak* tertarik atau jarang..*nggak*

minat nganggu latihan". Hal tersebut diperkuat dengan dokumen kepengurusan OSIS yang mana hanya terdapat dua orang dari siswa KKO yang terdaftar sebagai anggota dan hanya sebagai perwakilan dari KKO.

Selanjutnya adalah layanan khusus Siswa KKO, sejauh ini upaya dari sekolah dalam pemberian layanan khusus bagi siswa KKO hanya sebatas transportasi konsumsi dan P3K setiap kali pertandingan ke luar sekolah. Hal tersebut dikarenakan masalah dana yang terbatas sehingga terkadang harus menarik sumbangan dari wali siswa.

2) Pembinaan Cabang Olahraga

Pembinaan cabang olahraga siswa KKO terdiri dari perencanaan program latihan, pelaksanaan program latihan dan evaluasi program latihan yang dilakukan oleh setiap cabor masing-masing . Perencanaan program latihan Siswa KKO terdiri dari rencana jangka pendek, rencana jangka menengah dan rencana jangka panjang. Rencana jangka pendek adalah rencana yang diperuntukkan bagi siswa KKO untuk dapat dilaksanakan dalam waktu terdekat, rencana jangka menengah adalah rencana yang akan dilaksanakan setelah rencana jangka pendek seperti kurun waktu 2 sampai 3 tahun, sedangkan jangka panjang adalah rencana yang dirancang untuk waktu yang sangat lama. Adapun perencanaan tersebut secara garis besar yang dilakukan oleh setiap cabang olahraga adalah sebagai berikut:

- (a) Rencana jangka pendek adalah Siswa KKO dapat berprestasi di usia sekolah seperti mengikuti lomba antar SMA. Sejauh ini berbagai prestasi

telah di capai oleh siswa KKO pada lomba antar SMA dengan kata lain rencana jangka pendek sudah terlaksana dengan baik.

- (b) Rencana jangka menengah adalah dapat bertanding setiap tahunnya seperti POPDA dan dapat berprestasi di tingkat Sleman. Rencana jangka menengah sudah dapat tercapai terbukti dalam setiap tahun terdapat siswa KKO yang mampu berprestasi di tingkat Sleman.
- (c) Rencana jangka panjangnya adalah dapat berprestasi di tingkat nasional maupun dapat melanjutkan studinya ke tingkat yang lebih tinggi. Sejauh ini sudah terdapat siswa KKO kedua sekolah yang berprestasi di tingkat nasional atau dengan kata lain selama ini rencana jangka panjang sudah dapat berjalan.

Ketiga jenis perencanaan tersebut sudah terlaksana dengan baik di SMAN 1 Seyegan maupun di SMA N 2 Ngaglik.

Hal yang dipersiapkan sekolah untuk siswa KKO sebelum mengikuti kompetisi adalah latihan secara intensif sesuai dengan kecaboran masing-masing yang terdiri dari teknik, fisik dan mental yang telah dipersiapkan secara matang dari awal. Senada dengan yang dipaparkan oleh Koordinator KKO SMA N 1 Seyegan (12/04/16) :

“Ya latihan intensif sesuai kecaburanya, yang kedua kedisiplinan dalam membayar administrasi karena kita tanding kan butuh macam-macam , kemudian sikap dan mental kan sudah include latihan tadi”

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Bapak L.N (15/04/16) selaku pelatih cabor sepak bola SMA N 1 Seyegan sebagai berikut:“kalau kita secara keseluruhan mas, baik itu teknik, fisik,mental, nah itu sudah kita persiapkan dari awal”.

Upaya tersebut dilakukan sekolah guna untuk persiapan sebelum dilaksanakannya pelaksanaan pembinaan program latihan .

Setelah tahap persiapan, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pembinaan program latihan, dalam pelaksanaan pembinaan program latihan siswa KKO ini terdapat empat macam jenis pembinaan yaitu pembinaan fisik, pembinaan teknik, pembinaan taktik dan pembinaan mental. Menurut hasil observasi di lapangan SMA N 1 Seyegan (26,29/04/16) Keempat pembinaan tadi dilakukan oleh setiap cabor masing-masing dan dilakukan setiap hari selasa dan jum'at pagi jam ke 0 atau pukul 06.00 WIB.



gambar 6. latihan siswa KKO cabor sepakbola pada jam ke 0

Seperti yang dikemukakan oleh Koordinator KKO SMA N 1 Seyegan (12/04/16) “ pembinaan siswa KKO itu dilakukan oleh setiap pelatih cabor masing-masing. Latihannya di pagi hari sebelum masuk kelas hari selasa dan jum'at”.

Secara garis besar pembinaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- (a) Pembinaan fisik dapat berupa *speed, endurance, strength*,
- (b) Pembinaan teknik pihak sekolah memberikan teknik-teknik dasar karena Siswa KKO pun memiliki klub olahraga diluar sehingga dapat dikembangkan di klub hingga disaat latihan disekolah pelatih tinggallah membenarkan yang kurang
- (c) Pembinaan taktik yang diterapkan untuk Siswa KKO adalah dengan pelatih memberikan materi disaat latihan untuk dijalankan dan apabila anak salah dalam menjalankan maka pelatih akan menghentikan sejenak untuk memberikan arahan. kemudian disaat bertanding dalam berregu yang pelatih ajarkan adalah bagaimana menyerang dan bagaimana bertahan dalam pertandingan
- (d) Pembinaan mental berupa memperbanyak porsi latihan dan memperbanyak tryout

Pembinaan yang belum dapat terlaksana secara maksimal adalah pembinaan mental berupa kegiatan uji coba pertandingan yang masih kurang dan pembinaan fisik yang sangat mudah menurut siswa KKO. Pernyataan ini dikemukakan oleh R.S (12/04/16) salah satu siswa KKO cabor sepak bola SMA N 1 Seyegan “Ada yang sudah, ada yang belum. pembinaan mental belum, uji cobanya kurang. dan latihan fisik juga belum.. masih kurang..mudah terus itu”. Hal tersebut senada dengan yang dikemukakan oleh S.L (15/04/16) seorang siswa KKO cabor taekwondo “belum sih ada yang belum, seperti di

pembinaan fisik kali ya yang gitu-gitu aja. Berdasarkan kedua pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa masih terdapat pembinaan yang belum berjalan secara maksimal yaitu dalam hal fisik dan mental.

Sejauh ini hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan program latihan KKO adalah berupa sarana dan prasarana olahraga yang kurang seperti lapangan dan alat-alat olahraga dikarenakan keterbatasan dana. Dana yang diberikan oleh dinas sangat terbatas. Hambatan lain dari segi diri seorang anak maupun pelatih pun tak jarang yang melanggar seperti terlambat dalam latihan. pernyataan tersebut dikemukakan oleh Koordinator KKO SMAN 1 Seyegan (12/04/16):

“yang pertama mungkin lapangan ya, lapangan kan sudah ada tapi belum maksimal atau dengan kata lain fasilitasnya masih kurang, kemudian alatnya , karena kita dapat bantuan dari dinas ya terbatas beda dengan kota, kalau kota kan dibiayai. solusinya ya kita mandiri dengan iuran komite, tapi selama ini iuran komite ini hanya dipergunakan untuk anak yang maju pertandingan”

Solusi yang sekolah berikan adalah dengan iuran komite, memberikan disiplin yang mendidik kepada anak, dan dengan menentukan skala prioritas bagi pelatih. Senada dengan pernyataan salah satu pelatih KKO (15/04/16) “Hambatan yang jelas pasti fasilitas olahraga karena mungkin kita belum lama berdiri, dan terkadang dari anaknya terkadang tidak konsisten”.

Setelah kegiatan perencanaan pembinaan dan pelaksanaan pembinaan program latihan siswa KKO, langkah selanjutnya adalah evaluasi pembinaan program latihan. Evaluasi pembinaan program latihan Siswa KKO dilaksanakan setiap kali selama proses latihan dan pasca pertandingan.

Pernyataan tersebut dikemukakan oleh Bapak B.Y (15/04/16) sebagai pelatih siswa KKO cabor bola volly SMAN 1 Seyegan:

“Evaluasinya selama proses latihan, kemudian pasca pertandingan menang atau kalah tetap kita adakan evaluasi setiap ada tryout tentu kita juga adakan evaluasi”.

Hal serupa dikemukakan oleh L.F (15/04/16) selaku pelatih KKO “ kita adakan evaluasi setiap kali sehabis uji coba, atau tiap ada game kita adakan evaluasi”.

Aspek yang dievaluasi adalah secara keseluruhan seperti dalam penerapan pembinaan fisik, teknik, taktik dan mental dalam bertanding dan tindak lanjut dari evaluasi tersebut adalah dengan memperbaiki kesalahan pada saat bertanding yang dijalankan bagi setiap cabor masing-masing seperti memperbaiki strategi disaat bertanding di lapangan.

b. SMA N 2 Ngaglik

1) Pembinaan Kurikuler

Pembinaan berkelanjutan Siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) SMA N 2 Ngaglik ditinjau dari sisi non olahraga atau kurikuler dimulai dari orientasi siswa. Pada masa orientasi, siswa KKO digabung menjadi satu dengan kelas reguler dan tidak ada perbedaan baik waktu, tempat hingga materi. Sejalan dengan itu Bapak Y.A (09/04/16) selaku Waka Kesiswaan SMA N 2 Ngaglik mengungkapkan “ masa orientasi siswa KKO jadi satu, sama persis . Materinya pun sama persis”.

Materi yang diberikan pada saat masa orientasi yaitu:

- (a) Pengenalan lingkungan SMA N 2 Ngaglik

- (b) Tata tertib sekolah
- (c) Penyuluhan tentang narkoba
- (d) Kesadaran berlalu lintas dari kepolisian
- (e) Kesehatan reproduksi dari departemen kesehatan
- (f) Pengenalan dunia kerja atau motivasi dari alumni yang kini telah sukses

Kegiatan berikutnya adalah pengelolaan kelas, secara fisik tidak ada perbedaan antara kelas KKO dengan kelas reguler dalam pengelolaan di kelas seperti dalam penataan kursi, papan tulis, posisi duduk guru dan siswa. Sedangkan dari sisi pembelajaran keadaan di kelas KKO cenderung gaduh sehingga guru harus memiliki teknik tersendiri seperti dengan cara tegas, disiplin hingga dengan mengikuti kemauan anak . Berdasarkan hasil observasi di kelas (21,22/04/16) dalam pengelolaan kelas pengelolaan kelas siswa KKO sama dengan pengelolaan kelas reguler dari segi fisik dan non fisik seperti dalam pengajaran, namun siswa KKO cenderung sedikit gaduh.



gambar 7. Suasana siswa KKO SMA N 2 Ngaglik belajar dikelas

Hambatan yang terjadi dalam pengelolaan Siswa KKO di kelas adalah terkadang siswa susah diatur, semaunya sendiri dan terkadang ditemui anak tidur di kelas disaat jam pelajaran. Sesuai dengan pernyataan dari Bapak S.M (16/04/16) selaku koordinator KKO SMA N 2 Ngaglik :

“Kadang mereka susah diatur, Semaunya sendiri , ada yang sering kita jumpai tidur dikelas, kalau mereka dengan guru yang tegas maka akan cenderung mudah diatur tapi kalo dengan guru yang kurang bisa mengelola kelas ya semaunya sendiri”.

Solusi yang dilakukan oleh sekolah terkait permasalahan tersebut sebatas perlakuan tegas terhadap anak. Hambatan lain diluar sekolah anak memiliki klub olahraga sehingga sering kali jadwal latihan klub di luar bertabrakan dengan jadwal sekolah dan hingga kini belum ada upaya dari sekolah untuk mengantisipasi hambatan tersebut.

Aturan tatatertib dan disiplin Siswa KKO di sekolah seperti halnya yang diperuntukkan bagi siswa reguler, lain halnya dengan peraturan di lapangan yang berdasarkan cabang masing-masing. Aturan tata tertib dan disiplin siswa di luar lapangan memiliki semboyan “dengan disiplin kita raih masa depan yang lebih baik” dan bersifat tertulis . Jenis aturan tata tertib diluar lapangan seperti aturan pemakaian seragam sekolah, upacara bendera, kegiatan belajar mengajar, potongan rambut, larangan bagi siswa hingga sanksi-sanksi bagi siswa yang melanggar (dipaparkan dalam lampiran). Hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan aturan tata tertib di Sekolah adalah dengan pertimbangan siswa dapat menjalankannya. Seperti yang dijelaskan oleh Koordinator KKO SMA N 2 Ngaglik “Yang jelas kita tidak memberatkan anak , semua cabang olahraga itu aturanya kalau saya lihat tidak terlalu kaku lah”.

Hambatan yang terjadi dalam pengimplementasian aturan tata tertib dan disiplin siswa SMA N 2 Ngaglik selama ini adalah dari individu siswa yang terkadang konsisten menjalankan dan terkadang tidak kemudian pasca kegiatan pencaboran yaitu pada hari jum'at anak terlihat lelah dan setelah itu harus masuk kelas maka tidak sedikit yang terlambat masuk kelas hingga kurang berkonsentrasi sepanjang jam pelajaran sehingga solusi yang ingin sekolah lakukan adalah dengan menghapus jam ke 0 di pagi hari namun hingga kini pun belum terlaksana. Peraturan yang dibuat oleh sekolah sejatinya tidak memberatkan siswa KKO. H.A (16/04/16) sebagai salah satu siswi KKO SMA N 2 Ngaglik sebagai berikut:

“Sebenarnya tidak memberatkan orang itu untuk disiplin kok, tapi ya namanya anak KKO meskipun itu dilarang ya akan tetap dilanggar contohnya hari jum'at kan kita ngenol (pencaboran) masa ya harus sama pakai sepatu hitam. kalau dikelas berisik ya ngobrol sendiri gitu, tergantung gurunya kalo gurunya enak ngertiin kita ngasih materi *nggak* banyak-banyak kita mau ngerjain”

Hal tersebut sama seperti yang diungkapkan A.M (16/04/16) seorang siswa KKO “Peraturan tidak berat sih.. biasa aja”. peraturan yang dibuat oleh sekolah adalah untuk kebaikan siswa walaupun tidak sedikit siswa salah mengartikan terhadap peraturan tersebut.

Pembinaan selanjutnya adalah dalam organisasi dan ekstra non olahraga. Tujuan diadakannya kegiatan ekstra selain olahraga adalah supaya Siswa KKO dapat berkembang dan mendapatkan keterampilan atau pengetahuan selain olahraga, akan tetapi dari pihak sekolah menyarankan siswa KKO untuk menekuni cabang olahraga yang yang diikuti terlebih dahulu. Ketertarikan Siswa KKO berfariatif terkait organisasi maupun ekstrakurikuler selain

olahraga seperti yang dikemukakan oleh A.M sebagai salah satu siswa KKO SMA N 2 Ngaglik yang ikut dalam kepanitiaan OSIS :“Beda-beda sih kalau aku sendiri kan tertarik untuk ikut organisasi”. Sedangkan menurut H.A (16/04/16) yang juga sebagai salah satu siswa KKO SMA N 2 Ngaglik:“Kalau saya enggak, soalnya saya sudah terlalu fokus dengan prestasi , waktu sudah full takut *nggak* bisa bagi”. Hal tersebut ditunjukan dalam dokumen keanggotaan OSIS terdapat dua anak dari KKO sebagai perwakilan dari KKO.

Terakhir adalah dalam hal layanan khusus siswa KKO, Sejauh ini layanan khusus yang diberikan kepada Siswa KKO sebatas pemberian remidi disetiap ulangan untuk membantu ujian akhir semester dan tambahan jam belajar karena memang secara akademik Siswa KKO memiliki nilai dibawah Siswa reguler lainnya dan extra fooding pun telah direncanakan dari pihak sekolah namun hingga kini belum dapat terlaksana, hal ini dikemukakan oleh Waka kesiswaan SMA N 2 Ngaglik (09/04/16) sebagai berikut:

“layanan khususnya ya hanya sebatas akademik mas kaya remidi disetiap ulangan untuk membantu ujian akhir semester nanti, karena mohon maaf kebanyakan anak KKO kan NEMnya dibawah rata-rata mas.NEM dibawah rata-rata bisa diterima lah yang lain nilainya juga dibawahnya yang diterima itu jadi ya gimana , lah emang tinggi-tingginya segitu yang daftar cabang dia itu. jadi ya kita mau tidak mau harus menerima itu, jadi memang dia itu tinggi dibandingkan yang lain walaupun tidak setinggi kelas reguler”

Hal serupa dikemukakan ole Bapak S.M (16/04/16) selaku koordinator KKO

“ untuk layanan khusus seperti konsultasi itu kami juga menyediakan, kalau secara akademis mungkin dengan tambahan jam belajar bagi mereka, kalau *extra fooding* sebenarnya kita sudah merencanakan itu jadi setiap habis latihan pagi mungkin kita akan beri mereka susu namun masalahnya adalah dari segi dana”.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diuraikan bahwa layanan khusus diterapkan oleh sekolah ada yang sudah dan belum terlaksana, layanan khusus yang sudah terlaksana adalah pemberian remidi disaat ulangan dan jam tambahan belajar dan konsultasi sedangkan layanan khusus yang belum dapat terlaksana adalah pemberian *extra fooding*.

2) Pembinaan Cabang Olahraga

Pembinaan cabang olahraga SMA N 2 Ngaglik dilakukan oleh masing-masing cabor. Kegiatan yang dilakukan berupa perencanaan program latihan, pelaksanaan program latihan dan evaluasi program latihan. Kaitanya perencanaan program latihan Siswa KKO, setiap pelatih cabor telah membuat rencana jangka pendek, menengah dan panjang. Rencana jangka pendek merupakan rencana dengan jangka waktu yang pendek, rencana jangka menengah merupakan rencana dengan jangka waktu cukup panjang seperti 2 sampai 3 tahun, sedangkan rencana jangka panjang merupakan rencana dengan kurun waktu yang lama. Adapun secara garis besar rencana tersebut adalah sebagai berikut:

- (a) Rencana jangka pendek anak mampu menguasai teknik-teknik dasar dalam cabor mereka masing-masing dan dapat mengikuti setiap event olahraga tingkat SMA
- (b) Rencana jangka menengah adalah menyiapkan atlit-atlit untuk level Kabupaten Sleman
- (c) Rencana jangka panjang adalah anak-anak dapat mewakili propinsi DIY.

Ketiga jenis perencanaan tersebut sudah dapat berjalan dengan baik dengan kontrol yang dilakukan oleh setiap cabor masing-masing.

Sebelum anak mengikuti kompetisi setiap pelatih cabor olahraga tentu akan mempersiapkan secara matang seperti dengan menambah porsi latihan, melatih kembali teknik, fisik dan setrategi. Pernyataan tersebut diungkapkan oleh Bapak I.K (16/04/16) selaku pelatih KKO cabor bola volly:

“Teknik, fisik , strategi itu sebelum event harus sudah dikuasai matang, kebanyakan kalo anak sini teknik sudah bagus karena sejak kecil sudah ikut klub mas, jadi enak tinggal melatih strategi aja mas, kalau fisik *nggak* usah membentuk paling mempertahankan atau meningkatkan saja”

disamping persiapan yang sekolah lakukan untuk siswa KKO menjelang kompetisi, Siswa KKO pun sudah memiliki klub diluar yang secara otomatis siswa KKO akan dilatih didalam klub tersebut sehingga akan membantu sekolah dalam hal persiapan menjelang kompetisi. Senada dengan F.B (16/04/16) selaku salah satu pelatih KKO “ Sebelum pertandingan tentu kita harus sangat mempersiapkan setrategi, fisik anak, hingga taktik yang sangat matang, terkadang kita pun terbantu karena anak sudah punya klub di luar sekolah ”. Berdasarkan kedua ungkapan tersebut dapat disimpulkan bahwa pihak sekolah mempersiapkan dengan matang taktik, fisik hingga setrategi sebelum mengikuti kompetisi dan disamping itu siswa KKO juga memiliki klub olahraga diluar sekolah sehingga akan membantu dalam pencapaian persiapan tersebut.

Setelah tahap persiapan, Selanjutnya adalah tahap pelaksanaan pembinaan program latihan. Kaitanya dalam pelaksanaan pembinaan program latihan, sekolah menerapkan pembinaan fisik, teknik, taktik dan mental

terhadap Siswa KKO yang kesemua itu dibimbing oleh pelatih cabor olahraga masing-masing dilakukan setiap hari jum'at pagi jam ke 0 atau pukul 06.00 WIB.



gambar 8. Latihan siswa KKO cabor bola volly pada jam ke 0

Pelaksanaan program latihan secara garis besar adalah sebagai berikut:

- (a) Pembinaan fisik terdapat periode persiapan dan lanjutan, pada periode persiapan yang dilatihkan adalah daya tahan dan kekuatan, pada periode lanjutan pada saat mendekati kompetisi latihan fisik justru dikurangi dan lebih ke setrategi dan finishing
- (b) Pembinaan teknik adalah dengan memperbaiki dan meningkatkan teknik dasar secaraterus menerus menggunakan kondisional proses dan progress
- (c) pembinaan taktik kaitanya pada saat mendekati periode kompetisi atau *event* sasarannya adalah taktik individu, team maupun berregu. Pada individu dipacu supaya dapat berfikir disaat pertandingan sedangkan untuk team atau berregu adalah melatih kerjasama dan di saat

pertandingan pelatih akan memainkan anak yang datang terlebih dahulu sehingga tidak menunggu siapa yang belum datang walaupun bagaimanapun pertandinganya dengan tujuan adalah untuk melatih disiplin anak

- (d) Pembinaan mental dilakukan dengan beban latihan yang berat, hukuman bagi Siswa yang melanggar peraturan, memperbanyak try out , kemudian mencari lawan bertanding diatas usia anak.



gambar 9. latihan siswa KKO cabor basket di lapangan basket sekolah

Terdapat hambatan dalam pelaksanaan program latihan diantaranya:

- (1) fasilitas yang kurang mendukung karena banyak cabor yang latihan secara outdor sehingga apabila turun hujan Siswa KKO tidak dapat melakukan latihan. Seperti yang dikemukakan oleh Bapak F.B (16/04/16) selaku pelatih KKO cabor basket :

“Satu, cuaca. Karena latihan kita outdor kita tidak bisa memprediksikan cuaca, apalagi sekarang musim hujan harusnya

program saya jalan tapi karena kendala cuaca tapi bukan berarti off latihan kami latihan di parkiran bisa.”

Sesuai pernyataan tersebut solusi yang sekolah lakukan adalah tetap melakukan latihan dengan memanfaatkan tempat yang teduh disekitar sekolah seperti area parkir.

- (2) Kesulitan sekolah dalam mengatur jam latihan siswa KKO karena disamping latihan di sekolah, siswa KKO memiliki klub diluar sekolah sehingga jadwal latihan klub sering bertabrakan dengan jadwal latihan di sekolah. Hal ini diungkapkan oleh Bapak S.T (16/04/16) selaku koordinator KKO SMA N 2 Ngaglik:

“Yang jelas fasilitas, kalau hujan ya *nggak* bisa latihan, anaknya juga kan kadang mereka juga harus latihan di klub, nah di klub itu kalo pas ada kejuaraan gitu juga harus dituntut latihan disana, misalkan kita sudah membuat jadwal senin dan kamis misalnya nah mereka dengan berbagai klubnya kan ada yang senin dan kamis latihan dan ada juga yang tidak jadi tabrakan, kita membuat jadwal itu susah”.

Senada dengan I.K (16/04/16) :

“Hambatannya tabrakan jadwal dengan klub, kalau dikelas itu ya karena anak-anak capek juga makanya rencana kedepan untuk latihan pagi itu mau di hapus diganti sore semua karena selama ini sudah latihan capek anak-anak dikelas sama saja blank.

Solusi yang sekolah berikan adalah dengan memaksimalkan latihan pada jam ke 0, yaitu hari jum’at pada saat sebelum pelajaran reguler dimulai.

Setelah dilakukanya perencanaan dan pelaksanaan program latihan maka langkah selanjutnya adalah evaluasi program latihan siswa KKO. Evaluasi program latihan KKO dilakukan setiap periodenya, yaitu pada saat awal tahun pelajaran baru, pertengahan dan akhir tahun. Disamping itu evaluasi program

latihan dilakan pasca mengikuti event atau kejuaraan. Hal ini dipaparkan oleh koordinator KKO SMA N 2 Ngaglik (16/04/16) :

“Evaluasi program latihan KKO dilakukan setiap periodenya, yaitu pada saat awal tahun pelajaran baru, pertengahan dan akhir tahun. Disamping itu setiap kali pasca mengikuti event atau kejuaraan pasti selalu diadakan evaluasi untuk perbaikan berikutnya”.

Hal tersebut sama dengan yang diungkapkan oleh I.K (16/04/16) “ evaluasi dilakukan pada awal, saat pertandingan dan pasca pertandingan, tengah dan akhir tahun”. Aspek yang dievaluasi adalah terkait teknik, taktik, strategi, materi yang diberikan, hingga mental selama anak bertanding. Tindak lanjut dari evaluasi tersebut adalah perbaikan atas kekurangan teknik, taktik, strategi, materi dan mental yang didapat pada saat evaluasi dilaksanakan seperti memperbanyak *tryout*.

2. Pemberian Penghargaan

a. SMA N 1 Seyegan

Bentuk penghargaan yang di berikan kepada siswa KKO SMA N 1 Seyegan berasal dari dinas berupa beasiswa, jaket dan *training shirt*. Sedangkan dari sekolah hanya sebatas akomodasi untuk lomba dan pemberian simbolis yang dilakukan pada saat upacara bendera yaitu siswa yang berprestasi dipanggil ke depan peserta upacara dengan tujuan semua warga sekolah bisa tahu dan bangga atas pencapaian prestasi siswa KKO SMA N 1 Seyegan. Pernyataan tersebut diungkapkan oleh Waka Kesiswaan SMA N 1 Seyegan (11/04/16) :

“kemarin itu dari dinas mendapatkan 1 jt untuk anak yang berangkat POPDA , dari propinsi dapat 1,9 jadi ya seperti beasiswa itu mas bentuk penghargaan dari dinas, kalau dari sekolah hanya sekedar menggakomodasi aja mas tiap ada lomba dana berasal dari dana kegiatan siswa dari orangtua siswa yang namanya paguyuban orang tua siswa”

Pencatatan daftar siswa SMA N 1 Seyegan yang memperoleh penghargaan sejauh ini data masih dicampur menjadi satu dengan pencatatan prestasi kelas reguler berisikan jenis kejuaraan yang berhasil dimenangkan namun tidak disertakan hadiah maupun penghargaan yang didapat oleh siswa.

Pemberian penghargaan kepada siswa KKO yang berprestasi memiliki dampak yang positif. Seperti halnya yang dikemukakan oleh S.L (15/04/16) salah satu siswa KKO SMA N 1 Seyegan yang mendapatkan juara 1 dalam Kejurnas di solo cabang Taekwondo sebagai berikut:“ rasanya ya seneng aja , ya lebih termotivasi tapi ya *nggak* banget gitu lo mas, *nggak* yang wawwww,, gitu *nggak*”. Hal yang serupa diungkapkan oleh R.S (12/04/16) seorang Siswa KKO SMA N 1 Seyegan yang mendapatkan juara 1 O2SN kategori lari 100 meter:“Termotifasi, lega..”. Pasca diberikannya penghargaan bagi siswa yang berprestasi membuat anak lebih termotivasi dan tercipta iklim yang kompetitif disamping anak akan merasa senang dengan dihargainya usaha yang selama ini diperjuangkan.

b. SMA N 2 Ngaglik

Bentuk pemberian penghargaan kepada Siswa KKO yang berprestasi sejauh ini dari dinas berupa beasiswa, sedangkan dari pihak sekolah hanya sebatas akomodasi disaat anak pergi mengikuti lomba dan pemberian simbolis dengan anak yang bersangkutan dipanggil ke depan pada saat upacara bendera.

Sekolah tidak memberikan beasiswa karena dari DPA memang tidak tercantum anggaran yang diperuntukkan bagi siswa yang berprestasi .Hal tersebut diungkapkan oleh Bapak Y.A (09/04/06) selaku Waka Kesiswaan SMA N 2 Ngaglik:

“kalo dari sekolah kaitanya dengan materi itu tidak ada karena memang dari dinas *nggak* boleh, kalau beasiswa itu semua dari dinas mas, kalau dari sekolah misal ada yang lomba contohnya ke bandung yah kita kasih akomodasi mas karena DPA dari sekolah memang *nggak* ada dan kalo sekolah mengeluarkan malah bermasalah nantinya”

Sejauh ini dokumen daftar siswa KKO yang memperoleh penghargaan masih dicampur menjadi satu dengan kelas reguler berisikan kejuaraan/lomba yang berhasil dimenangkan dan tidak dicantumkan penghargaan apa yang diberikan atas siswa.

Dampak diberikannya penghargaan bagi siswa KKO sangatlah positif, seperti yang dikemukakan oleh H.A (16/04/16) seorang siswa KKO yang memperoleh juara 1 dalam POPDA Propinsi cabang pencak silat sebagai berikut “Pertama bangga, kemudian semakin semangat latihanya terus banyak banget nilai-niali yang dapat saya ambil dari situ , jadi ya seneng.” Berdasarkan pernyataan tersebut siswa menjadi senang dan bangga karena usaha yang selama ini mereka perjuangkan membawa hasil.Hal serupa dipaparkan oleh A.M (16/04/16) “Ya pastinya senang, bangga, kita dapat menghasilkan uang dari kerja keras kita sendiri”. Siswa KKO menjadi lebih termotivasi dengan berhasil mendapatkannya penghargaan tersebut.

Tabel 3. ringkasan hasil penelitian

Aspek	SMA N 1 Seyegan	SMA N 2 Ngaglik
1. Seleksi/prapembinaan	<p>1. Panitia PPDB KKO berbeda dengan kelas reguler</p> <p>2. Panitia melakukan rapat PPDB KKO</p> <p>3. Panitia membuat <i>banner</i> dan brosur guna untuk mempublikasikan PPDB KKO</p> <p>4. Waktu pendaftaran dilakukan lebih awal dari kelas reguler dengan alur siswa datang ke sekolah untuk mengambil formulir, mengisi formulir dengan melengkapi persyaratan seperti NEM, SKL,piagam bagi yang punya dan setelah syarat terpenuhi anak akan mendapat kartu ujian</p> <p>5. Jenis seleksi terdiri dari seleksi administratif berupa NEM dan sertifikat, tes fisik dan kecaboran, wawancara</p> <p>6. Penentuan peserta didik yang diterima menggunakan bobot presentase diantaranya NEM 50%, tes fisik dan kecaboran 40%, piagam 10%, dengan kuota sebanyak 32</p>	<p>1. Panitia PPDB KKO berbeda dengan kelas reguler</p> <p>2. Panitia melakukan rapat PPDB KKO</p> <p>3. panitia membuat pamflet, spanduk dan brosur guna untuk mempublikasikan PPDB KKO dan melalui upaya penelusuran bakat</p> <p>4. Waktu pendaftaran dilakukan lebih awal dari kelas reguler dengan alur siswa datang ke sekolah untuk mengambil formulir, mengisi formulir dengan melengkapi persyaratan seperti NEM, SKL,piagam bagi yang punya dan setelah syarat terpenuhi anak akan mendapat kartu ujian</p> <p>5. Jenis seleksi terdiri dari administrasi yaitu NEM dan sertifikat, tes fisik dan kecaboran, tes potensi akademik dan wawancara</p> <p>6. Penentuan peserta didik yang diterima menggunakan bobot presentase diantaranya NEM 50%, serifcat 20%, tes 30%, dengan jumlah kuota 32 anak.</p>

	<p>anak.</p> <p>7. Publikasi dengan cara manual</p> <p>8. Pendaftaran ulang dimulai selama 3 hari terhitung saat pengumuman</p>	<p>7. Publikasi dengan cara manual</p> <p>8. Pendaftaran ulang dimulai selama 3 hari terhitung saat pengumuman</p>
<p>2. Pembinaan Berkelanjutan</p> <p>a. Pembinaan Kurikuler</p>	<p>1. Masa orientasi sama persis dengan kelas reguler</p> <p>2. Pengelolaan kelas ditinjau dari fisiknya sama persis dengan kelas reguler, dari segi non fisik guru harus pintar dalam mengelola kelas mengingat kondisi kelas yang sedikit gaduh.</p> <p>3. Aturan tata tertib KKO di lingkungan sekolah tertulis dan sama dengan kelas reguler hanya saja pada hari selasa dan jum'at pada jam ke 0-4 terdapat kegiatan kecaboran</p> <p>4. Sekolah memperbolehkan siswa KKO mengikuti organisasi/ekstra selain olahraga</p> <p>5. Layanan khusus sebatas pemberian remidi pada saat ujian akhir</p>	<p>1. Masa orientasi sama persis dengan kelas reguler</p> <p>2. Pengelolaan kelas ditinjau dari fisiknya sama persis dengan kelas reguler, dari segi non fisik guru harus pintar dalam mengelola kelas mengingat kondisi kelas yang sedikit gaduh.</p> <p>3. Aturan tata tertib KKO di lingkungan sekolah tertulis dan sama dengan kelas reguler hanya saja pada hari jum'at pada jam ke 0-4 terdapat kegiatan kecaboran</p> <p>4. Sekolah memperbolehkan siswa KKO mengikuti organisasi/ekstra selain olahraga</p> <p>5. Layanan khusus seperti transportasi disaat lomba, konsumsi dan p3k</p>
<p>b. Pembinaan cabang olahraga</p>	<p>1. Rencana jangka pendek adalah siswa dapat berprestasi di usia sekolah, jangka menengah dapat bertanding di setiap</p>	<p>1. Rencana jangka pendek siswa dapat menguasai teknik dasar cabor masing-masing dan dapat mengikuti <i>event</i></p>

	<p>tahunnya seperti POPDA dan dapat berprestasi di tingkat Sleman, Rencana jangka panjang dapat berprestasi di tingkat nasional dan dapat melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.</p> <p>2. Pembinaan fisik berupa split, endurance, strength.</p> <p>Pembinaan teknik dengan pemberian teknik dasar dan pembenaran kekurangan dari latihan siswa di klub.</p> <p>Pembinaan taktik pemberian materi bagaimana menyerang dan bertahan dalam pertandingan.</p> <p>Pembinaan mental Pemberian porsi latihan yang lebih banyak</p> <p>3. Evaluasi selalu dilakukan selama proses latihan dan pasca pertandingan</p>	<p>tingkat SMA, rencana jangka menengah dapat menyiapkan atlit level Sleman, rencana jangka panjang siswa dapat mewakili DIY di berbagai kejuaraan</p> <p>2. Pembinaan fisik Terdapat periode persiapan dan lanjutan, tahap persiapan yang dilatihkan tentang daya tahan dan kekuatan, pada periode lanjutan dengan mengurangi latihan fisik.</p> <p>Pembinaan teknik Memperbaiki dan meningkatkan teknik dasar secara terus menerus menggunakan kondisional proses dan progres.</p> <p>Pembinaan taktik Sasaran adalah individu dan team, untuk individu dipacu untuk dapat berfikir disaat pertandingan, kemudian pada team dilatihkan kerjasama</p> <p>Pembinaan mental Dilakukan dengan beban mental yang lebih banyak.</p> <p>3. Evaluasi dilaksanakan setiap periodenya yaitu awal tahun pelajaran baru, pertengahan dan akhir</p>
--	---	--

3. Pemberian Penghargaan	1. Bentuk penghargaan berasal dari dinas dan sekolah, dari dinas berupa beasiswa, sedangkan dari sekolah hanya sekedar pemberian simbolis	tahun, dan pasca mengikuti suatu <i>event</i> 1. Bentuk penghargaan berasal dari dinas dan sekolah, dari dinas berupa beasiswa, sedangkan dari sekolah sekedar pemberian akomodasi disaat lomba dan pemberian simbolis.
---------------------------------	---	--

C. Pembahasan Penelitian

1. Seleksi/Pra Pembinaan Siswa KKO

Pra pembinaan KKO diawali dengan pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru (PPDB). Pembentukan panitia PPDB KKO dimulai setelah sekolah mendapatkan surat edaran dari dinas pendidikan dan olahraga Kabupaten Sleman. Panitia PPDB KKO berbeda dengan panitia PPDB kelas reguler hal ini karena PPDB KKO dilaksanakan lebih awal dari PPDB kelas reguler sehingga pendaftar siswa KKO yang tidak diterima dapat mendaftar di kelas reguler. Pembentukan panitia PPDB KKO dipilih oleh Kepala Sekolah dengan melibatkan Waka kesiswaan, Wali kelas KKO, guru BK, dan perwakilan dari staff TU. Hal ini sesuai dengan Tim Dosen AP UNY (2011:52) panitia penerimaan peserta didik baru meliputi semua unsur guru, tenaga TU, dan dewan sekolah/ komite.

Panitia PPDB KKO terdiri dari:

- a. Penanggung jawab
- b. Ketua

- c. koordinator pelaksana teknis
- d. Pelaksana teknis seperti bendahara, Sekretaris I dan II, koordinator tes fisik dan kecaboran, wawancara dan penguji psikologi, bagian pengatur yaitu pembantu pelaksana teknis, PPPK, logistik dan publikasi, pendaftaran dan keamanan.

Pernyataan tersebut sejalan dengan Ali Imron (2011:49) susunan panitia penerimaan peserta didik baru dapat menggunakan alternatif seperti ketua umum, ketua pelaksana, sekretaris, bendahara, pembantu umum dan seksi-seksi yang terdiri dari seksi kesekretariatan , seksi pengumuman/publikasi, seksi pendaftaran, seksi seleksi, dan seksi kepengawasan.

Kegiatan selanjutnya adalah rapat PPDB KKO diikuti oleh semua panitia yang sudah terbentuk. Rapat PPDB KKO membahas seputar ketentuan-ketentuan dalam PPDB KKO seperti segala ketentuan yang telah dibuat oleh dinas meliputi syarat diterimanya siswa KKO, hingga tempat dilaksanakanya pendaftaran. Hal tersebut sesuai dengan Ali Imron (2011:51) rapat penerimaan peserta didik baru dipimpin oleh Wakil Kepala Sekolah urusan kesiswaan. Pembahasan dalam rapat ini adalah keseluruhan ketentuan penerimaan peserta didik baru.

Guna untuk mempublikasikan PPDB KKO sekolah berupaya membuat brosur, pamphlet dan *banner* yang dipasang dipinggir jalan-jalan yang ramai supaya mudah dilihat khalayak dengan dicantumkan didalamnya tempat dan waktu pendaftaran, syarat pendaftaran, dan tak lupa prestasi yang telah diraih KKO tiap sekolah hingga fasilitas yang tersedia guna untuk menarik animo

masyarakat. SMA N se Kabupaten Sleman telah melakukan penelusuran bakat terhadap calon siswa KKO yaitu bekerjasama dengan pelatih untuk memberitahukan bahwa terdapat program KKO di Kabupaten Sleman. Senada dengan Ali Imron (2011:54) setelah rapat mengenai penerimaan peserta didik baru berhasil mengambil keputusan-keputusan penting, seksi pengumuman membuat pengumuman yang berisi hal-hal seperti gambaran singkat mengenai sekolah, persyaratan pendaftaran peserta didik baru, cara pendaftaran, waktu pendaftaran, tempat pendaftaran, jumlah biaya pendaftaran, waktu dan tempat seleksi, hingga waktu pengumuman hasil seleksi.

Kegiatan selanjutnya dalam hal pendaftaran, syarat mutlak pendaftar KKO di Kabupaten Sleman harus berdomisili Sleman, hal tersebut dengan harapan siswa KKO nantinya dapat mengharumkan nama Sleman di bidang olahraga. Waktu pendaftaran KKO kedua sekolah dibuka lebih awal dibandingkan kelas reguler dengan alur sebagai berikut:

- a. Calon siswa KKO datang ke sekolah untuk mengambil formulir pendaftaran
- b. Mengisi formulir dan melengkapi syarat-syarat yang tertera dalam formulir berupa sertifikat atau piagam penghargaan bagi yang punya, foto 3x4, kartu keluarga, surat tanda lulus karena ijazah SMP belum keluar pada saat pendaftaran, surat keterangan bebas narkoba, surat keterangan berkelakuan baik dari polisi
- c. Setelah semua terpenuhi anak akan mendapatkan kartu atau nomor ujian untuk kemudian mengikuti tes.

Hal tersebut seperti dalam Ali imron (2011:57) yang harus disediakan pada saat pendaftaran peserta didik adalah loket pendaftaran, loket informasi, dan formulir pendaftaran , sedangkan yang harus diketahui oleh calon peserta didik adalah kapan formulir yang sudah terisi dikembalikan. Terdapat hambatan dalam proses pendaftaran calon siswa KKO seperti di SMA N 2 Ngaglik sejauh ini terdapat beberapa anak berasal dari luar Sleman yang ingin mendaftar KKO sehingga pihak sekolah mengimbau anak untuk berpindah domisili terlebih dahulu. Selain itu masih terdapat beberapa calon siswa KKO kedua sekolah yang belum melengkapi persyaratan administratif yang sudah dibuat sekolah sehingga upaya dari sekolah adalah memanggil anak yang bersangkutan untuk segera melengkapi semua persyaratan yang telah ditentukan.

Tahap berikutnya adalah seleksi, seleksi PPDB KKO SMA N se Kabupaten Sleman terdiri dari seleksi administratif, tes fisik dan kecaboran yang dilaksanakan di UNY, tes potensi akademik dan wawancara. Seperti dalam Tim Dosen AP UPI (2009:209) cara-cara yang digunakan dalam seleksi adalah sebagai berikut:

- a. melalui tes atau ujian. Tes ini meliputi psikotest, tes jasmani, tes kesehatan, tes akademik, atau tes keterampilan
- b. melalui penelusuran bakat kemampuan. Penelusuran ini biasanya didasarkan pada prestasi yang diraih oleh peserta didik dalam bidang olahraga atau kesenian
- c. berdasarkan nilai STTB atau nilai UAN.

Tingkat kesulitan disetiap tes bervariatif dan diantara tes tersebut mayoritas siswa KKO menyebutkan bahwa tes fisiklah yang paling berat daripada jenis tes lain.

Kemudian dalam penentuan peserta didik KKO yang diterima kedua sekolah menggunakan bobot presentase sebagai berikut:

- a. NEM 50%
- b. Tes fisik ,psikotes dan kecaboran 30 %-40%
- c. dan piagam 10% -20%

Hal tersebut kurang efektif, sebab jumlah kuota KKO pada setiap angkatan untuk SMA N se Kabupaten Sleman ditentukan oleh Dinas Pendidikan dan Olahraga kabupaten Sleman sebanyak 32 siswa. Namun, pada tahun ajaran 2015/2016 kedua sekolah menerima siswa KKO melebihi jumlah kuota yang ditentukan,diantaranya SMA N 1 Seyegan menerima siswa baru KKO melebihi jumlah kuota yang telah ditentukan diantaranya jumlah total pendaftar 69 anak dan yang diterima sebanyak 40 anak. Hal tersebut dikarenakan banyaknya orang tua calon siswa yang memaksa untuk anaknya diterima sebagai siswa KKO walaupun pada kenyataanya anak tersebut tidak lolos dalam seleksi, sehingga pihak sekolah berupaya memberikan penjelasan terkait jumlah daya tampung siswa KKO yang diperbolehkan dari dinas hingga menyarankan kepada orang tua yang bersangkutan untuk datang langsung ke dinas dan pada akhirnya dinas memberikan surat rekomendasi untuk siswa yang diusulkan orang tuanya.

SMA N 2 Ngaglik Pada tahun 2015/2016 jumlah yang mendaftar sebanyak 91 anak, pada pengumuman yang diterima sebanyak 32 anak, menjadi cadangan sebanyak 5 anak, namun pada akhirnya siswa yang diterima menjadi 34 anak dibuktikan dengan presensi kelas. Siswa yang ditambahkan tersebut adalah siswa yang berprestasi maka dari itu sekolah mengajukan ke dinas untuk menerima siswa tersebut dan secara otomatis kuota akan bertambah. Hal ini telah dikemukakan Tim Dosen AP UNY (2011:51) perencanaan jumlah peserta didik yang diterima adalah dengan pertimbangan daya tampung kelas/jumlah kelas yang tersedia, serta pertimbangan rasio murid dan guru. Dampak diterimanya jumlah siswa KKO yang melebihi kuota menyebabkan tidak seimbangnya rasio antara guru dan siswa dalam pembelajaran di kelas.

Sistem publikasi terkait pengumuman hasil PPDB kedua sekolah menggunakan sistem manual dan terbuka ditempel di papan pengumuman sekolah kedua sekolah tersebut, sejauh ini belum menggunakan sistem online. Selaras dengan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2012:34) pengumuman dapat dilakukan dengan menempelkan daftar nama dan nomor pendaftaran di papan pengumuman atau mengirimkan surat pemberitahuan langsung ke alamat.

Hal terakhir dalam pra pembinaan adalah pendaftaran ulang, mekanisme pendaftaran ulang KKO SMA N se Kabupaten Sleman adalah siswa datang ke sekolah untuk mengisi formulir pendaftaran, lembar buku induk siswa dan melengkapi semua persyaratan pendaftaran di awal bagi yang belum lengkap

yang kesemua itu sudah terkumpul dalam satu stopmap. Seperti yang dikemukakan Ali Imron (2011:67) calon peserta didik yang dinyatakan diterima harus memenuhi persyaratan dan kelengkapan yang diminta oleh sekolah.

Waktu dilaksanakannya daftar ulang KKO selama tiga hari dimulai langsung pasca pengumuman, dan tindakan dari sekolah terhadap siswa yang belum melakukan pendaftaran ulang hingga waktu yang ditentukan adalah dengan menghubungi siswa yang bersangkutan hingga menggantikan dengan cadangan siswa yang diterima. Sejalan dengan Suharsimi Arikunto (2012:34) jika sampai batas waktu yang telah ditentukan calon belum mendaftarkan kembali panitia dapat memanggil calon lain agar pemanfaatan fasilitas di sekolah dapat terpakai secara maksimal.

2. Pembinaan Berkelanjutan

a. Pembinaan Kurikuler

Pembinaan berkelanjutan Siswa KKO SMA N se Kabupaten Sleman diawali dengan masa orientasi siswa, masa orientasi siswa KKO bergabung menjadi satu dengan kelas reguler dan tidak ada perbedaan dari segi waktu, tempat hingga materi, dan tidak terdapat materi secara khusus terkait olahraga walaupun pada nantinya Siswa KKO memiliki beban untuk dapat menyandingkan dengan baik antara aspek olahraga dengan kegiatan kurikuler. Materi yang diberikan kedua sekolah secara garis besar seputar pengenalan terhadap lingkungan sekolah, pengenalan terhadap guru, sarana dan prasarana

sekolah, tata tertib sekolah, pengenalan dunia kerja dan berbagai penyuluhan.

Hal tersebut senada dengan Tim Dosen AP UNY (2011:52) orientasi peserta didik baru merupakan kegiatan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan tempat peserta didik menempuh pendidikan. Tujuan diadakanya masa orientasi tersebut adalah supaya anak mengerti dengan betul kondisi di sekolah sehingga dapat segera menyesuaikan diri.

Kegiatan berikutnya adalah dalam hal pengelolaan kelas, pendidik harus dapat menguasai kelas dengan baik karena sejauh ini kondisi di kelas KKO SMA N se Kabupaten Sleman cenderung gaduh dan terkadang semaunya sendiri seperti tidur dikelas disaat pelajaran. Hal tersebut dikarenakan kebiasaan siswa KKO dilapangan dan tidak sedikit dari kebiasaan siswa tersebut yang terbawa hingga di kelas walaupun kondisi di kelas berbanding terbalik dengan kondisi di lapangan. Upaya dari sekolah sejauh ini sebatas pemberian nasehat dan berusaha untuk memahami kondisi siswa KKO. Selain itu siswa KKO kedua sekolah memiliki klub olahraga diluar sekolah sehingga memiliki dampak seringnya bertabrakan antara jadwal latihan mereka di klub dengan jadwal disekolah dan hingga kini belum terdapat solusi untuk mengantisipasi hambatan tersebut.

Tidak ada pengelompokan siswa KKO secara khusus dikelas kecuali dalam hal kesamaan dalam minat yaitu olahraga . Sejalan dengan William A Jeager dalam Tim Dosen UPI (2009:210) dalam mengelompokan peserta didik dapat didasarkan pada:

- 1) Fungsi integrasi, yaitu pengelompokan yang didasarkan atas kesamaan-kesamaan yang ada pada peserta didik. Pengelompokan ini didasarkan menurut jenis kelamin, umur dan sebagainya
- 2) fungsi perbedaan, yaitu pengelompokan peserta didik didasarkan kepada perbedaan-perbedaan yang ada dalam individu peserta didik, seperti minat dan bakat, kemampuan dan sebagainya.

Aturan tata tertib dan disiplin siswa KKO di lingkungan sekolah seperti halnya peraturan yang diperuntukan bagi siswa reguler dan sifatnya tertulis, lain halnya dengan peraturan yang dibuat dilapangan yang bersifat tidak tertulis dan berdasarkan cabor olahraga masing-masing. Aspek yang diperhatikan dalam membuat aturan tata tertib dan disiplin adalah tidak memberatkan anak dan peraturan dibuat bersifat membangun kepribadian anak. Hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan aturan tata tertib dan disiplin siswa KKO adalah berbedanya kondisi siswa KKO dengan kelas reguler namun tetap harus mewajibkan siswa KKO sebagaimana siswa reguler lainnya, sebagai contoh terdapat siswa KKO pasca kegiatan pencaboran yang terlambat masuk ke kelas sehingga upaya dari sekolah adalah berencana untuk menghapus jam ke 0 dan menggantinya disore hari namun hingga kini pun belum terlaksana. Selain itu, tak jarang siswa KKO yang menyangkal ketika diingatkan disaat melanggar peraturan sekolah, hal tersebut dikaranakan sejatinya siswa KKO tidak dapat diam seperti halnya mental mereka pada saat dilapangan, upaya dari disekolah sejauh ini adalah dengan lebih memahami dengan mengingatkan secara lembut.

Pembinaan selanjutnya dalam hal organisasi peserta didik, siswa KKO diperbolehkan untuk mengikuti organisasi atau ekstrakurikuler selain olahraga yang terdapat di kedua sekolah tersebut. Organisasi yang terdapat di kedua sekolah adalah OSIS. Mayoritas siswa KKO tidak tertarik pada organisasi yang terdapat disekolah dikarenakan jadwal siswa KKO yang begitu padat . Tujuan diadakanya organisasi atau ekstrakurikuler tersebut untuk siswa KKO supaya siswa mendapatkan keterampilan selain olahraga guna untuk perkembangan dirinya, akan tetapi pihak sekolah tetap menyarankan siswa KKO untuk berkonsentrasi dalam bidang olahraga terlebih dahulu.

Kemudian yang terakhir adalah dalam hal layanan khusus, sejauh ini layanan khusus yang sekolah terapkan kepada siswa KKO adalah sebatas pemberian konsultasi dari BK bagi siswa yang membutuhkan . Kemudian agenda extra fooding dan pemberian jam tambahan bagi siswa KKO pun telah diagendakan namun hingga kini belum terrealisasikan lantaran dana yang kurang. Seperti dalam Tim Dosen AP UPI (2009:215) layanan khusus merupakan kegiatan yang secara langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan kelancaran proses pendidikan peserta didik.

b. Pembinaan Cabang Olahraga

Pembinaan olahraga di kedua sekolah dilaksanakan berdasarkan cabang masing-masing. Kegiatan diawali dari perencanaan program latihan yang terdiri dari rencana jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Secara garis besar perencanaan program masing-masing cabang adalah:

- 1) Rencana jangka pendek siswa KKO dapat menguasai teknik-teknik dasar sesuai cabang masing-masing dan dapat mengikuti setiap kejuaraan olahraga tingkat SMA
- 2) Rencana jangka menengah terbentuknya atlit-atlit Kabupaten Sleman
- 3) Rencana jangka panjang anak dapat mewakili propinsi DIY dalam cabang olahraga dan dapat melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

Sesuai dengan Djoko (2002:107) secara umum perencanaan dikelompokkan menjadi:

- 1) Perencanaan jangka panjang: program yang disusun mulai dari pembibitan hingga tercapai prestasi, memerlukan waktu 8-10 tahun
- 2) Perencanaan jangka menengah: program yang dipersiapkan untuk menghadapi suatu event, misal 4 tahunan untuk menghadapi PON
- 3) Program jangka pendek meliputi :
 - a) Siklus myo: program harian
 - b) Siklus mikro: program mingguan
 - c) Siklus messo: program bulanan
 - d) Siklus makro: program tahunan

Sedangkan yang perlu dipersiapkan oleh kedua sekolah untuk siswa KKO sebelum mengikuti kompetisi adalah latihan secara intensif sesuai dengan cabang olahraga masing-masing yang terdiri dari teknik, fisik dan juga mental yang dipersiapkan dari awal. Hal tersebut dibantu dengan klub olahraga diluar sekolah yang siswa KKO ikuti, karena tentunya dalam klub tersebut anak sudah mengikuti berbagai pembinaan dan sekolah tinggal mengasahnya saja.

Setelah tahap persiapan maka selanjutnya adalah pada tahap pelaksanaan program latihan, didalam pelaksanaan program sekolah menerapkan pembinaan fisik, teknik, taktik dan mental. Kesemua pembinaan itu dilaksanakan kedua sekolah pada pagi hari jam ke 0 pada hari selasa dan jum'at untuk SMA N 1 Seyegan dan hanya pada hari jum'at untuk SMA N 2 Ngaglik dilaksanakan oleh pelatih cabor masing-masing. Pelaksanaan program latihan secara garis besar yang diterapkan oleh pelatih cabor kedua sekolah adalah:

- 1) Pembinaan fisik terdapat periode persiapan dan periode lanjutan, pada periode persiapan yang dilatihkan daya tahan (*endurance*) dan kekuatan (*strength*) dan dalam periode lanjutan biasanya pada saat mendekati kompetisi justru latihan fisik dikurangi demi untuk kebugaran anak dan latihan lebih pada strategi dan finishing. Senada dengan Bompa dalam Djoko (2002:66) menyebutkan 5 bimorik dasar yaitu: kekuatan (*strength*), daya tahan (*endurance*), kecepatan (*speed*), kelentukan (*flexibility*), dan koordinasi (*coordination*)
- 2) Pembinaan teknik adalah dengan memperbaiki teknik dasar, mengembangkan teknik yang telah diajarkan oleh klub anak diluar sekolah sehingga latihan akan dapat dirasa efisien, dengan mempertimbangkan kondisional proses dan progres. Menurut Yusuf dan Aip (1996:118) kecakapan teknik adalah kecakapan fisik dalam melakukan unsur-unsur aktifitas olahraga secara rasional (efektif) dan efisien.

- 3) Pembinaan taktik yaitu pada saat mendekati periode kompetisi dengan sasaran taktik individu, team maupun berregu. Untuk individu anak dilatihkan supaya dapat berfikir untuk mengembangkan dirinya ketika sedang bertanding, memberikan materi untuk dijalankan oleh anak dan menghentikan sejenak latihan jika anak salah dalam menerapkannya dan pelatih megoreksi sebelum dilanjutkan kembali, sedangkan untuk team atau berregu adalah dengan melatih kerjasama disaat pertandingan dengan bagaimana menyerang dan bagaimana bertahan dalam kompetisi, kemudian melatih kepada anak arti tanggung jawab terhadap tanggung jawab masing-masing dalam regu. Seperti yang dikemukakan Suharno dalam Djoko (2002:90) pembinaan taktik didukung oleh faktor-faktor seperti kemampuan fisik, kemampuan teknik, team work, distribusi energi dan penguasaan pola-pola pertandingan.
- 4) Pembinaan mental yaitu dengan menerapkan beban latihan yang berat, memberikan hukuman bagi siswa KKO yang melanggar peraturan, memperbanyak tryout, dan mencari lawan bertanding diatas usia anak dengan tujuan mental anak dapat terbentuk ketika dihadapkan dengan berbagai macam kondisi lawan bertanding. Suharno dalam Djoko (2002:100) mengemukakan cara membina mental atlit adalah dengan melakukan latihan fisik, melalui sikap keteladanan dari pelatih, membiasakan keteraturan hidup sehari-hari, memberikan petuah, petunjuk yang baik didalam maupun diluar latihan, memberikan motivasi,

menanamkan akidah sesuai keyakinanya dan secara konsekuensi melaksanakannya.

Pembinaan yang dirasa belum dapat terlaksana dengan maksimal adalah dalam pembinaan mental dengan kurangnya uji coba pertandingan dan dalam pembinaan fisik yang masih dirasa terlalu mudah bagi siswa, hal tersebut dirasakan oleh siswa KKO SMA N 1 Seyegan.

Adapun hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program latihan diantaranya yang pertama fasilitas yang kurang mendukung seperti tidak adanya fasilitas olahraga indoor sebagai alternatif olahraga outdoor apabila hujan turun pada saat jam latihan sehingga sejauh ini solusinya hanya sebatas mencari tempat yang teduh di lingkungan sekolah walaupun latihan tidak dapat berjalan dengan maksimal. Kedua, sering bertabraknya antara jam latihan disekolah dengan latihan klub anak diluar solusinya sejauh ini adalah dengan memaksimalkan latihan pada jam ke 0, Ketiga, kurangnya alat olahraga dikarenakan dana yang diberikan oleh dinas sangatlah minim dan solusinya adalah dengan mengadakan iuran komite, keempat tidak konsekuensi antara pelatih dan siswa untuk datang tepat waktu hingga terlambat pada saat latihan solusinya adalah dengan menentukan skala prioritas untuk didahulukan.

Langkah yang terakhir adalah evaluasi program latihan, evaluasi program latihan kedua sekolah dilaksanakan awal tahun pelajaran baru, pertengahan tahun dan akhir tahun ajaran. Disamping itu, pasca mengikuti suatu pertandingan tentu selalu diadakan evaluasi guna untuk perbaikan selanjutnya. Aspek yang dievaluasi adalah secara keseluruhan seperti teknik,

taktik, strategi, materi hingga mental selama bertanding. Tindak lanjut evaluasi tersebut adalah perbaikan atas kekurangan yang didapatkan pada saat evaluasi seperti menambah try out namun hingga kini belum dapat berjalan secara optimal. Menurut Barrow & Mc Gee dalam Yusuf & Aip (1996), evaluasi dalam pembinaan olahraga dilakukan untuk menetapkan status, mengelompokkan kedalam kelompok, menyeleksi sejumlah kecil dari beberapa kriteria, membangkitkan motivasi, mempertahankan standar, memenuhi tujuan pendidikan atau pembinaan dan menyelenggarakan.

3. Pemberian Penghargaan

Bentuk penghargaan bagi siswa KKO SMA N se Kabupaten Sleman berasal dari dinas pendidikan dan sekolah. Penghargaan yang diberikan oleh dinas berupa beasiswa bagi anak yang berprestasi, hal tersebut adalah bentuk apresiasi untuk prestasi yang telah diraih oleh siswa KKO sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi mereka dan dapat mengharumkan Kabupaten Sleman. Sedangkan dari sekolah sejauh ini hanya sebatas akomodasi di saat tryout dan pemberian simbolis dengan memanggil anak untuk meju ke depan ketika upacara bendera, hal tersebut dimaksudkan supaya semua warga sekolah tahu dan bangga. Seperti yang dijelaskan Mulyasa (2011:78) Penghargaan dan insentif mendorong munculnya perilaku positif dan dalam beberapa hal mengubah perilaku peserta didik, sedangkan menurut Peraturan Menteri nomor 34 Tahun 2006 tentang pembinaan peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa pasal 21 adalah: pemberian penghargaan

merupakan upaya pemerintah daerah maupun pemerintah pusat untuk memberikan hadiah atas prestasi dari peserta didik yang menjuarai atau berprestasi tingkat kabupaten/ kota, profinsi, nasional, dan internasional sehingga atas apresiasi pemerintah tersebut dapat memberikan dorongan atau motivasi peserta didik untuk meningkatkan bakat dan keterampilan dalam olahraga.

Dampak diberikannya penghargaan kepada siswa KKO kedua sekolah tersebut sangatlah positif, diantaranya: membuat anak lebih termotivasi, menciptakan iklim yang kompetitif hingga anak merasa senang. Hambatan dalam pemberian penghargaan adalah minimnya dana yang dimiliki oleh sekolah sehingga tidak dapat memberikan penghargaan yang lebih kepada siswa selain simbolis tadi, dan sejauh ini belum ada upaya dari kedua sekolah.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang berjudul Pembinaan Siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) SMA N Se Kbupaten Sleman ini memiliki keterbatasan penelitian antara lain:

1. Data dari lapangan lebih dominan dikumpulkan dari salah satu informan penelitian yang dalam hal ini koordinator KKO, karena koordinator KKO adalah pengelola KKO dan yang lebih tahu seputar pembinaan siswa KKO mulai dari seleksi hingga tahap terakhir pembinaan yaitu dalam hal pemberian penghargaan

2. Data pengumuman PPDB KKO diperoleh hanya pada dokumen tahun ajaran 2015/2016. Hal ini dikarenakan pihak sekolah hanya bersedia untuk memberikan data siswa dalam satu periode
3. Waktu penelitian tidak bertepatan dengan waktu PPDB KKO sehingga dalam pencarian data terkait PPDB KKO tidak dapat dilakukan secara maksimal.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pra pembinaan siswa KKO SMA N se Kabupaten Sleman diawali dengan pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru (PPDB) KKO. Panitia membuat brosur, pamflet dan *banner* yang dipasang dipinggir jalan-jalan yang ramai guna untuk mempublikasikan PPDB KKO kepada masyarakat. Syarat mutlak pendaftar KKO SMA di Kabupaten Sleman adalah berdomisili Sleman sedangkan penentuan diterimanya siswa KKO menggunakan bobot presentase hingga pertimbangan kuota sebanyak 32 siswa. Hambatan yang terjadi pada seleksi/ pra pembinaan siswa KKO SMA N se Kabupaten Sleman adalah terdapat beberapa calon Siswa KKO berdomisili luar sleman yang mendaftar dan desakan orang tua calon siswa yang memaksa pihak sekolah untuk dapat menerima anaknya yang tidak diterima.
2. Pembinaan berkelanjutan siswa KKO SMA N se Kabupaten Sleman terdiri dari pembinaan kurikuler dan pembinaan cabang olahraga. Pembinaan kurikuler siswa KKO sama sepertihalnya yang diperuntukkan bagi kelas reguler lainnya, sedangkan pembinaan cabang olahraga dilakukan oleh cabor masing-masing terdiri dari pembinaan fisik, teknik, taktik dan mental. Evaluasi program latihan dilaksanakan awal tahun pelajaran baru,

pertengahan tahun ,akhir tahun ajaran hingga disetiap pasca pertandingan. Hambatan yang terjadi dalam pembinaan berkelanjutan adalah belum terciptanya iklim kelas yang kondusif, sering bertabrakan antara jadwal klub siswa diluar sekolah dengan jadwal sekolah dan kurangnya fasilitas dan biaya.

3. Bentuk penghargaan siswa KKO SMA N se Kabupaten Sleman berasal dari dinas pendidikan dan sekolah. Penghargaan yang diberikan oleh dinas berupa beasiswa bagi anak yang berprestasi dan penghargaan dari sekolah sejauh ini hanya sebatas akomodasi di saat tryout dan pemberian simbolis dengan pemanggilan anak kedepan peserta upacara ketika upacara bendera. Hambatan dalam pemberian penghargaan adalah minimnya dana yang dimiliki oleh sekolah sehingga tidak dapat memberikan penghargaan yang lebih kepada siswa selain simbolis tadi, dan sejauh ini belum ada upaya dari kedua sekolah

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan maka saran peneliti adalah:

1. Pihak sekolah perlu memiliki sikap yang tegas untuk menyeleksi calon siswa KKO yaitu dengan menerapkan bobot presentase sebagai acuan dalam penentuan penerimaan peserta didik baru KKO supaya jumlah siswa KKO tidak melebihi kuota yang telah ditentukan dan supaya pedoman penerimaan siswa baru KKO tidak terlihat hanya seperti formalitas belaka.

2. Sekolah perlu memberikan motivasi dan metode mengajar yang berbeda terkait pembinaan siswa KKO dikelas seperti dengan mengurangi metode ceramah dikelas dan memperbanyak diskusi supaya siswa KKO dapat aktif belajar di kelas dan dapat tercipta suasana kelas yang kondusif.
3. Perlunya koordinasi antara pihak sekolah dengan klub olahraga siswa KKO di luar sekolah, yaitu dengan menyesuaikan jadwal latihan di klub dengan jadwal di sekolah sehingga tidak terjadi tabrakan baik itu jadwal latihan di klub maupun jadwal latihan siswa KKO di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- A.L. Hartati. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta : Laksbang Pressindo.
- Ali Imron. (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Badrudin. (2014). *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta : PT Indeks.
- BAPPEDA Sleman. (2014).*Seminar Kajian Kelas Khusus Olahraga*. diakses dari: <http://bappeda.sleman.go.id/bappeda-sleman-selenggarakan-seminar-kajian-kelas-khusus-olahraga.slm>. pada tanggal 18/02/2016 pukul 12.05 WIB.
- Dadang Suhardan,et al.(2011). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Djaman Satori. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Djoko Pekik. (2002).*Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta : FIK UNY.
- E. Mulyasa. (2011). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Lexy.J.Moleong.(2005).*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. (2009). *Metode Penelitian kualitatif, Ed.Rev.* Bandung: Rosdakarya.
- Meilina Bustari & Tina Rahmawati. (2005). *Buku Pegangan Kuliah Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta:Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Mulyono. (2008). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Arr-ruzz Media: Yogyakarta.
- Nurkholis. (2006). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Grasindo.
- Moh.Nazir. (2005). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Oemar Hamalik. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Renny Tri Rahayu. (2013). Pembinaan Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA N 4 Yogyakarta. Skripsi.Yogyakarta: FIP UNY.
- Sudaryono. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono.(2007). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____.(2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana. (2008). *Manajemen Pendidikan*. Aditya Media,FIP: Yogyakarta.

_____.(2012). *Manajemen Pendidikan*. Aditya Media,FIP: Yogyakarta.

Suharsimi Arikunto.(2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sumaryanto. (2010).Pengelolaan Pendidikan Kelas Khusus Istimewa Olahraga Menuju Tercapainya Prestasi Olahraga.*Makalah*, dipresentasikan dalam acara program Kelas Khusus Olahraga di SMA N 4 Yogyakarta pada 16 juli 2010.Yogyakarta:FIK UNY
<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/dr-sumaryanto-mkes/5-pengelolaan-pendidikan-kelas-khusus-istimewa-olahraga-menuju-tercapainya-prestasi-olahraga.pdf>. / 22:57/ 06-10-2015.

Tatang M.Amirin dkk. (2011). *Penyelenggaraan Pembinaan Program Kelas Khusus Olahraga (KKO) di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sewon, Bantul*. Penelitian Kelompok FIP UNY.

Tim Dosen AP UNY. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Tim Dosen AP UPI. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Yusuf Hadi Sasmita dan Aip Syarifudin. (1996). *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Jakarta : DEPDIKBUD.

Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
Permendiknas No 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan.
Peraturan Menteri no 34 tahun 2006 tentang pembinaan peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan d`an/atau bakat istimewa.

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan.

LAMPIRAN 1
SURAT IZIN DAN SURAT KETERANGAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KANTOR KESATUAN BANGSA

Boran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemanreg.go.id. E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 28 Maret 2016

Nomor : 070 /Kesbang/ 2016

Kepada

Hal : Rekomendasi

Yth. Kepala Bappeda

Penelitian

Kabupaten Sleman

di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat

Dari : Dekan FIP UNY
Nomor : 2220/UN34.11/PL/2016
Tanggal : 24 Maret 2016
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "PEMBINAAN SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA DI SMA N SE-KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA" kepada:

Nama : Wahyu Imam Mustafa
Alamat Rumah : Setren Slogohimbo Wonogiri Jateng
No. Telepon : 085702206002
Universitas / Fakultas : UNY / FIP
NIM / NIP : 12101244003
Program Studi : S1
Alamat Universitas : Jl. Colombo Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMAN 2 Ngaglik dan SMAN 1 Seyegan
Waktu : 28 Maret - 28 Mei 2016

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telp: (0274) 540611 pesawat 405, Fax: (0274) 5406611

Laman: fip.uny.ac.id, E-mail: fip@uny.ac.id

Nomor : 220 /UN34.11/PL/2016

24 Maret 2016

Lampiran : 1 (satu) Bendel Proposal

Hal : Permohonan izin Penelitian

Yth. Bupati Sleman
Cq. Kepala Kantor Kesbang Kabupaten Sleman
Jalan Candi Gebang , Beran , Tridadi, Sleman
Phone (0274) 868504 Fax. (0274) 868945
Sleman

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Wahyu Imam Mustafa
NIM : 12101244003
Prodi/Jurusan : MP/AP
Alamat : Jln.Nogomudo no 277a, Gowok Sleman Yogyakarta

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami meminta izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SMA N 2 Ngaglik dan SMAN 1 Seyegan Sleman Yogyakarta
Subjek : WAKA Kesiswaan, Koordinator KKO, Pelatih KKO, Siswa KKO
Obyek : Pembinaan Kelas Khusus Olahraga
Waktu : Maret-April 2016
Judul : Pembinaan Siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) Di SMA N Se Kabupaten Sleman Yogyakarta

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan AP FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telpo (0274) 540611 pesawat 405, Fax (0274) 5406611
Laman: fip.uny.ac.id, E-mail: humas_fip@uny.ac.id

Nomor : 2220 /UN34.11/PL/2016
Lampiran : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

24 Maret 2016

Yth. Bupati Sleman
Cq. Kepala Kantor Keshang Kabupaten Sleman
Jalan Candi Gebang , Beran , Tridadi, Sleman
Phone (0274) 868504 Fax. (0274) 868945
Sleman

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Wahyu Imam Mustafa
NIM : 12101244003
Prodi/Jurusan : MP/AP
Alamat : Jln.Nogomudo no 277a, Gowok Sleman Yogyakarta

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami meminta izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SMA N 2 Ngaglik dan SMAN 1 Seyegan Sleman Yogyakarta
Subjek : WAKA Kesiswaan, Koordinator KKO, Pelatih KKO, Siswa KKO
Obyek : Pembinaan Kelas Khusus Olahraga
Waktu : Maret-April 2016
Judul : Pembinaan Siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) Di SMA N Se Kabupaten Sleman Yogyakarta

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :
1.Rektor (sebagai laporan)
2.Wakil Dekan I FIP
3.Ketua Jurusan AP FIP
4.Kabag TU
5.Kasubbag Pendidikan FIP
6.Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 SEYEGAN

Telegant, Margaugung, Seyegan, Sleman, Yogyakarta, 55561
Telepon (0274) 4364733, Faksimile (0274) 4364742
Website : www.arman1seyegan.sch.id, Email : smant_seyegan@



Management
System
ISO 9001:2008

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/301

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

- a. Nama : Drs. Samijo, M.M.
 b. NIP : 19610819 198903 1 007
 c. Pangkat, Gol : Pembina Utama Muda, IV/c
 d. Jabatan : Kepala Sekolah
 e. Unit Kerja : SMA Negeri 1 Seyegan

dengan ini menerangkan bahwa:

- a. Nama : WAHYU IMAM MUSTAFA
b. NIM : 12101244003
c. Program/Tingkat : S1
d. Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
e. Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Depok, Sleman, Yogyakarta

benar-benar melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Seyegan pada tanggal 28 Maret s.d. 28 Mei 2016 dengan judul "PEMBINAAN SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA (KKO) DI SMA N SE KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Seyegan, 9 Juni 2016
Kopas SMA Negeri 1 Seyegan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 2 NGAGLIK

Alamat : Sukoharjo, Ngaglik, Sleman, (0274) 896375 - 896376 / 55581

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 007/273/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DARWITO, S.Pd
NIP : 19600303 198412 1 003
Pangkat, Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala SMA Negeri 2 Ngaglik

Menerangkan bahwa :

Nama : WAHYU IMAM MUSTAFA
NIM : 12101244003
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Program Pendidikan : S1 Manajemen Pendidikan

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian/pengambilan data di SMA Negeri 2 Ngaglik pada tahun pelajaran 2015/2016, mulai tanggal 28 Maret sampai 28 Mei 2016 dengan judul :

" PEMBINAAN SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA (KKO) DI SMA N SE KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA "

Demikian, Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



LAMPIRAN 2
KISI-KISI INSTRUMEN

KISI-KISI INSTRUMENT

PEMBINAAN SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA (KKO) SMA N SE KABUPATEN SLEMAN

NO	ASPEK	KOMPONEN	SUMBER DATA	METODE	INSTRUMEN
1	Seleksi/ pra pembinaan	1. Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru	WAKASEK	1. wawancara 2. dokumentasi	1. pedoman wawancara wakasek 2. pedoman dokumentasi
		2. Rapat penerimaan peserta didik baru KKO	WAKASEK	1. wawancara	1. pedoman wawancara wakasek
		3. pembuatan, pengiriman /pemasangan pengumuman	1. Koor KKO 2. Siswa KKO	1. wawancara	1. pedoman wawancara Koor KKO 2. pedoman wawancara Siswa KKO
		4. pendaftaran calon pesdik baru	1.WAKASEK 2. Koor KKO 3. Siswa KKO	1. wawancara	1. pedoman wawancara wakasek 2. pedoman wawancara Koor KKO 3. pedoman wawancara Siswa KKO
		5. seleksi pesdik baru	1. WAKASEK 2. Koor KKO 3. Siswa KKO	1. wawancara	1. pedoman wawancara wakasek 2. pedoman wawancara Koor KKO 3. pedoman wawancara Siswa KKO

		6. penentuan peserta didik yang diterima	1. WAKASEK 2. Koor KKO	1. wawancara 2. dokumentasi	1. pedoman wawancara wakasek 2. pedoman wawancara Koor KKO 3. pedoman dokumentasi
		7. pendaftaran ulang	1. WAKASEK 2. Koor KKO	1. wawancara 2. dokumentasi	1. pedoman wawancara wakasek 2. pedoman wawancara Koor KKO 3. pedoman dokumentasi
2	Pembinaan berkelanjutan	1. Orientasi peserta didik	1.WAKASEK	1. wawancara	1..pedoman wawancara WAKASEK
		2. Pengelolaan Kelas	1. Koor KKO	1. wawancara 2. observasi	1. pedoman wawancara Koor KKO 2. pedoman observasi
		3. Aturan tata tertib & disiplin peserta didik	1. Koor KKO 2. pelatih KKO 3. Siswa KKO	1. wawancara 2. Dokumentasi	1. pedoman wawancara Koor KKO 2. pedoman wawancara pelatih KKO 3. pedoman dokumentasi
		4. Organisasi peserta didik	1. WAKASEK 2. Siswa KKO	1. wawancara 2. Dokumentasi	1. pedoman wawancara wakasek 2. pedoman wawancara siswa KKO 3. pedoman dokumentasi

		5. Layanan khusus peserta didik	1.WAKASEK 2. Siswa KKO	1. wawancara 2. dokumentasi	1. pedoman wawancara WAKASEK 2. pedoman wawancara siswa KKO 3. pedoman Dokumentasi
		6. Perencanaan program latihan	1. Koor KKO 2. pelatih KKO	1. wawancara	1. pedoman wawancara Koor KKO 2. pedoman wawancara pelatih KKO
		7. Pelaksanaan program latihan	1. Koor KKO 2. Pelatih 3. Siswa KKO	1. wawancara 2. Observasi	1. pedoman wawancara Koor KKO 2. pedoman wawancara pelatih KKO 3. pedoman wawancara Siswa KKO 4. pedoman dokumentasi
		8. Evaluasi program latihan	1. Koor KKO 2. Pelatih KKO	1. wawancara	1. pedoman wawancara Koor KKO 2. pedoman wawancara Pelatih KKO
3	Pemberian penghargaan	1. penghargaan siswa berprestasi	1. WAKASEK 2. Koor KKO 3. Siswa KKO	1. wawancara 2. dokumentasi	1. pedoman wawancara wakasek 2. pedoman wawancara Koor KKO 3. pedoman wawancara Siswa KKO 4. pedoman dokumentasi

LAMPIRAN 3
PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI DAN STUDI
DOKUMENTASI

WAKA Kesiswaan

PEDOMAN WAWANCARA

**PEMBINAAN SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA (KKO) SMA N
SE KABUPATEN SLEMAN**

Nama lengkap :

NIP :

hari,tanggal :

waktu,tempat :

1. bagaimanakah prosedur dalam pembentukan panitia penerimaan peserta didik KKO?
2. apakah panitia penerimaan peserta didik KKO dengan kelas reguler berbeda?
3. siapa saja yang terlibat dalam pembentukan panitia penerimaan peserta didik KKO?
4. siapa sajakah yang terlibat dalam rapat penerimaan peserta didik KKO?
5. Apa sajakah yang dibahas dalam rapat penerimaan peserta didik KKO?
6. bagaimanakah mekanisme pendaftaran siswa KKO?
7. apa hambatan dalam pelaksanaan pendaftaran KKO?
8. apa saja syarat pendaftaran siswa KKO?
9. bagaimanakah proses seleksi peserta didik KKO?
10. bagaimanakah upaya sekolah dalam penelusuran bakat peserta didik KKO?
11. apa saja yang menjadi bahan pertimbangan diterimanya peserta didik KKO?
12. bagaimanakah sistem publikasi bagi peserta didik KKO yang diterima maupun yang tidak diterima di sekolah?
13. bagaimana mekanisme pendaftaran siswa KKO?
14. kapan waktu dilaksanakannya daftar ulang bagi calon siswa KKO yang diterima?

15. bagaimanakah tindakan yang sekolah lakukan terhadap calon peserta didik KKO yang sudah diterima namun tidak melakukan pendaftaran ulang sampai waktu yang telah ditentukan?
16. bagaimana proses masa orientasi siswa KKO? bedakah dengan siswa reguler lainnya?
17. materi apakah yang diberikan kepada siswa KKO pada saat masa orientasi?
18. apakah tujuan diadakanya ekstra selain olahraga bagi siswa KKO?
19. apakah bentuk layanan khusus bagi siswa KKO?
20. bagaimanakah bentuk penghargaan yang sekolah maupun pemerintah berikan kepada siswa KKO?
21. apakah dampak dari pemberian penghargaan tersebut terhadap siswa KKO?

Koordinator KKO

**PEDOMAN WAWANCARA
PEMBINAAN KELAS KHUSUS OLAHRAGA SMA N
SE KABUPATEN SLEMAN**

Nama lengkap :

NIP :

hari,tanggal :

waktu,tempat :

1. Bagaimana strategi dalam pembuatan dan pemasangan pengumuman PPDB KKO?
2. aspek apa saja yang perlu dipertimbangkan dalam pembuatan dalam pembuatan dan pemasangan pengumuman PPDB KKO?
3. bagaimanakah mekanisme pendaftaran calon siswa KKO?
4. apa sajakah syarat pendaftaran calon siswa KKO?
5. apakah hambatan yang terjadi dalam pendaftaran calon siswa KKO dan bagaimana upaya sekolah untuk mengantisipasi hambatan tersebut?
6. bagaimanakah proses seleksi calon siswa KKO?
7. bagaimanakah cara dalam penelusuran bakat calon siswa KKO?
8. apa saja yang menjadi bahan pertimbangan bagi calon siswa KKO yang diterima?
9. bagaimanakah sistem publikasi bagi calon siswa KKO yang diterima dan yang tidak diterima?
10. bagaimanakah mekanisme pendaftaran ulang bagi calon siswa KKO yang diterima?
11. kapan waktu pendaftaran calon siswa KKO?
12. apakah tindakan yang sekolah berikan bagi calon siswa KKO yang diterima namun tidak melakukan pendaftaran ulang hingga waktu yang telah sekolah tentukan?
13. apakah rencana jangka pendek, menengah dan panjang dalam pembinaan siswa KKO?

14. apa saja yang perlu diperhatikan dalam perencanaan siswa KKO untuk mengikuti kompetisi?
15. bagaimanakah pembinaan fisik Siswa KKO?
16. bagaimanakah pembinaan teknik Siswa KKO?
17. bagaimanakah pembinaan taktik siswa KKO?
18. bagaimanakah pembinaan mental siswa KKO?
19. apakah yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan program latihan siswa KKO? apakah solusi yang sekolah lakukan untuk mengantisipasi hambatan tersebut?
20. bagaimanakah proses evaluasi program latihan KKO?
21. aspek apa sajakah yang dievaluasi?
22. apakah tindak lanjut dari evaluasi tersebut?
23. bagaimanakah cara pengelolaan SISWA KKO di kelas?
24. bagaimanakah strategi pengajaran siswa KKO di dalam kelas ?
25. apakah hambatan dalam pengelolaan siswa KKO dikelas?
26. apakah siswa KKO juga memiliki klub olahraga diluar? jika iya, apakah dampak yang bisa didapat oleh siswa KKO?
27. bagaimanakah bentuk aturan tatatertib dan disiplin siswa KKO dalam latihan di lapangan dan di kelas?
28. aspek apa saja yang perlu diperhatikan dalam pembuatan tatatertib tersebut?
29. apasajakah hambatan yang terjadi saat pengimplementasian aturan tatatertib tersebut?
30. apakah bentuk layanan khusus bagi siswa KKO?
31. apa saja hambatan dalam pengimplementasian layanan khusus bagi siswa KKO tersebut? apa upaya sekolah dalam mengantisipasi hambatan tersebut?
32. apa bentuk penghargaan yang pernah sekolah maupun pemerintah berikan kepada siswa KKO?
33. apa dampak diberikannya penghargaan tersebut terhadap siswa KKO?

**PEDOMAN WAWANCARA
PEMBINAAN KELAS KHUSUS OLAHRAGA SMA N
SE KABUPATEN SLEMAN**

Nama lengkap :

NIP :

hari,tanggal :

waktu,tempat :

1. apakah rencana jangka pendek, menengah,dan panjang dalam pembinaan siswa KKO?
2. apa saja yang perlu diperhatikan dalam perencanaan siswa KKO untuk menghadapi kompetisi?
3. bagaimana pembinaan fisik siswa KKO?
4. bagaimana pembinaan teknik siswa KKO?
5. bagaimana pembinaan taktik siswa KKO?
6. bagaimana pembinaan mental siswa KKO?
7. apa yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan program latihan siswa KKO?bagaimanakah solusi yang sekolah lakukan untuk mengantisipasi hambatan tersebut?
8. bagaimanakah proses evaluasi program latihan siswa KKO?
9. aspek apa sajakah yang dievaluasi?
10. apakah tindak lanjut dari evaluasi tersebut?
11. bagaimanakah bentuk aturan tatatertib dan disiplin peserta didik KKO saat dikelas dan di luar kelas?
12. aspek apa saja yang perlu diperhatikan dalam pembuatan aturan tatatertib?
13. apakah hambatan dalam pengimplementasian aturan tersebut ?bagaimana solusi yang sekolah lakukan untuk mengantisipasi hambatan tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA
PEMBINAAN SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA (KKO) SMA N
SE KABUPATEN SLEMAN

Nama lengkap :

Kelas :

hari,tanggal :

waktu,tempat :

1. Apakah sistem publikasi/ pengumuman penerimaan Peserta Didik Baru Kelas Khusus Olahraga dapat diperoleh secara mudah? mengapa demikian?
2. Apakah mekanisme pendaftaran dirasa memberatkan ? mengapa?
3. Apakah seleksi penerimaan Siswa KKO mudah atau sebaliknya? mengapa demikian?
4. apakah pembinaan teknik, taktik dan mental yang selama ini Sekolah berikan anda rasa sudah efektif? mengapa?
5. menurut anda apakah aturan tata tertib yang sekolah buat untuk siswa KKO sudah sesuai ataukah memberatkan Siswa?
6. Bagaimanakah ketertarikan Siswa KKO di dalam ekstra selain olahraga?
7. Sejauh ini apa bentuk penghargaan bagi siswa KKO yang berprestasi?
8. menurut anda apakah dampak dari diberikannya penghargaan bagi Siswa KKO yang berprestasi?

PEDOMAN OBSERVASI
PEMBINAAN SISWA KKO SMA N SE KABUPATEN SLEMAN

Hari, Tanggal :

Waktu :

Tempat :

NO	Aspek Atau Unsur Yang Akan Diteliti	Deskripsi
1	Pelaksanaan program latihan	
2	Pengelolaan kelas	

PEDOMAN DOKUMENTASI
PEMBINAAN SISWA KKO SMA N SE KABUPATEN SLEMAN

Hari, Tanggal :

Waktu :

Tempat :

NO	ASPEK YANG AKAN DITELITI	ADA	TIDAK
1	Dokumen susunan panitia PPDB KKO		
2	Dokumen calon peserta didik KKO yang diterima dan tidak diterima		
3	Dokumen daftar ulang siswa KKO		
4	Dokumen keikutsertaan organisasi		
5	Dokumen daftar siswa KKO Yang memperoleh penghargaan		
6	Aturan tata tertib dan disiplin siswa		

LAMPIRAN 4
ANALISIS DATA

HASIL WAWANCARA

PEMBINAAN SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA (KKO) SMA N SE KABUPATEN SLEMAN

Nama lengkap : Sunaryo, S.Pd

NIP : 1965092520012 1 001

hari,tanggal : Senin, 11 April 2016

waktu,tempat : Pukul 10.01 WIB , Ruang data SMA N 1 Seyegan

P : Peneliti

W: WAKA Kesiswaan

P : Nama saya wahyu pak dari uny,, yang ingin saya tanyakan nanti seputar pembinaan Kelas Khusus Olahraga, langsung saja ya pak

W : iya mas, monggo

P : Bagaimanakah prosedur dalam pembentukan panitia penerimaan peserta didik KKO pak?

W : itu bermula dari surat edaran Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman untuk melaksanakan PPDB KKO

P : Apakah panitia penerimaan peserta didik KKO dengan kelas reguler berbeda pak?

W : jelas berbeda, yang kelas reguler menggunakan sistem online sedangkan yang KKO menggunakan manual dengan tes yang panjang banget . Panitia PPDB KKO pun ada yang ikut dalam panitia kelas reguler begitupun sebaliknya, akan tetapi hanya sedikit panitia PPDB kelas reguler yang ikut dalam kepanitiaan PPDB KKO seperti KEPSEK, WAKA Kesiswaan, BP.

P : Siapa saja yang terlibat dalam pembentukan panitia PPDB KKO pak?

W : namanya pembentukan panitia sudah tugas Kepala Sekolah biasanya yang ditunjuk jadi panitia adalah Kepala sekolah itu sendiri jelas, Waka Kesiswaan, koordinator KKO, BP, Guru Olahraga, TU yang membantu administrasi ditambah dengan penguji tes Kecaburan itu dari pelatih yang telah memiliki lisensi

P : Siapa sajakah yang terlibat dalam rapat PPDB KKO itu pak?

W : itu yang masuk dalam undangan SK Kepala Sekolah, plus pelatih plus penguji, pelatih kecaburan tentunya panitia PPDB KKO tadi, dan tentunya kita juga diundang oleh UNY untuk rapat koordinasi dengan UNY, semua sekolah KKO di sleman diundang UNY untuk rapat disana

P : terus di dalam rapat tersebut kalau boleh saya tahu yang dibahas apa saja ya Pak?

W : Pasti adalah terkait rumus-rumus diterimanya Siswa KKO tadi, seperti NEM 50%, tes 40%, dan piagam 10 % yang kedua adalah seputar tes fisik tadi beserta pengumuman kelulusanya

P : bagaimana mekanisme pendaftaran Siswa KKO Pak?

W : mekanismenya pertama dari Dinas sudah melayangkan surat, sekolah membuka, kemudian sekolah membuat surat tugas untuk panitia, kemudian UNY mengumpulkan atas inisiatif Dinas tadi, setelah itu kita buat selebaran buat sekolah-sekolah, lewat klub-klub lewat pelatih , publikasi lewat online dan pamphlet dengan syarat yang sudah tercantum.

P : (nah itu terkait alur daftar nya, anak harus kemana saja pak?)

W : ya dari sini jelas nanti ada yang menyediakan formulir gratis itu mas, kemudian memasukan formulir trus dapat nomor pendaftaran kemudian hari terakhir anak dikumpulkan sesuai cabor masing-masing dihadapkan pada pelatih yang sudah memiliki lisensi tadi , kemudian ujian fisik ke UNY dengan ada guru dari sini yang mendampingi

P : Apa hambatan yang dirasa dalam dalam pelaksanaan pendaftaran KKO pak?

W : pendaftaran tidak banyak hambatan Cuma proses penerimaan itu yang menjadi agak sulit karena setelah semua item dirumus kan sebenarnya sudah selesai tapi sekian banyak orang tua meminta anaknya untuk diterima padahal NEMnya jeblok

P : lantas upaya dari sekolah gimana pak?

W : kami menjelaskan aturan dari dinas dan apabila orangtua murid masih ngeyel kami suruh datang ke dinas , akhirnya setelah banyak orangtua yang datang kedinas kebanyakan mendapatkan rekomendasi dan kami terima pada akhirnya. makanya tahun ini hanya di sekolah kami yang mempunyai angkatan murid KKO lebih dari 32 karena desakan tadi

P : apa saja syarat pendaftaran Siswa KKO Pak?

W : NEM berbobot 50%,seleksi fisik 40%, prestasi/sertifikat 10% dan tentunya calon siswa KKO harus berpenduduk Sleman

P : Bagaimanakah upaya sekolah dalam penelusuran bakat peserta didik KKO pak?

W : selama ini belum pernah kami lakukan , ya paling dari informasi pelatih klub-klub

P : Apa saja yang menjadi bahan pertimbangan diterimanya Peserta Didik KKO?

W : ya rumus tadi,

P : trus bagaimana sistem publikasi bagi Peserta Didik KKO yang diterima dan yang tidak diterima pak?

W : secara langsung kita tempel di papan pengumuman sekolah, anak KKO itu proaktif mas

P : bagaimana mekanisme daftar ulang Siswa KKO?

W : itu satu sampai dua hari setelah pengumuman lulus mas, ya mengisi formulir aja anak-anaknya datang ke sekolah

P : kapan dilaksanakanya daftara ulang bagi Siswa KKO Pak?

W : satu atau dua hari setelah pengumuan mas

P : Bagaimana tindakan yang sekolah lakukan terhadap calon peserta didik KKO yang diterima namun tidak melakukan daftar ulang sampai waktu yang telah dilakukan oleh pihak sekolah?

W : kami telpon, lanjut apa tidak kalau tidak biar digantikan yang lain, kan masih ada cadangan diterima

P : Bagaimanakah proses masa orientasi siswa KKO pak? bedakah dengan siswa reguler?

W : bareng mas, dan ngak ada bedanya dengan kelas reguler

P : Materi apakah yang diberikan kepada Siswa KKO pada saat masa orientasi siswa KKO?

W : pengenalan tentang lingkungan, pengenalan terhadap guru, pengenalan penjurusan ketika kelak hendak kuliah, pengenalan sarpras dan tatatertib siswa

P : Apakah tujuan diadakanya ekstra selain olahraga bagi siswa KKO pak?

W : tuntutan kurikulum, untuk perkembangan siswa mas, kan mereka juga butuh bukan hanya olahraga saja. tapi sejauh ini jalan tapi memang harus lebih diprioritaskan olahraganya

P : Apakah bentuk layanan khusus bagi Siswa KKO Pak?

W : ada , extra fooding ya,, bubur kacang ijo biasanya habis kegiatan kecaburan , tapi ya ngak selalu mas, soalnya kan dananya juga membengkak. Karena KKO Sleman itu berbeda mas dengan kota, kalau kota itu pendirianya melalui SK Wali Kota sehingga dananya dari APBD, kalau KKO Sleman itu minta SK Wali Kota ngak bisa dan hanya mendapat SK Kepala Dinas dan tentunya anggaran dari DPA dinas dan tentu itu masih dibagi sekian banyak bidang diantaranya devisi olahraga ada olahraga umum dan KKO , nah olahraga KKO dibagi satu Sleman ada lima ya jelas sangat kurang

P : Bagaimanakah bentuk penghargaan yang sekolah maupun pemerintah berikan kepada Siswa KKO?

W : kemarin itu dari dinas mendapatkan 1 jt untuk anak yang berangkat POPDA , dari propinsi dapat 1,9 jadi ya seperti beasiswa itu mas bentuk penghargaan dari dinas, kalau dari sekolah hanya sekedar mengakomodasi aja mas tiap ada lomba dana berasal dari dana kegiatan siswa dari orangtua siswa yang namanya paguyuban orang tua siswa

P : apakah dampak dari pemberian penghargaan tersebut terhadap Siswa pak?

W : rata-rata positif mas, membantu, mereka senang, termotivasi

P : Sejauh ini kendala dalam pembinaan KKO itu apa pak?

W :pasti dalam segi akademik mas, susah diatur di kelas maunya masuk dikelas semaunya, dikelas tidur mainan hp, terus keluhan guru pasti bilang berat. ya itu karena siswa pagi hari harus kegiatan kecaburan , sarapan setelah itu harus mandi setengah 9 masuk jadi saya rasa maklum kalau seperti itu, disamping

itu beban akademik dan olahraga harus seimbang walaupun beban soal pelajaran olahraga kami bedakan dengan kelas reguler dan standar nilai pun kita bedakan, NEM rendah dapat diterima karena nilai ujian fisik tinggi, kecaburan tinggi, dan prestasi baik.

**PEDOMAN WAWANCARA
PEMBINAAN KELAS KHUSUS OLAHRAGA SMA N
SE KABUPATEN SLEMAN**

Nama lengkap : Rina Yuliana D.P, S.Pd

NIP : 19690715 200801 2 013

hari,tanggal : Selasa, 12-04-2016

waktu,tempat : pukul 07.45 WIB, Ruang Koordinator KKO SMA N 1 Seyegan

P : Peneliti

K : Koordinator KKO

P : Baiklah langsung saja ya buk, sebelumnya nama saya wahyu, kemudian disini ada draft pertanyaan berdasarkan kajian pustaka yang saya peroleh Tentang Pembinaan KKO yang nanti akan saya tanyakan,

K : uw iya..

P : Yang pertama, bagaimana strategi dalam pembuatan dan pemasangan pengumuman PPDB KKO?

K : Untuk PPDB kita pasang banner, di sebelah gapura itu kita buat dua karena itu mendahului reguler, kemudian kita menyebarkan brosur selebaran kertas bertuliskan penerimaan siswa baru KKO SMA N 1 Seyegan bla bla bla.. selain itu lewat saudara anak , kemaren dari kelas reguler ada yang nanya kapan PPDB KKO dibuka, soalnya ada saudaranya yang ingin daftar gitu nah kita kasih browsurnya.

P : Aspek apa saja buk yang perlu dipertimbangkan dalam pembuatan dan pemasangan pengumuman PPDB KKO?

W : Nah untuk menarik calon Siswa di banner tersebut kita cantumkan prestasi-prestasi selama kita membuka KKO , itu akan memancing calon Siswa untuk daftar ke KKO,

P : (Itu dipasangnya dimana aja buk?)

K : Di depan sekolah dan di depan gapura pinggir jalan sana yang agak rame biar bisa dibaca oleh orang banyak

P : Terus bagaimakah mekanisme pendaftaranya calon siswa KKO buk?

K : Calon siswa ada yang langsung datang bawa persyaratanya karena sudah baca dari banner sesuai tanggal yang telah ditentukan oleh sekolah , terus langsung daftar , terus mereka bisa mendapatkan nomor pendaftaran

P : (Itu daftarnya tidak lewat online bu?)

K : Kalau KKO ngak,, reguler yang online

P : syarat-syarat pendaftaran Siswa KKO itu apa saja bu?

K : ijazah dan SKHUN karena syaratnya itu nilai SKHUN adalah 50%, dan kalau memang SKHUN blom keluar kita menggunakan surat keterangan kalau sudah lulus beserta nilai Unnya, yang kedua tes fisik dan kecaburan kemudian dari prestasi yang dicapai seperti piagam misalnya tingkat Sleman, DIY, Nasional dsb. dan warga sleman, kalo adayang bukan warga sleman harus pindah penduduk Sleman

P : Sejauh ini yang ibu rasa, apa hambatan yang terjadi dalam pendaftaran calon siswa KKO dan bagaimana upaya sekolah untuk mengantisipasi hambatan tersebut?

K : hambatannya,, ngak ada sihh.. mungkin sekedar siswa tidak membawa syaratnya akhirnya balik lagi, misalnya legalisir dari kelurahan atau dinas mereka belom akhirnya bolak balik lagi, upaya dari sekolah ya hanya suruh kembali lagi misalnya hari pertama belum ya kembali lagi hari kedua dan seterusnya , kan kita tiga hari bisa tercover lah ngak masalah

P : Terus bagaimana proses seleksi calon Siswa KKO bu?

K : seleksinya kita NEM 50% tadi, terus tes fisik dan kecaburan itu 40% yang dilakukan di UNY, itu semua dari SMP, SMA se Sleman karena kerjasama dengan Dinas, kemudian yang 10% dari piagam dan sertifikat.ada juga wawancara sebagai pertimbangan

P : Bagaimana upaya penelusuran bakat calon siswa KKO itu bu?

K : Ya dari pelatih-pelatih, misalnya pelatih bola kan anak asuhnya SMP itu dilihat “nah anak ini bagus besok kamu masuk kesana aja, disana ada KKO jurusan sepak bola”. kita kan juga kerjasama dengan SMP yang membuka

KKO misalnya SMP 2 tempel, SMP 3 Sleman . “ pak disini ada atlit apa? besok suruh masuk SMA N 1 Seyegan gitu”

P : Bagaimanakah sistem publikasi bagi calon Siswa KKO yang diterima dan yang tidak diterima?

K : itu ditempel hasilnya, ngak lewat online, kita manual

P : Bagaimanakah mekanisme pendaftaran ulang bagi calon Siswa KKO yang diterima?

K : daftar ulang melengkapi semua persyaratan yang sudah tercantum dalam satu stopmap

P : Kapan waktu diadakanya daftar ulang Siswa KKO bu?

K : Itu segera, misalnya hari ini pengumuman bisa daftar langsung atau 2 sampai 3 hari juga

P : Apakah tindakan yang sekolah lakukan bagi calon siswa KKO yang diterima namun tidak melakukan pendaftaran ulang hingga waktu yang telah dilakukan oleh sekolah?

K : kita hubungi, pas waktu pendaftaran itu kan ada nomor yang bisa dihubungi, “ini mau masuk tidak, soalnya kalau tidak mau kita ambil cadangan pertama”

P : Apakah rencana jangka pendek, menengah dan panjang dalam pembinaan Siswa KKO bu?

K : kalau jangka pendeknya ya menyalurkan bakat biar bisa berprestasi di usia sekolah, kalau jangka menengah paling ngak bisa bertanding, berprestasi ditingkat Sleman, jangka panjangnya anak dapat berprestasi ditingkat nasional maupun melanjutkan studinya

P : Apa saja yang perlu diperhatikan dalam perencanaan Siswa KKO untuk mengikuti kompetisi?

K : Ya latihan intensif sesuai kecaburanya, yang kedua kedisiplinan dalam membayar administrasi karena kita tanding kan butuh macam-macam , kemudian sikap dan mental kan sudah include latihan tadi

P : Bagaimanakah pembinaan fisik siswa KKO?

K : pembinaan fisiknya ya sesuai kecaboran masing-masing, menurut pelatih masing-masing juga, nah nanti njenengan tanya ke pelatihnya masing-masing

P : Bagaimana Pembinaan Teknik Siswa KKO?

K : Sama tadi

P : Bagaimana pembinaan taktik Siswa KKO?

K : sama

P : Bagaimana pembinaan mental siswa KKO?

K : Sama juga

P : Apakah yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan program latihan siswa KKO? apakah solusi yang sekolah lakukan untuk mengantisipasi hambatan tersebut?

K : yang pertama mungkin lapangan ya, lapangan kan sudah ada tapi belum maksimal atau dengan kata lain fasilitasnya masih kurang, kemudian alatnya , karena kita dapat bantuan dari dinas ya terbatas beda dengan kota, kalau kota kan dibiayai. solusinya ya kita mandiri dengan iuran komite, tapi selama ini iuran komite ini hanya dipergunakan untuk anak yang maju pertandingan

P : Bagaimanakah proses evaluasi program latihan KKO?

K : bisa ditanyakan ke pelatih per cabor mas

P : Apa tindak lanjut dari evaluasi tersebut?

K : sama , ditanyakan ke pelatih cabor

P : Bagaimanakah cara pengelolaan Siswa KKO di kelas bu?

K : Pengelolaan dikelas sama dengan reguler, jadi mereka tetep ikut aturan reguler misalnya hari selasa dan jum'at kegiatan kecaburan jam pertama dan kedua, maka jam ketiga tidak ada pelajaran bagi KKO itu untuk mandi dan sarapan , yang sudah bawa bekal biasanya mandi di sekolah, tapi yang belu biasanya balik kerumah dan ngantuk itu resikonya, makanya gimana caranya bapak/ibu dapat mengelola pelajaran dikelas agar tidak mengantuk , kalau gurunya pinter ya bisa carane bocah gak ngantuk

P : Bagaimana strategi pengajaran Siswa KKO di dalam kelas?

K : kita selalu bilang walaupun KKO harus ikuti aturan jangan seenaknya karena nanti kan ujiannya bukan hanya olahraga saja

P : Apakah hambatan dalam pengelolaan Siswa KKO dikelas?

K : ya mereka ngantuk itu,, ngantuk dan akhirnya malas,, rame ya iya KKO itu tidak bisa duduk tenang selama pelajaran, karena kalau duduk tenang itu ngantuk makanya tantangan bagi guru-guru mapel harus dengan metode yang berbeda misalkan berdiri sebelum mulai atau pindah bab pelajaran supaya terpecah dulu ngantuknya atau siswa bergerak untuk diskusi tidak hanya ngrungokke kalau hanya ngrungokke ya ditinggal turu tenan

P : Apakah siswa KKO juga memiliki klub olahraga diluar? jika iya, apa dampak yang didapat oleh siswa KKO bu?

K : kita selain latihan disini ya harus punya klub diluar to mas, kalau ngak nanti yo kurang mereka kan bisa berprestasi karena juga di klub dampaknya terhadap prestasi olahraganya menjadi meningkat kalau terhadap akademik di kelas ya sama aja latihan ngak latihan , makanya anak KKO itu kalau malam tidak penting ya tidak begadang

P : Bagaimanakah bentuk aturan tata tertib dan disiplin Siswa KKO dalam latihan dilapangan dan dikelas?

K : tata tertib di sekolah ya mengikuti tatatertib anak reguler, tapi ada ujian susulan kalau waktu ujian bertepatan dengan waktu bertanding/lomba keluar , karena mendapat surat izin dari dinas juga, begitu pula kalau pelajaran dikelas bersamaan dengan lomba maka mereka harus mengejar ketertinggalannya, rencananya disore hari itu mau ada tambahan pelajaran bagi siswa KKO yang sering keluar lomba tapi hingga sekarang belum jalan , kan sore mereka juga harus latihan di klub , mengejar pelajaranya ya mereka minta tugas ke guru yang bersangkutan

P : Aspek apa saja yang perlu diperhatikan dalam pembuatan tata tertib tersebut?

K : ya ikut kelas reguler mas, walaupun mereka itu sering menjawab karena alasan banyak latihan lah, capek lah

P : Apa saja hambatan dalam pengimplementasian tata tertib tersebut?

K : Ya siswa sering jawab , karena memang siswa KKO itu sejatinya tidak bisa diam

P :upaya yang dilakukan sekolah untuk mengantisipasi itu bagaimana bu?

K : Kita ngak boleh pakai kekerasan,, harus lemah lembut dalam penyampaian dan kalau menghadapi KKO memang harus sabar ,

P : Apakah bentuk layanan khusus bagi Siswa KKO?

K : ndak ada, paling ya kita menyediakan air minum kalau pertandingan kita ada transport, konsumsi, P3K,

P : Apa saja hambatan dalam pengimplementasiannya bu? dan bagaimana upaya sekolah?

K : hambatanya dana, ya kita menarik Wali Siswa

P : Apa bentuk penghargaan yang pernah sekolah maupun pemerintah berikan kepada Siswa KKO?

K : kalo dari sekolah kita buatkan piagam sertifikat, kemudian hadiah intensif adalah untuk siswa, jadi dari siswa kembali ke siswa , kalo dari dinas juga berupa uang pembinaan dari hasil kejuaranya, jaket sama training shirt

P : Apa dampak diberikanya penghargaan tersebut terhadap Siswa KKO?

K : dampaknya ya mereka mensyukuri, mereka merasa terlayani juga dan tentu menambah semangat

**PEDOMAN WAWANCARA
PEMBINAAN KELAS KHUSUS OLAHRAGA SMA N
SE KABUPATEN SLEMAN**

Nama lengkap : Lafran

NIP :

hari,tanggal : Jum'at, 15-04-2016

waktu,tempat : Pukul 08.14, Ruang Koor KKO SMA N 1 Seyegan

P : Peneliti

PK : Pelatih KKO

P : Apakah rencana jangka pendek, menengah, dan panjang dalam pembinaan siswa KKO pak?

PK : Kalau kita bicara soal itu nanti kaitanya dengan jangka panjang mas, jadi event itu kan setiap tahun ada, contohnya aja LPI itu setahun sebelumnya kita sudah latihan persiapan sebenarnya itu lama mas kan ada LPI tingkat kabupaten maupun propinsi

P : Apa saja yang perlu diperhatikan dalam perencanaan Siswa KKO untuk menghadapi kompetisi?

PK : kalau kita secara keseluruhan mas, baik itu teknik, fisik,mental, nah itu sudah kita persiapkan dari awal

P : Bagaimana pembinaan fisik siswa KKO?

PK : Itu ada persiapan umum, persiapan khusus, latihannya sperti split, endurance, strength yang nanti pada tahap pra kompetisi, selain kita mengamati anak dilapangan kita juga melihat apakah ada perkembangan yang signifikan melalui pretest dan treatment . Itu semua ada semua, yang terpenting kita tahu kondisi anak . latihan fisik itu penting banget , yang namanya fisik itu menentukan sekali terhadap atlit , kita punya teknik sebagus apapun kalau ngak punya fisik nol..

P : Bagaimanakah pembinaan teknik Siswa KKO?

PK : kita kasih teknik dasar, hambatanya anak Cuma mau belajar kalau ada pelatih itu yang menjadi kendala selama ini, jadi kan kita Cuma beberapa kali pertemuan dan sebenarnya anak itu harus menambah sendiri

P : Kalau pembinaan taktiknya bagaimana pak?

PK : kita kasih pola, kalau ada yang salah kita hentikan dulu latihan kita arahkan baru mulai lagi sampai anak itu benar-benar tahu, yang perlu diperhatikan dalam pembinaan taktik adalah saya melihat kemampuan anak contohnya saja dalam permainan bola kita kurang pemain belakang sedangkan stock pemain habis ya kita rubah formasi saja. jadi tidak ada taktik yang paten melainkan kita harus memperhatikan kebutuhan pemain

P : Bagaimana pembinaan mental Siswa KKO pak?

PK : Dengan banyak bertanding keluar terutama kita tryout , selama ini kita banyak main dengan yang seusia mas , contohnya antar SMA gitu

P : Apa yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan program latihan siswa KKO di lapangan?

PK : kalau saya selama ini baik-baik aja sih, ya paling ada satu, dua anak yang susah kita berikan disiplin mendidik mas misalkan saja terlambat ya kita suruh keliling lapangan beberapa kali

P : Bagaimanakah proses evaluasi program latihan Siswa KKO?

PK : kita adakan evaluasi tiap kali setelah ujicoba, atau tiap ada game kita adakan evaluasi

P : Aspek yang dievaluasi apa saja pak?

PK : Secara keseluruhan,

P : Apakah tindak lanjut dari evaluasi tersebut pak?

PK : Saya mengharapkan kepada anak untuk se bisa mungkin dijalankan,

P : Kalau bentuk aturan tata tertib dilapangan seperti apa pak?

PK : ya kaya keterlambatan lebih dari lima menit dari waktu yang kita tentukan kita kasih punishment, dan sebagai hukumnya juga mungkin tidak saya ikutkan game sudah biar nonton saja

P : Aspek apa saja yang harus diperhatikan dalam pembuatan tata tertib pak?

PK : yang jelas tidak memberatkan anak, kadang kita mau menentukan latihan aja tanya dulu ke anak

P : Apakah hambatan dalam pengimplementasian aturan tersebut?

PK : ya anaknya aja sih mas, lah kemaren sudah tahu mau ada PORDA malah anaknya aja ngak datang latihan , sampai saaya bingung ini anak maunya gimana cara mengantisipasinya ya walaupun dia berprestasi tapi kalau dia males-malesan ya nanti dulu tidak akan kami ikutkan dalam pertandingan

**PEDOMAN WAWANCARA
PEMBINAAN KELAS KHUSUS OLAHRAGA SMA N
SE KABUPATEN SLEMAN**

Nama lengkap : Bayu

NIP :

hari,tanggal : Jum'at, 15-04-2016

waktu,tempat : Pukul 09.00, Ruang Koor KKO SMA N 1 Seyegan

P : Peneliti

PK : Pelatih KKO

P : Langsung saja pak, apakah rencana jangka pendek,menengah, dan panjang dalam pembinaan siswa KKO?

PK : Rencana jangka pendek, ini kan ada event di UGM antara SMA Se Jateng DIY, jadi kita rencana jangka pendeknya itu. Rencana jangka menengahnya kita acuanya tetap event setiap tahunnya seperti POPDA, kalau ditanya jangka menengahnya ya untuk POPDA itu. Jangka panjang ya bisa mengikuti setiap kompetisi

P : Apa saja yang perlu diperhatikan dalam perencanaan Siswa KKO untuk menghadapi kompetisi?

PK : yang jelas latihan, latihan kan ada persiapan umum dan persiapan khusus pra kompetisi dan kompetisi kan, biasanya kan kompetisi itu mendadak dan persiapan kan tidak sesingkat itu jadi butuh waktu yang panjang dengan latihan mereka di klub

P : Nah, untuk pembinaan fisik Siswa KKO yang bapak terapkan selama ini bagaimana pak?

PK : Kita tetap mengambil semua aspek latihan fisik, contohnya setiap hari jumat itu kan kita fokusnya di playmateri jadi lompat-lompat membentuk power tungkai dan sebagainya terus drilsmash yang banyak jadi daya tahanya juga

tercapai disitu, kemudian kelincahan dan sprint kalau hari sabtu itu kekuatan, antara lain bahu terus otot perut diantaranya sit up, jadi untuk fisik itu semuanya kita selipkan dan berusaha kesemua itu mereka dapatkan

P : Kalau pembinaan teknik untuk Siswa KKO bagaimana pak?

PK : Kalau secara umum teknik mereka sudah punya basic masing-masing kita tinggal mengembangkan, kita hanya membetulkan beberapa yang salah

P : Kalau pembinaan taktik pak?

PK : Berarti lebih ke bertanding ya, juga kita persiapan seperti mau bertanding , ketika bertahan ketika menyerang kita latihkan kita terapkan pada saat latihan. Ketika bertanding ya situasional kalau lawanya seperti ini misalnya yaa kita rubah taktiknya

P : Pembinaan mental Siswa KKO bagaimana pak?

PK : Untuk mental sebenarnya yaa.. memperbanyak porsi latihan

P : Apa yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan program latihan Siswa KKO?

PK : Hambatanya fasilitasnya , kalau anak-anaknya sih sebenarnya nurut cuma ada beberapa ya wajar, kadang banyak ijinya, tidak masuknya

P : (Terus bagaimana solusi yang bapak berikan?)

PK : Ya fasilitas susah mas, kalau anaknya kita kasih pengertian

P : Bagaimana proses evaluasi program latihannya pak?

PK : Evaluasinya selama proses latihan, kemudian pasca pertandingan menang atau kalah tetap kita adakan evaluasi setiap ada tryout tentu kita juga adakan evaluasi

P : Aspek apa sajakah yang dievaluasi pak?

PK : Banyak aspek yang kita evaluasi, terutama ketika mereka bertanding , fisiknya seperti apa apakah perlu ditingkatkan lagi atau tidak

P : Apakah bentuk tindak lanjut dari evaluasi itu pak?

PK : Ya dijalankan gitu

P : Bagaimanakah bentuk aturan tata tertib dan disiplin peserta didik KKO saat dikelas dan diluar kelas?

PK : Tatatertibnya sebenarnya kita berlakukan agak tertib, misalnya anak terlambat kita kasih hukuman denda dalam bentuk materi itu 5000 itu tujuanya untuk kas anak-anak semisal kita ada tryout kan kita juga ngambil dari situ. dan yang telat pasti porsi larinya akan ditambah , yang berkata tidak baik juga akan dihukum.

P : Aspek apa saja yang perlu diperhatikan dalam pembuatan tata tertib pak?

PK : Yang jelas ya dengan aturan itu anak tidak merasa keberatan, dan aturan itu kan sifatnya membangun anak, hukuman kan bukan semata-mata untuk menghukum anak tapi untuk meningkatkan kemampuan anak .

P : Apakah hambatan dalam pengimplementasian aturan tersebut? bagaimana solusi yang sekolah lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

PK : Yaa, kadang-kadang tidak konsisten kadang-kadang anak-anak sudah datang kita malah belum datang dan sebaliknya karena ada kepentingan cara mengantisipasinya ya kita berusaha menentukan skala prioritas, kemudian kadang kan namanya anak-anak dekat dengan kita, nah dengan kedekatan itu kadang kita disepelekan akhirnya ngomong iya di depan tapi dibelakang tidak, cara mengantisipasinya ya kita kasih pengertian kalau dekat boleh tapi kalau dilapangan harus tetap profesional.

PEDOMAN WAWANCARA

PEMBINAAN SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA (KKO) SMA N

SE KABUPATEN SLEMAN

Nama lengkap : Rahmat

Kelas : XI

hari,tanggal : Selasa, 12-04-2016

waktu,tempat : Pukul 10.12 WIB, Ruang KOOR KKO SMA N 1 Seyegan

P : Peneliti

S : Siswa KKO

P : Apakah sistem publikasi/ pengumuman penerimaan peserta didik KKO dapat diperoleh secara mudah? mengapa demikian?

S : Mudah, memperoleh dari guru olahraga SMP, dan dari banner yang dipasang oleh sekolah di depan sama di ujung jalan sana dan brosur ya mas.

P : (SMPnya dari KKO juga?)

S : Mboten...enggak

P : Apakah mekanisme pendaftaran mas rasa memberatkan?

S : Tidak

P : Apakah seleksi penerimaan siswa KKO mas rasa mudah atau sebaliknya?

S : Berat, apalagi dalam tyes fisik

P : Mengapa?

S : Sainganya ketat

P : Itu harus melalui apa aja?

S : Fisik jelas, wawancara tentang kondisi kesehatan sama makan-makan ..mmm.. gizi itu

P : Apakah pembinaan teknik, taktik, dan mental yang selama ini sekolah berikan anda rasa sudah efektif? mengapa?

S : Ada yang sudah, ada yang belum. pembinaan mental belum, uji cobanya kurang. dan latihan fisik juga belum.. masih kurang..mudah terus itu

P : Menurut anda apakah aturan tatatertib yang sekolah buat untuk siswa KKO sudah sesuai ataukah memberatkan Siswa KKO?

S : Ngak berat tapi orang-orangnya itu lo...nyleneh..terlalu menyepelekan itu lo..tidak mematuhi.. sebenarnya harus ada gizi juga mas,, tapi ngak ada,,

P : Menurut mas Rahmat, bagaimana ketertarikan Siswa KKO di dalam ekstra selain olahraga?

S : Ngak tertarik, temen-temen juga ngak ada, pramuka juga ngak tertarik atau jarang..ngak minat nganggu latihan

P : Nah, mas kan kemarin juara 1 O2SN kategori lari 100 meter, nah itu bentuk penghargaan dari dinas atau sekolah seperti apa?

S : Piala terus uang pembinaan, uang transport dari sekolah

P : Menurut mas, dampak dari diberikannya penghargaan bagi Siswa KKO itu apa mas?

S : Termotifasi, lega..

Siswa KKO

PEDOMAN WAWANCARA

PEMBINAAN SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA (KKO) SMA N

SE KABUPATEN SLEMAN

Nama lengkap : Sasi

Kelas : XI

hari,tanggal : Jum'at, 15-04-2016

waktu,tempat : 09.25 WIB, Serambi Mushola SMA N 1 Seyegan

P : Peneliti

S : Sasi (Siswa KKO)

P : Permisi Dengan mbak sasi ya?

S : Iya mas, gimana?

P : perkenalkan dulu mbk, saya wahyu mahasiswa dari UNY yang mengadakan penelitian KKO di SMA N 1 Seyegan, boleh minta waktunya sebentar untuk ngobrol-ngobrol mbk?

S : Uw iya boleh mas

P : Langsung saja ya mbak,menurut mbak Sasi, apakah sistem publikasi/ pengumuman penerimaan peserta didik baru KKO dulu dapat diperoleh secara mudah?

S : Kalau menurut saya sih lumayan mudah.

P : (Mengapa mbk?)

S : Soalnya dari sekolah ini menyebarkan brosur-brosur ke SMP, trus saya pada saat itu tinggal mengambil kesini langsung dan langsung ndaftar.

P : (berarti mbak sasi tahunya dari brosur-brosur itu?)

S : Iya dari brosur, kan pertama dari teman kalau disini itu ada kelas KKO, terus saya minta brosur

P : Apakah mekanisme pendaftaran dirasa memberatkan mbk? mengapa?

S : Kalau saya sih ngak ya mas, soalnya kan Cuma suruh ambil trus kita tanya-tanya dari sekolah juga ngasih tahu harus gini gini jadi mudah. Syaratnya juga ngak susah ya Cuma piagam, trus nanti tes-tes gitu aja

P : Apakah seleksi penerimaan Siswa KKO itu mudah atau sebaliknya? mengapa demikian?

S : Kalau seleksi kecaburanya ya lumayan mudah, soalnya Cuma bertiga waktu itu trus kalau seleksi fisiknya ya lumayan agak berat banyak sainganya juga . Seleksi pertama itu kecaburan, yang kedua itu tes fisiknya ada macem-macem , kalau wawancara di sekolah ditanyain mau beneran masuk sini, kalau KKO jaminanya harus IPS bukan IPA, penghasilan per bulan berapa , kuat ngak kalo mbayar segini perbulan, soalnya KKO itu lebih mahal buat bayar uang try out dan lain-lain.

P : Apakah pembinaan teknik, taktik dan mental yang selama ini sekolah berikan anda rasa sudah efektif? mengapa?

S : belum sih ada yang belum, seperti di pembinaan fisik kali ya yang gitu-gitu aja

P : Menurut anda apakah aturan tata tertib yang dibuat untuk Siswa KKO memberatkan atau sebaliknya?

S : Ngak ya mas, soalnya saya dari SMP ya coba tertib terus, menurut saya sudah sesuai . Tapi yang lain setelah kegiatan cabor itu banyak yang terlambat ke kelas . Bedanya anak reguler dengan KKO itu mas, positifnya kalau anak KKO itu menyatu, kita satu team, nah kalau susahnya ya males, sekolahnya kadang masuk, kadang ngak, ngak ada pertandingan juga kadang mbolos, kalau tugas kelompok ada yang hanya titip nama ngak ngerjain gitu lo mas,

P : (Kalau dikelas gimana mbak?)

S : nah itu banyak temen yang keluar, tidur, capek terus ke UKS, kalau guru menghargai kami ya kami juga konsen kalau sama guru yang kurang menghargai kita ya kita kaya sepenake dewe gitu

P : Bagaimana ketertarikan siswa KKO di dalam ekstra selain olahraga?

S : Ngak tertarik, ngak tertarik ya mas, soalnya hampir tiap hari kita ada latihan

P : Sejauh ini apa bentuk penghargaan bagi siswa KKO yang berprestasi?

S : Kalau dari sekolah paling ya cuma dipanggil kedepan foto dan paling membiayai pas jalan lomba , kalau dari dinas paling bonus gitu kalau menang POPDA gitu

P : Nah itu dampak dari diberikannya penghargaan tersebut yang mbak rasa gimana?

S : rasanya ya seneng aja , ya lebih termotivasi tapi ya ngak banget gitu lo mas, ngak yang wawww,, gitu ngak

Kumpulan Hasil Wawancara

Pembinaan Siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO)

SMA N Se Kabupaten Sleman

Lokasi : SMA N 1 Seyegan

Informan : 1. Waka Kesiswaan = W

2. Koordinator KKO = K
3. Pelatih KKO (1) = P1
4. Pelatih KKO (2)=P2
5. Siswa KKO (1) = S1
6. Siswa KKO (2) = S2

1. Bagaimana Prosedur dalam pembentukan panitia PPDB KKO ?

W : Itu bermula dari surat edaran Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman untuk melaksanakan PPDB KKO

2. Apakah penerimaan Peserta Didik KKO dengan yang reguler berbeda?

W : jelas berbeda, KKO waktunya lebih awal, kemudian yang kelas reguler menggunakan sistem online sedangkan yang KKO menggunakan manual dengan tes yang panjang banget . Panitia PPDB KKO pun ada yang ikut dalam panitia kelas reguler begitupun sebaliknya, akan tetapi hanya sedikit panitia PPDB kelas reguler yang ikut dalam kepanitiaan PPDB KKO seperti KEPSEK, WAKA Kesiswaan, BP.

3. Siapa saja yang terlibat dalam pembentukan panitia PPDB KKO?

W : namanya pembentukan panitia sudah tugas Kepala Sekolah biasanya yang ditunjuk jadi panitia adalah Kepala sekolah itu sendiri jelas, Waka Kesiswaan, koordinator KKO, BP, Guru Olahraga, TU yang membantu administrasi ditambah dengan pengujji tes Kecaburan itu dari pelatih yang telah memiliki lisensi

4. Siapa saja yang terlibat dalam rapat PPDB KKO?

W : itu yang masuk dalam undangan SK Kepala Sekolah, plus pelatih plus pengujji, pelatih kecaburan tentunya panitia PPDB KKO tadi, dan tentunya kita juga diundang oleh UNY untuk rapat koordinasi dengan UNY, semua sekolah KKO di sleman diundang UNY untuk rapat disana

5. Apa sajakah yang dibahas dalam rapat PPDB KKO?

W : Pasti adalah terkait rumus-rumus diterimanya Siswa KKO tadi, yang kedua adalah seputar tes fisik tadi beserta pengumuman kelulusannya

6. Bagaimana strategi dalam pembuatan dan pemasangan pengumuman PPDB KKO?

K : Untuk PPDB kita pasang banner, disebelah gapura itu kita buat dua karena itu mendahului reguler, kemudian kita menyebarkan brosur selembaran kertas bertuliskan penerimaan siswa baru KKO SMA N 1 Seyegan bla bla bla.. selain itu lewat saudara anak , kemaren dari kelas reguler ada yang nanya kapan PPDB KKO dibuka, soalnya ada saudaranya yang ingin daftar gitu nah kita kasih browsurnya.

7. Aspek apa saja yang perlu dipertimbangkan dalam pembuatan dan pemasangan pengumuman PPDB KKO?

K : Nah untuk menarik calon Siswa di banner tersebut kita cantumkan prestasi-prestasi selama kita membuka KKO , itu akan memancing calon Siswa untuk daftar ke KKO, dipasang di depan sekolah dan di depan gapura pinggir jalan sana yang agak rame biar bisa dibaca oleh orang banyak

8. Apakah sistem publikasi/ pengumuman penerimaan Peserta Didik baru KKO dapat diperoleh secara mudah? mengapa demikian?

S1 : Mudah, memperoleh dari guru olahraga SMP

S2 : Kalau menurut saya sih lumayan mudah, soalnya dari sekolah ini menyebarkan brosur-brosur ke SMP, trus saya pada saat itu tinggal mengambil kesini langsung dan langsung ndaftar.

9. Bagaimanakah mekanisme pendaftaran Siswa KKO?

W : mekanismenya pertama dari Dinas sudah melayangkan surat, sekolah membuka, kemudian sekolah membuat surat tugas untuk panitia, kemudian UNY mengumpulkan atas inisiatif Dinas tadi, setelah itu kita buat selebaran buat sekolah-sekolah, lewat klub-klub lewat pelatih , publikasi lewat online dan pamphlet dengan syarat yang sudah tercantum. dari sini jelas nanti ada yang menyediakan formulir gratis itu mas, kemudian memasukan formulir trus dapat nomor pendaftaran kemudian hari terakhir anak dikumpulkan sesuai cabor masing-masing

dihadapkan pada pelatih yang sudah memiliki lisensi tadi , kemudian ujian fisik ke UNY dengan ada guru dari sini yang mendampingi

K : Calon siswa ada yang langsung datang bawa persyaratanya karena sudah baca dari banner sesuai tanggal yang telah ditentukan oleh sekolah , terus langsung daftar , terus mereka bisa mendapatkan nomor pendaftaran

10. Apakah mekanisme pendaftaran dirasa memberatkan?

S1 : Tidak

S2 : Kalau saya sih ngak ya mas, soalnya kan Cuma suruh ambil trus kita tanya-tanya dari sekolah juga ngasih tahu harus gini gini jadi mudah. Syaratnya juga ngak susah ya Cuma piagam, trus nanti tes-tes gitu aja

11. Apa saja syarat pendaftaran Siswa KKO?

W : NEM berbobot 50%,seleksi fisik 40%, prestasi/sertifikat 10% dan tentunya calon siswa KKO harus berpenduduk Sleman

K : ijazah dan SKHUN karena syaratnya itu nilai SKHUN adalah 50%, dan kalau memang SKHUN blom keluar kita menggunakan surat keterangan kalau sudah lulus beserta nilai Unnya, yang kedua tes fisik dan pencaburan kemudian dari prestasi yang dicapai seperti piagam misalnya tingkat Sleman, DIY, Nasional dsb. dan warga sleman, kalo adayang bukan warga sleman harus pindah penduduk Sleman

12. Apa hambatan dalam pelaksanaan pendaftaran KKO? dan bagaimana upaya sekolah dalam mengantisipasi hambatan tersebut?

W : pendaftaran tidak banyak hambatan Cuma proses penerimaan itu yang menjadi agak sulit karena setelah semua item dirumus kan sebenarnya sudah selesai tapi sekian banyak orang tua meminta anaknya untuk diterima padahal NEMnya jeblok upayanya kami menjelaskan aturan dari dinas dan apabila orangtua murid masih ngeyel kami suruh datang ke dinas , akhirnya setelah banyak orangtua yang datang kedinas kebanyakan mendapatkan rekomendasi dan kami terima pada akhirnya. makanya tahun ini hanya di sekolah kami yang mempunyai angkatan murid KKO lebih dari 32 karena desakan tadi

K : hambatannya,, ngak ada sihh.. mungkin sekedar siswa tidak membawa syaratnya akhirnya balik lagi, misalnya legalisir dari

kelurahan atau dinas mereka belom akhirnya bolak balik lagi, upaya dari sekolah ya hanya suruh kembali lagi misalnya hari pertama belum ya kembali lagi hari kedua dan seterusnya , kan kita tiga hari bisa tercover lah ngak masalah

13. Bagaimanakah proses seleksi Peserta Didik KKO?

K : seleksinya kita NEM 50% tadi, terus tes fisik dan kecaburan itu 40% yang dilakukan di UNY, itu semua dari SMP, SMA se Sleman karena kerjasama dengan Dinas, kemudian yang 10% dari piagam dan sertifikat.ada juga wawancara sebagai pertimbangan

14. Apakah seleksi PPDB KKO mudah atau sebaliknya? mengapa demikian?

S1 : Berat, Sainganya ketat

S2 : Kalau seleksi kecaburanya ya lumayan mudah, soalnya Cuma bertiga waktu itu trus kalau seleksi fisiknya ya lumayan agak berat banyak sainganya juga . Seleksi pertama itu kecaburan, yang kedua itu tes fisiknya ada macem-macem , kalau wawancara di sekolah ditanyain mau beneran masuk sini, kalau KKO jaminanya harus IPS bukan IPA, penghasilan per bulan berapa , kuat ngak kalo mbayar segini perbulan, soalnya KKO itu lebih mahal buat bayar uang try out dan lain-lain.

15. Bagaimanakah upaya sekolah dalam penelusuran bakat Peserta Didik KKO?

W : selama ini belum pernah kami lakukan , ya paling dari informasi pelatih klub-klub

K : Ya dari pelatih-pelatih, misalnya pelatih bola kan anak asuhnya SMP itu dilihat “nah anak ini bagus besok kamu masuk kesana aja, disana ada KKO jurusan sepak bola”. kita kan juga kerjasama dengan SMP yang membuka KKO misalnya SMP 2 tempel, SMP 3 Sleman . “ pak disini ada atlit apa? besok suruh masuk SMA N 1 Seyegan gitu”

16. Apa saja yang menjadi bahan pertimbangan diterimanya Peserta Didik KKO?

W : ya rumus tadi,

K : NEM 50% tadi, terus tes fisik dan kecaburan itu 40% yang dilakukan di UNY, itu semua dari SMP, SMA se Sleman karena kerjasama dengan Dinas, kemudian yang 10% dari piagam maupun sertifikat.ada juga wawancara sebagai pertimbangan

17. Bagaimanakah sistem publikasi bagi peserta didik KKO yang diterima dan yang tidak ?

W : secara langsung kita tempel di papan pengumuman sekolah , anak KKO itu proaktif mas

K : itu di tempel hasilnya, ngak lewat online, kita manual

18. Bagaimanakah mekanisme pendaftaran ulang Siswa KKO?

W : itu satu sampai dua hari setelah pengumuman lulus mas, ya mengisi formulir aja anak-anaknya datang ke sekolah

K : daftar ulang melengkapi semua persyaratan yang sudah tercantum dalam satu stopmap

19. Kapan waktu dilaksanakanya daftar ulang bagi Siswa KKO yang diterima?

W : satu atau dua hari setelah pengumuman mas

K : Itu segera, misalnya hari ini pengumuman bisa daftar langsung atau 2 sampai 3 hari juga

20. Bagaimanakah tindakan yang sekolah lakukan terhadap calon Peserta Didik KKO yang diterima namun tidak melakukan pendaftaran ulang sampai waktu yang telah ditentukan?

W : kami telpon, lanjut apa tidak kalau tidak biar digantikan yang lain, kan masih ada cadangan diterima

K : kita hubungi, pas waktu pendaftaran itu kan ada nomor yang bisa dihubungi, “ini mau masuk tidak, soalnya kalau tidak mau kita ambil cadangan pertama”

21. Apakah rencana jangka pendek, menengah dan panjang dalam pembinaan Siswa KKO?

K : kalau jangka pendeknya ya menyalurkan bakat biar bisa berprestasi di usia sekolah, kalau jangka menengah paling ngak

bisa bertanding, berprestasi ditingkat Sleman, jangka panjangnya anak dapat berprestasi ditingkat nasional maupun melanjutkan studinya

P1 : Kalau kita bicara soal itu nanti kaitanya dengan jangka panjang mas, jadi event itu kan setiap tahun ada, contohnya aja LPI itu setahun sebelumnya kita sudah latihan persiapan sebenarnya itu lama mas kan ada LPI tingkat kabupaten maupun propinsi

P2 : Rencana jangka pendek, ini kan ada event di UGM antara SMA Se Jateng DIY, jadi kita rencana jangka pendeknya itu. Rencana jangka menengahnya kita acuanya tetap event setiap tahunnya seperti POPDA, kalau ditanya jangka menengahnya ya untuk POPDA itu. Jangka panjang ya bisa mengikuti setiap kompetisi

22. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam perencanaan Siswa KKO untuk mengikuti kompetisi?

K : Ya latihan intensif sesuai kecaburannya, yang kedua kedisiplinan dalam membayar administrasi karena kita tanding kan butuh macam-macam , kemudian sikap dan mental kan sudah include latihan tadi

P1 : kalau kita secara keseluruhan mas, baik itu teknik, fisik,mental, nah itu sudah kita persiapkan dari awal

P2 : yang jelas latihan, latihan kan ada persiapan umum dan persiapan khusus pra kompetisi dan kompetisi kan, biasanya kan kompetisi itu mendadak dan persiapan kan tidak sesingkat itu jadi butuh waktu yang panjang dengan latihan mereka di klub

23. Bagaimanakah pembinaan fisik Siswa KKO?

K : pembinaan fisiknya ya sesuai kecaburan masing-masing, menurut pelatih masing-masing juga, nah nanti njenengan tanya ke pelatihnya masing-masing

P1 : Itu ada persiapan umum, persiapan khusus, latihannya seperti split, endurance, strength yang nanti pada tahap pra kompetisi, selain kita mengamati anak dilapangan kita juga melihat apakah ada perkembangan yang signifikan melalui pretest dan treatment . Itu semua ada semua, yang terpenting kita tahu kondisi anak . latihan fisik itu penting banget , yang namanya fisik itu menentukan

sekali terhadap atlit , kita punya teknik sebagus apapun kalau ngak punya fisik nol..

P2 : Kita tetap mengambil semua aspek latihan fisik, contohnya setiap hari jumat itu kan kita fokusnya di playmateri jadi lompat-lompat membentuk power tungkai dan sebagainya terus drilsmash yang banyak jadi daya tahanya juga tercapai disitu, kemudian kelincahan dan sprint kalau hari sabtu itu kekuatan, antara lain bahu terus otot perut diantaranya sit up, jadi untuk fisik itu semuanya kita selipkan dan berusaha kesemua itu mereka dapatkan

24. Bagaimanakah pembinaan teknik Siswa KKO?

K : Sama tadi

P1 : kita kasih teknik dasar, hambatanya anak Cuma mau belajar kalau ada pelatih itu yang menjadi kendala selama ini, jadi kan kita Cuma beberapa kali pertemuan dan sebenarnya anak itu harus menambah sendiri

P2 : Kalau secara umum teknik mereka sudah punya basic masing-masing kita tinggal mengembangkan, kita hanya membetulkan beberapa yang salah

25. Bagaimanakah pembinaan taktik Siswa KKO?

K : sama

P1 : kita kasih pola, kalau ada yang salah kita hentikan dulu latihan kita arahkan baru mulai lagi sampai anak itu benar-benar tahu, yang perlu diperhatikan dalam pembinaan taktik adalah saya melihat kemampuan anak contohnya saja dalam permainan bola kita kurang pemain belakang sedangkan stock pemain habis ya kita rubah formasi saja. jadi tidak ada taktik yang paten melainkan kita harus memperhatikan kebutuhan pemain

P2 : Berarti lebih ke bertanding ya, juga kita persiapan seperti mau bertanding , ketika bertahan ketika menyerang kita latihkan kita terapkan pada saat latihan. Ketika bertanding ya situasional kalau lawanya seperti ini misalnya yaa kita rubah taktiknya

26. Bagaimanakah pembinaan mental siswa KKO?

- K : Sama juga
- P1 : Dengan banyak bertanding keluar terutama kita tryout , selama ini kita banyak main dengan yang seusia mas , contohnya antar SMA gitu
- P2 : Untuk mental sebenarnya yaa.. memperbanyak porsi latihan
27. Apakah pembinaan teknik, taktik dan mental yang selama ini sekolah berikan anda rasa sudah efektif? mengapa?
- S1 : Ada yang sudah, ada yang belum. pembinaan mental belum, uji cobanya kurang. dan latihan fisik juga belum.. masih kurang..mudah terus itu
- S2 : belum sih ada yang belum, seperti di pembinaan fisik kali ya yang gitu-gitu aja
28. Apakah yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan program latihan KKO?Bagaimanakah solusi yang sekolah lakukan?
- K : yang pertama mungkin lapangan ya, lapangan kan sudah ada tapi belum maksimal atau dengan kata lain fasilitasnya masih kurang, kemudian alatnya , karena kita dapat bantuan dari dinas ya terbatas beda dengan kota, kalau kota kan dibiayai. solusinya ya kita mandiri dengan iuran komite, tapi selama ini iuran komite ini hanya dipergunakan untuk anak yang maju pertandingan
- P1 : kalau saya selama ini baik-baik aja sih, ya paling ada satu, dua anak yang susah kita berikan disiplin mendidik mas misalkan saja terlambat ya kita suruh keliling lapangan beberapa kali
- P2 : Hambatanya fasilitasnya , kalau anak-anaknya sih sebenarnya nurut cuma ada beberapa ya wajar, kadang banyak ijinya, tidak masuknya, solusinya Ya fasilitas susah mas, kalau anaknya kita kasih pengertian
29. Bagaimanakah proses evaluasi program latihan KKO?
- K : bisa ditanyakan ke pelatih per cabor mas
- P1 : kita adakan evaluasi tiap kali setelah ujicoba, atau tiap ada game kita adakan evaluasi

P2 : Evaluasinya selama proses latihan, kemudian pasca pertandingan menang atau kalah tetap kita adakan evaluasi setiap ada tryout tentu kita juga adakan evaluasi

30. Aspek apa sajakah yang dievaluasi?

K : sama , ditanyakan ke pelatih cabor

P1 : Secara keseluruhan,

P2 : Banyak aspek yang kita evaluasi, terutama ketika mereka bertanding , fisiknya seperti apa apakah perlu ditingkatkan lagi atau tidak

31. Apakah tindak lanjut dari evaluasi tersebut?

K : sama , ditanyakan ke pelatih cabor

P1 : Saya mengharapkan kepada anak untuk se bisa mungkin dijalankaan,

P2 : Ya dijalankan gitu

32. Bagaimanakah proses masa orientasi Siswa KKO? Bedakah dengan Siswa reguler lainnya?

W : bareng mas, dan ngak ada bedanya dengan kelas reguler

33. Materi apakah yang diberikan kepada Siswa KKO pada saat masa orientasi?

W : pengenalan tentang lingkungan, pengenalan terhadap guru, pengenalan penjurusan ketika kelak hendak kuliah, pengenalan sarpras dan tatatertib siswa

34. Bagaimanakah pengelolaan Siswa KKO di kelas?

K : Pengelolaan dikelas sama dengan reguler, jadi mereka tetep ikut aturan reguler misalnya hari selasa dan jum'at kegiatan kecaburan jam pertama dan kedua, maka jam ketiga tidak ada pelajaran bagi KKO itu untuk mandi dan sarapan , yang sudah bawa bekal biasanya mandi di sekolah, tapi yang belum biasanya balik kerumah dan ngantuk itu resikonya, makanya gimana caranya bapak/ibu dapat mengelola pelajaran dikelas agar tidak

mengantuk , kalau gurunya pinter ya bisa carane bocah gak ngantuk

35. Bagaimanakah strategi pengajaran Siswa KKO di kelas?

K : kita selalu bilang walaupun KKO harus ikuti aturan jangan seenaknya karena nanti kan ujiannya bukan hanya olahraga saja

36. Apakah hambatan dalam pengelolaan Siswa KKO di kelas?

K : ya mereka ngantuk itu,, ngantuk dan akhirnya malas,, rame ya iya KKO itu tidak bisa duduk tenang selama pelajaran, karena kalau duduk tenang itu ngantuk makanya tantangan bagi guru-guru mapel harus dengan metode yang berbeda misalkan berdiri sebelum mulai atau pindah bab pelajaran supaya terpecah dulu ngantuknya atau siswa bergerak untuk diskusi tidak hanya ngrungokke kalau hanya ngrungokke ya ditinggal turu tenan

37. Apakah Siswa KKO juga memiliki klub olahraga diluar? jika iya, apakah dampak yang bisa didapat oleh Siswa KKO?

K : kita selain latihan disini ya harus punya klub diluar to mas, kalau ngak nanti yo kurang mereka kan bisa berprestasi karena juga di klub dampaknya terhadap prestasi olahraganya menjadi meningkat kalau terhadap akademik di kelas ya sama aja latihan ngak latihan , makanya anak KKO itu kalau malam tidak penting ya tidak begadang

38. Bagaimanakah bentuk aturan tata tertib dan disiplin Siswa KKO dalam latihan di lapangan dan dikelas?

K : tata tertib di sekolah ya mengikuti tatatertib anak reguler, tapi ada ujian susulan kalau waktu ujian bertepatan dengan waktu bertanding/lomba keluar , karena mendapat surat izin dari dinas juga, begitu pula kalau pelajaran dikelas bersamaan dengan lomba maka mereka harus mengejar ketertinggalannya, rencananya disore hari itu mau ada tambahan pelajaran bagi siswa KKO yang sering keluar lomba tapi hingga sekarang belum jalan , kan sore mereka juga harus latihan di klub , mengejar pelajarannya ya mereka minta tugas ke guru yang bersangkutan

P1 : ya kaya keterlambatan lebih dari lima menit dari waktu yang kita tentukan kita kasih punishment, dan sebagai hukumanya juga mungkin tidak saya ikutkan game sudah biar nonton saja

P2 : Tatatertibnya sebenarnya kita berlakukan agak tertib, misalnya anak terlambat kita kasih hukuman denda dalam bentuk materi itu 5000 itu tujuanya untuk kas anak-anak semisal kita ada tryout kan kita juga ngambil dari situ. dan yang telat pasti porsi larinya akan ditambah , yang berkata tidak baik juga akan dihukum.

39. Aspek apa saja yang perlu diperhatikan dalam pembuatan tatatertib tersebut?

K : ya ikut kelas reguler mas, walaupun mereka itu sering menjawab karena alasan banyak latihan lah, capek lah

P1 : yang jelas tidak memberatkan anak, kadang kita mau menentukan latihan aja tanya dulu ke anak

P2 : Yang jelas ya dengan aturan itu anak tidak merasa keberatan, dan aturan itu kan sifatnya membangun anak, hukuman kan bukan semata-mata untuk menghukum anak tapi untuk meningkatkan kemampuan anak .

40. Apasajakah hambatan yang terjadi pada saat pengimplementasian aturan tatatertib tersebut? Bagaimanakah upaya sekolah terkait hambatan tersebut?

K : Ya siswa sering jawab , karena memang siswa KKO itu sejatinya tidak bisa diam , upayanya Kita ngak boleh pakai kekerasan,, harus lemah lembut dalam penyampaian dan kalau menghadapi KKO memang harus sabar ,

P1 : ya anaknya aja sih mas, lah kemaren sudah tahu mau ada PORDA malah anaknya aja ngak datang latihan , sampai saya bingung ini anak maunya gimana cara mengantisipasinya ya walaupun dia berprestasi tapi kalau dia males-malesan ya nanti dulu tidak akan kami ikutkan dalam pertandingan

P2 : Yaa, kadang-kadang tidak konsisten kadang-kadang anak-anak sudah datang kita malah belum datang dan sebaliknya karena ada kepentingan cara mengantisipasinya ya kita berusaha menentukan skala prioritas, kemudian kadang kan namanya anak-anak dekat dengan kita, nah dengan kedekatan itu kadang kita disepulekan akhirnya ngomong iya di depan tapi dibelakang tidak, cara mengantisipasinya ya kita kasih pengertian kalau dekat boleh tapi kalau dilapangan harus tetap profesional.

41. Apakah aturan tata tertib yang sekolah buat untuk Siswa KKO Sudah tepat ataukah memberatkan?

S1 : Ngak berat tapi orang-orangnya itu lo...nyleneh..terlalu menyepelekan itu lo..tidak mematuhi.. sebenarnya harus ada gizi juga mas,, tapi ngak ada,,

S2 : Ngak ya mas, soalnya saya dari SMP ya coba tertib terus, menurut saya sudah sesuai . Tapi yang lain setelah kegiatan cabor itu banyak yang terlambat ke kelas . Bedanya anak reguler dengan KKO itu mas, positifnya kalau anak KKO itu menyatu, kita satu team, nah kalau susahnya ya males, sekolahnya kadang masuk, kadang ngak, ngak ada pertandingan juga kadang mbolos, kalau tugas kelompok ada yang hanya titip nama ngak ngerjain gitu lo mas,

42. Apakah tujuan diadakanya tujuan diadakanya ekstra selain olahraga bagi Siswa KKO?

W : tuntutan kurikulum, untuk perkembangan siswa mas, kan mereka juga butuh bukan hanya olahraga saja. tapi sejauh ini jalan tapi memang harus lebih diprioritaskan olahraganya

43. Bagaimanakah ketertarikan Siswa KKO terhadap ekstra selain olahraga?

S1 : Ngak tertarik, temen-temen juga ngak ada, pramuka juga ngak tertarik atau jarang..ngak minat nganggu latihan

S2 : Ngak tertarik, ngak tertarik ya mas, soalnya hampir tiap hari kita ada latihan

44. Apakah bentuk layanan khusus bagi Siswa KKO?

W : ada , extra fooding ya,, bubur kacang ijo biasanya habis kegiatan kecaburan , tapi ya ngak selalu mas, soalnya kan dananya juga membengkak. Karena KKO Sleman itu berbeda mas dengan kota, kalau kota itu pendirianya melalui SK Wali Kota sehingga dananya dari APBD, kalau KKO Sleman itu minta SK Wali Kota ngak bisa dan hanya mendapat SK Kepala Dinas dan tentunya anggaran dari DPA dinas dan tentu itu masih dibagi sekian banyak bidang diantaranya devisi olahraga ada olahraga umum dan KKO , nah olahraga KKO dibagi satu Sleman ada lima ya jelas sangat kurang

K : ndak ada, paling ya kita menyediakan air minum kalau pertandingan kita ada transport, konsumsi, P3K,

45. Apa saja hambatan dalam pengimplementasian layanan khusus bagi Siswa KKO tersebut? bagaimana upaya sekolah terkait hambatan tersebut?

K : hambatanya dana, ya kita menarik Wali Siswa

46. Bagaimanakah bentuk penghargaan yang sekolah maupun peerintah berikan kepada Siswa KKO?

W : kemarin itu dari dinas mendapatkan 1 jt untuk anak yang berangkat POPDA , dari propinsi dapat 1,9 jadi ya seperti beasiswa itu mas bentuk penghargaan dari dinas, kalau dari sekolah hanya sekedar mengakomodasi aja mas tiap ada lomba dana berasal dari dana kegiatan siswa dari orangtua siswa yang namanya paguyuban orang tua siswa

K : kalo dari sekolah kita buatkan piagam sertifikat, kemudian hadiah intensif adalah untuk siswa, jadi dari siswa kembali ke siswa , kalo dari dinas juga berupa uang pembinaan dari hasil kejuaraanya, jaket sama training shirt

S1 : Piala terus uang pembinaan, uang transport dari sekolah

S2 : Kalau dari sekolah paling ya cuma dipanggil kedepan foto dan paling membiayai pas jalan lomba , kalau dari dinas paling bonus gitu kalau menang POPDA gitu

47. Apakah dampak dari diberikannya penghargaan tersebut terhadap Siswa KKO?

W : rata-rata positif mas, membantu, mereka senang, termotivasi

K : dampaknya ya mereka mensyukuri, mereka merasa terlayani juga dan tentu menambah semangat

S1 : Termotivasi, lega..

S2 : rasanya ya seneng aja , ya lebih termotivasi tapi ya ngak banget gitu lo mas, ngak yang wawww,, gitu ngak

HASIL DOKUMENTASI
PEMBINAAN SISWA KKO SMA N SE KABUPATEN SLEMAN

Hari, Tanggal : Senin, 25 April 2016
 Waktu :08.00 – 11.00
 Tempat : SMA N 1 Seyegan

NO	ASPEK YANG AKAN DITELITI	ADA	TIDAK	DESKRIPSI
1	Dokumen susunan panitia PPDB KKO			Panitia PPDB KKO terdiri dari Penanggung jawab, Ketua, koordinator pelaksana teknis, pelaksana teknis terdiri dari : Bendahara, sekretaris I dan II koordinator tes fisik dan kecaboran, wawancara dan penguji psikologi, dan bagian pengatur yaitu pembantu pelaksana teknis.
2	Dokumen calon peserta didik KKO yang diterima dan tidak diterima			Pada tahun ajaran 2015-2016 jumlah calon siswa KKO yang mendaftar sebanyak 69 anak diantaranya yang diterima sebanyak 32, cadangan sebanyak 10, yang tidak diterima 25, dicabut 2 anak. Tapi pada akhirnya yang diterima sebanyak 40 anak terbukti dengan daftar siswa dalam presensi.
3	Dokumen daftar ulang siswa KKO			Terdapat presensi daftar ulang, kemudian terdapat satu map untuk persiswanya yang berisi surat keterangan lulus UN, foto copy akta kelahiran,foto copy kartu keluarga, formulir pendaftaran peserta didik KKO, sertifikat penghargaan bagi yang memiliki, lembar buku induk siswa SMA N 1 Seyegan.
4	Dokumen keikutsertaan			Terdapat dua anak dalam kepanitiaan OSIS sebagai

	organisasi		perwakilan dari kelas KKO.
5	Dokumen daftar siswa KKO Yang memperoleh penghargaan		Dokumen Siswa KKO yang menjuarai sebuah kejuaraan dijadikan satu dengan kelas reguler berisi jenis Kejuaraan yang berhasil dimenangkan namun tidak dituliskan hadiah atau penghargaan yang diperoleh siswa.
6	Aturan tata tertib dan disiplin siswa		Aturan tata tertib Siswa KKO tertulis dan sama dengan Siswa ruguler lainnya, lain halnya ketika di lapangan yang tidak tertulis dan berdasarkan pelatih per cabang masing-masing.

HASIL OBSERVASI
PEMBINAAN SISWA KKO SMA N SE KABUPATEN SLEMAN

Hari, Tanggal : Selasa,Jum'at, 26,29 April 2016

Waktu : Pukul 06.00- 12.00

Tempat : SMA N 1 Seyegan

NO	Aspek Atau Unsur Yang Akan Diteliti	Deskripsi
1	Pelaksanaan program latihan	Pelaksanaan program latihan sesuai cabor dan pelatih masing-masing, dilakukan setiap hari selasa dan jum'at pagi jam ke 0 atau pukul 06.00 WIB.
2	Pengelolaan kelas	Dalam pengelolaan kelas, Siswa KKO seperti halnya kelas reguler, hanya saja keadaan dikelas sedikit gaduh guru sesekali mengingatkan namun siswa kembali gaduh setelah beberapa menit kemudian.

Kumpulan Hasil Wawancara, Dokumentasi dan Observasi

Pembinaan SiswaKelas Khusus Olahraga (KKO)

SMA N 1 Seyegan

A. Aspek Seleksi/Pra Pembinaan

1. Bagaimakah pembentukan panitia PPDB KKO?

Wawancara:

Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru Kelas Khusus Olahraga (KKO) SMA N 1 Seyegan bermula dari surat edaran Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman untuk melaksanakan PPDB KKO. Panitia PPDB KKO berbeda dengan panitia PPDB kelas reguler karena waktu PPDB KKO dilaksanakan lebih awal walaupun nantinya panitia PPDB KKO ada beberapa orang yang ikut dalam kepanitiaan kelas reguler dan sebaliknya seperti Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, dan BP. Panitia PPDB KKO dibentuk oleh Kepala Sekolah .

Dokumentasi:

Panitia PPDB KKO terdiri dari Penanggung jawab, Ketua, koordinator pelaksana teknis, pelaksana teknis terdiri dari : Bendahara, sekretaris I dan II koordinator tes fisik dan kecaboran, wawancara dan penguji psikologi, dan bagian pengatur yaitu pembantu pelaksana teknis.

2. Bagaimana proses rapat PPDB KKO?

Wawancara:

Rapat PPDB KKO dilaksanakan di sekolah dan di UNY karena dalam PPDB KKO Sekolah bekerjasama dengan UNY , yang terlibat dalam rapat PPDB KKO adalah yang terdaftar dalam SK Kepala Sekolah diantaranya Panitia,pelatih kecaboran dan penguji . Dalam rapat yang dibahas adalah seputar rumus atau aspek-aspek diterimanya Siswa KKO, kemudian seputar tes dan pengumuman kelulusan.

3. Bagaimana pembuatan, pengiriman/pemasangan pengumuman PPDB KKO?

Wawancara:

Strategi sekolah untuk mempublikasikan PPDB KKO adalah dengan membuat banner, brosur. Aspek yang perlu diperhatikan dalam pembuatan banner maupun brosur tersebut adalah isi dan pemasanganya. Untuk menarik Calon Siswa maka dalam banner dan brosur harus dicantumkan prestasi-prestasi yang sudah diperoleh sejak KKO dibuka di SMA N 1 Seyegan dan tidak lupa dicantumkan syarat dan waktu pendaftaran , kemudian supaya banner dapat dibaca oleh khalayak maka dipasang di tempat yang ramai yaitu di pinggiran-jalan yang ramai. Kemudian brosur diberikan ke sekolah-sekolah SMP dan klub olahraga. Dengan upaya tersebut memudahkan calon Siswa KKO untuk memperoleh informasi terkait mekanisme dan waktu pendaftaran KKO.

4. Bagaimana pendaftaran calon peserta didik baru KKO?

Wawancara:

Mekanisme pendaftaran PPDB KKO yaitu siswa mengambil formulir ke sekolah untuk diisi dan kemudian datang lagi ke sekolah membawa syarat-syarat yang sudah tercantum, setelah siswa telah memenuhi syarat-syarat maka akan mendapatkan nomor pendaftaran maupun ujian. Syarat untuk mendaftar KKO adalah NEM, surat keterangan lulus UN karena tentu pada saat pendaftaran ijazah maupun SKHUN dari SMP belum keluar, piagam bagi yang punya, dan harus berdomisili Kabupaten Sleman. Hambatan yang selama ini terjadi dalam pelaksanaan pendaftaran KKO adalah hanya sebatas siswa yang tidak membawa syarat-syarat pendaftaran sehingga pihak sekolah mengimbau untuk segera melengkapi persyaratan terlebih dahulu.Mekanisme pendaftaran pun dianggap tidak memberatkan calon Siswa KKO.

5. Bagaimana seleksi calon Peserta Didik Baru KKO?

Wawancara:

Seleksi PPDB KKO SMA N 1 Seyegan terdiri dari seleksi administratif berupa NEM dan Sertifikat kemudian tes fisik dan kecaboran hingga wawancara. Disamping itu sebelum PPDB pun sekolah telah melakukan penelusuran bakat

melalui informasi dari pelatih namun anak yang mendapat rekomendasi dari pelatih tetap melakukan tes seperti yang lain.

6. Bagaimana penentuan Peserta Didik KKO yang diterima?

Wawancara:

Bahan pertimbangan yang digunakan untuk menentukan Peserta Didik KKO yang diterima maupun yang tidak adalah dengan bobot presentase. Adapun presentase tersebut diantaranya 50% untuk NEM, 40% untuk tes fisik dan kecaboran, dan 10 % untuk piagam maupun sertifikat sedangkan wawancara adalah sebagai pengukuhan . Terdapat hambatan dalam penentuan peserta didik yang diterima yaitu terdapat beberapa orang tua calon siswa yang memaksa anaknya untuk diterima padahal NEM nya kurang baik. Upaya sekolah adalah dengan menjelaskan aturan dari dinas hingga menyarankannya untuk datang ke dinas secara langsung, itulah sebabnya pada tahun ajaran 2015/2016 SMA N 1 Seyegan mempunyai Siswa KKO berjumlah lebih dari 32 atau melebihi kuota yang ditentukan oleh dinas. Adapun publikasi bagi calon Peserta Didik KKO yang diterima maupun yang tidak adalah dengan menempelkan hasil seleksi di papan pengumuman sekolah karena hingga kini publikasi belum dengan sistem online.

Dokumentasi:

Pada tahun ajaran 2015-2016 jumlah calon siswa KKO yang mendaftar sebanyak 69 anak diantaranya yang diterima sebanyak 32, cadangan sebanyak 10, yang tidak diterima 25, dicabut 2 anak. Tapi pada akhirnya yang diterima sebanyak 40 anak terbukti dengan daftar siswa dalam presensi.

7. Bagaimanakah pendaftaran ulang Siswa KKO?

Wawancara:

Mekanisme daftar ulang bagi Siswa KKO yang diterima adalah dengan Siswa datang ke sekolah kemudian mengisi formulir dan melengkapi semua persyaratan dalam stopmap yang telah disediakan oleh panitia. Waktu dilaksanakannya daftar ulang Siswa KKO adalah langsung setelah pengumuman hingga satu , dua hari setelahnya. Tindakan yang sekolah lakukan terhadap calon Peserta Didik KKO yang diterima namun tidak segera

melakukan daftar ulang hingga waktu yang telah ditentukan adalah dengan menghubungi anak yang bersangkutan dan setelah anak tidak dapat melanjutkan maka akan diambilkan cadangan pertama dan seterusnya.

Dokumentasi:

Terdapat presensi daftar ulang, kemudian terdapat satu map untuk persiswanya yang berisi surat keterangan lulus UN, foto copy akta kelahiran,foto copy kartu keluarga, formulir pendaftaran peserta didik KKO, sertifikat penghargaan bagi yang memiliki, lembar buku induk siswa SMA N 1 Seyegan.

B. Aspek Pembinaan Berkelanjutan

1. Pembinaan ekstrakurikuler/olahraga

a) Bagaimana perencanaan program latihan Siswa KKO?

Wawancara:

Perencanaan program latihan Siswa KKO terdiri dari rencana jangka pendek, rencana jangka menengah dan rencana jangka panjang. Rencana jangka pendek adalah Siswa KKO dapat berprestasi di usia sekolah seperti mengikuti lomba antar SMA, Jangka menengah adalah dapat bertanding setiap tahunnya seperti POPDA dan dapat berprestasi di tingkat Sleman, Sedangkan jangka panjangnya adalah dapat berprestasi di tingkat nasional maupun dapat melanjutkan studinya ke tingkat yang lebih tinggi. Adapun yang perlu dipersiapkan untuk Siswa KKO untuk mengikuti kompetisi adalah latihan secara intensif sesuai kecaboran masing-masing yang terdiri dari teknik, fisik dan mental yang telah dipersiapkan dari awal.

b) Bagaimana pelaksanaan program latihan Siswa KKO?

Wawancara:

Dalam pelaksanaan program latihan untuk Siswa KKO, dilakukan dengan pembinaan fisik, teknik, taktik dan mental. Ke empat jenis pembinaan tersebut dilaksanakan berdasarkan cabang olahraga masing-masing. Pembinaan fisik dapat berupa split, endurance, strength, Sedangkan untuk pembinaan teknik pihak sekolah memberikan teknik-teknik dasar karena Siswa KKO pun memiliki klub olahraga diluar sehingga dapat dikembangkan disana kemudian

disaat latihan disekolah pelatih tinggallah membenarkan yang kurang. Kemudian pembinaan taktik yang diterapkan untuk Siswa KKO adalah dengan pelatih memberikan materi untuk dijalankan kemudian apabila anak salah dalam menjalankan maka pelatih akan menghentikan sejenak untuk memberikan arahan. kemudian disaat bertanding dalam berregu yang pelatih ajarkan adalah bagaimana menyerang dan bagaimana bertahan dalam pertandingan. Untuk memupuk mental Siswa KKO maka dilakukan pembinaan mental berupa memperbanyak porsi latihan dan memperbanyak tryout. Hambatan yang selama ini terjadi dalam pelaksanaan program latihan KKO adalah sarana dan prasarana olahraga yang kurang seperti lapangan dan alat-alat olahraga dikarenakan keterbatasan dana, dana yang diberikan oleh dinas sangat terbatas. Solusi yang sekolah berikan adalah dengan iuran komite. Disamping itu dari segi diri seorang anak pun tak jarang yang melanggar seperti terlambat latihan maka upaya dari pelatih adalah memberikan disiplin yang mendidik, disamping itu pelatih pun demikian karena terdapat suatu kepentingan lain maka solusinya adalah harus dapat menentukan skala prioritas

Observasi:

Pelaksanaan program latihan sesuai cabor dan pelatih masing-masing, dilakukan setiap hari selasa dan jum'at pagi jam ke 0 atau pukul 06.00 WIB.

c) Bagaimana evaluasi program latihan Siswa KKO?

Wawancara:

Evaluasi program latihan Siswa KKO dilaksanakan setiap kali selama proses latihan dan pasca pertandingan. Aspek yang dievaluasi adalah secara keseluruhan terutama disaat Siswa bertanding. Tindak lanjut dari evaluasi tersebut adalah untuk perbaikan dan selanjutnya dijalankan.

2. Pembinaan Kurikuler

a) Bagaimana orientasi peserta didik KKO?

Wawancara:

Pada masa orientasi siswa tidak ada perbedaan antara masa orientasi Siswa KKO dengan Siswa kelas reguler lainnya. Materi yang diberikan adalah pengenalan tentang lingkungan sekolah, pengenalan terhadap guru, pengenalan penjurusan disaat nanti hendak kuliah, pengenalan sarpras dan tata tertib siswa.

b) Bagaimana pengelolaan Siswa KKO di kelas?

Wawancara:

Dalam pengelolaan Siswa KKO dikelas guru harus pintar dalam menguasai kelas. Siswa KKO harus mengikuti aturan yang diperuntukkan bagi Siswa reguler lainnya yang membedakannya adalah disetiap hari selasa dan jum'at jam pertama dan kedua masih digunakan untuk kegiatan pencaboran , setelahnya pada jam ke tiga dipergunakan untuk persiapan masuk kelas setelah itu ada jam ke empat Siswa KKO diwajibkan untuk masuk kelas seperti halnya Siswa reguler lainnya. Strategi dalam pengajaran dikelas adalah dengan selalu mengingatkan walaupun mereka Siswa KKO tidak boleh seenaknya dikelas karena nantinya pada saat ujian yang diujikan bukan hanya olahraga saja. Hambatan yang terjadi dalam pengelolaan Siswa KKO di dalam kelas adalah kecenderungan Siswa mengantuk hingga akhirnya malas, gaduh dan tidak bisa duduk tenang dikelas. Solusi yang dilakukan Sekolah sejauh ini adalah dengan guru mapel harus mengajar dengan metode yang berbeda seperti berdiri sebelum pelajaran dan diskusi. Disamping itu Siswa KKO pun juga memiliki klub diluar namun hal tersebut dirasa tidak begitu berpengaruh terhadap kegiatan dikelas karena disaat mereka latihan maupun tidak latihan tidak ada dampaknya terhadap aktifitas mereka dikelas.

Observasi:

Dalam pengelolaan kelas, Siswa KKO seperti halnya kelas reguler, hanya saja keadaan dikelas sedikit gaduh guru sesekali mengingatkan namun siswa kembali gaduh setelah beberapa menit kemudian.

c) Bagaimana aturan tatatertib dan disiplin peserta didik KKO?

Wawancara:

Aturan tata tertib dan disiplin Siswa KKO dilapangan yaitu berdasarkan cabor olahraga masing-masing, namun apabila diluar lapangan atau dikelas dan

lingkungan sekolah mutlak mengikuti peraturan bagi kelas reguler akan tetapi terdapat ujian susulan apabila waktu ujian bertepatan dengan waktu bertanding/lomba keluar hal tersebut tentu dengan surat izin dari dinas, begitupun dengan pelajaran dikelas yang ditinggalkan karena mengikuti lomba pun Siswa diwajibkan untuk mengejar ketertinggalan. Sejauh ini sekolah berencana untuk mengadakan pelajaran tambahan disore hari diperuntukkan bagi Siswa KKO yang sering meninggalkan pelajaran karena lomba namun hingga kini belum terrealisasikan. Aspek yang perlu diperhatikan dalam pembuatan tata tertib Siswa KKO adalah tidak memberatkan anak dan peraturan dibuat untuk membangun anak. Sejauh ini hambatan dalam pengimplementasian aturan tata tertib adalah terkadang anak sering menyangkal apabila diingatkan ketika melanggar upaya dari sekolah adalah dengan kesabaran dan menyampaikan dengan lemah lembut.

Dokumentasi:

Aturan tata tertib Siswa KKO tertulis dan sama dengan Siswa ruguler lainnya, lain halnya ketika di lapangan yang tidak tertulis dan berdasarkan pelatih per cabor masing-masing.

d) Bagaimana kegiatan organisasi/ekstra selain olahraga Siswa KKO?

Wawaancara:

Tujuan diadakannya ekstra selain olahraga adalah untuk perkembangan Siswa karena keterampilan yang dibutuhkan Siswa KKO bukanlah hanya olahraga saja namun dari sekolah tetap mengimbau untuk Siswa KKO memprioritaskan dalam ekstra olahraga. Siswa KKO jarang yang tertarik dengan ekstra selain olahraga dikarenakan jadwal latihan mereka yang terlalu padat.

Dokumentasi:

Terdapat dua anak dalam kepanitiaan OSIS sebagai perwakilan dari kelas KKO.

e) Bagaimana layanan khusus Siswa KKO?

Wawancara:

Sejauh ini layanan secara khusus terhadap Siswa KKO selain pemberian jam olahraga yang lebih banyak adalah sebatas transport untuk disetiap pertandingan keluar, konsumsi dan P3K. . Hambatan dalam pemberian layanan khusus adalah masalah dana yang terbatas sehingga harus menarik sumbangan dari Wali Siswa.

C. Aspek Pemberian Penghargaan

1. Bagaimana bentuk penghargaan bagi Siswa KKO yang berprestasi?

Wawancara:

Bentuk penghargaan yang diberikan kepada Siswa KKO yang berprestasi sejauh ini barulah dari dinas berupa beasiswa, jaket dan training shirt kalau dari sekolah hanyalah sebatas akomodasi lomba dan simbolis foto ke depan saat upacara. Dampak diberikannya penghargaan tersebut secara rata-rata adalah positif, anak merasa senang dan menjadi lebih termotivasi.

Dokumentasi:

Dokumen Siswa KKO yang menjuarai sebuah kejuaraan dijadikan satu dengan kelas reguler berisi jenis Kejuaraan yang berhasil dimenangkan namun tidak dituliskan hadiah atau penghargaan yang diperoleh siswa.

DISPLAY DATA

PEMBINAAN SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA (KKO) SMA N 1 SEYEGAN

A. Seleksi/ pra pembinaan Siswa KKO

1. Pembentukan panitia penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) KKO

Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru Kelas Khusus Olahraga (KKO) SMA N 1 Seyegan bermula dari surat edaran Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Sleman untuk melaksanakan PPDB KKO. Panitia PPDB KKO berbeda dengan panitia PPDB kelas reguler karena waktu PPDB KKO dilaksanakan lebih awal walaupun nantinya panitia PPDB KKO ada beberapa yang ikut dalam kepanitiaan kelas reguler dan sebaliknya seperti Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, dan BP. Panitia PPDB KKO dibentuk oleh Kepala Sekolah. Panitia PPDB KKO terdiri dari Penanggung jawab, Ketua, koordinator pelaksana teknis, pelaksana teknis terdiri dari : Bendahara, sekretaris I dan II , koordinator tes fisik dan kecaboran, wawancara dan penguji psikologi, dan bagian pengatur yaitu pembantu pelaksana teknis.

2. Rapat PPDB KKO

Rapat PPDB KKO dilaksanakan di sekolah dan di UNY karena dalam PPDB KKO Sekolah bekerjasama dengan UNY , yang terlibat dalam rapat PPDB KKO adalah yang terdaftar dalam SK Kepala Sekolah diantaranya Panitia,pelatih kecaboran dan penguji . Dalam rapat yang dibahas adalah seputar rumus atau aspek-aspek diterimanya Siswa KKO, kemudian seputar tes dan pengumuman kelulusan.

3. Pembuatan, pengiriman/ pemasangan pengumuman PPDB KKO

Strategi sekolah untuk mempublikasikan PPDB KKO adalah dengan membuat banner, brosur. Aspek yang perlu diperhatikan dalam pembuatan banner maupun brosur tersebut adalah isi dan pemasangannya. Untuk menarik Calon Siswa maka dalam banner dan brosur harus dicantumkan prestasi-prestasi yang sudah diperoleh sejak KKO dibuka di SMA N 1 Seyegan dan tidak lupa dicantumkan

syarat dan waktu pendaftaran , kemudian supaya banner dapat dibaca oleh khalayak maka dipasang ditempat yang ramai yaitu di tepi jalan yang ramai. Kemudian brosur diberikan ke sekolah-sekolah SMP dan klub olahraga. Dengan upaya tersebut memudahkan calon Siswa KKO untuk memperoleh informasi terkait mekanisme dan waktu pendaftaran KKO.

4. Pendaftaran calon Peserta Didik KKO

Mekanisme pendaftaran PPDB KKO yaitu siswa mengambil formulir ke sekolah untuk diisi dan kemudian datang lagi ke sekolah membawa syarat-syarat yang sudah tercantum, setelah siswa telah memenuhi syarat-syarat maka akan mendapatkan nomor pendaftaran maupun ujian. Syarat untuk mendaftar KKO adalah NEM, surat keterangan lulus UN karena tentu pada saat pendaftaran ijazah maupun SKHUN dari SMP belum dikeluarkan, piagam bagi yang punya, dan harus berdomisili Kabupaten Sleman. Hambatan yang selama ini terjadi dalam pelaksanaan pendaftaran KKO adalah hanya sebatas siswa yang tidak membawa syarat-syarat pendaftaran sehingga pihak sekolah mengimbau untuk segera melengkapi persyaratan terlebih dahulu. Mekanisme pendaftaran pun dianggap tidak memberatkan calon Siswa KKO.

5. Seleksi calon Peserta Didik KKO

Seleksi PPDB KKO SMA N 1 Seyegan terdiri dari seleksi administratif berupa NEM dan Sertifikat kemudian tes fisik dan kecaboran hingga wawancara. Disamping itu sebelum PPDB pun sekolah telah melakukan penelusuran bakat melalui informasi dari pelatih namun anak yang mendapat rekomendasi dari pelatih tetap melakukan tes seperti yang lain.

6. Penentuan Peserta Didik KKO yang diterima

Bahan pertimbangan yang digunakan untuk menentukan Peserta Didik KKO yang diterima maupun yang tidak adalah dengan bobot presentase. Adapun presentase tersebut diantaranya 50% untuk NEM, 40% untuk tes fisik dan kecaboran, dan 10 % untuk piagam maupun sertifikat sedangkan wawancara adalah sebagai pengukuhan . Terdapat hambatan dalam penentuan peserta didik yang diterima yaitu terdapat beberapa orang tua calon siswa yang memaksa anaknya untuk diterima padahal NEM nya kurang baik. Upaya sekolah adalah

dengan menjelaskan aturan dari dinas hingga menyarankannya untuk datang ke dinas secara langsung, itulah sebabnya pada tahun ajaran 2015/2016 SMA N 1 Seyegan mempunyai Siswa KKO berjumlah lebih dari 32 atau melebihi kuota yang ditentukan oleh dinas, diantaranya jumlah calon siswa KKO yang mendaftar sebanyak 69 anak diantaranya yang diterima sebanyak 32, cadangan sebanyak 10, yang tidak diterima 25, dicabut 2 anak. Tapi pada akhirnya yang diterima sebanyak 40 anak terbukti dengan daftar siswa dalam presensi. Adapun publikasi bagi calon Peserta Didik KKO yang diterima maupun yang tidak adalah dengan menempelkan hasil seleksi di papan pengumuman sekolah karena hingga kini publikasi belum dengan sistem online.

7. Pendaftaran ulang Siswa KKO

Mekanisme daftar ulang bagi Siswa KKO yang diterima adalah dengan Siswa datang ke sekolah kemudian mengisi formulir dan melengkapi semua persyaratan dalam stopmap yang telah disediakan oleh panitia yang berisi surat keterangan lulus UN, foto copy akta kelahiran,foto copy kartu keluarga, formulir pendaftaran peserta didik KKO, sertifikat penghargaan bagi yang memiliki, lembar buku induk siswa SMA N 1 Seyegan. Waktu dilaksanakannya daftar ulang Siswa KKO adalah langsung setelah pengumuman hingga satu , dua hari setelahnya. Tindakan yang sekolah lakukan terhadap calon Peserta Didik KKO yang diterima namun tidak segera melakukan daftar ulang hingga waktu yang telah ditentukan adalah dengan menghubungi anak yang bersangkutan dan setelah anak tidak dapat melanjutkan maka akan diambilkan cadangan pertama dan seterusnya.

B. Pembinaan Berkelanjutan Siswa KKO

1. Pembinaan Olahraga

a) Perencanaan program latihan Siswa KKO

Perencanaan program latihan Siswa KKO terdiri dari rencana jangka pendek, rencana jangka menengah dan rencana jangka panjang. Rencana jangka pendek adalah Siswa KKO dapat berprestasi di usia sekolah seperti mengikuti lomba antar SMA, Jangka menengah adalah dapat bertanding setiap tahunnya seperti POPDA dan dapat berprestasi di tingkat Sleman, Sedangkan jangka panjangnya

adalah dapat berprestasi di tingkat nasional maupun dapat melanjutkan studinya ke tingkat yang lebih tinggi. Adapun yang perlu dipersiapkan untuk Siswa KKO untuk mengikuti kompetisi adalah latihan secara intensif sesuai kecaboran masing-masing yang terdiri dari teknik, fisik dan mental yang telah dipersiapkan dari awal.

b) Pelaksanaan program latihan Siswa KKO

Pelaksanaan program latihan untuk Siswa KKO dilakukan dengan pembinaan fisik, teknik, taktik dan mental. Ke empat jenis pembinaan tersebut dilaksanakan berdasarkan cabang olahraga masing-masing., dilakukan setiap hari selasa dan jum'at pagi jam ke 0 atau pukul 06.00 WIB. Pembinaan fisik dapat berupa split, endurance, strength, Sedangkan untuk pembinaan teknik pihak sekolah memberikan teknik-teknik dasar karena Siswa KKO pun memiliki klub olahraga diluar sehingga dapat dikembangkan disana kemudian disaat latihan disekolah pelatih tinggallah membenarkan yang kurang. Kemudian pembinaan taktik yang diterapkan untuk Siswa KKO adalah dengan pelatih memberikan materi untuk dijalankan kemudian apabila anak salah dalam menjalankan maka pelatih akan menghentikan sejenak untuk memberikan arahan. kemudian disaat bertanding dalam berregu yang pelatih ajarkan adalah bagaimana menyerang dan bagaimana bertahan dalam pertandingan. Untuk memupuk mental Siswa KKO maka dilakukan pembinaan mental berupa memperbanyak porsi latihan dan memperbanyak tryout. Hambatan yang selama ini terjadi dalam pelaksanaan program latihan KKO adalah sarana dan prasarana olahraga yang kurang seperti lapangan dan alat-alat olahraga dikarenakan keterbatasan dana, dana yang diberikan oleh dinas sangat terbatas.Solusi yang sekolah berikan adalah dengan iuran komite .Disamping itu dari segi diri seorang anak pun tak jarang yang melanggar seperti terlambat latihan maka upaya dari pelatih adalah memberikan disiplin yang mendidik, disamping itu pelatih pun demikian karena terdapat suatu kepentingan lain maka solusinya adalah harus dapat menentukan skala prioritas.

c) Evaluasi program latihan Siswa KKO

Evaluasi program latihan Siswa KKO dilaksanakan setiap kali selama proses latihan dan pasca pertandingan. Aspek yang dievaluasi adalah secara keseluruhan

terutama disaat Siswa bertanding .Tindak lanjut dari evaluasi tersebut adalah untuk perbaikan dan selanjutnya dijalankan.

2. Pembinaan kurikuler

a) Orientasi siswa

Pada masa orientasi siswa, tidak ada perbedaan antara masa orientasi Siswa KKO dengan Siswa kelas reguler lainnya. Materi yang diberikan adalah pengenalan tentang lingkungan sekolah, pengenalan terhadap guru, pengenalan penjurusan disaat nanti hendak kuliah, pengenalan sarpras dan tata tertib siswa.

b) Pengelolaan Kelas

Dalam pengelolaan kelas, Siswa KKO seperti halnya kelas reguler, hanya saja keadaan dikelas sedikit gaduh, guru sesekali mengingatkan namun siswa kembali gaduh setelah beberapa menit kemudian. Dalam pengelolaan Siswa KKO dikelas guru harus pintar dalam menguasai kelas. Siswa KKO harus mengikuti aturan yang diperuntukkan bagi Siswa reguler lainnya yang membedakannya adalah disetiap hari selasa dan jum'at jam pertama dan kedua masih digunakan untuk kegiatan pencaboran , setelahnya pada jam ke tiga dipergunakan untuk persiapan masuk kelas setelah itu ada jam ke empat Siswa KKO diwajibkan untuk masuk kelas seperti halnya Siswa reguler lainnya. Strategi dalam pengajaran dikelas adalah dengan selalu mengingatkan walaupun mereka Siswa KKO tidak boleh seenaknya dikelas karena nantinya pada saat ujian yang diujikan bukan hanya olahraga saja. Hambatan yang terjadi dalam pengelolaan Siswa KKO di dalam kelas adalah kecenderungan Siswa mengantuk hingga akhirnya malas, gaduh dan tidak bisa duduk tenang dikelas. Solusi yang dilakukan Sekolah sejauh ini adalah dengan guru mapel harus mengajar dengan metode yang berbeda seperti berdiri sebelum pelajaran dan diskusi. Disamping itu Siswa KKO pun juga memiliki klub diluar namun hal tersebut dirasa tidak begitu berpengaruh terhadap kegiatan dikelas karena disaat mereka latihan maupun tidak latihan tidak ada dampaknya terhadap perilaku mereka dikelas.

c) Aturan tata tertib dan disiplin Siswa

Aturan tata tertib dan disiplin Siswa KKO dilapangan yaitu berdasarkan cabor olahraga masing-masing dan sifatnya tidak tertulis, namun apabila diluar lapangan atau dikelas dan lingkungan sekolah mutlak mengikuti peraturan bagi kelas reguler dan tertulis. Tetapi, terdapat ujian susulan apabila waktu ujian bertepatan dengan waktu bertanding/lomba keluar hal tersebut tentu dengan surat izin dari dinas, begitupun dengan pelajaran dikelas yang ditinggalkan karena mengikuti lomba pun Siswa diwajibkan untuk mengejar ketertinggalan. Sejauh ini sekolah berencana untuk mengadakan pelajaran tambahan disore hari diperuntukkan bagi Siswa KKO yang sering meninggalkan pelajaran karena lomba namun hingga kini belum terrealisasikan. Aspek yang perlu diperhatikan dalam pembuatan tata tertib Siswa KKO adalah tidak memberatkan anak dan peraturan dibuat untuk membangun anak. Sejauh ini hambatan dalam pengimplementasian aturan tata tertib adalah terkadang anak sering menyangkal apabila diingatkan ketika melanggar, upaya dari sekolah sejauh ini adalah dengan kesabaran dan menyampaikan dengan lemah lembut.

d) Kegiatan organisasi/ kurikuler peserta didik

Tujuan diadakanya ekstra selain olahraga adalah untuk perkembangan Siswa karena keterampilan yang dibutuhkan Siswa KKO bukanlah hanya olahraga saja namun dari sekolah tetap mengimbau untuk Siswa KKO memprioritaskan dalam ekstra olahraga. Siswa KKO jarang yang tertarik dengan ekstra selain olahraga dikarenakan jadwal latihan mereka yang terlalu padat. Seperti halnya hanya terdapat dua Siswa KKO yang terdaftar dalam anggota OSIS sebagai perwakilan KKO.

e) Layanan khusus Peserta Didik

Sejauh ini layanan secara khusus terhadap Siswa KKO selain pemberian jam olahraga yang lebih banyak adalah sebatas transport untuk disetiap pertandingan keluar, konsumsi dan P3K. . Hambatan dalam pemberian layanan khusus adalah masalah dana yang terbatas sehingga harus menarik sumbangan dari Wali Siswa.

C. Pemberian Penghargaan

Bentuk penghargaan yang diberikan kepada Siswa KKO yang berprestasi sejauh ini barulah dari dinas berupa beasiswa, jaket dan training shirt kalau dari sekolah hanyalah sebatas akomodasi lomba dan simbolis foto ke depan saat upacara. Dokumen Siswa KKO yang menjuarai sebuah kejuaraan dijadikan satu dengan kelas reguler berisi jenis Kejuaraan yang berhasil dimenangkan namun tidak dituliskan hadiah atau penghargaan yang diperoleh siswa. Dampak diberikannya penghargaan tersebut secara rata-rata adalah positif, anak merasa senang dan menjadi lebih termotivasi.

RANGKUMAN DATA HASIL PENELITIAN SMA N 1 SEYEGAN

NO	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1	<p>Bagaimana seleksi/prapembinaan Siswa KKO?</p> <p>a. Bagaimanakah pembentukan panitia PPDB KKO?</p> <p>b. Bagaimana proses rapat PPDB KKO?</p>	<p>Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru Kelas Khusus Olahraga (KKO) SMA N 1 Seyegan bermula dari surat edaran Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman untuk melaksanakan PPDB KKO. Panitia PPDB KKO berbeda dengan panitia PPDB kelas reguler karena waktu PPDB KKO dilaksanakan lebih awal walaupun nantinya panitia PPDB KKO ada beberapa orang yang ikut dalam kepanitiaan kelas reguler dan sebaliknya seperti Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, dan BP. Panitia PPDB KKO dibentuk oleh Kepala Sekolah. Panitia PPDB KKO terdiri dari Penanggung jawab, Ketua, koordinator pelaksana teknis, pelaksana teknis terdiri dari : Bendahara, sekretaris I dan II koordinator tes fisik dan kecaboran, wawancara dan pengujian psikologi, dan bagian pengatur yaitu pembantu pelaksana teknis.</p> <p>Rapat PPDB KKO dilaksanakan di sekolah dan di UNY karena dalam</p>

	<p>PPDB KKO Sekolah bekerjasama dengan UNY , yang terlibat dalam rapat PPDB KKO adalah yang terdaftar dalam SK Kepala Sekolah diantaranya Panitia, pelatih kecaboran dan penguji . Dalam rapat yang dibahas adalah seputar rumus atau aspek-aspek diterimanya Siswa KKO, kemudian seputar tes dan pengumuman kelulusan.</p> <p>c. Bagaimana pembuatan, pengiriman/pemasangan pengumuman PPDB KKO?</p> <p>Strategi sekolah untuk mempublikasikan PPDB KKO adalah dengan membuat banner, brosur. Aspek yang perlu diperhatikan dalam pembuatan banner maupun brosur tersebut adalah isi dan pemasangannya. Untuk menarik Calon Siswa maka dalam banner dan brosur harus dicantumkan prestasi-prestasi yang sudah diperoleh sejak KKO dibuka di SMA N 1 Seyegan dan tidak lupa dicantumkan syarat dan waktu pendaftaran , kemudian supaya banner dapat dibaca oleh khalayak maka dipasang di tempat yang ramai yaitu di pinggir-pinggir jalan yang ramai. Kemudian brosur diberikan ke sekolah-sekolah SMP dan klub olahraga. Dengan upaya tersebut memudahkan calon Siswa KKO untuk memperoleh informasi terkait mekanisme dan waktu pendaftaran KKO.</p> <p>d. Bagaimana pendaftaran</p> <p>Mekanisme pendaftaran PPDB KKO</p>
--	---

	<p>calon peserta didik baru KKO?</p> <p>e. Bagaimana Seleksi calon Peserta Didik Baru KKO?</p>	<p>yaitu siswa mengambil formulir ke sekolah untuk diisi dan kemudian datang lagi ke sekolah membawa syarat-syarat yang sudah tercantum, setelah siswa telah memenuhi syarat-syarat maka akan mendapatkan nomor pendaftaran maupun ujian. Syarat untuk mendaftar KKO adalah NEM, surat keterangan lulus UN karena tentu pada saat pendaftaran ijazah maupun SKHUN dari SMP belum keluar, piagam bagi yang punya, dan harus berdomisili Kabupaten Sleman. Hambatan yang selama ini terjadi dalam pelaksanaan pendaftaran KKO adalah hanya sebatas siswa yang tidak membawa syarat-syarat pendaftaran sehingga pihak sekolah mengimbau untuk segera melengkapi persyaratan terlebih dahulu. Mekanisme pendaftaran pun dianggap tidak memberatkan calon Siswa KKO.</p> <p>Seleksi PPDB KKO SMA N 1 Seyegan terdiri dari seleksi administratif berupa NEM dan Sertifikat kemudian tes fisik dan kecaboran hingga wawancara. Disamping itu sebelum PPDB pun sekolah telah melakukan penelusuran bakat melalui informasi dari pelatih namun anak yang mendapat rekomendasi dari pelatih tetap</p>
--	--	---

	<p>f. Bagaimana penentuan Peserta Didik KKO yang diterima?</p>	<p>melakukan tes seperti yang lain.</p> <p>Bahan pertimbangan yang digunakan untuk menentukan Peserta Didik KKO yang diterima maupun yang tidak adalah dengan bobot presentase. Adapun presentase tersebut diantaranya 50% untuk NEM, 40% untuk tes fisik dan kecaboran, dan 10 % untuk piagam maupun sertifikat sedangkan wawancara adalah sebagai pengukuhan . Terdapat hambatan dalam penentuan peserta didik yang diterima yaitu terdapat beberapa orang tua calon siswa yang memaksa anaknya untuk diterima padahal NEM nya kurang baik. Upaya sekolah adalah dengan menjelaskan aturan dari dinas hingga menyarankannya untuk datang ke dinas secara langsung, itulah sebabnya pada tahun ajaran 2015/2016 SMA N 1 Seyegan mempunyai Siswa KKO berjumlah lebih dari 32 atau melebihi kuota yang ditentukan oleh dinas, jumlah calon siswa KKO yang mendaftar sebanyak 69 anak diantaranya yang diterima sebanyak 32, cadangan sebanyak 10, yang tidak diterima 25, dicabut 2 anak. Tapi pada akhirnya yang diterima sebanyak 40 anak terbukti dengan daftar siswa dalam presensi.</p> <p>Adapun publikasi bagi calon Peserta Didik KKO yang diterima maupun</p>
--	--	---

	<p>g. Bagaimana pendaftaran ulang Siswa KKO?</p>	<p>yang tidak adalah dengan menempelkan hasil seleksi di papan pengumuman sekolah karena hingga kini publikasi belum dengan sistem online.</p> <p>Mekanisme daftar ulang bagi Siswa KKO yang diterima adalah dengan Siswa datang ke sekolah kemudian mengisi formulir dan melengkapi semua persyaratan dalam stopmap yang telah disediakan oleh panitia yang berisi surat keterangan lulus UN, foto copy akta kelahiran,foto copy kartu keluarga, formulir pendaftaran peserta didik KKO, sertifikat penghargaan bagi yang memiliki, lembar buku induk siswa SMA N 1 Seyegan. Waktu dilaksanakannya daftar ulang Siswa KKO adalah langsung setelah pengumuman hingga satu , dua hari setelahnya. Tindakan yang sekolah lakukan terhadap calon Peserta Didik KKO yang diterima namun tidak segera melakukan daftar ulang hingga waktu yang telah ditentukan adalah dengan menghubungi anak yang bersangkutan dan setelah anak tidak dapat melanjutkan maka akan diambilkan cadangan pertama dan seterusnya.</p>
2	<p>Bagaimana pembinaan berkelanjutan Siswa KKO?</p> <p>a.Pembinaan</p>	

	<p>ekstrakurikuler/olahraga</p> <p>1) Bagaimana perencanaan program latihan Siswa KKO?</p> <p>2) Bagaimana pelaksanaan program latihan Siswa KKO?</p>	<p>Perencanaan program latihan Siswa KKO terdiri dari rencana jangka pendek, rencana jangka menengah dan rencana jangka panjang. Rencana jangka pendek adalah Siswa KKO dapat berprestasi di usia sekolah seperti mengikuti lomba antar SMA, Jangka menengah adalah dapat bertanding setiap tahunnya seperti POPDA dan dapat berprestasi di tingkat Sleman, Sedangkan jangka panjangnya adalah dapat berprestasi di tingkat nasional maupun dapat melanjutkan studinya ke tingkat yang lebih tinggi. Adapun yang perlu dipersiapkan untuk Siswa KKO untuk mengikuti kompetisi adalah latihan secara intensif sesuai kecaboran masing-masing yang terdiri dari teknik, fisik dan mental yang telah dipersiapkan dari awal.</p> <p>Dalam pelaksanaan program latihan untuk Siswa KKO, dilakukan dengan pembinaan fisik, teknik, taktik dan mental. Ke empat jenis pembinaan tersebut dilaksanakan berdasarkan cabang olahraga masing-masing dilakukan setiap hari selasa dan jum'at pagi jam ke 0 atau pukul 06.00 WIB. Pembinaan fisik dapat berupa split,</p>
--	---	---

	<p>endurance, strenght, Sedangkan untuk pembinaan teknik pihak sekolah memberikan teknik-teknik dasar karena Siswa KKO pun memiliki klub olahraga diluar sehingga dapat dikembangkan disana kemudian disaat latihan disekolah pelatih tinggallah membenarkan yang kurang. Kemudian pembinaan taktik yang diterapkan untuk Siswa KKO adalah dengan pelatih memberikan materi untuk dijalankan kemudian apabila anak salah dalam menjalankan maka pelatih akan menghentikan sejenak untuk memberikan arahan. kemudian disaat bertanding dalam berregu yang pelatih ajarkan adalah bagaimana menyerang dan bagaimana bertahan dalam pertandingan. Untuk memupuk mental Siswa KKO maka dilakukan pembinaan mental berupa memperbanyak porsi latihan dan memperbanyak tryout. Hambatan yang selama ini terjadi dalam pelaksanaan program latihan KKO adalah sarana dan prasarana olahraga yang kurang seperti lapangan dan alat-alat olahraga dikarenakan keterbatasan dana, dana yang diberikan oleh dinas sangat terbatas.Solusi yang sekolah berikan adalah dengan iuran komite .Disamping itu dari segi diri</p>
--	---

	<p>seorang anak pun tak jarang yang melanggar seperti terlambat latihan maka upaya dari pelatih adalah memberikan disiplin yang mendidik, disamping itu pelatih pun demikian karena terdapat suatu kepentingan lain maka solusinya adalah harus dapat menentukan skala prioritas</p> <p>3) Bagaimana evaluasi program latihan Siswa KKO?</p> <p>b. Pembinaan kurikuler/ non olahraga</p> <p>1) Bagaimana orientasi Peserta Didik KKO?</p> <p>2) Bagaimana pengelolaan Siswa KKO di Kelas?</p>	<p>Evaluasi program latihan Siswa KKO dilaksanakan setiap kali selama proses latihan dan pasca pertandingan. Aspek yang dievaluasi adalah secara keseluruhan terutama disaat Siswa bertanding .Tindak lanjut dari evaluasi tersebut adalah untuk perbaikan dan selanjutnya dijalankan.</p> <p>Pada masa orientasi siswa tidak ada perbedaan antara masa orientasi Siswa KKO dengan Siswa kelas reguler lainnya. Materi yang diberikan adalah pengenalan tentang lingkungan sekolah, pengenalan terhadap guru, pengenalan penjurusan disaat nanti hendak kuliah, pengenalan sarpras dan tata tertib siswa. Dalam pengelolaan kelas, Siswa KKO seperti halnya kelas reguler, hanya saja keadaan dikelas sedikit gaduh guru sesekali mengingatkan namun siswa kembali gaduh setelah beberapa menit</p>
--	---	---

	<p>kemudian. Dalam pengelolaan Siswa KKO dikelas guru harus pintar dalam menguasai kelas. Siswa KKO harus mengikuti aturan yang diperuntukkan bagi Siswa reguler lainnya yang membedakannya adalah disetiap hari selasa dan jum'at jam pertama dan kedua masih digunakan untuk kegiatan pencaboran , setelahnya pada jam ketiga dipergunakan untuk persiapan masuk kelas setelah itu ada jam ke empat Siswa KKO diwajibkan untuk masuk kelas seperti halnya Siswa reguler lainnya. Strategi dalam pengajaran dikelas adalah dengan selalu mengingatkan walaupun mereka Siswa KKO tidak boleh seenaknya dikelas karena nantinya pada saat ujian yang diujikan bukan hanya olahraga saja. Hambatan yang terjadi dalam pengelolaan Siswa KKO di dalam kelas adalah kecenderungan Siswa mengantuk hingga akhirnya malas, gaduh dan tidak bisa duduk tenang dikelas. Solusi yang dilakukan Sekolah sejauh ini adalah dengan guru mapel harus mengajar dengan metode yang berbeda seperti berdiri sebelum pelajaran dan diskusi. Disamping itu Siswa KKO pun juga memiliki klub diluar namun hal tersebut dirasa tidak begitu berpengaruh terhadap</p>
--	--

	<p>kegiatan dikelas karena disaat mereka latihan maupun tidak latihan tidak ada dampaknya terhadap aktifitas mereka dikelas.</p> <p>3) Bagaimana aturan tata tertib dan disiplin Peserta Didik KKO?</p>
--	---

		<p>menyangkal apabila diingatkan ketika melanggar upaya dari sekolah adalah dengan kesabaran dan menyampaikan dengan lemah lembut.</p> <p>4) Bagaimana kegiatan organisasi/ ekstra selain olahraga Siswa KKO?</p> <p>Tujuan diadakanya ekstra selain olahraga adalah untuk perkembangan Siswa karena keterampilan yang dibutuhkan Siswa KKO bukanlah hanya olahraga saja namun dari sekolah tetap mengimbau untuk Siswa KKO memprioritaskan dalam ekstra olahraga. Siswa KKO jarang yang tertarik dengan ekstra selain olahraga dikarenakan jadwal latihan mereka yang terlalu padat. Sepertihalnya hanya terdapat dua Siswa KKO yang terdaftar dalam anggota OSIS sebagai perwakilan KKO.</p> <p>5) Bagaimana layanan khusus Siswa KKO?</p> <p>Sejauh ini layanan secara khusus terhadap Siswa KKO selain pemberian jam olahraga yang lebih banyak adalah sebatas transport untuk disetiap pertandingan keluar, konsumsi dan P3K. . Hambatan dalam pemberian layanan khusus adalah masalah dana yang terbatas sehingga harus menarik sumbangan dari Wali Siswa.</p>
3	Bagaimana bentuk pemberian penghargaan Siswa KKO?	<p>Bentuk penghargaan yang diberikan kepada Siswa KKO yang berprestasi sejauh ini barulah dari dinas berupa beasiswa, jaket dan training shirt kalau dari sekolah hanyalah sebatas</p>

	<p>akomodasi lomba dan simbolis foto ke depan saat upacara. Dokumen Siswa KKO yang menjuarai sebuah kejuaraan dijadikan satu dengan kelas reguler berisi jenis Kejuaraan yang berhasil dimenangkan namun tidak dituliskan hadiah atau penghargaan yang diperoleh siswa. Dampak diberikannya penghargaan tersebut secara rata-rata adalah positif, anak merasa senang dan menjadi lebih termotivasi.</p>
--	---

WAKA Kesiswaan

HASIL WAWANCARA

PEMBINAAN SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA (KKO) SMA N SE KABUPATEN SLEMAN

Nama lengkap : Yuman Ahmad S.Pd

NIP : 19661208 200604 1 005

hari,tanggal : Sabtu, 09 April 2016

waktu,tempat : Pukul 09.13 WIB , Ruang Tata Usaha SMA N 2 Ngaglik

P : Peneliti

W: WAKA Kesiswaan

P : selamat pagi pak, perkenalkan saya wahyu mahasiswa UNY yang kemarin telah memasukkan surat penelitian tentang pembinaan siswa KKO dan yang menghubungi Bapak via telephon, apakah Bapak berkenan untuk saya wawancarai sekarang?

W : uw iya mas wahyu, silahkan ..

P : yang pertama pak, bagaimanakah prosedur dalam pembentukan panitia penerimaan peserta didik KKO?

W : prosedurnya setelah kita mendapat surat edaran dari dinas baru kita bentuk

P : Apakah panitia penerimaan peserta didik KKO dengan kelas reguler berbeda pak?

W : eee,, kalau KKO ini sebagian guru, kalau reguler hampir kita libatkan semua

P :(berarti beda pak?)

W : beda, kepanitiaanya beda, meskipun dari panitia KKO nanti juga ada yang mengurus kelass reguler, kan waktunya lain setelah KKO selesai baru mulai

yang reguler, jadi panitia KKO juga jadi panitia reguler karena banyaknya siswa reguler yang mendaftar tiap tahunnya.

P : siapa saja yang terlibat dalam pembentukan panitia penerimaan peserta didik KKO?

W : Dalam pembentukan panitia PPDB KKO tentu yang terlibat adalah yang pertama Kepala sekolah, waka kesiswaan, wali kelas KKO, guru BK, perwakilan staff TU

P : siapa sajakah yang terlibat dalam rapat penerimaan peserta didik KKO?

W : yang terlibat dalam rapat penerimaan peserta didik KKO ya tentunya semua panitia PPDB KKO yang sudah terpilih mas

P : kalau boleh saya tahu, apa saja pak yang dibahas dalam rapat PPDB KKO itu?

W : pada saat rapat itu yang kami bahas adalah tempat pendaftaran, itu sangat penting karena kita kadang bolak-balik , yang kedua ketentuan-ketentuan dari dinas kita sampaikan dalam rapat, kan kita tidak bisa membuat kriteria-kriteria sendiri semua sudah dari dinas dan kita tinggal menjalankan saja

P : bagaimanakah mekanisme pendaftaran Siswa KKO pak?

W : alurnya pertama kali ya ambil formulir, kemudian menunjukkan tanda lulus karena tentu STTB belum keluar karena misalnya hari ini pengumuman kelulusan ya hari inilah pembukaan pendaftaran KKO dibuka, jadi hanya menunjukkan tanda lulus kemudian mengambil formulir melengkapi syarat-syarat yang tercantum dalam formulir

P : (itu kalau daftar online dulu ngak pak?)

W : uw ngak kalau KKO tidak online, tapi kalau reguler itu pakai online syaratnya sangat sederhana seperti tanda lulus, KK, kemudian portofolio, sertifikat yang dipunyai, foto otomatis

P : setelah syarat administrasi apakah ada lagi pak?

W : ada, setelah itu seleksi kecabangan di UNY berupa tes fisik karena UNY lah yang ditunjuk oleh dinas untuk menampung ujian fisik calon siswa KKO

P : kalau menurut bapak, apa hambatan dalam pelaksanaan pendaftaran KKO?

W : kalau hambatan sih sangat kecil mas , paling ya tidak mau melengkapi syarat administratif yang sudah ditentukan dari dinas

P : lantas apa yang sekolah lakukan pak untuk mengantisipasi hambatan tersebut?

W : ya kita panggil anaknya mas,

P : apa saja syarat pendaftaran siswa KKO pak?

W : yang jelas kartu keluarga harus berdomisili penduduk kabupaten sleman , kemudian tanda lulus tadi, kemudian nanti piagam-piagam atau sertifikat olahraga, syarat-syaratnya saya rasa sih masih sangat sederhana sekali ya, kemudian surat keterangan bebas narkoba, sehat jasmani dan rohani, kemudian kalo kemarin ada surat kelakuan baik dari polsek.

P : bagaimana proses seleksi peserta didik KKO pak?

W : proses seleksinya seleksi secara administrasi, kemudian setelah itu tes fisik di uny yang kebanyakan pada mbredeli karena ada yang tidak hadir, ada yang tidak kuat , tes berikutnya adalah tes kecabangan kemudian panitia akan menyampaikan nilai-nilainya setelah itu ada wawancara psikologi kemudian tes potensi akademik soal yang membuat kita, dari hasil tes itu kita paparkan terus kita ranking dan kemudian hasil akhir

P : Bagaimanakah upaya sekolah dalam penelusuran bakat peserta didik KKO pak?

W : kita informasikan lewat pamphlet, atau mungkin prestasi-prestasi yang kita punya kita paparkan supaya anak bisa tertarik sehingga anak-anak yang berprestasi dalam olahraga atau mempunyai piagam dapat tertarik masuk

P : kemudian apa saja pak yang menjadi bahan pertimbangan diterima atau tidaknya siswaKKO ?

W : fisik, kecabangan, prestasi, NEM, sertifikat ntah itu levelnya kabupaten atau propinsi, tes potensi akademik dan wawancara nah di tes wawancara ini nanti ditanya kesungguhan masuk KKO dan proporsi yang paling besar adalah NEM yaitu 50 %

P : lantas bagaimanakah sistem publikasi bagi calon peserta didik KKO yang diterima maupun yang tidak pak?

W : kalo yang bisa sampai akhir tes kecabangan bisa hadir, tes fisik juga bisa mengikuti, wawancara, tes potensi akademik juga bisa mengikuti nah nanti nilainya akan kelihatan semua akhirnya di ranking , trus kita pakai tempat pengumuman jam 8 pengumuman langsung kita tempel pada jam 8

P :(pakai online juga ngak pak?)

W : ngak, kemarin tidak baru setelah itu baru online

P : kapan waktu dilaksanakanya daftar ulang bagi siswa KKO yang diterima pak?

W : tiga hari setelah pengumuman,

P : lantas bagaimana tindakan yang sekolah lakukan terhadap calon peserta didik KKO yang sudah diterima namun tidak melakukan pendaftaran ulang sampai waktu yang telah ditentukan?

W : ya masukkan saja cadangan calon siswa, kemarin kita ngambil cadangan ada 5

P : (itu cadangan yang dimaksud itu seperti apa pak?)

W : itu cadangan kalau ada yang mengundurkan diri dari KKO baru ditarik , itu kan juga berdasarkan ranking to mas cadangannya itu, misalkan rangking 1- 100 sedangkan yang kita ambil 32 nah maka rangking 1-32 kita nyatakan yang diterima sedangkan rangking 33- 37 itu cadangan kalo yang 32 tadi ada yang mengundurkan diri mas. nah biasanya kita kasih waktu satu hari ,tapi pada tahun ajaran 2015/2016 siswa kita terima sebanyak 34 mas soalnya mereka berprestasi itu kan nanti akan sangat membantu sleman maupun sekolah. namun setelah lebih dari itu kita panggil bagi siswa yang tidak daftar ulang . namun apabila memang benar-benar dirasa mundur maka kita panggil cadangan pertama sebanyak 3 kali dalam waktu yang kita tentukan relatif saja. daftar ulang itu kan semacam ngisi formulir

P : Bagaimana proses masa orientasi siswa KKO pak? apakah berbeda dengan kelas reguler?

W : jadi satu, sama persis . materinya pun sama persis

P : materi apakah yang diberikan kepada SISWA KKO pada saat masa orientasi pak?

W : materi yang diberikan dalam MOS otomatis pengenalan lingkungan SMA N 2 Ngaglik, tata tertib sekolah, kemudian ada penyuluhan tentang narkoba, ada kesadaran berlalu lintas biasanya dari kepolisian atau dari departemen kesehatan kemudian ada misigasi bencana karena kita radius kurang dari 20 kilo, kemudian kesehatan reproduksi kemudian kita tambahkan tentang dunia kerja atau motivasi dari alumni yang sukses seperti menjadi direktur, dosen, polisi nah itu kita undang aja

P : Apa tujuan diadakanya ekstra selain olahraga bagi siswa KKO?

W : kalo yang olahraga kan itu sudah dari awal ya, kalau selain olahraga ya supaya mereka berkembang dan tidak saklek, tapi kita menyarankan untuk menekuni cabang olahraga yang ditekuni terlebih dahulu,

P : Apa bentuk layanan khusus siswa KKO pak?

W : layanan khususnya ya hanya sebatas akademik mas kaya remidi disetiap ulangan untuk membantu ujian akhir semester nanti, karena mohon maaf kebanyakan anak KKO kan NEMnya dibawah rata-rata mas

P : (lah tadi kan diawal bapak sebutkan bahwa nem juga termasuk dalam kategori penilaian diterima atau tidaknya siswa KKO pak ?kok siswa tersebut bisa diterima?

W : lah yang lain nilainya juga dibawahnya yang diterima itu jadi ya gimana , lah emang tinggi-tingginya segitu yang daftar cabang dia itu. jadi ya kita mau tidak mau harus menerima itu, jadi memang dia itu tinggi dibandingkan yang lain walaupun tidak setinggi kelas reguler

P : bagaimanakah bentuk penghargaan yang sekolah maupun pemerintah berikan kepada Siswa KKO pak?

W : kalo dari sekolah kaitanya dengan materi itu tidak ada karena memang dari dinas ngak boleh, kalau beasiswa itu semua dari dinas mas, kalau dari sekolah misal ada yang lomba contohnya ke bandung yah kita kasih akomodasi mas karena DPA dari sekolah memang ngak ada dan kalo sekolah mengeluarkan malah bermasalah nantinya

P : apakah dampak dari pemberian penghargaan tersebut terhadap Siswa KKO pak?

W : jadi semangat,

P : apa pak keluhan yang dirasa dalam pembinaan siswa KKO selama ini?

W : dalam hal akademik dielas pastinya mas, guru semuanya ngeluh karena mungkin tenaganya berlebihan , kadang juga maen bola dikelas, tapi kalau ketahuan bolanya ya kita tarik , sudah 5 bola selama ini yah walaupun mainnya bola dikelas Cuma dang ding dung saja tapi kan tetap menganggu, jadi pembinaan akademiknya harus kita tingkatkan

Koordinator KKO

**PEDOMAN WAWANCARA
PEMBINAAN KELAS KHUSUS OLAHRAGA SMA N
SE KABUPATEN SLEMAN**

Nama lengkap : Samy Tolkhah M, S.Pd

NIP :

hari,tanggal : Sabtu, 16-04-2016

waktu,tempat : pukul 07.50 WIB, Ruang dapur SMA N 2 Ngaglik

P : Peneliti

K : Koordinator KKO

P : Sebelumnya saya wahyu pak, yang ingin saya tanyakan terkait pembinaan Siswa KKO

K : Iya....

P : Yang pertama, bagaimana strategi dalam pembuatan dan pemasangan pengumuman PPDB KKO?

K : Kita buat pamphlet dan juga sepanduk. eee.. kemudian juga brosur kita sebar ke sekolah-sekolah SMP itu yang diutamakan dari yang lingkungan dekat sini dulu kemudian meluas ke kecamatan daerah Sleman, Kemudian kalo pamphlet ya kita pasang di daerah-daerah yang strategis, disamping itu dari dinas kan ya mengumumkan lewat surat kabar jadi sudah dibantu dinas kalau ada KKO di sleman yaitu di SMA N 2 Ngaglik dan SMA N 1 Seyegan

P : Aspek yang perlu dipertimbangkan dalam pembuatan dan pemasangan pengumuman PPDB KKO itu apa saja pak?

K : Ya informasi tentang KKO di SMA N 2 Ngaglik, fasilitasnya apa, kemudian kita tampilkan prestasi yang diperoleh apa, fasilitasnya kemudian jadwal penerimaanya itu semuanya to dari pendaftaran, kemudian berkas, kemudian test, sama pengumuman, daftar ulang itu jelas ada, kemudian tempat untuk tes, kan tempat tes dilakukan di dua tempat to di sekolah dan UNY, kita kan

kerjasama dengan uny untuk tes fisiknya disana. kalau pemasanganya ya di dket sekolah-sekolah.

P : Bagaimanakah mekanisme pendaftaran calon Siswa KKO?

K : Pertama siswa datang kesini kemudian ngambil formulir, sudah ada dketentuanya disitu kemudian mengisi formulir ada ketentuan syarat-syaratnya disitu salahsatunya sertifikat, NEM, dan sebagainya itu, kemudian setelah itu mereka mengembalikan formuler dan semua itu gratis, setelah mengembalikan formulir mereka dapat kartu atau nomor ujian untuk selanjutnya mengikuti tes. beda sama PPDB reguler jumlah waktunya jadi KKO mengambil formulir selama satu atau dua hari, pengembalian formulir juga dua hari, itu tes fisik, tes teknik juga ada psiko tes juga sama wawancaratus kita nunggu hasil tes fisik dari UNY.

P : Syarat pendaftaran Siswa KKO itu apa saja pak?

K : Ya itu, kan semua sertifikat yang mereka miliki kan sebaagai pertimbangan nanti itu , ada NEM. Jadi sudah ada presentasenya NEM itu 50%, kemudian portofolio itu 20%, kemudian tes 30%. yang diutamakan adalah yang berprestasi, jadi kita bisa menjanjikan mereka untuk bisa diterima apalagi kalau sudah punya prestasi tingkat DIY, ya minimal Sleman juara satu di SMP itu akan kita perjuangkan

P : Apakah hambatan yang terjadi dalam pendaftaran calon Siswa KKO dan bagaimana upaya sekolah untuk mengantisipasi hambatan tersebut?

K : Saat pendaftaran,, saya kira ngak ada ya cuma mungkin anak yang dari luar kota kan harus punya kartu penduduk Sleman, sering itu jadi anak berdomisili bukan Sleman ada yang kota, klaten, magelang bahkan ada yang dari boyolali caranya ya harus pindah domisili sini

P : Bagaimana proses seleksi Siswa KKO Pak?

K : yaitu tadi Nem yang pertama tadi 50%, kemudian tes fisik, keterampilan sama psikotes termasuk wawancara itu termasuk portofolio atau prestasi itu tadi . Kalau wawancara itu tentang ketertiban, keagamaan, disiplin, prestasi

P : Bagaimana cara yang dilakukan sekolah selama ini dalam penelusuran bakat calon siswa KKO?

K : Setiap kali ada O2SN kan kita bisa melihat, atau dari beberapa pelatih yang sering ketemu suruh merekomendasikan kesini

P : Apa saja yang menjadi bahan pertimbangan diterimanya Siswa KKO?

K : Presentase nilai tadi , NEM 50% , portofolio 20% kemudian tes 30%

P : Bagaimanakah sistem publikasi bagi calon Siswa KKO yang diterima maupun tidak diterima?

K : Pengumuman, kita tempel di depan itu. jadi kalo PPDB KKO tidak online, lain dengan yang reguler

P : Bagaimanakah mekanisme pendaftaran ulang bagi calon Siswa KKO yang diterima?

K : di pengumuman itu sudah kita cantumkan ketentuan. bahwa yang diterima itu ada cadangan dan yang tidak diterima juga kita umumkan jadi kita tempelkan lengkap dengan rangkingnya. daftar ulang dikasih waktu dua hari kalau itu tidak melakukan daftar ulang berarti yang cadangan berhak mengganti

P : Kapan waktu dilakukanya daftar ulang Siswa KKO pak?

K : Setelah pengumuman langsung dan dikasih waktu dua hari tadi

P : Apakah tindakan yang sekolah lakukan bagi calon Siswa KKO yang diterima namun tidak melakukan pendaftaran ulang hingga waktu yang telah ditentukan?

K : Kita hubungi dan apabila memang sudah tidak minat lagi maka kita akan mengambil cadangan tadi

P : Apakah rencana jangka pendek, menengah, dan panjang dalam pembinaan Siswa KKO?

K : Kalau jangka pendek setiap tahun itu kan saya kira ada event tingkat SMA dan sebagainya. Kalau jangka menengah saya kira menyiapkan atlit-atlit untuk tingkat kabupaten dulu. Kalau jangka panjang ya karena kita terbatas waktu ya bisa mewakili DIY

P : Apa saja yang perlu diperhatikan dalam perencanaan Siswa KKO untuk mengikuti kompetisi?

K : Ya itu, percabang olahraga nanti akan mempersiapkan sendiri-sendiri. Biasanya kalau ada kejuaraan mereka akan menambah porsi latihan kalau biasanya hanya latihan 3 kali dalam satu minggu ini bisa jadi 5 atau 6 kali

P : Bagaimanakah pembinaan fisik Siswa KKO Pak?

K : Pembinaan fisik itu sudah dari cabor masing-masing . Kita sudah ada program tahunan jadi kalo pada periode persiapan itu yang kita persiapkan daya tahan, kekuatan. kemudian untuk periode selanjutnya kecepatan, kelincahan dan sebagainya. jadi pada kelas awal itu kita bentuk teknik dasar, semakin lama semakin meningkat gitu .

P : Kalau pembinaan tekniknya bagaimana Pak?

K : Ya seperti itu tadi, kita bentuk kita perbaiki teknik dasar dulu baru setelah itu kita tingkatkan terus

P : Kalau pembinaan taktiknya pak?

K : Kalau taktiknya itu otomatis setelah kita mendekati periode kompetisi atau banyak event itu ya paling tidak kita sasaranya ke taktik individu, team maupun beregu . yang individu kita pacu supaya dapat berfikir . Kalau secara team ya kerjasama misalnya dalam kelompok kecil

P : Kalau pembinaan mental yang selama ini diterapkan untuk Siswa KKO bagaimana pak?

K : Banyak, kita punya banyak cara untuk meningkatkan mental, salah satunya mungkin kita membuat latihan dengan beban yang berat , misalnya pada saat latihan selama 30 menit tidak boleh minum, kemudian pengalaman bertanding dengan melakukan banyak try out , kemudian dengan mencari lawan diatas usia anak

P : Menurut Bapak, hambatan dalam pelaksanaan program latihan anak KKO itu apa pak? dan bagaimana upaya sekolah untuk menanggulangi hambatan tersebut?

K : Yang jelas fasilitas, kalau hujan ya ngak bisa latihan, anaknya juga kan kadang mereka juga harus latihan di klub, nah di klub itu kalo pas ada kejuaraan gitu juga harus dituntut latihan disana, misalkan kita sudah membuat jadwal senin dan kamis misalnya nah mereka dengan berbagai klubnya kan ada yang senin dan kamis latihan dan ada juga yang tidak jadi tabrakan, kita membuat jadwal itu susah , nah hambatan yang susah ya mengumpulkan jadi satu saat latihan itu

P : (nah itu solusi dari sekolah bagaimana pak?)

K : ya solusinya ya latihanya pada jam belajar kaya gini jam ke 0, pagi kalo sore susah, seminggu sekali yang pagi, nah kita ini kan lagi persiapan O2SN tingkat nasional kemungkinan nanti akan saya upayakan agar mereka bisa

berlatih bersama mungkin setiap hari atau apalah , pagi supaya bisa kumpul semuanya kalau sore ya tentu ngak bisa semuanya mengumpulkan, jadi nanti akan saya buat izin supaya anak diizinkan mengikuti latihan pagi itu, kalau aslinya kegiatan pencaboran itu seminggu sekaali yaitu hari jum'at jam ke 0.

P : Lantas bagaimakah proses evaluasi program latihan KKO?

K : setiap periode kita kumpul, awal tahun pelajaran itu kita kumpul , kemudian diakhir tahun atau pertengahan itu juga kumpul membahas evaluasi kekurangan dan kelebihannya selama ini bagaimana . Dan setiap ada pertandingan keluar per cabor pasti juga mengadakan evaluasi

P : Aspek apa sajakah yang dievaluasi pak?

K : idealnya menyeluruh, kenapa kok bisa menang ataupun kalah trus apa penyebabnya

P : Apakah tindak lanjut dari evaluasi tersebut pak?

K : Yaa,, kita laksanakan .. jadi setelah bertanding kita evaluasi terus kekurangannya dimana mungkin kalo misalnya dari segi teknik berarti tekniknya harus dibenahi, kalau secara mental ya mentalnya yang harus dibenahi kemudian diterapkan di latihan selanjutnya

P : Bagaimakah cara pengelolaan siswa KKO di kelas?

K : Ya kita harus punya teknik tersendiri , kadang Bapak/Ibu guru menghadapi sudah jengkel terlebih dahulu , mau masuk ke kelas KKO itu sudah setres duluan . Menangani mereka kan sebenarnya bisa dengan dua cara dengan cara yang tegas, disiplin mungkin dengan mengikuti kemauan mereka itu bagaimana

P : Bagaimakah setrategi pengajaran Siswa KKO di dalam kelas?

K : ya itu tadi bisa dengan dua cara dengan cara yang tegas, disiplin mungkin dengan mengikuti kemauan mereka itu bagaimana

P : Apakah hambatan dalam pengelolaan Siswa KKO di kelas?

K : Kadang mereka susah diatur, Semaunya sendiri , ada yang sering kita jumpai tidur dikelas, kalau mereka dengan guru yang tegas maka akan cenderung mudah diatur tapi kalo dengan guru yang kurang bisa mengelola kelas ya semaunya sendiri

P : Seperti yang bapak bilang tadi, Siswa KKO kan punya klub diluar juga pak, itu dampak bagi Siswa KKO sendiri bagaimana pak?

K : Kalau positifnya prestasi mereka akan keangkat ya, negatifnya programnya gak bisa sama dengan sekolah jadi siswa kebingungan . Misalnya senin disini dilatih kecepatan nah disana dilatih daya tahan naah itu kan sudah ngak kena

P : Bagaimanakah bentuk aturan tatatertib dan disiplin Siswa KKO dalam dilapangan dan di kelas?

K : kalau dilapangan mereka berbanding terbalik dengan di kelas memakai jersey, ketepatan waktu latihan dsb, mereka sangat disiplin kalau dikelas mereka seperti halnya kelas reguler

P : Aspek apa saja yang perlu diperhatikan dalam pembuatan pembuatan tatatertib tersebut?

K : Yang jelas kita tidak memberatkan anak , semua cabang olahraga itu aturanya kalau saya lihat tidak terlalu kaku lah

P : Apakah hambatan dalam pengimplementasian aturan tatatertib tersebut?

K : Hambatannya saya kira per inividu ya , ada beberapa individu anak itu yang susah , memang mungkin karena rumah mereka itu jauh jadi ada beberapa yang datang kelapangan terlambat, kemudian kan dikampung juga mereka kadang ada pertandingan jadi latihanya mereka di sekolah males-malesan

P : (Lantas dari sekolah bagaimana upaya untuk menanggulangi hambatan tersebut Pak?)

K : Kita selalu komunikasi dengan anak-anak, jadi anak-anak juga selalu mengkomunikasikan ke pelatih

P : Apakah bentuk layanan khusus bagi siswa KKO Pak?

K : Kalau saya kira ya hanya kaya menyediakan pelatih, Konsultasi itu kita juga menyediakan, kalau secara akademis mungkin dengan tambahan jam bagi mereka , kemudian pas masuk sini kan seragam mereka lebih dari kelas reguler, dikasih jaket, kemudian kaos buat latihan trus ada try out juga itu akomodasinya dari sekolah . Kalau extra fooding sebenarnya kita sudah merencanakan itu jadi setiap setelah latihan pagi mungkin kita akan beri mereka susu ya karena masalah dana itu, kan dananya kita juga terbatas

P : Apa saja hambatan dalam pengimplementasian layanan khusus tersebut?lantas bagaimana upaya sekolah untuk menanggulangi hambatan tersebut?

K : Hambatanya dana mas, masih dari Siswa . Upayanya ya bagaimana lagi minim bantuan dari dinas

P : Apa bentuk penghargaan yang pernah sekolah maupun pemerintah berikan kepaada Siswa KKO?

K : Untuk penghargaan dari kita belum pernah, yang jelas tiap mereka ikut pertandingan kita kasih uang saku hanya sekedar untuk beli makan lah dan uangnya itu berfariasi kalau levelnya semakin tinggi maka akan semakin banyak .Kalau mereka menang dapat piala maka piala kami duplikat jadi siswa dapat sekolah pun dapat kalau dalam bentuk piagam maupun uang itu buat anak . Kalau dari dinas berupa uang

P : Apa dampak diberikanya penghargaan tersebut terhadap Siswa KKO Pak?

K : Yang jelas mereka lebih termotivasi dan lebih senang ya, dan mudah-mudahan itu akan membuat siswa yang lain untuk termotifasi seperti temenya itu .

Pelatih KKO

**PEDOMAN WAWANCARA
PEMBINAAN KELAS KHUSUS OLAHRAGA SMA N
SE KABUPATEN SLEMAN**

Nama lengkap : Irfan Kurniawan

NIP :

hari,tanggal : Sabtu, 16-04-2016

waktu,tempat : Pukul 08.01, Ruang dapur SMA N 2 Ngaglik

P : Peneliti

PK : Pelatih KKO

P : Langsung saja ya pak, apakah rencana jangka pendek, menengah dan panjang dalam pembinaan Siswa KKO?

PK : Kalau saya jangka pendek nganu keterampilan teknik dasar anak-anak itu harus dikuasai, menengah mungkin event-event tingkat daerah Sleman, jangka panjang paling tidak satu dua anak mampu mewakili ropinsi untuk level nasional

P : Apa saja yang perlu diperhatikan dalam perencanaan Siswa KKO untukmenghadapi kompetisi pak?

PK : Teknik, fisik , strategi itu sebelum event harus sudah dikuasai matang, kebanyakan kalo anak sini teknik sudah bagus karena sejak kecil sudah ikut klub mas, jadi enak tinggal melatih strategi aja mas, kalau fisik ngak usah membentuk paling mempertahankan atau meningkatkan saja

P : Nah, berbicara dengan fisik bagaimakah pembinaan fisik bagi anak KKO Pak?

PK : Terutama latihan power, kekuatan, kecepatan kita fokuskan ke itu

P : Kalau pembinaan tekniknya bagaimana Pak?

PK : Teknik kebetulan anak-anak sudah bagus karena ikut klub diluar , kalau saya disini lebih ke taktik dan strategi

P : Kalau pembinaan mentalnya bagaimana pak?

PK : Mental ya itu dengan biasakan disiplin, latihan yang agak berat tapi jangan terlalu berat nanti anak malah over training jadi ngak bagus , trus hukuman bagi yang melanggar peraturan contohnya jam 6 teet harus datang maka kalau anak datang lewat dari jam 6 mungkin dikasih hukuman jogging 30 menit, nah dari hukuman itu kan dia dari fisik dan daya tahan dapat kan

P : Menurut bapak apa yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan program latihan Siswa KKO? bagaimana solusi yang sekolah lakukan untuk mengantisipasi hambatan tersebut?

PK : Selama ini sudah bagus sih, cuma hambatane tadi di awal barengan karo latihan klub itu susahnya, kalau klub pas ngak ada event itu ndak masalah anak harus berangkat ke sekolah, tapi kalo ndelalah klub e pas ada event seperti kemaren mau ada POPDA, PORWIL, nah anak-anak saya kebanyakan ikut itu akhirnya ngak bisa ikut latihan di sekolah dan saya suruh fokus latihan itu dulu Cuma tinggal dua, tiga anak yang tidak ikut tapi tetep saya latih

P : (nah untuk meminimalisir terjadinya hambatan tadi bagaimana pak?)

PK : Susah e, ya karena kan itu event besar mas saya percaya aja disana mereka berlatih bagus tinggal nanti kalo disekolah main taktik aja kalo ada lomba kaya O2SN

P : Nah, bagaimana proses evaluasi program latihan Siswa KKO Pak?

PK : Ya selama ini setiap event itu jadi evaluasi, Misalnya kalah itu kurangnya dimana terus kita perbaiki , tapi kalo anak-anak usia segini lebih ke mental

P : Aspek yang dievaluasi apa saja pak?

PK : Ya teknik, taktik, strategi, mental itu selama bertanding, nah ini anak-anak ini kurangnya apa

P : Nah tindak lanjut setelah adanya evaluasi itu apa Pak?

PK : Ya saya latih kekurangan dia itu apa gitu, porsinya saya perbanyak

P : Bentuk aturan tata tertib di lapangan dan dikelas seperti apa pak?

PK : kalau dilapangan ya itu tadi disiplin tepat waktu, selama proses latihan serius. Kalau dikelas ya gimana ya saya dekati mas, soalnya kan banyak guru yang baru masuk aja sudah memfonis nah ini malah mberontak mas anaknya . Kalau saya ya saya dekati kasih kepercayaan itu malah bisa , kalau di des des des malah berani mberontak mereka

P : Aspek apa saja yang perlu diperhatikan dalam pembuatan tata tertib Pak?

PK : Penyesuaian dengan klub, kalau dulu setiap kali siswa ngak berangkaat bisa saya hukum langsung lari tapi kan anak-anak disana juga latihan positif . Nah kalau memberikan punishment harus melihat kondisi anak juga , tapi biasanya anak kalau ngak enak badan ato ngak bisa latihan komunikasi dulu kok dengan saya. Kalau dikelas harus sama seperti kelas reguler . KKO memang berat sampai yo kesel banget bocahe sampe tertekan e rumangsaku . Jane bocahe ki yo bodo ki ora tapi ya hanya tertarik pada olahraga

P : Apakah hambatan dalam pengimplementasian aturan tersebut?Lantas bagaimanakah solusi yang sekolah lakukan untuk mengantisipasi hambatan tersebut?

PK : Tabrakan jadwal dengan klub, kalau dikelas itu ya karena anak-anak capek juga makanya rencana kedepan untuk latihan pagi itu mau dihapus mau diganti sore semua karena selama ini sudah latihan capek anak-anak dikelas sama saja ngeblank

Pelatih KKO

**PEDOMAN WAWANCARA
PEMBINAAN KELAS KHUSUS OLAHRAGA SMA N
SE KABUPATEN SLEMAN**

Nama lengkap : Fery Budi Setiawan, M.Pd

NIP : :

hari,tanggal : Sabtu, 16-04-2016

waktu,tempat : Pukul 11.12 , Tempat guru piket SMA N 2 Ngaglik

P : Peneliti

PK : Pelatih KKO

P : Apakah rencana jangka pendek, menengah, dan panjang dalam pembinaan Siswa KKO?

PK : Rencana jangka pendek latihan secara mandiri,Kalau jangka menengah saya latih merekauntuk DBL target saya dapat 8 besar yg cowok, kalau ceweknya karena tahun lalu mereka ngak ikut DBL maka tahun ini paling ngak ikut DBL, Untuk jangka panjangnya saya ingin anak-anak saya di PORDA Bantul tembus, kemudian menambah pemain basket yang sekarang massih SMP SMP join sama kita biar kedepanya semakin bagus

P : Apa saja yang perlu diperhatikan dalam perencanaan Siswa KKO untuk menghadapi kompetisi Pak?

PK : Kalau yang harus dipersiapkan satu, anak ini siap atau ngak..kedua saya tidak mempermasalahkan sarpras yang jelas anak harus siap kompetisi, Sebelum pertandingan tentu kita harus sangat mempersiapkan setrategi, fisik anak, hingga taktik yang sangat matang, terkadang kita pun terbantu karena anak sudah punyaklub di luar sekolah

P : Kemudian bagaimana pembinaan fisik Siswa KKO Pak?

PK : Kalau pembinaan fisik menjelang kompetisi saya turunkan jadi misalnya kompetisi tinggal 4 bulan lagi jadi 2 bulan awal saya tempa fisik kemudian 2

bulan akhir kondisional fisik saya turunkan saya lebih banyakkan ke strategi dan finishing eksekusi, kalau saya taruh fisik di akhir saya takutkan pada saat gamanya nanti anak ngak bisa main . Buat saya mereka bisa bermain itu bonus, yang penting fisik mereka jangkau dulu deh , walaupun mereka basicnya dari nol ngak papa deh yang penting mereka speednya oke fisiknya juga oke.

P : Bagaimana pembinaan teknik Siswa KKO Pak?

PK : Kalau teknik sama aja, soalnya kalau teknik nanti ada kondisional proses, ada kondisional manajemen, manajemen proses dan manajemen progres jadi kita semuanya. jadi dari pemanasan biasa semakin lama intensitasnya semakin tinggi sampai dengan performance nanti kita turunkan turunkan nah nanti disitu siklusnya sudah ada dari fisik, teknik, game , evaluasi jadi semuanya sudah satu siklus, jadi kalau diawal bebanya berat tapi lama-lama diakhir kita turunkan turunkan turunkan kalau mendekati kompetisi itu kami sparing dengan lawan yang ringan lain halnya dengan diawal kita mencari lawan yang berat

P : Bagaimana pembinaan taktik Siswa KKO Pak?

PK : Semuanya saya perhatikan contohnya dalam bermain basket tim saya ada 12 orang sedangkan yang datang baru 5 orang maka di quarter pertama 5 orang tersebut yang saya mainkan itu bukan starting diawal cuman saya menghargai orang yang datang di awal, walaupun gamanya seperti apapun 5 orang pertama tersebut akan saya mainkan tapi bukan berarti yang datang di akhir mereka tidak main, tetapi main tapi tidak full, kemudian saya tidak suka anak jersey dan minum itu disedikan, saya didik mereka jersey bawa sendiri, minum menyediakan sendiri, saya tidak ingin seperti SMA lain jadi anak tinggal duduk , saya akan mandirikan mereka.

P : Bagaimana pembinaan mental Siswa KKO Pak?

PK : Saya mengetahui mental dari observasi ke mereka , dengan banyak bertanding keluar

P : Apa yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan program latihan Siswa KKO? Bagaimanakah solusi yang bapak lakukan untuk mengantisipasi hambatan tersebut?

PK : Satu, cuaca. Karena latihan kita outdor kita tidak bisa memprediksikan cuaca, apalagi sekarang musim hujan harusnya program saya jalan tapi karena kendala cuaca tapi bukan berarti off latihan kami latihan di parkiran bisa.

Kemudian kehadiran anak, kalau anak ngak datang mereka akan ketinggalan materi dan saya tidak mungkin memberikan materi ulang lagi , Kemudian mood anak, kalau lagi ngak mood mereka susah, Kemudian lagi ada masalah keluarga, percintaan atau apa itu susah kita ajak solusinya kita deketin mas,, gitu aja

P : Kemudian bagaimakah proses evaluasi program latihan Siswa KKO?

PK : Setiap kali latian saya selalu evaluasi , bahkan tiap latihan saya selalu membawa buku catatan

P : Aspek apa saja yang dievaluasi pak?

PK : Aspek tergantung materi yang dikasih,

P : Lantas apakah tindak lanjut dari evaluasi tersebut pak?

PK : Treatment, per anak harus di handle dengan materi yang sama , mengulang teknik dasar pun ngak masalah

P : Bagaimakah bentuk aturan tata tertib dan disiplin peserta didik KKO saat di lapangan?

PK : Pemanasan harus memakai sepatu dulu, jangan nyekeren. terus misal di basket maka harus memakai jersey basket, tidak boleh memakai kaos , kemudian yang datang telat bukan seenaknya saja mereka datang telat harus dikasih hukuman misal saya suruh lari per detik mereka datang , kalau mereka terlambat satu menit kan berarti 60 detik, berarti saya suruh lari sebanyak 60 kali keliling lapangan, denda juga jelas tapi nanti masuknya ke kas team , kalau sebelum game saya minta 10 orang tapi pada kenyataanya yang datang tidak sampai 10 maka tidak akan saya adakan game

P : Aspek apa saja yang perlu diperhatikan dalam pembuatan aturan tata tertib tersebut?

PK : Dasarnya kita kesepakatan team, jadi bukan couch dan asisten yang menentukan

P : Sejauh ini, apakah hambatan dalam pengimplementasian aturan tersebut Pak?Lantas bagaimana upaya sekolah dalam menghadapi hambatan tersebut?

PK : Anak kadang konsisten, kadang juga tidak

Siswa KKO

PEDOMAN WAWANCARA

PEMBINAAN SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA (KKO) SMA N SE KABUPATEN SLEMAN

Nama lengkap : Aurelia Musyairifah Ulfie

Kelas : XI

hari,tanggal : Sabtu, 16-04-2016

waktu,tempat : Pukul 09.50 WIB, Ruang kelas SMA N 2 Ngaglik

P : Peneliti

S : Siswa KKO

P : Mbak aurel, Apakah sistem publikasi/ pengumuman PPDB KKO dapat diperoleh secara mudah?

S : Informasinya mudah sih, saya tau dari temen dan dari omongan ke omongan, kemudian banner di jalan disana sudah tercantum jelas dari waktu, syarat bahkan prestasi KKO ada lo.

P : (Dulu ikut klub diluar)?

S : Iya pas SMP

P : (Nah itu dikasih tahu ngak dari klub kalo SMA N 2 Ngaglik membuka KKO?)

S : Ngak hanya dari temen aja

P : Apakah mekanisme pendaftaran dirasa memberatkan ? mengapa?

S : ngak, biasa

- P** : Apakah seleksi penerimaan Siswa KKO mudah atau sebaliknya? mengapa demikian?
- S** : ngak sih, itu pertama fisik, terus kecabangan , trus sama psikotes. yang paling berat paling tes fisik di UNY banyak yang gugur kan yang daftar banyak trus ya g diambil hanya 30
- P** : Menurut mbk aurel, apakah pembinaan teknik, taktik dan mental yang selama ini sekolah berikan sudah dirasa efektif? mengapa?
- S** : kalo teknik, taktik sudah.. kalau mental kan dari diri sendiri kadang masih down dari pelatih mensuport dengan bilang intinya jangan takut pada lawan
- P** : Menurut anda, apakah aturan tata tertib yang sekolah buat sudah sesuai ataukah memberatkan siswa?
- S** : ngak sih, sama aja . kalau siswa namanya tata tertib kan berat ya banyak aja yang dilanggar . mungkin aturan yang pas jumat kan ngenol (pencaboran) terusmasuk jam pelajaran itu susah nyesuaiin.
- P** : Menurut mbk aurel bagaimana ketertarikan Siswa KKO didalam ekstra selain olahraga?
- S** : Beda-beda sih kalau aku sendiri kan tertarik untuk ikut organisasi
- P** : Sejauh ini apa bentuk penghargaan bagi Siswa KKO yang berprestasi mbk?
- S** : Kalau dari sekolah ngak sih, kalau dari dinas uang aja
- P** : Menurut mbk Aurel dampak dari diberikannya penghargaan bagi siswa KKO tadi apa?
- S** : Yang pastinya seneng, bangga, kita dapat menghasilkan uang dari kerja keras kita sendiri

Siswa KKO

PEDOMAN WAWANCARA

PEMBINAAN SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA (KKO) SMA N

SE KABUPATEN SLEMAN

Nama lengkap : Herdiana Asmoroningtyas

Kelas : XI

hari,tanggal : Sabtu, 16-04-2016

waktu,tempat : Pukul 10.30 WIB, Ruang kelas SMA N 2 Ngaglik

P : Peneliti

S : Siswa KKO

P : Mbk herdiana, Apakah sistem publikasi/ pengumuman PPDB KKO dapat diperoleh secara mudah? mengapa demikian?

S : Mudah, soalnya ada beberapa teman yang mbilangin kalau di sleman ada dua yang membuka kelas khusus olahraga yaitu di Seyegan dan di Ngaglik, nah rumah saya kan deket termasuk jadi saya memilih di ngaglik, terus kalo mau kesini tanya-tanya info juga deket , dulu awalnya dari pelatih yang nyaranin masuk KKO

P : Mekanisme pendaftarannya dirasa memberatkan ngak mbak?

S : Kalau memberatkan sih ngak cuman masih bingung, saya belum tahu kalau daftar itu harus menyerahkan ini itu terus dikasih tahu satpam ini ini ini terus baru ngerti

P : Lah ngak lihat banner dipinggir jalan mbk?

S : enggak

P : Apakah seleksi penerimaan KKO dirasa mudah atau malah sebaliknya?mengapa?

S : Kalau menurut saya mudah mas, soalnya kalo bidang cabor saya hampir setiap hari latihan, kalo dari fisik ya itu-itu aja jadi ya tinggal maksimalin pas tesnya , kalo psikotes kan tinggal individunya mereka bagaimana persiapan dari SMPnya kalo menurut saya soal psikotes kemaren susah, susahnya ada beberapa materi yang belum saya dapet ntah itu ngak dong dulu

P : (Oiya wawancara juga kan dulu? itu yang diwawancarai apa aja mbk?)

S : Saya suruh cerita, dulu pas SMP pernah ikut kejuaraan apa saja terus apa aja yang didapat , terus ditanya juga terkait sumbangan per atlit itu untuk KKO saya ngak tau mas ini itu buat apa?? terus dibilangin mas ini itu buat tiga tahun kedepan

P : Apakah pembinaan teknik, taktik dan mental yang selama ini sekolah berikan anda rasa sudah efektif? mengapa?

S : Kalau dari segi teknik saya masih banyak belajar tetapi sudah maksimal, kalo taktik belom, kalo mental sudah

P : Menurut anda apakah aturan tata tertib sekolah dirasa memberatkan ataukah sudah sesuai?

S : Sebenarnya tidak memberatkan orang itu untuk disiplin kok, tapi ya namanya anak KKO meskipun itu dilarang ya akan tetap dilanggar contohnya hari jum'at kan kita ngenol (pencaboran) masa ya harus sama pakai sepatu hitam. kalau dikelas berisik ya ngobrol sendiri gitu, tergantung gurunya kalo gurunya enak ngertiin kita ngasih materi ngak banyak-banyak kita mau ngerjain

P : Bagaimana ketertarikan Siswa KKO di dalam ekstra selain olahraga?

S : Kalau saya enggak, soalnya saya sudah terlalu fokus dengan prestasi , waktu sudah full takut ngak bisa bagi

P : Sejauh ini apa bentuk penghargaan bagi Siswa KKO yang berprestasi?

S : Kalau dari sekolah kaya apresiasi disuruh maju pas upacara terus simbolis piala yang kita dapat dikasih gitu doang , harusnya di duplikat tapi tak bawa pulang kalau dari dinas beasiswa uang tadi

P : Dampak dari diberinya penghargaan tadi gimana mbak?

S : Pertama bangga, kemudian semakin semangat latihanya terus banyak banget nilai-nilai yang dapat saya ambil dari situ , jadi ya seneng

Kumpulan Hasil Wawancara

Pembinaan Siswa Kelas Khusus Olahraga

SMA N Se Kabupaten Sleman

Lokasi : SMA N 2 Ngaglik

Informan :
1. Waka Kesiswaan = W
2. Koor KKO = K
3. Pelatih KKO (1) = P1
4. Pelatih KKO (2) = P2
5. Siswa KKO (1) = S1
6. Siswa KKO (2) = S2

1. Bagaimanakah prosedur dalam pembentukan panitia PPDB KKO?

W : prosedurnya setelah kita mendapat surat edaran dari dinas baru kita bentuk

2. Apakah panitia PPDB KKO dengan kelas reguler berbeda ?

W : eee,, kalau KKO ini sebagian guru, kalau reguler hampir kita libatkan semua. beda, kepanitiaanya beda, meskipun dari panitia KKO nanti juga ada yang mengurus kelass reguler, kan waktunya lain setelah KKO selesai baru mulai yang reguler, jadi panitia KKO juga jadi panitia reguler karena banyaknya siswa reguler yang mendaftar tiap tahunnya.

3. Siapa saja yang terlibat dalam pembentukan panitia PPDB KKO?

W : Dalam pembentukan panitia PPDB KKO tentu yang terlibat adalah yang pertama Kepala sekolah, waka kesiswaan, wali kelas KKO, guru BK, perwakilan staff TU

4. Siapa saja yang terlibat dalam rapat PPDB KKO?

W : yang terlibat dalam rapat penerimaan peserta didik KKO ya tentunya semua panitia PPDB KKO yang sudah terpilih mas

5. Apa saja yang dibahas dalam rapat PPDB KKO?

W : pada saat rapat itu yang kami bahas adalah tempat pendaftaran, itu sangat penting karena kita kadang bolak-balik , yang kedua ketentuan-ketentuan dari dinas kita sampaikan dalam rapat, kan kita tidak bisa membuat kriteria-kriteria sendiri semua sudah dari dinas dan kita tinggal menjalankan saja.

6. Bagaimana setrategi dalam pembuatan dan pemasangan pengumuman PPDB KKO?

K : Kita buat pamphlet dan juga sepanduk. eee.. kemudian juga brosur kita sebar ke sekolah-sekolah SMP itu yang diutamakan dari yang lingkungan dekat sini dulu kemudian meluas ke kecamatan daerah Sleman, Kemudian kalo pamphlet ya kita pasang di daerah-daerah yang strategis, disamping itu dari dinas kan ya mengumumkan lewat surat kabar jadi sudah dibantu dinas kalau ada KKO di sleman yaitu di SMA N 2 Ngaglik dan SMA N 1 Seyegan

7. Aspek apa saja yang perlu dipertimbangkan dalam pembuatan dan pemasangan pengumuman PPDB KKO?

K : Ya informasi tentang KKO di SMA N 2 Ngaglik, fasilitasnya apa, kemudian kita tampilkan prestasi yang diperoleh apa, fasilitasnya kemudian jadwal penerimaanya itu semuanya to dari pendaftaran, kemudian berkas, kemudian test, sama pengumuman, daftar ulang itu jelas ada, kemudian tempat untuk tes, kan tempat tes dilakukan di dua tempat to di sekolah dan UNY, kita kan kerjasama dengan uny untuk tes fisiknya disana. kalau pemasanganya ya di dket sekolah-sekolah.

8. Apakah sistem publikasi /pengumuman PPDB KKO dapat diperoleh secara mudah? mengapa?

- S1 : Informasinya mudah sih, saya tau dari temen dan dari omongan ke omongan kemudian banner di jalan disana sudah tercantum jelas dari waktu, syarat bahkan prestasi KKO ada lo.
- S2 : Mudah, soalnya ada beberapa teman yang mbilangin kalau di sleman ada dua yang membuka kelas khusus olahraga yaitu di Seyegan dan di Ngaglik, nah rumah saya kan deket termasuk jadi saya memilih di ngaglik, terus kalo mau kesini tanya-tanya info juga deket , dulu awalnya dari pelatih yang nyaranin masuk KKO

9. Bagaimana mekanisme pendaftaran Siswa KKO?

- W : alurnya pertama kali ya ambil formulir, kemudian menunjukan tanda lulus karena tentu STTB belum keluar karena misalnya hari ini pengumuman kelulusan ya hari inilah pembukaan pendaftaran KKO dibuka, jadi hanya menunjukan tanda lulus kemudian mengambil formulir melengkapi syarat-syarat yang tercantum dalam formulir. Kalau KKO tidak online, tapi kalau reguler itu pakai online. Syaratnya sangat sederhana seperti tanda lulus, KK, kemudian portofolio, sertifikat yang dipunyai, foto otomatis
- K : Pertama siswa datang kesini kemudian ngambil formulir, sudah ada dketentuanya disitu kemudian mengisi formulir ada ketentuan syarat-syaratnya disitu salahsatunya sertificat, NEM, dan sebagainya itu, kemudian setelah itu mereka mengembalikan formuler dan semua itu gratis, setelah mengembalikan formulir mereka dapat kartu atau nomor ujian untuk selaanjutnya mengikuti tes. beda sama PPDB reguler jumlah waktunya jadi KKO mengambil formulir selama satu atau dua hari, pengembalian formulir juga dua hari, itu tes fisik, tes teknik juga ada psiko tes juga sama wawancaratus kita nunggu hasil tes fisik dari UNY.

10. Apakah mekanisme pendaftaran Siswa KKO dirasa memberatkan? Mengapa

- S1 : ngak, biasa
- S2 : Kalau memberatkan sih ngak cuman masih binggung, saya belum tahu kalau daftar itu harus menyerahkan ini itu terus dikasih tahu satpam ini ini ini terus baru ngerti

11. Apa saja syarat pendaftaran Siswa KKO?

W : yang jelas kartu keluarga harus berdomisili penduduk kabupaten sleman , kemudian tanda lulus tadi, kemudian nanti piagam-piagam atau sertifikat olahraga, syarat-syaratnya saya rasa sih masih sangat sederhana sekali ya, kemudian surat keterangan bebas narkoba, sehat jasmani dan rohani, kemudian kalo kemarin ada surat kelakuan baik dari polsek.

K : Ya itu, kan semua sertifikat yang mereka miliki kan sebaagai pertimbangan nanti itu , ada NEM. Jadi sudah ada presentasenya NEM itu 50%, kemudian portofolio itu 20%, kemudian tes 30%. yang diutamakan adalah yang berprestasi, jadi kita bisa menjanjikan mereka untuk bisa diterima apalagi kalau sudah punya prestasi tingkat DIY, ya minimal Sleman juara satu di SMP itu akan kita perjuangkan

12. Apa hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan pendaftaran Siswa KKO?bagaimana hambatan sekolah untuk mengantisipasi hambatan tersebut?

W : kalau hambatan sih sangat kecil mas , paling ya tidak mau melengkapi syarat administratif yang sudah ditentukan dari dinas cara antisipasinya ya kita panggil anaknya mas.

K : Saat pendaftaran,, saya kira ngak ada ya cuma mungkin anak yang dari luar kota kan harus punya kartu penduduk Sleman, sering itu jadi anak berdomisili bukan Sleman ada yang kota, klaten, magelang bahkan ada yang dari boyolali caranya ya harus pindah domisili sini

13. Bagaimana proses seleksi calon Peserta Didik KKO?

W : proses seleksinya seleksi secara administrasi, kemudian setelah itu tes fisik di uny yang kebanyakan pada mbredeli karena ada yang tidak hadir, ada yang tidak kuat , tes berikutnya adalah tes kecabangan kemudian panitia akan menyampaikan nilai-nilainya setelah itu ada wawancara psikologi kemudian tes potensi akademik soal yang membuat kita, dari hasil tes itu kita paparkan terus kita ranking dan kemudian hasil akhir

- K : yaitu tadi Nem yang pertama tadi 50%, kemudian tes fisik, keterampilan sama psikotes termasuk wawancara itu termasuk portofolio atau prestasi itu tadi . Kalau wawancara itu tentang ketertiban, keagamaan, disiplin, prestasi
14. Apakah seleksi calon Peserta Didik KKO dirasa mudah ataukah sebaliknya? mengapa?
- S1 : ngak sih, itu pertama fisik, terus kecabangan , trus sama psikotes. yang paling berat paling tes fisik di UNY banyak yang gugur kan yang daftar banyak trus ya g diambil hanya 30
- S2 : Kalau menurut saya mudah mas, soalnya kalo bidang cabor saya hampir setiap hari latihan, kalo dari fisik ya itu-itu aja jadi ya tinggal maksimalin pas tesnya , kalo psikotes kan tinggal individunya mereka bagaimana persiapan dari SMPnya kalo menurut saya soal psikotes kemaren susah, susahnya ada beberapa materi yang belum saya dapet ntah itu ngak dong dulu. Pada saat wawancara Saya suruh cerita, dulu pas SMP pernah ikut kejuaraan apa saja terus apa aja yang didapat , terus ditanya juga terkait sumbangan per atlit itu untuk KKO saya ngak tau mas ini itu buat apa?? terus dibilangin mas ini itu buat tiga tahun kedepan
15. Bagaimanakah upaya sekolah dalam penelusuran bakat calon Peserta Didik KKO?
- W : kita informasikan lewat pamflet, atau mungkin prestasi-prestasi yang kita punya kita paparkan supaya anak bisa tertarik sehingga anak-anak yang berprestasi dalam olahraga atau mempunyai piagam dapat tertarik masuk
- K : Setiap kali ada O2SN kan kita bisa melihat, atau dari beberapa pelatih yang sering ketemu suruh merekomendasikan kesini
16. Apa saja yang menjadi bahan pertimbangan diterimanya Peserta Didik KKO?
- W : fisik, kecabangan, prestasi, NEM, sertifikat ntah itu levelnya kabupaten atau propinsi, tes potensi akademik dan wawancara

nah di tes wawancara ini nanti ditanya kesungguhan masuk KKO dan proporsi yang paling besar adalah NEM yaitu 50 %

K : Presentase nilai tadi , NEM 50%, portofolio 20% kemudian tes 30%

17. Bagaimana sistem publikasi bagi calon Peserta Didik KKO yang diterima dan tidak?

W : kalo yang bisa sampai akhir tes kecabangan bisa hadir, tes fisik juga bisa mengikuti, wawancara, tes potensi akademik juga bisa mengikuti nah nanti nilainya akan kelihatan semua akhirnya di ranking , trus kita pakai tempat pengumuman jam 8 pengumuman langsung kita tempel pada jam 8

K : Pengumuman, kita tempel di depan itu. jadi kalo PPDB KKO tidak online, lain dengan yang reguler

18. Bagaimana mekanisme daftar ulang Siswa KKO?

K : di pengumuman itu sudah kita cantumkan ketentuan. bahwa yang diterima itu ada cadangan dan yang tidak diterima juga kita umumkan jadi kita tempelkan lengkap dengan rangkingnya. daftar ulang dikasih waktu dua hari kalau itu tidak melakukan daftar ulang berarti yang cadangan berhak mengganti

19. Kapan waktu dilaksanakanya daftar ulang bagi Siswa KKO yang diterima?

W : tiga hari setelah pengumuman,

K : Setelah pengumuman langsung dan dikasih waktu dua hari tadi

20. Bagaimana tindakan yang sekolah lakukan terhadap calon Peserta Didik KKO yang sudah diterima namun tidak melakukan pendaftaran ulang sampai waktu yang telah ditentukan?

W : ya masukkan saja cadangan calon siswa, kemarin kita ngambil cadangan ada 5 . itu cadangan kalau ada yang mengundurkan diri dari KKO baru ditarik , itu kan juga berdasarkan ranking to mas cadangannya itu, misalkan rangking 1- 100 sedangkan yang kita ambil 32 nah maka rangking 1-32 kita nyatakan yang diterima sedangkan rangking 33- 37 itu cadangan kalo yang 32 tadi ada yang mengundurkan diri mas. nah biasanya kita kasih waktu satu hari , namun setelah lebih dari itu kita panggil bagi siswa yang

tidak daftar ulang . namun apabila memang benar-benar dirasa mundur maka kita panggil cadangan pertama sebanyak 3 kali dalam waktu yang kita tentukan relatif saja. daftar ulang itu kan semacam ngisi formulir.

K : Kita hubungi dan apabila memang sudah tidak minat lagi maka kita akan mengambil cadangan tadi

21. Apakah rencana jangka pendek, menengah dan panjang dalam pembinaan Siswa KKO?

K : Kalau jangka pendek setiap tahun itu kan saya kira ada event tingkat SMA dan sebagainya. Kalau jangka menengah saya kira menyiapkan atlit-atlit untuk tingkat kabupaten dulu. Kalau jangka panjang ya karena kita terbatas waktu ya bisa mewakili DIY

P1 : Kalau saya jangka pendek nganu keterampilan teknik dasar anak-anak itu harus dikuasai, menengah mungkin event-event tingkat daerah Sleman, jangka panjang paling tidak satu dua anak mampu mewakili propinsi untuk level nasional

P2 : Rencana jangka pendek latihan secara mandiri,Kalau jangka menengah saya latih mereka untuk DBL target saya dapat 8 besar yg cowok, kalau ceweknya karena tahun lalu mereka ngak ikut DBL maka tahun ini paling ngak ikut DBL, Untuk jangka panjangnya saya ingin anak-anak saya di PORDA Bantul tembus, kemudian menambah pemain basket yang sekarang masih SMP SMP join sama kita biar kedepanya semakin bagus

22. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam perencanaan Siswa KKO untuk menghadapi kompetisi?

K : Ya itu, percabang olahraga nanti akan mempersiapkan sendiri-sendiri. Biasanya kalau ada kejuaraan mereka akan menambah porsi latihan kalau biasanya hanya latihan 3 kali dalam satu minggu ini bisa jadi 5 atau 6 kali

P1 : Teknik, fisik , strategi itu sebelum event harus sudah dikuasai matang, kebanyakan kalo anak sini teknik sudah bagus karena sejak kecil sudah ikut klub mas, jadi enak tinggal melatih strategi

aja mas, kalau fisik ngak usah membentuk paling mempertahankan atau meningkatkan saja

P2 : Kalau yang harus dipersiapkan satu, anak ini siap atau ngak..kedua saya tidak mempermasalahkan sarpras yang jelas anak harus siap kompetisi, Sebelum pertandingan tentu kita harus sangat mempersiapkan setrategi, fisik anak, hingga taktik yang sangat matang, terkadang kita pun terbantu karena anak sudah punyaklub di luar sekolah

23. Bagaimana pembinaan fisik Siswa KKO?

K : Pembinaan fisik itu sudah dari cabor masing-masing . Kita sudah ada program tahunan jadi kalo pada periode persiapan itu yang kita persiapkan daya tahan, kekuatan. kemudian untuk periode selanjutnya kecepatan, kelincahan dan sebagainya. jadi pada kelas awal itu kita bentuk teknik dasar, semakin lama semakin meningkat gitu .

P1 : Terutama latihan power, kekuatan, kecepatan kita fokuskan ke itu

P2 : Kalau pembinaan fisik menjelang kompetisi saya turunkan jadi misalnya kompetisi tinggal 4 bulan lagi jadi 2 bulan awal saya tempa fisik kemudian 2 bulan akhir kondisional fisik saya turunkan saya lebih banyakkan ke strategi dan finishing eksekusi, kalau saya taruh fisik di akhir saya takutkan pada saat gamenya nanti anak ngak bisa main . Buat saya mereka bisa bermain itu bonus, yang penting fisik mereka jangkau dulu deh , walaupun mereka basicnya dari nol ngak papa deh yang penting mereka speednya oke fisiknya juga oke.

24. Bagaimana pembinaan teknik Siswa KKO?

K : Ya seperti itu tadi, kita bentuk kita perbaiki teknik dasar dulu baru setelah itu kita tingkatkan terus

P1 : Teknik kebetulan anak-anak sudah bagus karena ikut klub diluar , kalau saya disini lebih ke taktik dan strategi

P2 : Kalau teknik sama aja, soalnya kalau teknik nanti ada kondisional proses, ada kondisional manajemen, manajemen proses dan manajemen progres jadi kita semuanya. jadi dari pemanasan biasa semakin lama intensitasnya semakin tinggi

sampai dengan performance nanti kita turunkan turunkan nah nanti disitu siklusnya sudah ada dari fisik, teknik, game , evaluasi jadi semuanya sudah satu siklus, jadi kalau diawal bebanya berat tapi lama-lama diakhir kita turunkan turunkan turunkan kalau mendekati kompetisi itu kami sparing dengan lawan yang ringan lain halnya dengan diawal kita mencari lawan yang berat.

25. Bagaimana pembinaan taktik Siswa KKO?

K : Kalau taktiknya itu otomatis setelah kita mendekati periode kompetisi atau banyak event itu ya paling tidak kita sasaranya ke taktik individu, team maupun beregu . yang individu kita pacu supaya dapat berfikir . Kalau secara team ya kerjasama misalnya dalam kelompok kecil

P2 : Semuanya saya perhatikan contohnya dalam bermain basket tim saya ada 12 orang sedangkan yang datang baru 5 orang maka di quarter pertama 5 orang tersebut yang saya mainkan itu bukan starting diawal cuman saya menghargai orang yang datang di awal, walaupun gamenya seperti apapun 5 orang pertama tersebut akan saya mainkan tapi bukan berarti yang datang di akhir mereka tidak main, tetapi main tapi tidak full, kemudian saya tidak suka anak jersey dan minum itu disedikan, saya didik mereka jersey bawa sendiri, minum menyediakan sendiri, saya tidak ingin seperti SMA lain jadi anak tinggal duduk , saya akan mandirikan mereka.

26. Bagaimana pembinaan mental Siswa KKO?

K : Banyak, kita punya banyak cara untuk meningkatkan mental, salah satunya mungkin kita membuat latihan dengan beban yang berat , misalnya pada saat latihan selama 30 menit tidak boleh minum, kemudian pengalaman bertanding dengan melakukan banyak try out , kemudian dengan mencari lawan diatas usia anak

P1 : Mental ya itu dengan biasakan disiplin, latihan yang agak berat tapi jangan terlalu berat nanti anak malah over training jadi ngak

bagus , trus hukuman bagi yang melanggar peraturan contohnya jam 6 teet harus datang maka kalau anak datang lewat dari jam 6 mungkin dikasih hukuman jogging 30 menit, nah dari hukuman itu kan dia dari fisik dan daya tahan dapatkan

P2 : Saya mengetahui mental dari observasi ke mereka , dengan banyak bertanding keluar

27. Apakah pembinaan teknik, taktik dan mental yang selama ini sekolah berikan anda rasa sudah efektif? Mengapa?

S1 : kalo teknik, taktik sudah.. kalau mental kan dari diri sendiri kadang masih down dari pelatih mensupport dengan bilang intinya jangan takut pada lawan

S2 : Kalau dari segi teknik saya masih banyak belajar tetapi sudah maksimal, kalo taktik belum, kalo mental sudah

28. Apakah yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan program latihan Siswa KKO?Apakah solusi yang sekolah berikan?

K : Yang jelas fasilitas, kalau hujan ya ngak bisa latihan, anaknya juga kan kadang mereka juga harus latihan di klub, nah di klub itu kalo pas ada kejuaraan gitu juga harus dituntut latihan disana, misalkan kita sudah membuat jadwal senin dan kamis misalnya nah mereka dengan berbagai klubnya kan ada yang senin dan kamis latihan dan ada juga yang tidak jadi tabrakan, kita membuat jadwal itu susah , nah hambatan yang susah ya mengumpulkan jadi satu saat latihan itu. ya solusinya ya latihanya pada jam belajar kaya gini jam ke 0, pagi kalo sore susah, seminggu sekali yang pagi, nah kita ini kan lagi persiapan O2SN tingkat nasional kemungkinan nanti akan saya upayakan agar mereka bisa berlatih bersama mungkin setiap hari atau apalah , pagi supaya bisa kumpul semuanya kalau sore ya tentu ngak bisa semuanya mengumpulkan, jadi nanti akan saya buat izin supaya anak diizinkan mengikuti latihan pagi itu, kalau aslinya kegiatan pencaboran itu seminggu sekaali yaitu hari jum'at jam ke 0.

P1 : Selama ini sudah bagus sih, cuma hambatane tadi di awal barengan karo latihan klub itu susahnya, kalau klub pas ngak ada event itu ndak masalah anak harus berangkat ke sekolah, tapi kalo ndelalah klub e pas ada event seperti kemaren mau ada POPDA,

PORWIL, nah anak-anak saya kebanyakan ikut itu akhirnya ngak bisa ikut latihan di sekolah dan saya suruh fokus latihan itu dulu Cuma tinggal dua, tiga anak yang tidak ikut tapi tetep saya latih. Mengantisipasinya Susah e, ya karena kan itu event besar mas saya percaya aja disana mereka berlatih bagus tinggal nanti kalo disekolah main taktik aja kalo ada lomba kaya O2SN

P2 : Satu, cuaca. Karena latihan kita outdor kita tidak bisa memprediksikan cuaca, apalagi sekarang musim hujan harusnya program saya jalan tapi karena kendala cuaca tapi bukan berarti off latihan kami latihan di parkiran bisa. Kemudian kehadiran anak, kalau anak ngak datang mereka akan ketinggalan materi dan saya tidak mungkin memberikan materi ulang lagi , Kemudian mood anak, kalau lagi ngak mood mereka susah, Kemudian lagi ada masalah keluarga, percintaan atau apa itu susah kita ajak solusinya kita deketin mas,, gitu aja

29. Bagaimana proses evaluasi program latihan KKO?

K : setiap periode kita kumpul, awal tahun pelajaran itu kita kumpul , kemudian diakhir tahun atau pertengahan itu juga kumpul membahas evaluasi kekurangan dan kelebihanya selama ini bagaaimana . Dan setiap ada pertandingan keluar per cabor pasti juga mengadakan evaluasi

P1 : Ya selama ini setiap event itu jadi evaluasi, Misalnya kalah itu kurangnya dimana terus kita perbaiki , tapi kalo anak-anak usia segini lebih ke mental

P2 : Setiap kali latian saya selalu evaluasi , bahkan tiap latihan saya selalu membawa buku catatan

30. Aspek apa saja yang dievaluasi?

K : idealnya menyeluruh, kenapa kok bisa menang ataupun kalah trus apa penyebabnya

P1 : Ya teknik, taktik, strategi, mental itu selama bertanding, nah ini anak-anak ini kurangnya apa

P2 : Aspek tergantung materi yang dikasih,

31. Apakah tindak lanjut dari evaluasi tersebut?

- K : Yaa.. kita laksanakan .. jadi setelah bertanding kita evaluasi terus kekuranganya dimana mungkin kalo misalnya dari segi teknik berarti tekniknya harus dibenahi, kalau secara mental ya mentalnya yang harus dibenahi kemudian diterapkan di latihan selanjutnya
- P1 : Ya saya latih kekurangan dia itu apa gitu, porsinya saya perbanyak
- P2 : Treatment, per anak harus di handle dengan materi yang sama , mengulang teknik dasar pun ngak masalah
32. Bagaimana proses masa orientasi Siswa KKO? Bedakan dengan siswa reguler lainnya?
- W : jadi satu, sama persis . materinya pun sama persis
33. Materi apakah yang diberikan kepada Siswa KKO pada saat masa orientasi?
- W : materi yang diberikan dalam MOS otomatis pengenalan lingkungan SMA N 2 Ngaglik, tata tertib sekolah, kemudian ada penyuluhan tentang narkoba, ada kesadaran berlalu lintas biasanya dari kepolisian atau dari departemen kesehatan kemudian ada misigasi bencana karena kita radius kurang dari 20 kilo, kemudian kesehatan reproduksi kemudian kita tambahkan tentang dunia kerja atau motivasi dari alumni yang sukses seperti menjadi direktur, dosen, polisi nah itu kita undang aja
34. Bagaimana cara pengelolaan Siswa KKO di kelas?
- K : Ya kita harus punya teknik tersendiri , kadang Bapak/Ibu guru menghadapi sudah jengkel terlebih dahulu , mau masuk ke kelas KKO itu sudah setres duluan . Menangani mereka kan sebenarnya bisa dengan dua cara dengan cara yang tegas, disiplin mungkin dengan mengikuti kemauan mereka itu bagaimana
35. Bagaimana strategi pengajaran Siswa KKO di dalam kelas?
- K : ya itu tadi bisa dengan dua cara dengan cara yang tegas, disiplin mungkin dengan mengikuti kemauan mereka itu bagaimana

36. Apakah hambatan dalam pengelolaan Siswa KKO di kelas ?

K : Kadang mereka susah diatur, Semaunya sendiri , ada yang sering kita jumpai tidur dikelas, kalau mereka dengan guru yang tegas maka akan cenderung mudah diatur tapi kalo dengan guru yang kurang bisa mengelola kelas ya semaunya sendiri

37. Apakah Siswa KKO juga mempunyai klub olahraga diluar? Jika iya, apa dampak yang diperoleh Siswa KKO?

K : Kalau positifnya prestasi mereka akan keangkat ya, negatifnya programnya gak bisa sama dengan sekolah jadi siswa kebingungan . Misalnya senin disini dilatih kecepatan nah disana dilatih daya tahan naah itu kan sudah ngak kena.

38. Bagaimana bentuk aturan tata tertib dan disiplin Siswa KKO dalam latihan dikelas dan di lapangan?

K : kalau dilapangan mereka berbanding terbalik dengan di kelas memakai jersey, ketepatan waktu latihan dsb, mereka sangat disiplin kalau dikelas mereka seperti halnya kelas reguler

P1 : kalau dilapangan ya itu tadi disiplin tepat waktu, selama proses latihan serius. Kalau dikelas ya gimana ya saya dekati mas, soalnya kan banyak guru yang baru masuk aja sudah memfonis nah ini malah mberontak mas anaknya . Kalau saya ya saya dekati kasih kepercayaan itu malah bisa , kalau di des des des malah berani mberontak mereka

P2 : Pemanasan harus memakai sepatu dulu, jangan nyekeran. terus misal di basket maka harus memakai jersey basket, tidak boleh memakai kaos , kemudian yang datang telat bukan seenaknya saja mereka datang telat harus dikasih hukuman misal saya suruh lari per detik mereka datang , kalau mereka terlambat satu menit kan berarti 60 detik, berarti saya suruh lari sebanyak 60 kali keliling lapangan, denda juga jelas tapi nanti masuknya ke kas team , kalau sebelum game saya minta 10 orang tapi pada kenyataanya yang datang tidak sampai 10 maka tidak akan saya adakan game

39. Aspek apasaja yang perlu diperhatikan dalam pembuatan aturan tata tertib tersebut?

K : Yang jelas kita tidak memberatkan anak , semua cabang olahraga itu aturanya kalau saya lihat tidak terlalu kaku lah

P1 : Penyesuaian dengan klub, kalau dulu setiap kali siswa ngak berangkaat bisa saya hukum langsung lari tapi kan anak-anak disana juga latihan positif . Nah kalau memberikan punishment harus melihat kondisi anak juga , tapi biasanya anak kalau ngak enak badan ato ngak bisa latihan komunikasi dulu kok dengan saya. Kalau dikelas harus sama seperti kelas reguler . KKO memang berat sampai yo kesel banget bocahe sampe tertekan e rumangsaku . Jane bocahe ki yo bodo ki ora tapi ya hanya tertarik pada olahraga

P2 : Dasarnya kita kesepakatan team, jadi bukan couch dan asisten yang menentukan

40. Apa saja hambatan yang terjadi dalam pengimplementasian aturan tata tertib dan disiplin tersebut? dan bagaimana upaya sekolah?

K : Hambatannya saya kira per inividu ya , ada beberapa individu anak itu yang susah , memang mungkin karena rumah mereka itu jauh jadi ada beberapa yang datang kelapangan terlambat, kemudian kan dikampung juga mereka kadang ada pertandingan jadi latihanya mereka di sekolah males-malesan. Solusinya Kita selalu komunikasi dengan anak-anak, jadi anak-anak juga selalu mengkomunikasikan ke pelatih.

P1 : Tabrakan jadwal dengan klub, kalau dikelas itu ya karena anak-anak capek juga makanya rencana kedepan untuk latihan pagi itu mau dihapus mau diganti sore semua karena selama ini sudah latihan capek anak-anak dikelas sama saja ngeblank

P2 : Anak kadang konsisten, kadang juga tidak

41. Apakah aturan tata tertib yang sekolah buat untuk Siswa KKO sudah sesuai ataukah memberatkan Siswa?

S1 : ngak sih, sama aja . kalau siswa namanya tata tertib kan berat ya banyak aja yang dilanggar . mungkin aturan yang pas jumat kan

ngenol (pencaboran) terusmasuk jam pelajaran itu susah nyesuaiin.

S2 : Sebenarnya tidak memberatkan orang itu untuk disiplin kok, tapi ya namanya anak KKO meskipun itu dilarang ya akan tetap dilanggar contohnya hari jum'at kan kita ngenol (pencaboran) masa ya harus sama pakai sepatu hitam. kalau dikelas berisik ya ngobrol sendiri gitu, tergantung gurunya kalo gurunya enak ngertiin kita ngasih materi ngak banyak-banyak kita mau ngerjain

42. Apakah tujuan diadakanya ekstra selain olahraga bagi Siswa KKO?

W : kalo yang olahraga kan itu sudah dari awal ya, kalau selain olahraga ya supaya mereka berkembang dan tidak saklek, tapi kita menyarankan untuk menekuni cabang olahraga yang ditekuni terlebih dahulu.

43. Bagaimanakah ketertarikan Siswa KKO di dalam ekstra selain olahraga?

S1 : Beda-beda sih kalau aku sendiri kan tertarik untuk ikut organisasi

S2 : Kalau saya enggak, soalnya saya sudah terlalu fokus dengan prestasi , waktu sudah full takut ngak bisa bagi

44. Apakah bentuk layanan khusus bagi Siswa KKO?

W : layanan khususnya ya hanya sebatas akademik mas kaya remidi disetiap ulangan untuk membantu ujian akhir semester nanti, karena mohon maaf kebanyakan anak KKO kan NEMnya dibawah rata-rata mas.NEM dibawah rata-rata bisa diterima lah yang lain nilainya juga dibawahnya yang diterima itu jadi ya gimana , lah emang tinggi-tingginya segitu yang daftar cabang dia itu. jadi ya kita mau tidak mau harus menerima itu, jadi memang dia itu tinggi dibandingkan yang lain walaupun tidak setinggi kelas reguler

K : Kalau saya kira ya hanya kaya menyediakan pelatih, Konsultasi itu kita juga menyediakan, kalau secara akademis mungkin dengan tambahan jam bagi mereka , kemudian pas masuk sini kan seragam mereka lebih dari kelas reguler, dikasih jaket, kemudian kaos buat latihan trus ada try out juga itu akomodasinya dari sekolah . Kalau extra fooding sebenarnya kita sudah merencanakan itu jadi setiap

setelah latihan pagi mungkin kita akan beri mereka susu ya karena masalah dana itu, kan dananya kita juga terbatas

45. Apa saja hambatan dalam pengimplementasian layanan khusus bagi Siswa KKO? bagaimana upaya sekolah?

K : Hambatanya dana mas, masih dari Siswa . Upayanya ya bagaimana lagi minim bantuan dari dinas

46. Bagaimanakah bentuk penghargaan yang sekolah maupun pemerintah berikan kepada Siswa KKO?

W : kalo dari sekolah kaitanya dengan materi itu tidak ada karena memang dari dinas ngak boleh, kalau beasiswa itu semua dari dinas mas, kalau dari sekolah misal ada yang lomba contohnya ke bandung yah kita kasih akomodasi mas karena DPA dari sekolah memang ngak ada dan kalo sekolah mengeluarkan malah bermasalah nantinya

K : Untuk penghargaan dari kita belum pernah, yang jelas tiap mereka ikut pertandingan kita kasih uang saku hanya sekedar untuk beli makan lah dan uangnya itu berfariasi kalau levelnya semakin tinggi maka akan semakin banyak .Kalau mereka menang dapat piala maka piala kami duplikat jadi siswa dapat sekolah pun dapat kalau dalam bentuk piagam maupun uang itu buat anak . Kalau dari dinas berupa uang

S1 : Kalau dari sekolah ngak sih, kalau dari dinas uang aja

S2 : Kalau dari sekolah kaya apresiasi disuruh maju pas upacara terus simbolis piala yang kita dapat dikasih gitu doang , harusnya di duplikat tapi tak bawa pulang kalau dari dinas beasiswa uang tadi

47. Apakah dampak dari diberikannya penghargaan tersebut terhadap Siswa KKO?

W : jadi semangat,

K : Yang jelas mereka lebih termotivasi dan lebih senang ya, dan mudah-mudahan itu akan membuat siswa yang lain untuk termotifasi seperti temenya itu .

- S1 : Yang pastinya seneng, bangga, kita dapat menghasilkan uang dari kerja keras kita sendiri
- S2 : Pertama bangga, kemudian semakin semangat latihanya terus banyak banget nilai-nilai yang dapat saya ambil dari situ , jadi ya seneng.

HASIL DOKUMENTASI
PEMBINAAN SISWA KKO SMA N SE KABUPATEN SLEMAN

Hari, Tanggal : Sabtu, 23 April 2016
 Waktu : 08.00 – 11.30
 Tempat : SMA N 2 Ngaglik

NO	ASPEK YANG AKAN DITELITI	ADA	TIDAK	DESKRIPSI
1	Dokumen susunan panitia PPDB KKO			Panitia PPDB KKO terdiri dari penanggung jawab dari Kepala Sekolah, Ketua dari WAKA Kesiswaan, Koordinator dari koordinator KKO itu sendiri, Sekretaris dari guru, bendahara 1 dari kepala TU, Bendahara II dari bendahara komite, kemudian terdapat seksi-seksi seperti : logistik dan publikasi, pendaftaran, pengembalian berkas dan daftar ulang, portofolio, tes fisik dan keterampilan, wawancara, PPPK, dan keamanan
2	Dokumen calon peserta didik KKO yang diterima dan tidak diterima			Pada tahun 2015/2016 jumlah anak yang mendaftar sebanyak 91 pada pengumuman yang diterima sebanyak 32 siswa, menjadi cadangan sebanyak 5 anak, dan yang tidak diterima sebanyak 54 anak, namun pada akhirnya

				siswa yang diterima menjadi 34 anak dibuktikan dengan presensi kelas.
3	Dokumen daftar ulang siswa KKO			Dokumen daftar ulang Siswa KKO dalam satu map per anaknya, berisikan piagam penghargaan bagi yang memiliki, formulir pendaftaran Siswa KKO, surat pernyataan tidak merokok, surat keterangan lulus, surat keterangan catatan kepolisian, surat keterangan sehat dari dokter.
4	Dokumen keikutsertaan organisasi			Dalam dokumen keanggotaan OSIS terdapat dua orang Siswa dari KKO sebagai perwakilan
5	Dokumen daftar siswa KKO Yang memperoleh penghargaan			Dokumen daftar siswa KKO yang memperoleh penghargaan masih dicampur menjadi satu dengan kelas reguler, berisikan kejuaraan/lomba yang berhasil dimenangkan dan tidak dicantumkan penghargaan apa yang diberikan atas kemenangan siswa tersebut.
6	Aturan tata tertib dan disiplin siswa			Aturan tata tertib dan disiplin Siswa KKO tertulis sama dengan kelas reguler lainnya dengan semboyan “Dengan

				disiplin kita raih masa depan yang lebih baik”, lain halnya di lapangan yang disesuaikan dengan pelatih masing-masing dan tidak tertulis.
--	--	--	--	---

HASIL OBSERVASI
PEMBINAAN SISWA KKO SMA N SE KABUPATEN SLEMAN

Hari, Tanggal : Kamis-Jum'at, 21-22 April 2016

Waktu : Pukul 06.00- 12.00

Tempat : SMA N 2 Ngaglik

NO	Aspek Atau Unsur Yang Akan Diteliti	Deskripsi
1	Pelaksanaan program latihan	Pelaksanaan program latihan sesuai cabang dan pelatih masing-masing, dilakukan setiap hari jum'at pagi jam ke 0 atau pukul 06.00 WIB.
2	Pengelolaan kelas	Dalam pengelolaan kelas, Siswa KKO seperti halnya kelas reguler, guru menerangkan dan sesekali siswa diberi tugas untuk dikerjakan, hanya saja keadaan di kelas sedikit gaduh dan guru membiarkan murid

Kumpulan Hasil Wawancara, Dokumentasi dan Observasi

Pembinaan SiswaKelas Khusus Olahraga (KKO)

SMA N 2 Ngaglik

A. Aspek Seleksi/Pra Pembinaan

1. Bagaimakah pembentukan panitia PPDB KKO?

Wawancara:

Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru Siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) SMA N 2 Ngaglik dimulai setelah sekolah mendapatkan surat edaran dari dinas. Panitia PPDB KKO berbeda dengan panitia PPDB kelas reguler , panitia PPDB KKO diambil dari sebagian guru, sedangkan panitia kelas reguler hampir melibatkan semua, disamping itu dari segi waktu pun berbeda, PPDB KKO dibuka lebih awal dari PPDB kelas reguler, dalam pembentukan panitia PPDB KKO yang terlibat adalah Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Wali Kelas KKO, Guru BK, dan perwakilan staff TU.

Dokumentasi:

Panitia PPDB KKO terdiri dari penanggung jawab dari Kepala Sekolah, Ketua dari WAKA Kesiswaan, Koordinator dari koordinator KKO itu sendiri, Sekretaris dari guru, bendahara 1 dari kepala TU, Bendahara II dari bendahara komite, kemudian terdapat seksi-seksi seperti : logistik dan publikasi, pendaftaran, pengembalian berkas dan daftar ulang, portofolio, tes fisik dan keterampilan, wawancara, PPPK, dan keamanan

2. Bagaimana proses rapat PPDB KKO?

Wawancara:

Rapat penerimaan peserta didik KKO diikuti oleh semua panitia PPDB KKO yang terbentuk, dalam rapat tersebut yang dibahas adalah terkait tempat pendaftaran hingga ketentuan-ketentuan dari dinas dikarenakan kriteria-kriteria dalam PPDB KKO semua sudah dari pihak dinas dan sekolah tinggal menjalankanya saja.

3. Bagaimana pembuatan, pengiriman/pemasangan pengumuman PPDB KKO?

Wawancara:

Untuk mempublikasikan bahwasanya SMA N 2 Ngaglik membuka PPDB KKO pihak sekolah membuat pamflet yang dipasang di daerah yang strategis, sepanduk dan juga brosur yang disebar ke sekolah-sekolah SMP mulai dari lingkungan yang terdekat hingga meluas daerah Sleman. Disamping itu pihak dinas pun ikut serta membantu melewati surat kabar bahwasanya SMA N 2 Ngaglik membuka PPDB KKO. Aspek yang harus diperhatikan dalam pembuatan dan pemasangan pengumuman PPDB KKO adalah dalam pembuatan brosur pamflet dan sepanduk harus dengan mencantumkan kelebihan-kelebihan KKO SMA N 2 Ngaglik diantaranya seperti fasilitas, prestasi yang telah diraih, fasilitas hingga jadwal penerimaan dan syarat-syarat harus tercantum jelas. Disamping itu dalam upaya penelusuran bakat calon Siswa KKO Sekolah bekerjasama dengan pelatih-pelatih untuk merekomendasikan anak didiknya untuk mendaftar ke SMA N 2 Ngaglik. Menurut siswa informasi PPDB KKO SMAN 2 Ngaglik dapat diperoleh dengan mudah

4. Bagaimana pendaftaran calon peserta didik baru KKO?

Wawancara:

Pendaftaran Siswa KKO dibuka lebih awal dari kelas reguler adapun alur pendaftaranya adalah calon siswa datang ke sekolah untuk mengambil formulir dengan menunjukan surat keterangan lulus UN dari SMP/sederajat dikarenakan STTB maupun ijazah tentu belum keluar karena biasanya pembukaan KKO dibuka tepat saat pengumuman kelulusan SMP, kemudian siswa mengisi formulir sambil melengkapi syarat-syarat yang tertera dalam formulir seperti sertifikat bagi yang punya, foto,kartu keluarga,surat tanda lulus , surat keterangan bebas narkoba, surat kelakuan baik dari polisi, portofolio dll. Setelah itu anak mendapatkan kartu atau nomor ujian untuk selanjutnya mereka mengikuti tes. Syarat pendaftaran Siswa KKO adalah Siswa harus berdomisili Sleman dan lulus dari sekolah menengah pertama terbukti dari surat keterangan lulus tadi. Hambatan yang terjadi dalam pendaftaran Calon Peserta Didik KKO adalah terdapat anak yang berdomisili luar Sleman

sehingga sekolah mengimbau untuk anak tersebut berpindah domisili menjadi penduduk Kabupaten Sleman, kemudian terdapat anak yang tidak secara lengkap melengkapi syarat-syarat administrasi sehingga upaya sekolah adalah memanggil anak yang bersangkutan. Proses pendaftaran Siswa KKO pun dirasa tidak memberatkan menurut Siswa.

5. Bagaimana seleksi calon Peserta Didik Baru KKO?

Wawancara:

Proses seleksi Peserta Didik Baru KKO yang pertama adalah seleksi administrasi seperti NEM dll tadi , kemudian tes fisik dan kecabangan yang dilaksanakan di UNY , tes potensi akademik dengan soal yang telah dibuat oleh sekolah, dan wawancara kesemua itu akan dipresentase untuk menentukan diterima atau tidaknya menjadi Siswa KKO SMA N 2 Ngaglik. Terdapat beberapa tanggapan terkait tes yang dilaksanakan diantaranya yang paling berat adalah psikotes dan tes fisik .

6. Bagaimana penentuan Peserta Didik KKO yang diterima?

Wawancara:

Yang menjadi bahan pertimbangan diterima atau tidaknya Calon Peserta Didik KKO SMA N 2 Ngaglik adalah berdasarkan seleksi administratif seperti NEM dll, portofolio, dan tes tadi dengan bobot NEM sebanyak 50%, portofolio 20%, dan tes 30%. Adapun publikasi bagi Calon Siswa KKO baik yang diterima maupun tidak adalah dengan ditempel di papan pengumuman sekolah, untuk selama ini belum menggunakan sistem online.

Dokumentasi:

Pada tahun 2015/2016 jumlah anak yang mendaftar sebanyak 91 pada pengumuman yang diterima sebanyak 32 siswa, menjadi cadangan sebanyak 5 anak, dan yang tidak diterima sebanyak 54 anak, namun pada akhirnya siswa yang diterima menjadi 34 anak dibuktikan dengan presensi kelas.

7. Bagaimanakah pendaftaran ulang Siswa KKO?

Wawaancara:

Pada saat daftar ulang Siswa diminta untuk datang ke sekolah mengisi data yang telah disiapkan oleh panitia. Daftar ulang dikasih waktu tiga hari

terhitung sejak pengumuman dan apabila terdapat Siswa KKO yang diterima akan tetapi tidak melakukan daftar ulang hingga waktu yang telah ditentukan maka dari pihak sekolah mencoba menghubungi anak yang bersangkutan dan apabila anak sudah tidak berminat lagi maka akan diambil cadangan yang diterima.

Dokumentasi:

Dokumen daftar ulang Siswa KKO dalam satu map per anaknya, berisikan piagam penghargaan bagi yang memiliki, formulir pendaftaran Siswa KKO, surat pernyataan tidak merokok, surat keterangan lulus, surat keterangan catatan kepolisian, surat keterangan sehat dari dokter.

B. Aspek Pembinaan Berkelanjutan

1. Pembinaan ekstrakurikuler/olahraga

a) Bagaimana perencanaan program latihan Siswa KKO?

Wawancara:

Sekolah dalam kaitanya perencanaan program latihan Siswa KKO telah membuat rencana jangka pendek, menengah dan panjang . Rencana jangka pendek anak mampu menguasai teknik-teknik dasar dalam cabor mereka masing-masing dan dapat mengikuti setiap event olahraga tingkat SMA, rencana jangka menengah adalah menyiapkan atlit-atlit untuk level Kabupaten Sleman, sedangkan jangka panjang adalah anak-anak dapat mewakili propinsi DIY. Sebelum anak mengikuti kompetisi pun setiap pelatih cabor olahraga tentu akan mempersiapkan secara matang seperti dengan menambah porsi latihan, melatih kembali teknik, fisik dan setrategi.

b) Bagaimana pelaksanaan program latihan Siswa KKO?

Wawancara:

Kaitannya pelaksanaan program latihan, sekolah menerapkan pembinaan fisik, teknik, taktik dan mental terhadap Siswa KKO yang kesemua itu dilakukan oleh setiap cabor olahraga masing-masing. Dalam pembinaan fisik terdapat periode persiapan dan lanjutan,pada periode persiapan yang dilatihkan adalah daya tahan dan kekuatan kemudian pada periode lanjutan biasanya mendekati

kompetisi latihan fisik justru dikurangi dan lebih ke setrategi dan finishing. Kemudian pembinaan teknik adalah dengan memperbaiki teknik dasar dan ditingkatkan secaraterus menerus menggunakan kondisional proses dan progres. Sedangkan dalam pembinaan taktik adalah kaitanya disaat mendekati periode kompetisi atau event sasarannya adalah taktik individu, team maupun berregu. Pada individu dipacu supaya dapat berfikir dan untuk team atau berregu adalah lebih melatih ke kerjasama dan saat pertandingan akan memainkan anak yang datang terlebih dahulu dan tidak menunggu siapa yang belum datang bagaimanapun pertandinganya tujuanya adalah untuk melatih disiplin anak. Terakhir adalah pembinaan mental, dalam pembinaan mental dilakukan dengan beban latihan yang berat, hukuman bagi Siswa yang melanggar peraturan, memperbanyak try out , kemudian mencari lawan bertanding diatas usia anak.

Hambatan dalam pelaksanaan program latihan Siswa KKO adalah fasilitas yang kurang mendukung karena banyak cabor yang latihan secara outdor sehingga apabila turun hujan Siswa tidak dapat latihan namun solusinya adalah tetap melakukan latihan dengan memanfaatkan tempat yang teduh disekitar sekolah misalnya area parkir. Hambatan berikutnya adalah sulitnya mengatur jam latihan anak karena disamping latihan di sekolah, anak pun memiliki klub diluar yang tak jarang latihanya bertabrakan dengan jadwal latihan di sekolah. Solusi yang sekolah berikan adalah dengan mengadakan latihan pada jam ke 0, yaitu hari jum'at pada saat sebelum pelajaran reguler dimulai.

Observasi:

Pelaksanaan program latihan sesuai cabor dan pelatih masing-masing, dilakukan setiap hari jum'at pagi jam ke 0 atau pukul 06.00 WIB.

c) Bagaimana evaluasi program latihan Siswa KKO?

Wawancara:

Evaluasi program latihan KKO dilakukan setiap periodenya, yaitu pada saat awal tahun pelajaran baru, pertengahan dan akhir tahun. Disamping itu setiap kali pasca mengikuti event atau kejuaraan pasti selalu diadakan evaluasi untuk perbaikan berikutnya. Aspek yang dievaluasi adalah keseluruhan seperti teknik,

taktik, strategi, materi yang diberikan, hingga mental selama anak bertanding. Tindak lanjut dari evaluasi tersebut adalah perbaikan atas kekurangan yang didapat pada saat evaluasi dilaksanakan.

2. Pembinaan Kurikuler

a) Bagaimana orientasi peserta didik KKO?

Wawancara:

Pada masa orientasi Siswa KKO digabung menjadi satu dengan kelas reguler lainnya, materi yang diberikan adalah pengenalan lingkungan SMA N 2 Ngaglik, tata tertib sekolah, penyuluhan tentang narkoba, kesadaran berlalu lintas dari kepolisian atau departemen kesehatan, kesehatan reproduksi, pengenalan dunia kerja atau motivasi dari alumni yang kini sukses.

b) Bagaimana pengelolaan Siswa KKO di Kelas?

Wawancara:

Dalam pengelolaan Siswa KKO di kelas pendidik harus memiliki teknik tersendiri seperti dengan cara tegas, disiplin dan mengikuti bagaimana kemauan anak. Hambatan dalam pengelolaan Siswa KKO dikelas adalah kadang anak susah diatur, semaunya mereka sendiri dan tidak jarang ditemui anak tidur dikelas disaat pelajaran. Solusinya adalah ketegasan yang dilakukan oleh guru tadi. Disamping itu anak-anak pun memiliki klub olahraga diluar sehingga sering bertabrakan jadwal latihan dengan dikelas.

Observasi:

Dalam pengelolaan kelas, Siswa KKO seperti halnya kelas reguler,guru menerangkan dan sesekali siswa diberi tugas untuk dikerjakan, hanya saja keadaan dikelas sedikit gaduh dan guru membiarkan murid

c) Bagaimana aturan tata tertib dan disiplin peserta didik KKO?

Wawancara:

Pada dasarnya aturan tata tertib Siswa KKO untuk disekolah seperti halnya aturan dan tata tertib yang diperuntukkan bagi Siswa reguler lainnya, walaupun kondisi di lapangan mereka berbanding terbalik dengan kondisi di kelas. Di lapangan tata tertib dan disiplin berdasarkan cabor olahraga masing-masing dan apabila diluar lapangan atau dikelas maupun lingkungan sekolah mereka

diwajibkan sepertihalnya warga sekolah lainnya. Dalam pembuatan aturan tata tertib di Sekolah yang perlu diperhatikan adalah anak tidak merasa keberatan dalam melaksanakannya. Sejauh ini hambatan yang dirasa oleh sekolah terkait pengimplementasian aturan dan tata tertib tersebut adalah dari individu anak sendiri yang terkadang konsisten menjalankan dan kadang tidak kemudian pasca kegiatan pencaboran anak terlihat lelah dan setelah itu mereka harus masuk kelas maka tak sedikit yang terlambat maupun tidak berkonsentrasi saat pelajaran. Solusi yang ingin sekolah berikan adalah menghapus jam ke 0 atau kegiatan pencaboran di pagi hari namun hingga sekarang pun belum terlaksana.

Dokumentasi:

Aturan tata tertib dan disiplin Siswa KKO tertulis sama dengan kelas reguler lainnya dengan semboyan “Dengan disiplin kita raih masa depan yang lebih baik”, lain halnya di lapangan yang disesuaikan dengan pelatihan cabor masing-masing dan tidak tertulis.

d) Bagaimana kegiatan organisasi/ ekstra selain olahraga Siswa KKO?

Wawancara:

Tujuan diadakannya kegiatan ekstra selain olahraga adalah supaya Siswa KKO dapat berkembang dan tidak saklek akan tetapi dari pihak sekolah menyarankan untuk menekuni cabang olahraga yang yang diikuti terlebih dahulu. Ketertarikan Siswa KKO terkait ekstra selain olahraga berfariatif, ada yang tertarik dan ada pula yang tidak mengingat jadwal mereka yang padat.

Dokumentasi:

Dalam dokumen keanggotaan OSIS terdapat dua orang Siswa dari KKO sebagai perwakilan

e) Bagaimana layanan khusus Siswa KKO?

Wawancara:

Selain layanan khusus mendapatkan pelajaran praktik olahraga yang lebih banyak, Sejauh ini layanan khusus yang diberikan kepada Siswa KKO adalah pemberian remidi disetiap ulangan untuk membantu ujian akhir semester karena memang secara akademik Siswa KKO memiliki nilai dibawah Siswa reguler lainnya. kemudian dengan pemberian jam tambahan bagi mereka dan

konsultasi bagi siswa yang membutuhkan. Agenda extra fooding pun sudah direncanakan dari pihak sekolah untuk Siswa KKO akan tetapi mengingat dana yang terbatas maka hingga sekarang belum ada solusi yang sekolah lakukan hingga agenda tersebut belum dapat terrealisasikan.

C. Aspek Pemberian Penghargaan

1. Bagaimana bentuk penghargaan bagi Siswa KKO yang berprestasi?

Wawancara:

Bentuk pemberian penghargaan kepada Siswa KKO yang berprestasi sejauh ini dari dinas berupa beasiswa sedangkan dari pihak sekolah hanya sebatas akomodasi disaat anak pergi mengikuti lomba dan pemberian simbolis dengan anak yang bersangkutan dipanggil ke depan biasanya pada saat upacara bendera. Sekolah tidak memberikan beasiswa karena dari DPA memang tidak tercantum dan apabila sekolah mengeluarkan maka tentu akan bermasalah. Dampak diberikannya penghargaan bagi Siswa KKO yang berprestasi adalah siswa menjadi senang dan bangga karena usaha yang selama ini mereka perjuangkan membawa hasil disamping itu Siswa KKO menjadi lebih termotivasi dengan berhasil mendapatkannya penghargaan tersebut.

Dokumentasi:

Dokumen daftar siswa KKO yang memperoleh penghargaan masih dicampur menjadi satu dengan kelas reguler, berisikan kejuaraan/lomba yang berhasil dimenangkan dan tidak dicantumkan penghargaan apa yang diberikan atas kemenangan siswa tersebut.

DISPLAY DATA

PEMBINAAN SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA (KKO) SMA N 2 NGAGLIK

A. Seleksi/ pra pembinaan Siswa KKO

1. Pembentukan panitia Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) KKO

Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru Siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) SMA N 2 Ngaglik dimulai setelah sekolah mendapatkan surat edaran dari dinas. Panitia PPDB KKO berbeda dengan panitia PPDB kelas reguler. Panitia PPDB KKO terdiri dari penanggung jawab dari Kepala Sekolah, Ketua dari WAKA Kesiswaan, Koordinator dari koordinator KKO itu sendiri, Sekretaris dari guru, bendahara 1 dari kepala TU, Bendahara II dari bendahara komite, kemudian terdapat seksi-seksi seperti : logistik dan publikasi, pendaftaran, pengembalian berkas dan daftar ulang, portofolio, tes fisik dan keterampilan, wawancara, PPPK, dan keamanan. Disamping itu dari segi waktu pun berbeda, PPDB KKO dibuka lebih awal dari PPDB kelas reguler. Dalam pembentukan panitia PPDB KKO yang terlibat adalah Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Wali Kelas KKO, Guru BK, dan perwakilan staff TU.

2. Rapat PPDB KKO

Rapat penerimaan peserta didik KKO diikuti oleh semua panitia PPDB KKO yang terbentuk, dalam rapat tersebut yang dibahas adalah terkait tempat pendaftaran hingga ketentuan-ketentuan dari dinas dikarenakan kriteria-kriteria dalam PPDB KKO semua sudah dari pihak dinas dan sekolah tinggal menjalankannya saja.

3. Pembuatan, pengiriman/ pemasangan pengumuman PPDB KKO

Untuk mempublikasikan bahwasanya SMA N 2 Ngaglik membuka PPDB KKO pihak sekolah membuat pamflet yang dipasang di daerah yang strategis, sepanduk dan juga brosur yang disebar ke sekolah-sekolah SMP mulai dari lingkungan yang terdekat hingga meluas daerah Sleman. Disamping itu pihak dinas pun ikut serta membantu melewati surat kabar bahwasanya SMA N 2

Ngaglik membuka PPDB KKO. Aspek yang harus diperhatikan dalam pembuatan dan pemasangan pengumuman PPDB KKO adalah dalam pembuatan brosur pamflet dan sepanduk harus dengan mencantumkan kelebihan-kelebihan KKO SMA N 2 Ngaglik diantaranya seperti fasilitas, prestasi yang telah diraih, fasilitas hingga jadwal penerimaan dan syarat-syarat harus tercantum jelas. Disamping itu dalam upaya penelusuran bakat calon Siswa KKO Sekolah bekerjasama dengan pelatih-pelatih untuk merekomendasikan anak didiknya untuk mendaftar ke SMA N 2 Ngaglik. Menurut siswa informasi PPDB KKO SMAN 2 Ngaglik dapat diperoleh dengan mudah

4. Pendaftaran calon Peserta Didik KKO

Pendaftaran Siswa KKO dibuka lebih awal dari kelas reguler, adapun alur pendaftarannya adalah calon siswa datang ke sekolah untuk mengambil formulir dengan menunjukan surat keterangan lulus UN dari SMP/sederajat dikarenakan STTB maupun ijazah tentu belum keluar karena pembukaan PPDB KKO dibuka tepat saat pengumuman kelulusan SMP, kemudian siswa mengisi formulir dan melengkapi syarat-syarat yang tertera dalam formulir seperti sertifikat bagi yang punya, foto,kartu keluarga,surat tanda lulus , surat keterangan bebas narkoba, surat kelakuan baik dari polisi, portofolio dll.Setelah itu anak mendapatkan kartu atau nomor ujian untuk selanjutnya anak mengikuti tes. Syarat pendaftaran Siswa KKO adalah Siswa harus berdomisili Sleman dan lulus dari sekolah menengah pertama terbukti dari surat keterangan lulus tadi. Hambatan yang terjadi dalam pendaftaran Calon Peserta Didik KKO adalah terdapat anak yang berdomisili luar Sleman sehingga sekolah mengimbau untuk anak tersebut berpindah domisili menjadi penduduk Kabupaten Sleman, kemudian terdapat anak yang tidak secara lengkap melengkapi syarat-syarat administrasi sehingga upaya sekolah adalah memanggil anak yang bersangkutan. Proses pendaftaran Siswa KKO pun dirasa tidak memberatkan menurut Siswa.

5. Seleksi calon Peserta Didik KKO

Proses seleksi Peserta Didik Baru KKO yang pertama adalah seleksi administrasi seperti NEM dan yang sudah disebutkan sebelumnya , kemudian tes fisik dan kecabangan yang dilaksanakan di UNY , tes potensi akademik dengan

soal yang telah dibuat oleh sekolah, dan wawancara. Kesemua itu akan dipresentase untuk menentukan diterima atau tidaknya menjadi Siswa KKO SMA N 2 Ngaglik. Terdapat beberapa tanggapan dari terkait tes yang dilaksanakan diantaranya yang paling berat adalah psikotes dan tes fisik .

6. Penentuan Peserta Didik KKO yang diterima

Dasar pertimbangan diterima atau tidaknya Calon Peserta Didik KKO SMA N 2 Ngaglik adalah berdasarkan seleksi administratif seperti NEM dll, portofolio, dan tes tadi dengan bobot NEM sebanyak 50%, portofolio 20%, dan tes 30%. Pada tahun 2015/2016 jumlah anak yang mendaftar sebanyak 91 anak, pada pengumuman yang diterima sebanyak 32 siswa, menjadi cadangan sebanyak 5 anak, dan yang tidak diterima sebanyak 54 anak, namun pada akhirnya siswa yang diterima menjadi 34 anak dibuktikan dengan presensi kelas. Adapun publikasi bagi Calon Siswa KKO baik yang diterima maupun tidak adalah dengan ditempel di papan pengumuman sekolah, untuk selama ini belum menggunakan sistem online.

7. Pendaftaran ulang Peserta Didik KKO

Proses mekanisme daftar ulang Siswa diminta untuk datang ke sekolah mengisi data yang telah disiapkan oleh panitia. Dokumen daftar ulang yang harus diisi Siswa KKO sudah dimasukkan dalam satu map, berisikan piagam penghargaan bagi yang memiliki, formulir pendaftaran Siswa KKO, surat pernyataan tidak merokok, surat keterangan lulus, surat keterangan catatan kepolisian, surat keterangan sehat dari dokter. Waktu dilaksanakannya daftar ulang diberikan waktu tiga hari terhitung sejak pengumuman dan apabila terdapat Siswa KKO yang diterima akan tetapi tidak melakukan daftar ulang hingga waktu yang telah ditentukan maka dari pihak sekolah mencoba menghubungi anak yang bersangkutan dan apabila anak sudah tidak berminat lagi maka akan diambil cadangan yang diterima.

B. Pembinaan Berkelanjutan

1. Pembinaan olahraga

- a) Perencanaan program latihan Siswa KKO

Kaitanya perencanaan program latihan Siswa KKO, sekolah telah membuat rencana jangka pendek, menengah dan panjang . Rencana jangka pendek anak mampu menguasai teknik-teknik dasar dalam cabor mereka masing-masing dan dapat mengikuti setiap event olahraga tingkat SMA, rencana jangka menengah adalah menyiapkan atlit-atlit untuk level Kabupaten Sleman, sedangkan jangka panjang adalah anak-anak dapat mewakili propinsi DIY. Sebelum anak mengikuti kompetisi pun setiap pelatih cabor olahraga tentu akan mempersiapkan secara matang seperti dengan menambah porsi latihan, melatih kembali teknik, fisik dan setrategi.

b) Pelaksanaan program latihan Siswa KKO

Kaitanya dalam pelaksanaan program latihan, sekolah menerapkan pembinaan fisik, teknik, taktik dan mental terhadap Siswa KKO yang kesemua itu dibimbing oleh pelatih cabor olahraga masing-masing dilakukan setiap hari jum'at pagi jam ke 0 atau pukul 06.00 WIB. Pembinaan fisik terdapat periode persiapan dan lanjutan, pada periode persiapan yang dilatihkan adalah daya tahan dan kekuatan kemudian pada periode lanjutan biasanya mendekati kompetisi latihan fisik justru dikurangi dan lebih ke setrategi dan finishing.Kemudian pembinaan teknik adalah dengan memperbaiki teknik dasar dan ditingkatkan secaraterus menerus menggunakan kondisional proses dan progres. Sedangkan dalam pembinaan taktik adalah kaitanya disaat mendekati periode kompetisi atau event sasaranya adalah taktik individu, team maupun berregu. Pada individu dipacu supaya dapat berfikir sedangkan untuk team atau berregu adalah lebih melatih ke kerjasama dan di saat pertandingan akan memainkan anak yang datang terlebih dahulu sehingga tidak menunggu siapa yang belum datang walaupun bagaimanapun pertandinganya dengan tujuan adalah untuk melatih disiplin anak. Kemudian yang terakhir adalah pembinaan mental, dalam pembinaan mental dilakukan dengan beban latihan yang berat, hukuman bagi Siswa yang melanggar perarturan, memperbanyak try out , kemudian mencari lawan bertanding diatas usia anak.Hambatan dalam pelaksanaan program latihan Siswa KKO adalah fasilitas yang kurang mendukung karena banyak cabor yang latihan secara outdor sehingga apabila turun hujan Siswa tidak dapat latihan namun solusinya adalah

tetap melakukan latihan dengan memanfaatkan tempat yang teduh disekitar sekolah misalnya area parkir. Hambatan berikutnya adalah sulitnya mengatur jam latihan anak karena disamping latihan di sekolah, anak pun memiliki klub diluar yang tak jarang latihanya bertabrakan dengan jadwal latihan di sekolah. Solusi yang sekolah berikan adalah dengan memaksimalkan latihan pada jam ke 0, yaitu hari jum'at pada saat sebelum pelajaran reguler dimulai.

c) Evaluasi program latihan KKO

Evaluasi program latihan KKO dilakukan setiap periodenya, yaitu pada saat awal tahun pelajaran baru, pertengahan dan akhir tahun. Disamping itu setiap kali pasca mengikuti event atau kejuaraan pasti selalu diadakan evaluasi untuk perbaikan berikutnya. Aspek yang dievaluasi adalah keseluruhan seperti teknik, taktik, strategi, materi yang diberikan, hingga mental selama anak bertanding. Tindak lanjut dari evaluasi tersebut adalah perbaikan atas kekurangan yang didapat pada saat evaluasi dilaksanakan.

2. Pembinaan Kurikuler/ non olahraga

a) Orientasi Siswa

Pada masa orientasi Siswa KKO digabung menjadi satu dengan kelas reguler lainnya, materi yang diberikan adalah pengenalan lingkungan SMA N 2 Ngaglik, tata tertib sekolah, penyuluhan tentang narkoba, kesadaran berlalu lintas dari kepolisian , kesehatan reproduksi dari departemen kesehatan, pengenalan dunia kerja atau motivasi dari alumni yang kini telah sukses.

b) Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas Siswa KKO seperti halnya Siswa kelas reguler lainnya ,guru menerangkan dan sesekali siswa diberi tugas untuk dikerjakan, hanya saja keadaan dikelas sedikit gaduh . Dalam pengelolaan Siswa KKO di kelas pendidik harus memiliki teknik tersendiri seperti dengan cara yang tegas, disiplin dan mengikuti bagaimana kemauan anak. Hambatan dalam pengelolaan Siswa KKO dikelas adalah terkadang anak susah diatur, semaunya mereka sendiri dan tidak jarang ditemui anak tidur dikelas disaat pelajaran. Solusi yang selama ini sekolah lakukan adalah ketegasan yang dilakukan oleh guru tadi. Disamping itu anak-

anak pun memiliki klub olahraga diluar sehingga sering bertabrakan jadwal latihan dengan dikelas.

c) Aturan tata tertib dan disiplin Siswa

Pada dasarnya aturan tata tertib Siswa KKO untuk disekolah sepertihalnya aturan dan tata tertib yang diperuntukkan bagi Siswa reguler lainnya, walaupun kondisi di lapangan mereka berbanding terbalik dengan kondisi di kelas. Di lapangan tata tertib dan disiplin berdasarkan cabor masing-masing dan apabila diluar lapangan atau dikelas maupun lingkungan sekolah mereka diwajibkan sepertihalnya warga sekolah lainnya. Aturan tata tertib dan disiplin Siswa KKO SMA N 2 Ngaglik tertulis sama dengan kelas reguler lainnya dengan semboyan “Dengan disiplin kita raih masa depan yang lebih baik”, lain halnya di lapangan yang disesuaikan dengan pelatih cabor masing-masing dan tidak tertulis. Dalam pembuatan aturan tata tertib di Sekolah yang perlu diperhatikan adalah anak tidak merasa keberatan dalam melaksanakanya. Sejauh ini hambatan yang dirasa oleh sekolah terkait pengimplementasian aturan dan tata tertib tersebut adalah dari individu anak sendiri yang terkadang konsisten menjalankan dan kadang tidak kemudian pasca kegiatan pencaboran anak terlihat lelah dan setelah itu mereka harus masuk kelas maka tak sedikit yang terlambat maupun tidak berkonsentrasi sepanjang jam pelajaran. Solusi yang ingin sekolah berikan adalah menghapus jam ke 0 atau kegiatan pencaboran di pagi hari namun hingga sekarang pun belum terlaksana.

d) Kegiatan organisasi/ ekstra peserta didik

Selain ekstra dalam hal olahraga, Siswa KKO pun dapat mengikuti ekstra atau organisasi yang terdapat di sekolah selain olahraga. Tujuan diadakannya kegiatan ekstra selain olahraga adalah supaya Siswa KKO dapat berkembang dan mendapatkan keterampilan atau pengetahuan selain olahraga, akan tetapi dari pihak sekolah menyarankan untuk menekuni cabang olahraga yang yang diikuti terlebih dahulu. Sebagai contoh dalam dokumen keanggotaan OSIS hanya terdapat dua orang Siswa dari KKO sebagai perwakilan KKO. Ketertarikan Siswa KKO terkait ekstra selain olahraga berfariatif, ada yang tertarik dan ada pula yang tidak mengingat jadwal mereka yang padat.

e) Layanan khusus peserta didik

Selain mendapatkan pelajaran praktik olahraga yang lebih banyak, Sejauh ini layanan khusus yang diberikan kepada Siswa KKO adalah pemberian remidi disetiap ulangan untuk membantu ujian akhir semester karena memang secara akademik Siswa KKO memiliki nilai dibawah Siswa reguler lainnya. kemudian dengan pemberian jam tambahan bagi mereka dan konsultasi bagi siswa yang membutuhkan. Agenda extra fooding pun sudah direncanakan dari pihak sekolah untuk Siswa KKO akan tetapi mengingat dana yang terbatas maka hingga sekarang belum ada solusi yang sekolah lakukan hingga agenda tersebut belum dapat terrealisasikan.

C. Pemberian Penghargaan

Bentuk pemberian penghargaan kepada Siswa KKO yang berprestasi sejauh ini dari dinas berupa beasiswa sedangkan dari pihak sekolah hanya sebatas akomodasi disaat anak pergi mengikuti lomba dan pemberian simbolis dengan anak yang bersangkutan dipanggil ke depan biasanya pada saat upacara bendera. Sekolah tidak memberikan beasiswa karena dari DPA memang tidak tercantum dan apabila sekolah mengeluarkan maka tentu akan bermasalah. Dokumen daftar siswa KKO yang memperoleh penghargaan masih dicampur menjadi satu dengan kelas reguler, berisikan kejuaraan/lomba yang berhasil dimenangkan dan tidak dicantumkan penghargaan apa yang diberikan atas kemenangan siswa tersebut.

Dampak diberikannya penghargaan bagi Siswa KKO yang berprestasi adalah siswa menjadi senang dan bangga karena usaha yang selama ini mereka perjuangkan membuat hasil disamping itu Siswa KKO menjadi lebih termotifasi dengan berhasil mendapatkannya penghargaan tersebut.

RANGKUMAN DATA HASIL PENELITIAN SMA N 2 NGAGLIK

NO	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1	<p>Bagaimana seleksi/prapembinaan Siswa KKO ?</p> <p>a. Bagaimanakah pembentukan panitia PPDB KKO?</p>	<p>Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru Siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) SMA N 2 Ngaglik dimulai setelah sekolah mendapatkan surat edaran dari dinas. Panitia PPDB KKO berbeda dengan panitia PPDB kelas reguler. Panitia PPDB KKO terdiri dari penanggung jawab dari Kepala Sekolah, Ketua dari WAKA Kesiswaan, Koordinator dari koordinator KKO itu sendiri, Sekretaris dari guru, bendahara 1 dari kepala TU, Bendahara II dari bendahara komite, kemudian terdapat seksi-seksi seperti : logistik dan publikasi, pendaftaran, pengembalian berkas dan daftar ulang, portofolio, tes fisik dan keterampilan, wawancara, PPPK, dan keamanan. Disamping itu dari segi waktu pun berbeda, PPDB KKO dibuka lebih awal dari PPDB kelas reguler, dalam pembentukan panitia PPDB KKO yang terlibat adalah Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Wali Kelas KKO, Guru BK, dan perwakilan staff TU.</p>

	<p>b. Bagaimana proses rapat PPDB KKO?</p> <p>c. Bagaimana pembuatan, pengiriman/pemasangan pengumuman PPDB KKO?</p>	<p>Rapat penerimaan peserta didik KKO diikuti oleh semua panitia PPDB KKO yang terbentuk, dalam rapat tersebut yang dibahas adalah terkait tempat pendaftaran hingga ketentuan-ketentuan dari dinas dikarenakan kriteria-kriteria dalam PPDB KKO semua sudah dari pihak dinas dan sekolah tinggal menjalankannya saja.</p> <p>Untuk mempublikasikan bahwasanya SMA N 2 Ngaglik membuka PPDB KKO pihak sekolah membuat pamflet yang dipasang di daerah yang strategis, sepanduk dan juga brosur yang disebar ke sekolah-sekolah SMP mulai dari lingkungan yang terdekat hingga meluas daerah Sleman. Disamping itu pihak dinas pun ikut serta membantu melewati surat kabar bahwasanya SMA N 2 Ngaglik membuka PPDB KKO. Aspek yang harus diperhatikan dalam pembuatan dan pemasangan pengumuman PPDB KKO adalah dalam pembuatan brosur pamphlet dan sepanduk harus dengan mencantumkan kelebihan-kelebihan KKO SMA N 2 Ngaglik diantaranya seperti fasilitas, prestasi yang telah diraih, fasilitas hingga jadwal penerimaan dan syarat-syarat harus tercantum jelas. Disamping itu dalam upaya penelusuran bakat</p>
--	--	---

	<p>calon Siswa KKO Sekolah bekerjasama dengan pelatih-pelatih untuk merekomendasikan anak didiknya untuk mendaftar ke SMA N 2 Ngaglik. Menurut siswa informasi PPDB KKO SMAN 2 Ngaglik dapat diperoleh dengan mudah</p> <p>Pendaftaran Siswa KKO dibuka lebih awal dari kelas reguler adapun alur pendaftaranya adalah calon siswa datang ke sekolah untuk mengambil formulir dengan menunjukan surat keterangan lulus UN dari SMP/sederajat dikarenakan STTB maupun ijazah tentu belum keluar karena biasanya pembukaan KKO dibuka tepat saat pengumuman kelulusan SMP, kemudian siswa mengisi formulir sambil melengkapi syarat-syarat yang tertera dalam formulir seperti sertifikat bagi yang punya, foto,kartu keluarga,surat tanda lulus , surat keterangan bebas narkoba, surat kelakuan baik dari polisi, portofolio dll.Setelah itu anak mendapatkan kartu atau nomor ujian untuk selanjutnya mereka mengikuti tes. Syarat pendaftaran Siswa KKO adalah Siswa harus berdomisili Sleman dan lulus dari sekolah menengah pertama terbukti dari surat keterangan</p>
--	--

	<p>lulus tadi. Hambatan yang terjadi dalam pendaftaran Calon Peserta Didik KKO adalah terdapat anak yang berdomisili luar Sleman sehingga sekolah mengimbau untuk anak tersebut berpindah domisili menjadi penduduk Kabupaten Sleman, kemudian terdapat anak yang tidak secara lengkap melengkapi syarat-syarat administrasi sehingga upaya sekolah adalah memanggil anak yang bersangkutan. Proses pendaftaran Siswa KKO pun dirasa tidak memberatkan menurut Siswa.</p> <p>Proses seleksi Peserta Didik Baru KKO yang pertama adalah seleksi administrasi seperti NEM dll tadi , kemudian tes fisik dan kecabangan yang dilaksanakan di UNY , tes potensi akademik dengan soal yang telah dibuat oleh sekolah, dan wawancara kesemua itu akan dipresentase untuk menentukan diterima atau tidaknya menjadi Siswa KKO SMA N 2 Ngaglik. Terdapat beberapa tanggapan terkait tes yang dilaksanakan diantaranya yang paling berat adalah psikotes dan tes fisik .</p> <p>Dasar pertimbangan diterima atau tidaknya Calon Peserta Didik KKO SMA N 2 Ngaglik adalah berdasarkan seleksi administratif seperti NEM dll,</p>
--	--

	<p>portofolio, dan tes tadi dengan bobot NEM sebanyak 50%, portofolio 20%, dan tes 30%. Pada tahun 2015/2016 jumlah anak yang mendaftar sebanyak 91 anak, pada pengumuman yang diterima sebanyak 32 siswa, menjadi cadangan sebanyak 5 anak, dan yang tidak diterima sebanyak 54 anak, namun pada akhirnya siswa yang diterima menjadi 34 anak dibuktikan dengan presensi kelas.</p> <p>.Adapun publikasi bagi Calon Siswa KKO baik yang diterima maupun tidak adalah dengan ditempel di papan pengumuman sekolah, untuk selama ini belum menggunakan sistem online.</p> <p>Pada saat daftar ulang Siswa diminta untuk datang ke sekolah mengisi data yang telah disiapkan oleh panitia. Dokumen daftar ulang yang harus diisi Siswa KKO sudah dalam satu map, berisikan piagam penghargaan bagi yang memiliki, formulir pendaftaran Siswa KKO, surat pernyataan tidak merokok, surat keterangan lulus, surat keterangan catatan kepolisian, surat keterangan sehat dari dokter.Daftar ulang dikasih waktu tiga hari terhitung sejak pengumuman dan apabila terdapat Siswa KKO yang diterima akan tetapi tidak melakukan daftar ulang hingga</p>
--	--

		waktu yang telah ditentukan maka dari pihak sekolah mencoba menghubungi anak yang bersangkutan dan apabila anak sudah tidak berminat lagi maka akan diambil cadangan yang diterim
2	<p>Bagaimana pembinaan berkelanjutan Siswa KKO?</p> <p>a.Pembinaan ekstrakurikuler /olahraga</p> <p>1) Bagaimana perencanaan program latihan Siswa KKO?</p> <p>2) Bagaimana pelaksanaan program latihan Siswa KKO?</p>	<p>Kaitanya perencanaan program latihan Siswa KKO, sekolah telah membuat rencana jangka pendek, menengah dan panjang . Rencana jangka pendek anak mampu menguasai teknik-teknik dasar dalam cabor mereka masing-masing dan dapat mengikuti setiap event olahraga tingkat SMA, rencana jangka menengah adalah menyiapkan atlit-atlit untuk level Kabupaten Sleman, sedangkan jangka panjang adalah anak-anak dapat mewakili propinsi DIY. Sebelum anak mengikuti kompetisi pun setiap pelatih cabor olahraga tentu akan mempersiapkan secara matang seperti dengan menambah porsi latihan, melatih kembali teknik, fisik dan setrategi.</p> <p>Pelaksanaan program latihan, sekolah menerapkan pembinaan fisik, teknik, taktik dan mental terhadap Siswa KKO yang kesemua itu dilakukan oleh setiap cabor olahraga masing-masing</p>

	dilakukan setiap hari jum'at pagi jam ke 0 atau pukul 06.00 WIB.. Dalam pembinaan fisik terdapat periode persiapan dan lanjutan,pada periode persiapan yang dilatihkan adalah daya tahan dan kekuatan kemudian pada periode lanjutan biasanya mendekati kompetisi latihan fisik justru dikurangi dan lebih ke setrategi dan finishing.Kemudian pembinaan teknik adalah dengan memperbaiki teknik dasar dan ditingkatkan secarerus menerus menggunakan kondisional proses dan progres. Sedangkan dalam pembinaan taktik adalah kaitanya disaat mendekati periode kompetisi atau event sasaranya adalah taktik individu, team maupun berregu. Pada individu dipacu supaya dapat berfikir dan untuk team atau berregu adalah lebih melatih kerjasama dan saat pertandingan akan memainkan anak yang datang terlebih dahulu dan tidak menunggu siapa yang belum datang bagaimanapun pertandinganya tujuanya adalah untuk melatih disiplin anak. Terakhir adalah pembinaan mental, dalam pembinaan mental dilakukan dengan beban latihan yang berat, hukuman bagi Siswa yang melanggar peraturan, memperbanyak try out , kemudian mencari lawan
--	--

	<p>bertanding diatas usia anak.</p> <p>Hambatan dalam pelaksanaan program latihan Siswa KKO adalah fasilitas yang kurang mendukung karena banyak cabor yang latihan secara outdor sehingga apabila turun hujan Siswa tidak dapat latihan namun solusinya adalah tetap melakukan latihan dengan memanfaatkan tempat yang teduh disekitar sekolah misalnya area parkir. Hambatan berikutnya adalah sulitnya mengatur jam latihan anak karena disamping latihan di sekolah, anak pun memiliki klub diluar yang tak jarang latihannya bertabrakan dengan jadwal latihan di sekolah. Solusi yang sekolah berikan adalah dengan mengadakan latihan pada jam ke 0, yaitu hari jum'at pada saat sebelum pelajaran reguler dimulai</p> <p>Evaluasi program latihan KKO dilakukan setiap periodenya, yaitu pada saat awal tahun pelajaran baru, pertengahan dan akhir tahun. Disamping itu setiap kali pasca mengikuti event atau kejuaraan pasti selalu diadakan evaluasi untuk perbaikan berikutnya. Aspek yang dievaluasi adalah keseluruhan seperti teknik, taktik, strategi, materi yang diberikan, hingga mental selama anak</p>
--	--

	<p>bertanding. Tindak lanjut dari evaluasi tersebut adalah perbaikan atas kekurangan yang didapat pada saat evaluasi dilaksanakan.</p> <p>b. Pembinaan Kurikuler / non olahraga</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana orientasi Peserta Didik KKO? 2) Bagaimana pengelolaan Siswa KKO dikelas? <p>Pada masa orientasi Siswa KKO digabung menjadi satu dengan kelas reguler lainnya, materi yang diberikan adalah pengenalan lingkungan SMA N 2 Ngaglik, tata tertib sekolah, penyuluhan tentang narkoba, kesadaran berlalu lintas dari kepolisian atau departemen kesehatan, kesehatan reproduksi, pengenalan dunia kerja atau motivasi dari alumni yang kini sukses.</p> <p>Pengelolaan kelas Siswa KKO seperti halnya kelas reguler,guru menerangkan dan sesekali siswa diberi tugas untuk dikerjakan, hanya saja keadaan dikelas sedikit gaduh . Dalam pengelolaan Siswa KKO di kelas pendidik harus memiliki teknik tersendiri seperti dengan cara tegas, disiplin dan mengikuti bagaimana kemauan anak. Hambatan dalam pengelolaan Siswa KKO dikelas adalah kadang anak susah diatur, semaunya mereka sendiri dan tidak jarang ditemui anak tidur dikelas disaat pelajaran. Solusinya adalah ketegasan yang dilakukan oleh guru</p>
--	--

	<p>tadi. Disamping itu anak-anak pun memiliki klub olahraga diluar sehingga sering bertabrakan jadwal latihan dengan dikelas.</p> <p>3) Bagaimana aturan tata tertib dan disiplin Peserta Didik KKO?</p> <p>Pada dasarnya aturan tata tertib Siswa KKO untuk disekolah sepertihalnya aturan dan tata tertib yang diperuntukkan bagi Siswa reguler lainnya, walaupun kondisi di lapangan mereka berbanding terbalik dengan kondisi di kelas. Di lapangan tata tertib dan disiplin berdasarkan cabor olahraga masing-masing dan apabila diluar lapangan atau dikelas maupun lingkungan sekolah mereka diwajibkan sepertihalnya warga sekolah lainnya. Aturan tata tertib dan disiplin Siswa KKO tertulis sama dengan kelas reguler lainnya dengan semboyan “Dengan disiplin kita raih masa depan yang lebih baik”, lain halnya di lapangan yang disesuaikan dengan pelatih cabor masing-masing dan tidak tertulis. Dalam pembuatan aturan tata tertib di Sekolah yang perlu diperhatikan adalah anak tidak merasa keberatan dalam melaksanakanya. Sejauh ini hambatan yang dirasa oleh sekolah terkait pengimplementasian aturan dan tata tertib tersebut adalah dari individu anak</p>
--	---

	<p>sendiri yang terkadang konsisten menjalankan dan kadang tidak kemudian pasca kegiatan pencaboran anak terlihat lelah dan setelah itu mereka harus masuk kelas maka tak sedikit yang terlambat maupun tidak berkonsentrasi saat pelajaran. Solusi yang ingin sekolah berikan adalah menghapus jam ke 0 atau kegiatan pencaboran di pagi hari namun hingga sekarang pun belum terlaksana.</p> <p>Tujuan diadakannya kegiatan ekstra selain olahraga adalah supaya Siswa KKO dapat berkembang dan tidak saklek akan tetapi dari pihak sekolah menyarankan untuk menekuni cabang olahraga yang yang diikuti terlebih dahulu. Dalam dokumen keanggotaan OSIS hanya terdapat dua orang Siswa dari KKO sebagai perwakilan KKO. Ketertarikan Siswa KKO terkait ekstra selain olahraga berfariatif, ada yang tertarik dan ada pula yang tidak mengingat jadwal mereka yang padat.</p> <p>Selain layanan khusus mendapatkan pelajaran praktik olahraga yang lebih banyak, Sejauh ini layanan khusus yang diberikan kepada Siswa KKO adalah pemberian remidi disetiap ulangan untuk membantu ujian akhir semester karena memang secara akademik Siswa</p>
--	---

		KKO memiliki nilai dibawah Siswa reguler lainnya. kemudian dengan pemberian jam tambahan bagi mereka dan konsultasi bagi siswa yang membutuhkan. Agenda extra fooding pun sudah direncanakan dari pihak sekolah untuk Siswa KKO akan tetapi mengingat dana yang terbatas maka hingga sekarang belum ada solusi yang sekolah lakukan hingga agenda tersebut belum dapat terrealisasikan.
3	Bagaimana pemberian penghargaan Siswa KKO?	bentuk penghargaan

	Dampak diberikannya penghargaan bagi Siswa KKO yang berprestasi adalah siswa menjadi senang dan bangga karena usaha yang selama ini mereka perjuangkan membawa hasil disamping itu Siswa KKO menjadi lebih termotifasi dengan berhasil mendapatkannya penghargaan tersebut.
--	---

LAMPIRAN 5
DOKUMEN SUSUNAN PANITIA PPDB KKO

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 SEYEGAN

Alamat: Demak, Margolagung, Seyegan, Sleman, Yogyakarta, 55611
Telepon (0274) 4364733, Faksimile (0274) 4364747
Website : www.sman1seyegan.sch.id, Email : sman1_seyegan@yahoo.co.id

SURAT PERINTAH TUGAS
No : 800/258

Saya yang ber tandatangan di bawah ini:
Nama : Drs. Samijo, M.M.
Jabatan : Kepala Sekolah

MEMERINTAHKAN

Kepada

NO	NAMA / NIP	JABATAN	KETERANGAN	JOB DESKRIPSI
1.	Drs. Samijo, M.M. NIP 19610819 198903 1 007	Guru Utama Muda	Penanggungjawab	Penanggungjawab semua kegiatan
2.	Sunarya, S.Pd. NIP 19650925 200012 1 001	Guru Madya	Ketua	- Merencanakan kegiatan - Mengkoordinasikan kegiatan - Melaporkan kegiatan
3.	Drs. Subarno 18570523 198710 1 001	Guru Madya	Koordinator Pelaksana Teknis	Koordinator / venifikasi
4.	Rina Yuliana Dwi Putri, S.Pd. NIP 19690715 200801 2 013	Guru Pertama	Pelaksana Teknis	Bendahara
5.	Fitri Handayani NIP -	-	Pelaksana Teknis	Sekretaris I
6.	Suparjana NIP -	-	Pelaksana Teknis	Sekretaris II
7.	Drs. Agung Pramono NIP 19631030 199403 1 004	Guru Madya	Pelaksana Teknis	Koordinator tes fisik dan kecaboran
8.	Sutrisni Nur Hartini, S.Pd. NIP 19600815 198502 2 001	Guru Madya	Pelaksana Teknis	Wawancara & penguji psikologi
9.	Sukirman NIP 19600424 198803 1 008	Pengatur	Pembantu Pelaksana Teknis	
10.	Sarwijlyono NIP -	-	Pembantu Pelaksana Teknis	

untuk

: melaksanakan tugas kegiatan PPDB KKO SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2015/2016.

Seyegan, 20 Mei 2014
Kepala SMA Negeri 1 Seyegan

Drs. Samijo, M.M.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP 19610819 198903 1 007

SUSUNAN PANITIA PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU

KELAS KHUSUS OLAHRAGA (KKO)

TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	Jabatan dalam panitia	Nama	NIP	Keterangan
1	Penanggung jawab	Darwito,S.Pd	19600303 198412 1 003	Kepala Sekolah
2	Ketua	Yuman Ahmad, S.Pd	19661208 200604 1 005	Wks. Ur. Kesiswaan
3	Koordinator	Sami Tolkhah Mukri,S.Pd	19680527 200801 1 002	Koordinator KKO
4	Sekretaris	Yuni Widayati,S.S	-	Guru
5	Bendahara I	1.Yusni Handayani	19680314 198803 2 003	Kepala TU
	Bendahara II	2. Dra. Yuntikanah	19660218 199003 2 006	Bendahara Komite
6	Seksi-seksi			
	6.1. Logistik dan Publikasi	1. Drs.H.Suharto	19600626 198803 1 010	Wks. Ur. Humas
		2. Kartijono,S.Pd.	19710421 199702 1 004	Wks. Ur. Sar.Pras
		3. Feri Budi Setyawan,S.Pd.Kor		
	6.2. Pendaftaran, Pengembalian berkas dan Daftar ulang	1.Yuni Widayati,S.S	-	Guru
		2.Irfan Kurniawan,S.Pd	-	Guru
	6.3. Portofolio	1. Sami Tolkhah Mukri,S.Pd	19680527 200801 1 002	Koordinator KKO
		2. Dra. Enik Sri Agustini	19680827 199802 2 002	Wks. Ur. Kurikulum
		3. Praheskoro Atmojo,S.S	19820418 200902 1 003	Guru
		4. Drs.H.Suharto	19600626 198803 1 010	Wks. Ur. Humas
	6.4. Tes Fisik dan Keterampilan	1.Sami Tolkhah Mukri,S.Pd	19680527 200801 1 002	Koordinator KKO
		2.Praheskoro Atmojo,S.S	19820418 200902 1 003	Guru
		3.Irfan Kurniawan,S.Pd.	-	Guru
		4.Feri Budi Setyawan,S.Pd.Kor	-	Guru
	6.5. Wawancara	1.Drs.H.Suharto	19600626 198803 1 010	Wks. Ur. Humas
		2. Dra. Dwi Nurhayatinah	19610123 198703 2 003	Guru BK
		3 Maryati, S.Pd	19690828 200501 2 008	Guru BK
		4.Sami Tolkhah mukri,S.Pd	19680527 200801 1 002	Koordinator KKO
	6.6. PPPK	1.Maryati, S.Pd	19690828 200501 2 008	Guru BK
		1.Yuni Widayati,S.S	-	Guru
7	Keamanan	1.Karno 2. Marjuki 3. Sugeng	- - -	Karyawan Karyawan Karyawan

LAMPIRAN 6
DOKUMEN CALON PESERTA DIDIK YANG DITERIMA

PENGUMUMAN CALON PESERTA DIDIK BARU KELAS KHUSUS OLAHRAGA

SMA N 1 SEYEGAN TP. 2015-2016

No. Urut	No.P ENTRI F.	NAMA LENGKAP	Jns Kel	Wkt. uji	Alamat Asal	NEM SIKHUN	Konversi NEM	NEM (%)	TES FSIX (UNY-Cabor)	Tes Frak (40%)	Prestasi	Prestasi (%)	Jumlah nilai Total	Rang	Keterangan	Kesabaran
1	12	ROFIKA EL MAGHRIFAH	P	ISLAM L	SIDOERJO NO. 3	33,90	33,90	16,98	60,00	27,84	2,10	2,50	47,29	6	Diterima	BOLA VOLI
2	37	MUHAMMAD CEZARIO GIADING RAHADIL	ISLAM D	TEMON PENDEK	31,58	31,35	15,68	32,80	12,13	2,50	3,50	32,21	39	Catatan	SEPAKBOLA	
3	16	NASIRI HDAYAT	L	ISLAM D	PANDU SONGO	29,00	29,00	14,95	76,83	30,73	3,00	2,00	48,88	1	Diterima	SEPAKBOLA
4	1	ANGGUR NUORRAH KRISTIANTO	L	ISLAM D	MEGORO CIUK C	29,70	29,75	14,88	73,40	29,28	4,00	4,00	48,24	5	Diterima	TAEKWONDO
5	56	ELIAN ABDULLAH	L	ISLAM D	SELEMAN II TRIM	30,50	30,65	15,33	72,54	29,01	-	-	44,34	13	Diterima	SEPAKBOLA
6	1	MUHAMMAD FEBRANSYAH	L	ISLAM D	KEMLOKO RT 01	29,10	29,05	14,68	77,40	30,98	3,00	3,00	48,83	1	Diterima	SEPAKBOLA
7	16	ALFFIAN HINAWAN	L	ISLAM D	BLETUK SIDORE	29,50	29,55	14,78	48,50	19,40	3,50	3,50	37,98	31	Diterima	SEPAKBOLA
8	33	LUTHFIYANDA PUTRI PRANESENWARI	P	ISLAM D	BERAI KIDUL T	28,50	28,55	14,28	63,14	37,25	1,00	1,00	42,53	21	Diterima	BOLA VOLI
9	4	ABIFITRI PRASETYO	L	ISLAM D	KARANG BANYU	27,50	27,55	13,68	75,57	30,29	3,00	5,00	49,05	1	Diterima	SEPAKBOLA
10	36	IBBAL NUR ISNAN	L	ISLAM D	VOOGREJO SET	29,50	29,25	14,63	44,17	17,67	1,00	1,00	33,29	34	Catatan	SEPAKBOLA
11	47	ADIELICE SETIA SHAWADAH	L	ISLAM D	PENGKUL CIVIL	28,90	28,50	14,25	45,79	18,48	3,50	3,50	36,23	32	Diterima	SEPAKBOLA
12	35	EFZAM NASRULLAH BAHATS	L	ISLAM L	KAUMAN GM 02	28,50	28,35	14,18	46,20	18,48	3,00	3,00	35,65	33	Catatan	SEPAKBOLA
13	41	MUHAMMAD RIWI	L	ISLAM D	PLAOSAN SEND	29,50	29,55	14,93	20,00	8,00	-	-	23,92	43	Tidak diterima	SEPAKBOLA
14	53	ADITHA SAGEMBEMUNGKOS	L	ISLAM D	PATUKAN AMBEP	29,00	29,00	14,50	44,75	17,90	-	-	32,40	39	Catatan	SEPAKBOLA
15	32	VERYAN RAMADZAHN	L	ISLAM D	SOMOKONANG M	26,00	26,60	12,16	75,57	32,23	3,50	3,50	47,93	7	Diterima	SEPAKBOLA
16	56	M CHANURKI	L	ISLAM D	BACEN RT 04 RW	27,00	27,90	13,85	45,38	18,55	-	-	32,90	36	Catatan	SEPAKBOLA
17	48	LUTFIAN SINHELI F	P	ISLAM D	DOWHANGAN RT	26,00	26,40	13,29	52,04	27,21	3,50	3,50	43,92	14	Diterima	KARATE
18	45	JOHNCAPA YUDHA EKO PRASTANTO	L	ISLAM D	PERUM MARSHI	27,50	27,85	13,93	44,43	17,77	-	-	31,70	43	Tidak diterima	BOLA VOLI
19	44	FIKRI ARMANDA PRATAMA	L	ISLAM D	SEMIBUNG SALIS	27,50	27,75	12,98	79,16	31,86	4,00	4,00	46,54	4	Diterima	BOLA VOLI
20	58	FRANSSICA ITIA HENDAYANI	P	KATOLIK	BURKAN SUWE	25,00	25,70	12,85	68,24	27,30	2,50	2,50	42,65	26	Diterima	BOLA VOLI
21	55	INDHA PRATAMA	L	ISLAM D	REBOBONG LUR	25,50	25,55	12,98	68,93	27,57	-	-	40,55	25	Diterima	SEPAKBOLA
22	2	PRANTI FAITHIA QOMARYAH	P	ISLAM D	MANCASAN TAI	24,00	24,70	12,76	70,48	28,17	3,00	2,00	43,52	15	Diterima	ATLETIK
23	18	AMALDIANI MURSHIDA TAMA	L	ISLAM D	JAMBIJANAN II	24,00	24,45	12,28	74,51	29,84	3,50	3,50	45,58	9	Diterima	SEPAKBOLA
24	50	WAHYUDI DINI PRANDITA	L	ISLAM D	RETENG TRIDAE	29,50	25,95	12,98	43,72	17,49	-	-	39,48	50	Tidak diterima	BOLA VOLI
25	26	DRMAS MUJAHEDRANTA	L	ISLAM D	TAMBAKBEKO T	23,00	23,20	11,68	74,33	29,73	3,50	3,50	44,83	16	Diterima	ATLETIK
26	53	FATHI FAID PUTRA	L	ISLAM D	TORAGAK TLUG	24,00	24,50	12,45	40,65	16,26	-	-	28,71	53	Tidak diterima	BOLA VOLI
27	16	YOSEF FEBRIAN PASKA ARDWINA	L	KATOLIK	JONBORAN GJT	23,00	22,50	11,45	74,21	29,89	3,50	3,50	44,64	11	Diterima	SEPAKBOLA
28	43	NURUL INDILA FAIDA HITYA	P	ISLAM D	MEJING LOR RT	23,00	23,50	11,90	70,05	26,12	-	-	40,32	29	Diterima	BOLA VOLI
29	61	SAKA ADIPRASETIYA	L	ISLAM D	MEHING LOR AN	24,00	24,20	12,10	50,83	20,33	-	-	32,43	37	Catatan	BOLA VOLI
30	58	DHMAS WARYU ADE PRATAMA	L	ISLAM D	JAMBEGAN BAN	24,50	24,15	12,68	45,59	18,64	-	-	38,71	47	Tidak diterima	SEPAKBOLA
31	54	MUHAMMAD WAHYU AL FATAH	L	ISLAM D	GANGONAN DUS	23,00	23,30	11,65	71,95	26,87	-	-	40,32	28	Diterima	KARATE
32	2	ELU KURNIA NAGA NINAS HALIMA SINTA	P	ISLAM D	KLANGKARAN II	21,50	25,75	10,88	77,13	30,85	3,00	3,00	46,73	6	Diterima	SEPAKBOLA
33	2	AMGOT HAWIJUN KRISTIANTO	L	ISLAM D	PAGUANAN SII	24,00	24,10	12,05	35,94	14,37	-	-	26,42	59	Tidak diterima	KARATE
35	29	KDE SURYANTARA	L	ISLAM D	MEGARD CIUK C	23,00	23,00	11,50	65,11	26,05	3,50	3,50	41,85	24	Diterima	TAEKWONDO
36	14	BUDI HERWAN PARACAO	L	ISLAM D	KURAHAN MARI	22,00	22,10	11,05	75,36	30,39	3,00	3,00	44,44	12	Diterima	BOLA VOLI
37	26	BU NU WAHYU WIBOWO	L	ISLAM D	DAPLOKAN MAR	22,00	22,10	11,05	71,62	28,66	3,00	3,50	42,20	17	Diterima	SEPAKBOLA
38	11	DRMAS ADI PRATAMA	L	ISLAM D	SAMONAN SB	23,50	23,65	11,83	42,94	17,38	-	-	29,40	52	Tidak diterima	SEPAKBOLA
39	65	MR. ABDUL GHOFUR	L	KATOLIK	INGENTI ENTOK I	22,00	23,20	11,83	48,61	15,45	1,00	1,00	32,16	42	Catatan	BOLA VOLI
40	23	FASTIAN DINI LAKSONG	L	ISLAM D	MALANG RT 01/R	22,00	22,20	11,80	46,90	18,77	-	-	30,37	51	Tidak diterima	SEPAKBOLA
41	21	VALE RACHEL UDAM	L	ISLAM D	GALUJAN GAS	22,00	22,30	11,15	73,19	29,28	-	-	40,43	27	Diterima	SEPAKBOLA
42	34	BAUDI WARYU RAVIAN	L	ISLAM D	NGANGULAN SR	23,00	23,40	11,70	34,07	13,63	-	-	25,33	61	Tidak diterima	BOLA VOLI
43	8	ASGA FUTRA	L	ISLAM L	JAGUNG KIDUL	23,00	21,80	11,90	17,50	7,00	-	-	18,50	65	Tidak diterima	SEPAKBOLA
44	6	MU. SERJAN KHALILUDDIN	L	ISLAM D	DONGKEAN SR	23,00	22,80	11,40	48,38	19,26	-	-	35,75	46	Tidak diterima	BOLA VOLI
45	1	WILY KHAYRU KHALILUDDIN	L	ISLAM D	WLAT KHAYUAN R	23,00	21,80	11,81	74,00	29,60	-	-	40,10	26	Diterima	SEPAKBOLA

No.P ENDA F.	NAMA LENGKAP	Jns Kel a	Agam yah	Wila yah	Alamat Asal	NEM SKHUN	Konversi NEM	NEM (50%)	TES FISIK (UNV+ Caber)	Tes Fisik (40%)	Presta si	Prestasi (10%)	Jumlah Nilai Total	Rank	Keterangan
45 48	YULIWA EXA PARAMITHA	P	ISLAM	D	KURAHAN IX, SEND	235.00	23.80	11,80	17.50	7.00	-	-	18.80	66	Tidak diterima
46 23	KUNIALASARIANGGIA DEVI	P	ISLAM	D	KURAHAN, SDO	218.50	21.85	10,93	46.13	17.65	3.50	3.50	32.08	41	Cadangan
47 17	NURARIFIN FAJU	L	ISLAM	D	NEJING WETAN	215.00	21.50	10,75	78.67	31.47	-	-	42.22	22	Diterima
48 27	ISMAN NUR HASAN	L	ISLAM	D	SANGONAN, SID	224.00	22.40	11,20	40.53	16.21	-	-	27.61	56	Tidak diterima
49 15	RIZKY PRATAMA	L	ISLAM	D	WATUKARUNG	219.00	21.90	10,95	53.03	21.21	-	-	32.16	49	Cadangan
50 92	FIRWAN GEILIK SAMDORO	L	ISLAM	D	SEMULUH LDR. S	220.50	22.05	11,03	40.31	16.13	1.00	1.00	29.19	54	Tidak diterima
51 40	SEPTIAN DWI SAPUTRA	L	ISLAM	D	MANGSEL, MARI	216.00	21.60	10,80	49.26	19.71	-	-	30.61	48	Tidak diterima
52 37	OSSANTINO BERTI	L	ISLAM	D	PANGGUNGSAR	201.50	20.15	10,03	73.76	29.56	3.50	3.50	43.03	19	Diterima
53 65	ARDHEA INTAN HARSINDHYANA	P	ISLAM	D	BLETUJ, SIDORE	224.00	22.40	11,20	11.50	7.00	-	-	18.20	57	Tidak diterima
54 26	MUHAMMAD AIVILIT AYOATIVA	L	ISLAM	D	TEGAL MRAEN II	206.00	20.60	10,30	47.94	15.17	3.50	3.50	32.97	35	Cadangan
55 32	SEPTIAN ANDANIA KURNIAWAN	L	ISLAM	D	TEGALEJO, MA	186.00	18.60	9,30	75.65	30.34	3.50	3.50	43.14	18	Diterima
56 31	HENRI DANWAR PRABOWO	L	ISLAM	D	NGLENGKONG	193.50	19.35	9,68	75.28	30.11	-	-	39.79	30	Diterima
57 29	TONI JATMIKO	L	ISLAM	D	JAPANAN, MARGO	188.00	18.80	9,40	54.04	21.51	-	-	31.51	44	Tidak diterima
58 33	HANUGRAH JOHAN PRATAMA	L	ISLAM	D	BERAN, MARGO	178.50	17.85	8,93	72.99	29.60	5.00	5.00	43.52	16	Diterima
59 4	OMAS CHOSI RINARTO	L	ISLAM	D	PIRAKAN RT.003	179.00	17.90	8,95	73.24	29.30	3.50	3.50	40.75	21	Diterima
60 38	ARMANDO ANGGORO PUTRO	L	ISLAM	D	MURANGAN VII	204.00	20.40	10,20	20.00	8.00	-	-	18.20	57	Tidak diterima
61 45	ANISA EXA RAHMIMAWATI	P	ISLAM	D	NETIS JOMBANG	196.00	19.60	9,80	57.53	15.81	-	-	24.81	62	Tidak diterima
62 39	BAYU PRATAMA	L	ISLAM	D	GETAS TORAJA	185.00	18.50	9,25	45.19	18.00	3.50	3.50	30.03	45	Tidak diterima
63 13	SEPTA PERMATA PUTRI	P	ISLAM	D	PERUM MILATI PI	183.00	18.30	9,15	48.32	19.33	7.00	7.00	30.48	49	Tidak diterima
64 30	FAHIMA PRADITAMA	L	ISLAM	D	TRANGGULAN, JA	189.00	18.90	9,45	40.67	16.27	-	-	25.72	60	Tidak diterima
65 43	OCTA ARISTIA FEBRIANTO	L	ISLAM	D	GANGURAN RT.0	179.50	17.95	8,98	45.03	18.44	-	-	27.41	57	Tidak diterima
66 34	W. ASI NAMIDIN	L	ISLAM	D	MANG RT.01B	173.00	17.30	8,65	45.67	18.22	-	-	26.32	58	Tidak diterima
67 65	TRI HANOCO	L	ISLAM	D	BERIO KULON	188.50	18.85	9,45	45.21	18.13	1.00	1.00	27.55	55	Tidak diterima
68 7	RISDI FEBRIANA SATRAWI	P	ISLAM	D	KARANGATI RT	-	-	-	47.50	19.00	-	-	19.00	54	Dicabut
69 67	RPMANDI MAULANA	L	ISLAM	D	BERIO KULON	-	-	-	-	-	3.50	3.50	3.50	69	Dicabut

Jumlah diterima:
Jumlah Cadangan
Jumlah Tidak Diterima
Dicabut

Jumlah Pendekar

Diterima

Tidak diterima

Kategori

Spesial Bobo

Bola Voli

Akrik

Spesial Tenis

Pencak Silat

22

10

25

2

1

2

18

9

2

6

1

12

16/Jan
Perempuan

Olah Raga

Luar Raga

Cadangan

Tanpa Pendekar

Bola Tangkis

Sepak Bola

Bola Voli

Atletik

Kereta

Pencak Silat

Surabaya, 27 Jan 2014

Kepala Sekolah

Drs. Syaiful M.M.

Pembina Olahraga Muda, N.C.

NIP. 19610119 198003 1007

N.B : BAGI SISWA YANG DITERIMA JAM 09.00 BERKUMPUL DI HALL ATAS (BERSAMA ORANGTUA)

10

DAFTAR HADIR SISWA

No. Dokumen	: E/STD 2/WK KUR/16
No. Revisi	: 01
Tanggal Berlaku	: 27 Juli 2015

Semester :
Tahun Pelajaran : 2015/2016
NIP : 19770911 200901 1 004

Mata Pelajaran :(.....Jam/Minggu)
Kelas/Program : X IIS3 / KKO
Wali Kelas : Sigit Setyonugroho, S.Pd.

No. Absen ur	Nama Siswa	Bulan									Jumlah Absensi
		Pertemuan									
		Tanggal									
1	ADITYA SIGIT PAMUNGKAS	L	S	B							
2	ALFFIAN HIMAWAN	L	S	B							
3	AMALDANI NUR SUKMA TAMA	L	S	B							
4	ANGGER NUGRAHA KRISTIANTO	L	T	K	W						
5	ANGGIT WULUNG KRISTIANTO	L	T	V	W						
6	ARDIEZCE SETYA RAMADHAN	L	S	P							
7	ARI FITRI PRASETYO	L	S	I							
8	AZAM NASRULLAH BAIHAQI	L	S	P							
9	BASTIAN DWI LAKSONO	L	S	P							
10	BUDI HERMAN PARMONO	L	S	P							
11	CHANDRA YUDHA EKO PRASTANTO	L	S	B	V						
12	DHIMAS WAHYU ADI PRATAMA	L	S	P							
13	DIMAS MUGI FEBRIANTA	L	A	T	E	T	K				
14	ELAN ABDULLAH	L	S	B							
15	FATAH FANDI PUTRA	L	B	V							
16	FRANSISCA TITA HANDAYANI	P	B	V							
17	HANUGRAH JOHAN PRATAMA	L	S	B							
18	IQBAL NUR IHSAN	L	S	P							
19	LUTFIAH ISNAENI F	P	I	P	T						
20	LUTHFINANDA PUTERI PRAMESW	P	B	V							
21	M. CHANDRA I	L	S	B							
22	MUH. BURHAN IKMALUDIN	L	S	P							
23	MUHAMMAD AVILITO ADYATMA	L	A	T	L						
24	MUHAMMAD CEZARIO GADING RAHADIA	L	S	P							
25	MUHAMMAD FEBRIANSYAH	L	S	P							
26	MUHAMMAD RIFAI	L	S	B							
27	MUHAMMAD WAHYU AL FATAH	L	I	R	T						
28	NASRUL HIDAYAT	L	S	B							
29	NURUL AQILLA FADIA HAYA	P	B	V							
30	ODSANTINO BERTI	L	S	P							
31	PIRANTI FATHIA QOMARIYAH	P	A	T	L						
32	RIKO ARNANDA PRATAMA	L	B	V							
33	ROFIKA EL MAGHFIROH	P	B	V							
34	SAKA ADI PRASETYA	L	B	V							
35	SEPTIAN ANDNAN KURNIAWAN	L	S	B							
36	TATA GUSTAFIAN AL BARIK	L	S	P							
37	VERYAN RAMADHAN	L	S	B							
38	WAHYU DWI PRAYOGA	L	B	V							
39	YOSEF FEBRIAN PASKA ARDIWANA	L	S	P							
40	YUDHA PRATAMA	L	S	P							

Jumlah siswa laki-laki : 34

Jumlah siswa perempuan : 6

Jumlah semuanya : 40

Seyegan,
Guru Mata Pelajaran

NIP: _____

**LAMPIRAN PENGUMUMAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU KELAS KHUSUS OLAHRGA
SMA NEGERI 2 NGAGUK
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

1. CALON PESERTA DIDIK DITERIMA

NO URUT	NO PENDAFTARAN	NAME	GABANG DAHAWA	NIM	MATA					PROSESIALE PENERIMAAN					SKOR ARCHER	KETERANGAN
					KEONDIAN	KEONDIAN	KEONDIAN	KEONDIAN	KEONDIAN	KEONDIAN	KEONDIAN	KEONDIAN	KEONDIAN	KEONDIAN		
1	10	Muh Tegar Alam Teany	Balap Sepeda	348,5	34,85	5,00	50,00	90,00	75,00	55,98	73,98	17,43	5,00	29,80	52,02	DITERIMA
2	24	Rekha Viola KP	Rerang	296,5	29,65	3,50	35,00	86,00	65,00	46,25	72,42	14,83	3,50	28,97	47,29	DITERIMA
3	45	Shefira Cahya Puspita	Senam	319,5	31,95	4,00	40,00	82,00	67,00	51,80	68,93	15,88	4,00	26,77	48,75	DITERIMA
4	58	Dinar Dwi Pangestri	Pencak Silat	281,5	28,15	3,00	30,00	84,00	87,00	46,21	72,40	14,08	3,00	28,96	46,04	DITERIMA
5	2	S. Ganthang D	Sepak Bola	290	29,00	3,00	30,00	84,00	69,00	55,80	70,93	14,50	3,00	28,37	45,87	DITERIMA
6	65	Petrus Selawati Bayu Aji	Tenis Meja	278,5	27,85	4,00	40,00	86,00	64,00	55,43	66,81	13,93	4,00	27,52	45,45	DITERIMA
7	66	Ismi Nur Adzah	Sepak Bola	298,5	29,85	3,50	35,00	77,00	74,00	48,64	66,55	14,93	3,50	26,52	45,04	DITERIMA
8	9	Elang Yogantara	Sepak Bola	348	34,80	1,00	10,00	73,00	72,00	59,70	65,23	17,40	1,00	26,09	44,49	DITERIMA
9	7	Wulan Suci	Tenis Lapangan	307	30,70	2,00	20,00	83,00	69,00	51,51	67,84	15,35	2,00	27,14	44,49	DITERIMA
10	53	Ellina Jaa Genala	Bola Voli	318,5	31,85	2,00	20,00	81,00	68,00	47,94	65,85	15,93	2,00	26,26	44,18	DITERIMA
11	79	Risqi Agung Sudrajat	Bola Basket	291,5	29,15	2,00	20,00	85,00	69,00	52,68	68,90	14,58	2,00	27,66	44,13	DITERIMA
12	27	Taufik Ady Putro	Sepak Bola	300	30,00	1,00	10,00	86,00	72,00	52,79	70,28	15,00	1,00	26,11	44,11	DITERIMA
13	81	Bagoes Satriyo Yudhyayono Sekti	Bola Basket	309,5	30,95	1,50	15,00	86,00	73,00	42,01	67,00	15,48	1,50	26,80	43,78	DITERIMA
14	22	Stigit Stewartoro	Bola Voli	287,5	28,75	3,50	35,00	76,00	71,00	53,01	66,67	13,38	3,50	26,67	43,54	DITERIMA
15	38	ATF Maratus Sholihah	Bola Voli	308	30,80	1,50	15,00	79,00	74,00	46,37	66,46	15,30	1,50	26,58	43,38	DITERIMA
16	21	Andi Wicaksono	Sepak Bola	243	24,30	1,50	15,00	88,00	78,00	55,79	73,93	12,15	1,50	29,57	43,22	DITERIMA
17	38	Eka Desi Rachmawati	Bola Basket	298,5	29,85	2,00	20,00	81,00	76,00	40,10	65,70	14,93	2,00	26,29	43,21	DITERIMA

NO URUT NO PENDAFTARAN	NAMA	CABANG OLAH RAGA	NUK	NILAI							PENGALAMAN PENGETAHUAN			SKOR AKHIR	KETERANGAN
				KONTEN KOGNITIF	KONSEP KOGNITIF	STRUKTUR	INTEGRASI	DISINERGI	DISINERGI	TEKNIK	TIPS TEKNIK	TEKNIK	RATA-RATA METAKOGNITIF + DISKUSI + TES	SIMPATI	LAMPIRAN
18 26	Rangga	Sepak Bola	267,5	26,75	1,50	15,00	82,00	77,00	53,38	70,75	13,38	1,50	28,32	43,19	DITERIMA
19 95	Mohamed Haidar Affudin	Bola Basket	252	25,20	2,00	20,00	88,00	74,00	50,98	70,89	12,60	2,00	28,40	43,00	DITERIMA
20 33	Syahdan Fikri Utama	Bola Voli	289,5	28,95	1,50	15,00	74,00	75,00	53,05	67,35	14,48	1,50	28,94	42,92	DITERIMA
21 3	Ingi Wahyu Utama	Bulu Tangkis	279	27,90	1,00	10,00	84,00	70,00	53,24	69,08	13,95	1,00	27,63	42,58	DITERIMA
22 99	M Ghiffari Arfanda	Sepak Bola	267,5	26,75	2,00	20,00	79,00	75,00	49,57	67,99	13,38	2,00	27,20	42,57	DITERIMA
23 18	Nabila Lam'nah	Bola Basket	257	29,70	1,50	15,00	79,00	73,00	41,28	64,43	14,85	1,50	25,77	42,12	DITERIMA
24 93	Kevin Haykal Ramadhan	Sepak Bola	270,5	27,05	1,50	15,00	77,00	76,00	49,92	66,84	13,53	1,50	26,66	41,88	DITERIMA
25 12	Faisal Amir	Bola Voli	231,5	23,15	1,00	10,00	88,00	75,00	54,96	71,99	11,58	1,00	28,79	41,37	DITERIMA
26 102	Niko Ardiansyah	Sepak Bola	239,5	23,95	1,50	15,00	75,00	72,00	55,33	68,76	11,98	1,50	27,51	40,98	DITERIMA
27 20	Rizky Romeochon	Judo	202	20,20	2,50	25,00	80,00	75,00	53,10	69,37	10,10	2,50	27,75	40,35	DITERIMA
28 76	Tanty Puspita Sari	Tenis Meja	202,5	20,25	2,50	25,00	85,00	77,00	45,01	69,00	12,13	2,50	27,80	40,23	DITERIMA
29 38	Shifa Nasiti Kinantari	Pencak Silat	225	22,50	1,50	15,00	83,00	78,00	40,66	67,22	11,25	1,50	26,89	39,84	DITERIMA
30 25	Aditya Almarisqi Rais	Sepak Bola	215	21,50	1,00	10,00	80,00	78,00	49,50	68,17	10,75	1,00	27,57	39,42	DITERIMA
31 37	Fachurrozi Miarif Wafa	Sepak Bola	183	18,30	1,00	10,00	87,00	79,00	47,43	71,14	9,15	1,00	28,46	38,81	DITERIMA
32 61	Syifa Samishara	Sepak Bola	289	29,90	1,50	15,00	81,00	66,00	50,51	55,84	14,45	1,50	22,33	38,23	DITERIMA

2. CALON PESERTA DIDIK CADANGAN

NO URUT NO PENDAFTARAN	NAMA	CABANG OLAH RAGA	NUK	NILAI							PENGALAMAN PENGETAHUAN			SKOR AKHIR	KETERANGAN
				KONTEN KOGNITIF	KONSEP KOGNITIF	STRUKTUR	INTEGRASI	DISINERGI	DISINERGI	TEKNIK	TIPS TEKNIK	TEKNIK	RATA-RATA METAKOGNITIF + DISKUSI + TES	SIMPATI	LAMPIRAN
33 82	Salsabila Ramadhani	Bola Voli	213	21,30	1,00	10,00	73,00	76,00	50,64	66,33	10,55	1,00	26,82	38,27	DITERIMA
34 50	Deni Julio Kristianto	Bola Basket	288	28,80	1,50	15,00	65,00	57,00	45,08	55,69	14,40	1,50	22,26	38,15	CADANGAN

NO URUT	NO PENDAFTARAN	NAMA	CABANG OLAHRAGA	JENIS	NILAI									PERSENTRASE PENGETAHUAN			SIMPONI	KETERANGAN
					KOGNITIF	INOVASI	INTERAKSI	AKTIVITAS	KETAHUAN	FOTO TEK	LES FISIK	MATA-KATA	PERILAKU	COCOK	TON PICTO	TON STASI	TON STASI	
26	59	Hernan Crespo Ramadhan	Sepak Bola	251,5	25,05	2,60	25,00	67,00	53,00	53,41	57,80	12,53	2,50	23,12	38,15		CADANGAN	
36	60	Najma Bening Kurniasih	Bola Voli	248	24,80	1,00	10,00	66,00	68,00	48,05	60,88	12,40	1,00	24,27	37,67		CADANGAN	
37	68	Kautsar Indi Alfa	Bola Voli	257,5	25,75	1,00	10,00	67,00	63,00	46,40	58,80	12,88	1,00	23,52	37,28		CADANGAN	

3. CALON PESERTA DIDIK TIDAK DITERIMA

NO URUT	NO PENDAFTARAN	NAMA	CABANG OLAHRAGA	JENIS	NILAI									PERSENTRASE PENGETAHUAN			SIMPONI	KETERANGAN
					KOGNITIF	INOVASI	INTERAKSI	AKTIVITAS	KETAHUAN	FOTO TEK	LES FISIK	MATA-KATA	PERILAKU	COCOK	TON PICTO	TON STASI	TON STASI	
38	5	Yusuf Fajar	Tae Kwon Do	255,5	25,55	2,50	25,00	60,00	52,00	53,88	55,29	12,78	2,50	22,12	37,39		TIDAK DITERIMA	
39	83	Dafita Hanif Pradhana	Sepak Bola	290	29,00	1,00	10,00	61,00	54,00	49,01	54,67	14,50	1,00	21,87	37,37		TIDAK DITERIMA	
40	30	M Farhan Abdu Rofiq	Bola Basket	288,5	28,85	1,50	15,00	60,00	50,00	59,53	53,61	14,43	1,50	21,40	37,33		TIDAK DITERIMA	
41	98	M Fikri Saefullah	Sepak Bola	305,5	30,55	-	-	59,00	51,00	54,58	54,86	15,28	-	21,94	37,22		TIDAK DITERIMA	
42	100	M Hafidil Uman	Sepak Bola	293	29,30	-	-	60,00	56,00	52,91	56,30	14,65	-	22,52	37,17		TIDAK DITERIMA	
43	99	Adinivian Helmi Lukito	Sepak Bola	269	26,90	2,00	20,00	60,00	55,00	47,84	54,38	13,45	2,00	21,71	37,16		TIDAK DITERIMA	
44	43	Iqbal Raza Saputra	Sepak Bola	302	30,20	2,00	20,00	51,00	50,00	48,35	49,78	15,10	2,00	19,91	37,01		TIDAK DITERIMA	
45	17	Oky Iqbal Fauzi	Bola Voli	319	31,30	-	-	51,00	54,00	51,33	52,11	15,95	-	20,84	36,79		TIDAK DITERIMA	
46	16	Ferdiansyah	Sepak Bola	307	30,70	-	-	55,00	55,00	50,42	53,47	15,25	-	21,39	36,74		TIDAK DITERIMA	
47	71	Arda Afran NS	Sepak Bola	290	25,00	1,00	10,00	59,00	61,00	53,55	57,85	12,50	1,00	22,14	36,64		TIDAK DITERIMA	
48	74	Pradipta Adin Nugraha	Sepak Bola	302,5	30,25	-	-	59,00	52,00	49,08	53,36	15,13	-	21,34	36,47		TIDAK DITERIMA	
49	6	Sinteniyandika Harumawan	Sepak Bola	248	24,80	1,00	10,00	60,00	60,00	52,84	57,81	12,40	1,00	23,05	36,45		TIDAK DITERIMA	
50	14	Wahyu Prasetyo	Sepak Bola	215	21,50	1,00	10,00	75,00	58,00	51,91	61,84	10,75	1,00	24,28	36,40		TIDAK DITERIMA	
51	66	Indre Bayu Pinandita	Sepak Bola	269,5	26,65	-	-	61,00	59,00	52,91	57,64	13,08	-	23,05	36,38		TIDAK DITERIMA	

NO URUT	NO PENDAFTARAN	Nama	CABANG OLIMPIADE	W.N.	KINERJA								PERENCANAAN				KETERANGAN
					AKTIVITAS	KONSEP OLAHRAGA	DISCIPLINE	PERFORMA	PERBANDINGAN	PERINGKAT	TARIF POKOK	PENGALAMAN PAPAROLETA + TTR	PERILAKU	PERILAKU	PERILAKU	PERILAKU	
52	64	Chandra Rizky Ramadhan	Sepak Bola	235	23,50	2,50	25,00	50,00	50,00	45,83	55,27	11,75	2,50	22,11	36,36	TIAK DITERIMA	
53	80	Melzan Dharmawan	Sepak Bola	283	26,30	1,50	15,00	54,00	56,00	52,51	54,17	13,15	1,50	21,67	36,32	TIAK DITERIMA	
54	106	Johan Ibnu Riyanto	Sepak Bola	287,5	25,75	-	-	67,00	57,00	51,75	58,58	12,88	-	23,43	36,31	TIAK DITERIMA	
55	64	Razan Arvin Pradipta W. H.	Sepak Bola	324,5	32,45	-	-	52,00	53,00	45,62	50,21	15,23	-	20,08	36,31	TIAK DITERIMA	
56	97	Novario Rahmad Dari	Sepak Bola	283,5	28,35	-	-	80,00	57,00	48,87	55,29	14,18	-	22,12	36,29	TIAK DITERIMA	
57	72	Huda Miftahul Rohman	Bulu Tangkis	292	29,20	-	-	60,00	50,00	51,14	53,71	14,60	-	21,48	36,08	TIAK DITERIMA	
58	52	Aniez Zikri Febriyanto	Sepak Bola	284,5	28,45	-	-	58,00	63,00	49,84	56,95	13,23	-	22,78	36,00	TIAK DITERIMA	
59	88	Hanafi Demai Cahyono P.	Sepak Bola	307,5	31,75	-	-	54,00	51,00	49,88	51,55	15,38	-	20,62	36,00	TIAK DITERIMA	
60	44	Natan Natas Andika Adi	Sepak Bola	288	28,80	-	-	58,00	55,00	48,33	53,78	14,40	-	21,51	35,91	TIAK DITERIMA	
61	67	Adji Nur Nugroho	Sepak Bola	232	23,20	-	-	68,00	65,00	47,35	60,12	11,60	-	24,05	35,65	TIAK DITERIMA	
62	101	Lukmasyah	Sepak Bola	279	27,90	-	-	53,00	56,00	51,18	53,39	13,35	-	21,36	35,31	TIAK DITERIMA	
63	78	Faiz Priyo Raditya	Bola Voli	217	21,70	1,00	10,00	63,00	58,00	54,04	58,35	10,85	1,00	23,34	35,19	TIAK DITERIMA	
64	107	R Juan Khafiah Kamal	Atletik	236	23,60	-	-	60,00	59,00	55,94	58,31	11,80	-	23,32	35,12	TIAK DITERIMA	
65	70	Afrizal Andry Sagraha	Bola Basket	238	21,80	-	-	62,00	63,00	49,06	58,02	11,90	-	23,21	35,11	TIAK DITERIMA	
66	23	Achmad Faqih Aviciena Zidane	Bola Basket	315	30,50	-	-	51,00	51,00	46,48	48,49	15,25	-	19,80	35,05	TIAK DITERIMA	
67	73	Farel Aryasatya Ta'arif	Sepak Bola	282,5	26,25	-	-	65,00	48,00	51,41	54,80	13,13	-	21,92	35,05	TIAK DITERIMA	
68	40	Nita Rizky Anggradini	Bola Basket	245,5	24,55	-	-	65,00	60,00	45,65	56,88	12,28	-	22,75	35,03	TIAK DITERIMA	
69	34	Fadhil Muhammad	Bulu Tangkis	245	24,50	-	-	60,00	59,00	49,87	56,29	12,25	-	22,82	34,77	TIAK DITERIMA	
70	42	Fajar Kusuma Dhewa	Sepak Bola	232,5	23,25	-	-	68,00	55,00	48,32	55,11	11,63	-	22,44	34,07	TIAK DITERIMA	
71	57	Hanifah Nahdah	Pencak Silat	228,5	22,85	1,00	10,00	65,00	57,00	39,44	53,81	11,43	1,00	21,53	33,95	TIAK DITERIMA	
72	29	Agang Hakiki	Sepak Bola	190,5	19,05	1,00	10,00	62,00	59,00	54,32	56,44	9,53	1,00	23,36	33,90	TIAK DITERIMA	
73	69	Abhirama Septiana	Sepak Bola	242	24,20	1,00	10,00	49,00	51,00	55,82	51,87	12,10	1,00	20,75	33,85	TIAK DITERIMA	
74	77	Rifka Alifida Nabila Sukma	Bola Volt	219	21,90	-	-	66,00	65,00	40,05	57,02	10,95	-	22,81	33,75	TIAK DITERIMA	

NO URUT	KODE PENILAIAN	NAMA	CABANG OLAHRAGA	JUMLAH	NILAI										PERSENTRAGE PAMEROBOTAN HUA	SIMPATI	KETERANGAN
					KONVERSI NILAI	PENTAKLUAS	KELENGKAPAN	KELENGKAPAN	KELENGKAPAN	TUS YOK	RATA-RATA KEMAMPUAN + PENCAPAIAN YOK	KELENGKAPAN	KELENGKAPAN	KELENGKAPAN			
75	6	Rahmat Ali Pratama	Sepak Bola	192	19,20	1,00	10,00	57,00	61,00	55,67	57,89	9,60	1,00	23,16	33,76	TIDAK DITERIMA	
76	47	Hafizh Musyaffa Ramadhan	Bola Basket	224,5	22,45	-	-	60,00	59,00	48,52	55,84	11,23	-	22,34	33,66	TIDAK DITERIMA	
77	19	Revina Nagita Musak	Bola Basket	256,5	25,65	-	-	50,00	58,00	47,35	51,78	12,83	-	20,71	33,54	TIDAK DITERIMA	
78	32	Aditya Dicky Setiawan	Sepak Bola	217	21,70	1,50	15,00	48,00	64,00	45,47	52,49	10,85	1,50	21,00	33,35	TIDAK DITERIMA	
79	51	Megi Matoni	Sepak Bola	225,5	22,55	-	-	49,00	67,00	49,10	55,03	11,28	-	22,01	33,29	TIDAK DITERIMA	
80	63	Farhan Amir	Sepak Bola	241	24,10	-	-	48,00	59,00	51,62	52,87	12,05	-	21,15	33,20	TIDAK DITERIMA	
81	35	Armedo Reka Ananda	Sepak Bola	230,5	23,05	-	-	58,00	54,00	51,57	53,99	11,53	-	21,60	33,12	TIDAK DITERIMA	
82	95	R. Muh. Farhandika	Sepak Bola	210	21,00	-	-	61,00	60,00	48,15	56,38	10,80	-	22,35	33,05	TIDAK DITERIMA	
83	103	Hana Sukaema	Bola Voli	255	25,50	-	-	50,00	60,00	42,23	50,74	12,75	-	20,30	33,05	TIDAK DITERIMA	
84	62	Jalaludin	Sepak Bola	226	22,60	-	-	50,00	57,00	54,16	53,72	11,30	-	21,49	32,79	TIDAK DITERIMA	
85	36	Iqbal Tawakal	Sepak Bola	209	20,90	-	-	51,00	62,00	50,21	54,40	10,45	-	21,76	32,21	TIDAK DITERIMA	
86	11	Sausan Tri Winarti	Bola Basket	222	22,20	1,00	10,00	42,00	65,00	42,27	49,78	11,10	1,00	19,90	32,00	TIDAK DITERIMA	
87	41	Amelia Prili Nurulita	Bola Basket	229,5	22,85	-	-	40,00	64,00	46,12	50,04	11,43	-	20,02	31,44	TIDAK DITERIMA	
88	88	Farrel Fabian Aviandika	Bola Basket	309,5	30,95	-	-	52,00		51,64	34,55	15,48	-	13,82	29,29	TIDAK DITERIMA	
89	87	Muhammad Gustama	Sepak Bola	231,5	23,15	-	-	50,00	68,00	-	39,33	11,58	-	15,73	27,31	TIDAK DITERIMA	
90	31	Pamungkas Wijayanto	Bola Basket	238	23,80	-	-	68,00		-	22,67	11,90	-	9,07	20,97	TIDAK DITERIMA	
91	105	Riska kumiawati	Renang	241,5	24,15	-	-	55,00		-	18,33	12,08	-	7,33	19,41	TIDAK DITERIMA	

Ngaglik, 27 Juni 2015
Kepala SMA Negeri 2 Ngaglik

Darwito, S.Pd.
NIP 19600303 198412 1 003

DAFTAR PRESENSI KELAS X-IPS.3
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Wali Kelas : Maryati, S.Pd

Hari :

Tgl. :

Nomor Urut.	Nama Siswa Induk	L/P	Jam ke ...										Ket.
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	6608 ADITYA AINURRISQI RAIS	L											1
2	6609 AFIF MAR'ATUS SHOLIHAH	P											1
3	6629 ANDI WICAKSONO	L											1
4	6648 BAGOES SATRIYO YUDHOYONO SAKTI	L											1
5	6663 DINAR DWI PANGESTI	P											1
6	6669 EKA DESI RACHMAWATI	P											1
7	6670 ELANG YOGANTARA	L											1
8	6673 ELLINA JIAN GEMALASARI	P											1
9	6677 FACHURROZI MA'ARIF WAFA	L											1
10	6680 FAISOL AMIR	L											1
11	6705 IRGI WAHYU UTAMA	L											1
12	6707 ISMI NUR ADIZAH	P											1
13	6714 KAUTSAR IMEI AFIFA	P											1
14	6715 KEVIN HAYKAL RAMADHANY	L											1
15	6729 MOHAMAD HAIDAR AFIFUDIN	L											1
16	6730 MUH. TEGAR ALLAM TSANY	L											1
17	6740 MUHAMMAD GHIFFARI ARFANANDA	L											1
18	6748 NABILA LAM'ANAH	P											1
19	6759 NIKO ARDIANSAH	L											1
20	6770 PETRUS SETIAWAN BAYU AJI	L											2
21	6775 RANGGA BUDI BAGUS PRAKOSA	L											1
22	6777 REKHA VIOLETA KUMALA PUTRI	P											1
23	6785 RISQI AGUNG SUDRAJAT	L											1
24	6787 RIZKY ROMADHON	L											1
25	6793 SALSAIBLA RAMADHANI	P											1
26	6800 SHAFIRA CAHYA PUSPITA	P											1
27	6801 SHIFA NASTITI KINANTARI	P											1
28	6803 SIGIT SISWANTORO	L											1
29	6805 STANISLAUS GANDHANG DESWARA	L											2
30	6806 SYAHDHAN FIKRI UTAMA	L											1
31	6807 SYIFA'A SANNISHARA	L											1
32	6808 TANTRI PUSPITA SARI	P											1
33	6811 TAUFIK ADY PUTRA	L											1
34	6818 WAHYU PRASETYO	L											1
PARAF GURU MENGAJAR													

JUMLAH SISWA	34
LAKI - LAKI	22
PEREMPUAN	12

TIDAK HADIR			
S	I	A	Jmlh

LAMPIRAN 7
DOKUMEN KEIKUTSERTAAN ORGANISASI

DAFTAR ANGGOTA OSIS SMA N 1 SEYEGAN

Tahun Ajaran 2014/2015

NO	NAMA	JABATAN	KELAS
1	M Faisal A	Ketua	
2	Ferdian K	Wakil Ketua	
3	Bayu P	Wakil Ketua	
4	Sandya Ayu D	Sekretaris	
5	Klara	Wakil Sekretaris	
6	Alfita Nurul Ikhsani	Bendahara	
7	Silvi	Wakil Bendahara	
8	M Naufal	Sie Keamanan & Ketakwaan terhadap Tuhan YME	
9	Hanifah	Sie Keamanan & Ketakwaan terhadap Tuhan YME	
10	Sefi J	Sie Keamanan & Ketakwaan terhadap Tuhan YME	
11	Jovita B	Sie Keamanan & Ketakwaan terhadap Tuhan YME	
12	Putri S	Sie Keamanan & Ketakwaan terhadap Tuhan YME	
13	Grace M	Sie Keamanan & Ketakwaan terhadap Tuhan YME	
14	Iwan S	Sie Budi Pekerti Luhur/ Akhlak Mulia	
15	Erfina	Sie Budi Pekerti	

		Luhur/ Akhlak Mulia	
16	M Daffa I	Sie. Kepribadian Unggul, Wawasan Kebangsaan, dan Bela Negara	
17	Dimas H	Sie. Kepribadian Unggul, Wawasan Kebangsaan, dan Bela Negara	
18	Yudha	Sie. Prestasi Akademik, Seni dan Atau Olah Raga	
19	Angger	Sie. Prestasi Akademik, Seni dan Atau Olah Raga	
20	Ridwan	Sie. Demokrasi, HAM, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial	
21	Raihan	Sie. Demokrasi, HAM, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial	
22	Safira N	Sie. Kreatifitas, keterampilan dan kewirausahaan	
23	Anggraeni	Sie. Kreatifitas, keterampilan dan kewirausahaan	
24	Amore T	Sie. Kualitas jasmani, kesehatan dan gizi	
25	Fasya	Sie. Kualitas jasmani, kesehatan dan gizi	
26	Anrisa	Sie.sastraa dan budaya	
27	Pradipta	Sie.sastraa dan budaya	
28	Wicak I	Sie. Teknologi informasi dan komunikasi	
29	Deyan	Sie. Teknologi	

		informasi dan komunikasi	
30	Latifah MJ	Sie.komunikasi dan bahasa inggris	
31	Satrya	Sie.komunikasi dan bahasa inggris	

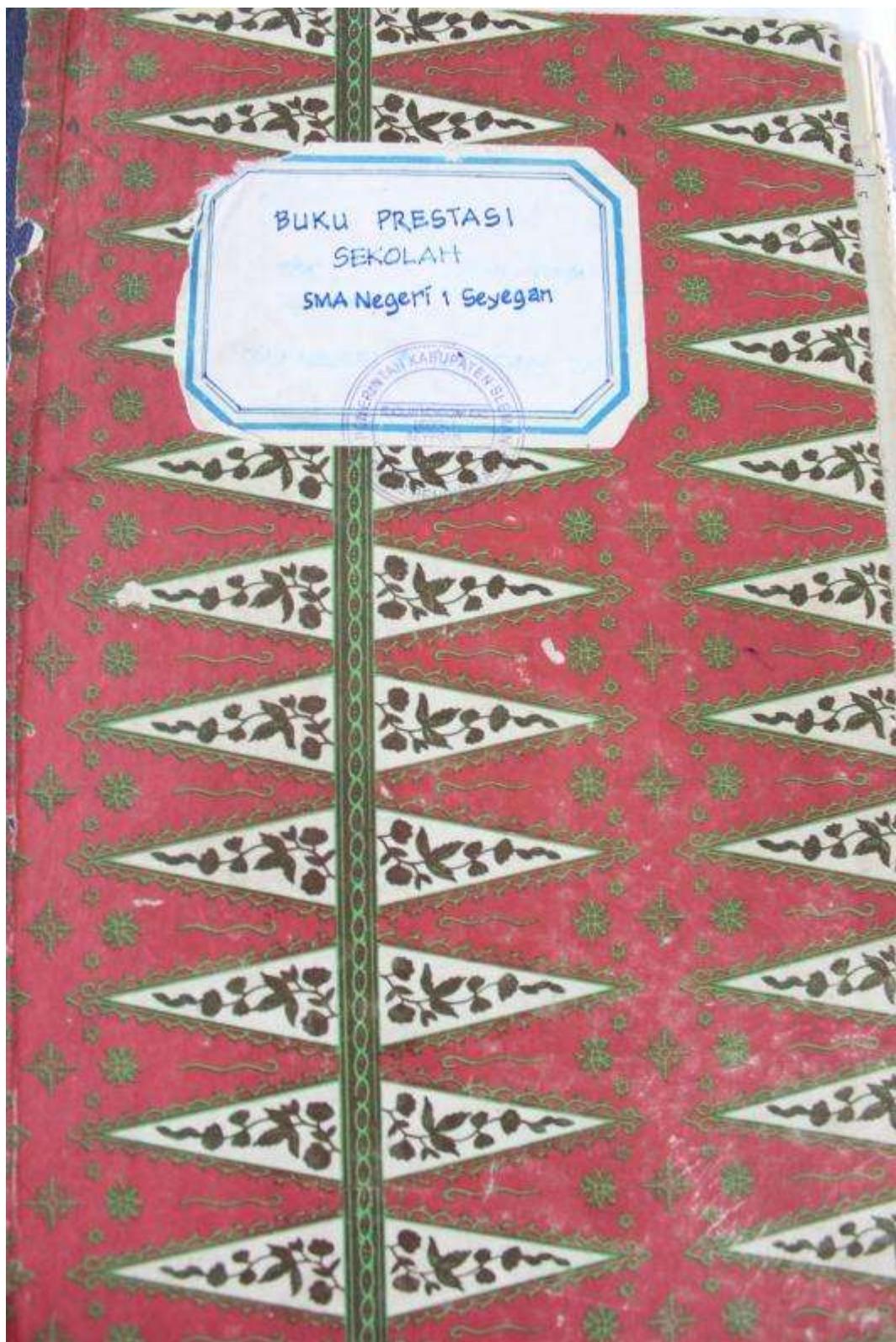
STRUKTUR PENGURUS OSIS
SMA N 2 NGAGLIK
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Ketua	:	M. Hakimi Lutfianto Wisnu Murti	XA3
Wakil Ketua	:	Larasati Apriliana Nugroho	XA3
Sekretaris I	:	Isnaini Rahmaningsih	XA3
Sekretaris II	:	Aura Dewi Sekarlangit	XS1
Bendahara I	:	Ellaine Miftahul Jannah	XA2
Bendahara II	:	Larasati Farida Nur Imani	XA3
Seksi-seksi:			
• Seksi Apresiasi & Kreasi Seni:			
Yollanda Ardhitya Putri		XA1	
Beckti Yuanita		XA1	
M Rizky Dharmawan		XA3	
Indyfati Fataku Riski		XA3	
• Seksi KBPL:			
Rahma Anggarwati		XA4	
Danty Annastasya		XA2	
Haya Azzura Rassya		XA3	
• Seksi Politik:			
Darendra Bintoro		XA2	
Dyeva Ayu Pitaloka		XA2	
Fabrian Cahya Pradana		XA2	
Jihan Nita Ayu Saputri		XA3	
• Seksi Bela Negara:			
Aris Wardhana		XS1	
Fatimah Ayu Anggriani		XA2	

Anang Furkon Rifai	XA1
• Seksi Kewirausahaan:	
Yasmin Hamidah Ghanniya	XS2
Tristania	XS2
Lulu Afifah	XA3
Alvi Kartika Damayanti	XA1
• Seksi Keagamaan:	
Ahmad Zamzami Nur	XA1
Dina Christnari Amelia Putri	XS2
Afif Rojaa' Gitawan	XA1
Julithio Mahendra	XA1
• Seksi Keolahragaan:	
Fahmi Budiwan	XA2
Febrian Rizky Hasati	XS1
Wahyu Prasetya	XS3 (KKO)
Tantri Puspita Sari	XS3 (KKO)

LAMPIRAN 8

DAFTAR SISWA KKO YANG MEMPEROLEH PENGHARGAAN



No	Tanggal	Wakil Lokasi	Kumpulan	Tujuan	Pengaruh	Tanggal	Nama yang berprestasi	Macam Lomba	Tempat	Tingkat Kejurnas	Pengelenggara	
1	10/10/2015	Guru	Cheerleader Leader	Cheer Leader Gor Trinitas	Nasional	4	The A Team Nasional Chor Leader	@ 22/3 - 2016	Dany Kristina tD (X KKG)	Lempar Jauh (Kejurnas) Stadion Mandiri (UNJ)	Nasional 3 Pari Putih	
2	10/10/2015	MTs		cheerleader Nasional		1	Dinas Dikpora Kab. Sleman	9. 2-3 April 2016 Atmais Santa Karate (eww) Mahasari (33) (Nomer Kata)	Karate (eww)	Gor Kleberan Kab. Sleman	3 Dinas Dikpora Kab. Sleman	
3	10/10/2015			cheerleader Taekwondo UGS Solo	Nasional	1	SNS	10. 2-3 April 2016 M. Wahyu Alfazah (komite 53 kg)	Karate (eww)	--	Kab. 3 Sleman	--
4	10/10/2015	MAN 1 Ngawi	SEKAT	MAN 1 Ngawi - Kab. Jln 3	Kab. Sleman	3	Citra Dikpora Kab. Sleman	11. 2-3 April 2016 Lutgish (luzen) (X 53)	Karate (eww)	--	2 --	
5	17/10/2015	Cheerleader	Cheerleader	Cheerleader Gor Panglima DIY	DIY	1	Biology USM	12. 4-5 April 2016 Viesta Naura Bulu Tangkis Tundho (X 13) (Tunggal Putri) Suryogen	Bulu Tangkis	Gor Manggung	3 --	
6	18/10/2015	Guru	Grup Pengajar Pengembangan	Kab. Sleman, Kab. Sleman		1	Kuarbit Cab. Sleman	13. ~ Nurdy Purnomo Bulu tangkis (X 13) (tunggal putra)	Bulu tangkis	--	1 --	
7	18/10/2015	(Kesis) Akhir				2	6 April 2016 Ari Fieri P. (X 53)	Ateletik (lompat jauh)	Stadion Tridadi	3 --		
8	18/10/2015					3	Rahmat Syaiful 100 m	--	--	1 --		
9	1-2-2016	Ves Kristina Angger		Goyolan Nasional	DIY	1	IKASI Nasional	14. ~ Piranti Fathia 100 m	lari 100 m	--	1 --	
10	1-2-2016			Jateng		2	Patronus & +	15. ~ Qemarizah (X 53)	lari 100 m	--	1 --	
11	1-2-2016	Grup Cheetah	Cheerleader Leader	Cheerleader	DIY	3	Evan Oriental Caturvas 2016 Plate Award	16. ~	rukmo			
12	1/2/2016	Grup Dance	Cheerleader Leader	Cheerleader Among Raya YK	DIY	1						
						2						
						3						
						4						
						5						

161	1. Muhammad Khafid 2. Bayu Pratama 3. Abid Zakkymuttaqi A.R	X-IIIS 3 X-IIIS 3 XI-IIIS 4	Februari 2015		Kab. Sleman	Masuk Tim PSS Sleman U 18
162	1. Muhammad Khafid 2. Bayu Pratama 3. Khalid Algusta Yunawan	X-IIIS 3 X-IIIS 3 X-IIIS 2	Maret 2015	3	Porda	Wakil Kab. Sleman Sepak bola Pelajar DIY
163	1.Wahyu Fitriantoro Nugroho 2.Girson Indra Waskita	X-IIIS 3 XI-IIIS 4	Maret 2015	3	Porda	Wakil Kab. Sleman Basket Putra
164	M. Yofian Roesjdiansyah	XI-IIIS 4	Maret 2015	1	Porda	Wakil Kota Yogyakarta Sepak bola Pelajar DIY
165	Herdiana Asmoroningtyas	X-IIIS 3	Maret 2015	1	Porkab	Pencak Silat Kab, Sleman
				2	Porda	Pencak Silat DIY
				1	Kab. Sleman	Pencak Silat Kab, Sleman O2SN
166	Hendra Prasetya	XI-IIIS 4	Maret 2015	1	Kab. Sleman	Atletik lari 100 M Putra Kab, Sleman O2SN
167	Krisna Tiger Mahendra	XI-MIA 2		1		Tenis Meja Putra Kab, Sleman O2SN
168	Angger Tri Prakoso	X-IIIS 3		2		Bulu Tangkis Putra Kab, Sleman O2SN
169	Sania Agusta	X-IIIS 3		2		Bulu Tangkis Putri Kab, Sleman O2SN
170	Erdi Joko Sulistyo	XI-IIIS 4		3		Karate Komite kelas bebas Putra Kab, Sleman O2SN
171	Biga Wrestha Aslam Hanafi	XI-IIIS 1	Maret 2015	1	Se Jawa	Full Contack karate Under 60 Kg (SHINKYOKUSHI NKAI)
172	Fauzi Rohmi Rahmadani	XI-IIIS 1	Maret 2015	2	Se Jawa	Full Contack karate over Under 60 Kg (SHINKYOKUSHI NKAI)

LAMPIRAN 9
ATURAN TATA TERTIB DAN DISIPLIN SISWA



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 SEYEGAN**

Tegal Gentan, Margoegung, Seyegan Sleman Yogyakarta
Telp. (0274) 4364733.website:www.sman1seyegan-yog.sch.id
E-mail:Sman_seyegan@yahoo.co.id

SURAT KEPUTUSAN KEPALA SMA NEGERI 1 SEYEGAN

No: 421/382

TATA TERTIB SISWA SMA NEGERI 1 SEYEGAN

**BAB I
Ketentuan Umum
Pasal 1**

Yang dimaksud dengan tata tertib :

1. Seperangkat peraturan yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh pelaksana tata tertib, dalam hal ini siswa SMA Negeri 1 Seyegan.
2. Pemantau adalah Kepala Sekolah, guru/BP, karyawan, pengurus OSIS dan pengurus kelas SMA Negeri 1 Seyegan
3. Kewajiban pemantau adalah sebagai pengawas tata tertib dan menindak lanjuti secara konsisten.

**BAB II
Dasar Hukum
Pasal 2**

1. Undang – undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Inpres No. 14 Tahun 1981 tanggal 1 Desember 1981 tentang Penyelenggaraan Pengibaran Bendera Merah Putih.
3. Permendiknas RI No. 19 th.2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0461/U/1984 tentang Pembinaan Kesiswaan
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.45 Tahun 2014 tentang pakaian Seragam Sekolah bagi peserta didik

**BAB III
Tujuan Tata Tertib
Pasal 3**

1. Mengatur kehidupan siswa sehari – hari di sekolah.
2. Menjaga proses belajar mengajar agar dapat lancar dan kondusif
3. Mengatur sikap dan tingkah laku siswa.
4. Mempererat jiwa persatuhan dan kesatuan siswa.
5. Meningkatkan pembinaan siswa dalam rangka menunjang Wawasan Wiyata Mandala.
6. Meningkatkan Ketahanan Sekolah.

**BAB IV
Pasal 4
Kewajiban Siswa dan Pakaian Seragam**

Setiap siswa wajib memakai pakaian seragam dengan ketentuan pakaian tersebut di bawah ini :

- a. Celana panjang warna abu – abu dan baju putih dipasang badge bagi siswa putra dan putri dengan bahan dan polongan yang sesuai dengan ketentuan sekolah.

- c. Baju dan celana / rok warna krem (lengan panjang dan rok panjang bagi siswa putri) untuk seragam khusus sesuai ketentuan sekolah.
 - d. Celana dan kaos olah raga sesuai dengan ketentuan sekolah serta sesuai dengan aslinya.
 - e. Sepatu warna hitam, dengan kaos kaki putih polos untuk seragam sekolah.
 - f. Topi warna abu – abu, ikat pinggang warna hitam sesuai dengan ketentuan sekolah.
 - g. Kerudung putih berlogo boleh menggunakan bordir warna sama diperuntukkan bagi siswa yang berjilbab.
 - h. Baju krem dan celana / rok warna coklat sesuai dengan kwarnas untuk kegiatan pramuka.
 - i. Pemakaian pakaian seragam :
 - 1. Semua siswa wajib berseragam abu-abu putih lengan panjang, sepatu hitam dan kaos kaki putih dipakai pada hari Senin, Selasa dan pada saat Upacara Bendera
 - 2. Seragam putih-putih lengan panjang (Jas Kebesaran) dipakai pada hari Rabu, kecuali muslimah tetap sebagaimana muslimah berjilbab.
 - 3. Seragam khusus/identitas krem dipakai pada hari Kamis untuk Kelas: X, XI, XII. Sedang untuk hari Jumat Kelas X, XI mengenakan seragam Pramuka.
 - 4. Seragam batik sekolah dipakai hari Sabtu, dan setiap tanggal 2 (bagi siswa putera dilarang memakai celana panjang bahan dari Jeans dan sejenisnya).
 - 5. Penggunaan semua baju seragam, lengkap dengan badge
 - 6. Baju wajib dimasukkan dengan rapi dan memakai ikat pinggang warna hitam.
 - 7. Pada saat mengikuti pelajaran penjaskes dilapangan, menggunakan seragam olah raga sesuai dengan ketentuan sekolah, serta mengenakan sepatu olah raga dominan berwarna hitam

Pasal 5 Upacara Bendera

1. Upacara bendera wajib diikuti oleh seluruh siswa.
 2. Pelaksanaan tiap hari Senin, dimulai pukul 07.00 WIB, atau hari lain sesuai dengan kegiatan khusus Sekolah, Pemerintah terkait, dan kegiatan Nasional.
 3. Petugas Upacara diatur secara bergilir kecuali hari / Upacara khusus, akan dilakukan oleh OSIS dan TONTI, dan atau ditentukan.
 4. Upacara untuk Hari Besar petugasnya dari OSIS

Pasal 6
Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan Belajar mengajar diatur menggunakan jadwal pelajaran.
 2. Siswa hadir di Sekolah 10 menit sebelum waktu pelaksanaan KBM.
 3. Siswa yang terlambat hadir, 15 menit setelah bel berbunyi akan dikenakan sanksi disiplin dan baru diijinkan masuk kelas mengikuti KBM setelah **bel jam kedua** setelah melaksanakan tugas sekolah dan mendapatkan ijin dari guru piket.
 4. Siswa boleh menerima tumpu pada saat istirahat dengan ijin guru piket atau Tim disiplin
 5. Apabila siswa berhalangan hadir, wajib memberikan surat ijin atau diijinkan orang tua langsung ditujukan kepada Kepala Sekolah atau Wali Kelas pada hari itu juga, kecuali bagi siswa yang sakit 3 hari atau lebih wajib disertai dengan surat keterangan dokter.
 6. Siswa yang meninggalkan sekolah / jam pelajaran :
 - a. Siswa yang ditugaskan sekolah akan dimintakan ijin oleh guru Pembina / pendamping yang bersangkutan,
 - b. Meninggalkan sekolah karena ada kepentingan keluarga / pribadi harus ada surat keterangan / persetujuan dari orang tua / lembaga atau organisasi yang memerlukan.
 - c. Semua siswa yang akan ijin meninggalkan jam pelajaran harus melapor Guru Mata pelajaran yang mengajar pada saat itu diketahui petugas piket dan Kepala Sekolah/Wakasek / Koordinator BK/Tim Disiplin

**Pasal 7
Potongan Rambut**

1. Siswa putra rambut potongan pendek rapi, tidak plontos, wajar, batas tipis tengukuk, telinga kelihatan dan tidak menutupi alis serta tanpa diberi warna selain warna asli.
2. Siswa putri boleh berambut panjang melebihi bahu, rambut diatur rapi, tanpa diberi warna, kecuali warna asli dan atau tanpa kliwiran.

**BAB V
Larangan-Larangan
Pasal 8**

Siswa dilarang :

1. Satu-satunya organisasi sekolah yang resmi adalah OSIS. Diluar OSIS sekolah melarang adanya komunitas atau "geng".
2. Meninggalkan sekolah pada jam efektif tanpa ijin Guru Mata pelajaran, piket dan atau Kepala Sekolah/ Waka/ Koordinator BK atau Tim Disiplin
3. Membawa dan mengaktifkan Hand Phone (HP) untuk menyontek pada saat KBM atau Ulangan
4. Menyimpan / membawa obat terlarang, minum - minuman keras, gambar, bacaan, film dan sejenisnya yang bertentangan dengan pendidikan.
5. Memakai perhiasan berlebihan dan tidak pantas.
6. Membuat keonaran / tindakan kriminal di dalam lingkungan sekolah atau luar lingkungan sekolah yang pengaruh buruknya dapat mencemarkan nama baik sekolah.
7. Melakukan perbuatan berupa corat - coret, membuang sampah tidak pada tempatnya yang tidak semestinya akan dikenakan denda sebesar Rp. 5.000,00 (lima ribu rupiah) untuk setiap tindakan dan uang dikelola oleh kelas masing masing.
8. Membawa rokok, atau merokok di dalam lingkungan sekolah, dan diluar lingkungan sekolah masih memakai seragam sekolah dan atau diluar sekolah saat mengikuti kegiatan sekolah.
9. Membawa senjata tajam, senjata api, atau sejenisnya yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan.
10. Memakai gelang, subang, anting - anting, kalung, rantai dan aksesori lain yang tidak perlu bagi siswa putra.
11. Memakai topi / tutup kepala / badge yang bukan identitas sekolah di dalam lingkungan sekolah pada saat jam - jam belajar.
12. Memakai jaket dan sejenisnya pada saat mengikuti KBM, baik di dalam kelas atau diluar kelas.
13. Merusak barang - barang inventaris sekolah.
14. Keluar kelas pada saat pergantian jam pelajaran kecuali untuk kelas moving class.
15. Hamil, menghamili dan atau menikah selama menjadi siswa.
16. Membawa dan atau membunyikan petasan, membawa dan menggunakan bahan peledak dan sejenisnya dalam lingkungan sekolah.
17. Selama mengikuti pelajaran dilarang mengaktifkan HP, radio, peralatan musik atau alat jenis lainnya.
18. Membawa Tip-ex (*Corection Pen*) dan menggunakan tidak sesuai fungsinya
19. Meminta apapun secara paksa dan atau dengan ancaman/kekerasan
20. Mengambil dan atau mengurangi barang milik sekolah atau orang lain tanpa seijin yang punya.
21. Berpacaran dengan berlebihan (*over acting*) selama masih di lingkungan sekolah
22. Berada di dalam lingkungan sekolah setelah jam 17.00 tanpa seijin piket/kepala sekolah
23. Membawa sepeda motor dengan kondisi tidak lengkap dan tidak standar .
24. Membawa mobil tanpa ijin sekolah
25. Memarkir sepeda motor sembarangan menutup jalan parkir kendaraan teman lain akan dikenakan sanksi pengembosan dan pembinaan lebih lanjut.
26. Meninggalkan helm di kendaraan tanpa seijin petugas parkir. Helm yang ditinggal di sepeda Harap ditaruh diantara sadel jok dengan helm dikunci.

**BAB VI
Sanksi – sanksi
Pasal 9**

Siswa yang melanggar tata tertib akan dikenai sanksi berupa :

1. Teguran lisan.
2. Mengerjakan tugas sekolah dan dikenakan skorsing
3. Peringatan tertulis dan skorsing
4. Dikembalikan sementara kepada orang tua / wali setelah ada pembinaan dari sekolah
5. Dikeluarkan / dikembalikan kepada orang tua / wali.
6. Bilamana perlu diserahkan kepada yang berwajib.

**BAB VII
Kendali Pelaksanaan
Pasal 10**

Pendahuluan

Pembentukan pribadi siswa yang disiplin memerlukan adanya :

1. Tata tertib siswa dan sanksi secara konsisten.
2. Penegakkan pelaksanaan sanksi dan pembinaan bagi siswa pelanggar secara adil dan bijaksana.
3. Catatan administrasi yang dapat dipertanggungjawabkan.
4. Tindakan pencegahan, perbaikan dan pengawasan bersama secara kompak, terarah, terus menerus oleh guru, staf dan karyawan.
5. Suri teladan, kasih sayang dan perhatian penuh dari guru staf dan karyawan.

**Pasal 11
Poin Sanksi Pelanggaran Tata Tertib**

Bagi siswa yang kedapatan melanggar tata tertib sekolah, akan menerima sanksi berdasarkan jenis pelanggaran yang dilakukan.

Jika bobot poin siswa mencapai 100 poin, maka siswa tersebut akan dikembalikan kepada orang tua / wali atau dikeluarkan.

Sedangkan bobot tersebut dihitung dan diberlakukan selama satu tahun pelajaran di SMA Negeri 1 Seyegan...sebagai berikut

No	Jenis Pelanggaran	Poin
I	Terlambat : Siswa terlambat: 1. Masuk sekolah (tanpa surat orang tua / wali) : • Kurang dari 15 menit berlaku ketentuan kusus oleh Tim Disiplin 2 • Lebih dari 15 menit (boleh ikut KBM mulai jam ke dua) diberi sanksi* 3 • Lebih dari 1 jam mata pelajaran (45 menit), pernyataan orangtua/dipanggil 5 2. Kembali melebihi ketentuan normal setelah ijin keluar 5 3. Tidak mengikuti upacara 5 4. Terlambat mengikuti upacara 2	
II	Kehadiran PBM dan Pendafaman: 1. Tidak hadir di sekolah karena : • Ijin melalui telpon.(disusuli surat ijin) 1 • Sakit selama 3 hari tanpa surat ijin sakit dari orang tua, point tiap harinya * 5 • Alpa tanpa / pemberitahuan 10 2. Tidak hadir namun membuat surat keterangan palsu 20	

Tatib Siswa 2014/2015

III	Pakaian :	
	1. Memakai seragam tidak sesuai ketentuan. 2. Tidak memakai perlengkapan seragam (Badge, lokasi, dkk) 3. Salah memakai pakaian baju seragam (lengan panjang salah pakai lengan pendek, khusus salah pakai seragam OSIS dan sebaliknya). 4. Tidak memakai topi OSIS SMA N 1 Seyegan saat upacara bendera. 5. Tidak memakai kaos kaki putih. 6. Tidak memakai sepatu warna hitam. 7. Tidak memakai pakaian olah raga saat pelajaran penjaskes. 8. Memakai rok di atas lutut atau rok dan baju terlalu ketat bagi putri, bagi siswa putra celana terlalu longgar dan terlalu ketat. 9. Memakai seragam tidak sesuai ketentuan sekolah. 10. Memakai seragam dengan identitas sekolah lain	3 3 5 5 3 3 3 5 5 10
IV	Kepribadian :	
	1. Berhias secara berlebihan 2. Rambut di cat / warna 3. Siswa putra memakai perhiasan (kalung, anting – anting, subang, gelang, rantai di saku dan aksesori lain yang tidak perlu) 4. Mencukur rambut tidak wajar sebagai seorang pelajar (gundul, pankrok, kucir, mohak dkk) 5. Memakai topi / tutup kepala, tidak sesuai ketentuan. 6. Hamil / menghamili / menikah 7. Melakukan tindakan asusila. 8. Menggambar , menulis dan berkata jorok. 9. Meminta secara paksa dan atau paksaan atas hak milik orang lain. 10. Berkata jorok	5 10 5 5 5 100 25 25 20 10
V	Ketertiban :	
	1. Mengotori /mencoret – coret benda milik sekolah /lingkungan 2. Merusak / menghilangkan barang milik sekolah dan atau milik orang lain atau pencurian. 3. Makan dan atau minum di dalam kelas saat pelajaran. 4. Membuat keributan / kegaduhan di dalam kelas saat pelajaran. 5. Meninggalkan kelas tanpa ijin saat pelajaran berlangsung. 6. Meninggalkan sekolah tanpa ijin.(membolos) 7. Keluar kelas /lingkungan sekolah tanpa ijin piket atau satpam 8. Menggunakan HP untuk menyontek pada saat KBM/ ulangan . HP akan disita 9. Membuang sampah tidak pada tempatnya akan dikenakan denda Rp.5.000 10. Petugas tidak melaksanakan tugasnya dengan sungguh – suaguh. 11. Petugas upacara tidak hadir tanpa keterangan saat bertugas. 12. Menerima tarmu tanpa ijin guru piket. 13. Tidak hadir tanpa keterangan, pada kegiatan ekstra kurikuler. 14. Tidak boleh membawa dan menggunakan tip-ex dan sejenisnya. 15. Pacaran berlebihan di kelas/dilingkungan sekolah 16. Sepeda motor tidak lengkap (tidak sesuai standar) 17. Membawa mobil kesekolah tanpa ijin kepala sekolah/piket	10 25 5 5 5 10 5 10 5 5 5 10 10 5 10 10 20
VI	Rokok :	
	1. Membawa dan menggunakan korek api (kecuali untuk praktikum). 2. Membawa rokok. 3. Menghisap rokok di sekolah atau di lingkungan sekolah. 4. Menghisap rokok di luar lingkungan sekolah dan masih memakai seragam sekolah.	5 15 20 10

Tatih Siswa 2014/2015

VII	Majalah, Kaset, Buku dan disket / CD terlarang. 1. Membawa majalah, kaset, disket (CD) terlarang (porno). 2. Menjual belikan majalah, kaset, diskei (CD) terlarang (porno). 3. Membawa kertas / kartu (judi) terlarang. 4. Melihat gambar / film porno pada jam – jam sekolah. 5. Berjudi di dalam lingkungan sekolah. 6. Membawa stiker dan gambar yang tidak senonoh. 7. Membawa selebaran dan atau media lain yang berisi hasutan dan atau menyebarkan ajaran sesat.	20 35 10 30 30 20 50
VIII	Senjata : 1. Membawa senjata tajam tanpa ijin di dalam lingkungan sekolah atau di luar lingkungan sekolah yang akibat buruknya mencemarkan nama baik sekolah. 2. Membawa senjata api tanpa ijin. Mempergunakan senjata tajam / senjata api di dalam atau di luar lingkungan sekolah yang akibat buruknya dapat mencemarkan nama baik sekolah. 3. Membawa petasan atau bahan peledak dan senjenisnya di dalam lingkungan sekolah. 4. Membunyikan petasan atau peledak lain dan sejenisnya di dalam lingkungan sekolah.	50 100 15 20
IX	Obat / Minuman terlarang. 1. Membawa / menyimpan obat / minuman terlarang di lingkungan sekolah. 2. Menggunakan obat / minuman terlarang di dalam atau di luar lingkungan sekolah yang akibat buruknya dapat mencemarkan nama baik sekolah. 3. Memperjual belikan obat / minuman terlarang di dalam atau di luar lingkungan sekolah yang akibat buruknya dapat mencemarkan nama baik sekolah.	40 50 100
X	Perkelahian : 1. Antar sesama siswa SMA Negeri 1 Seyegan 2. Dengan sekolah lain disebabkan oleh siswa SMA Negeri 1 Seyegan 3. Disebabkan oleh sekolah lain 4. Terlibat perkelahian di luar lingkungan sekolah yang akibat buruknya dapat mencemarkan nama baik sekolah. 5. Melibatkan orang luar, alumni atau warga masyarakat 6. Berkelal antar siswa dengan melibatkan orang luar, didalam lingkungan sekolah.	75 100 50 75 75 100
XI	Berani / Melawan Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan 1. Penghinaan dengan lisan, dengan perbuatan atau tulisan. 2. Disertai ancaman. 3. Disertai permukulan / penganiayaan.	50 75 100
XII	Hal khusus A. Apabila siswa melakukan tindakan kriminal atau tindakan seperti provokasi , memalsu tandatangan Kepala sekolah atau bendahara sekolah yang pengaruh buruknya dapat mencemarkan nama baik sekolah. berdasarkan bukti dan saksi yang ada maka yang bersangkutan tanpa melalui proses teguran lisan, teguran tertulis dan pembinaan, dan atau mempertimbangkan jumlah poin pelanggaran, apabila dipandang perlu memerlukan hasil konferensi kasus , siswa tersebut langsung dikembalikan kepada orang tua / wali atau diserahkan kepada yang berwajib. B. Siswa yang berprestasi baik akademik maupun non akademik akan memperoleh pengurangan poin komulatif pelanggaran dan kepadanya akan diberi reward (penghargaan oleh Sekolah).	

Tatib Siswa 2014/2015

Pasal 12
Tahapan / Rincian sanksi yang akan dikenakan kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah.

No	Poin	Sanksi
1	10 s.d 20 poin	Teguran lisan , Dipanggil dan dibina / Tim Disiplin
2	21 s.d 35 poin	Teguran tertulis
3	36 s.d 55 poin	1. Orang tua dipanggil. (Panggilan pertama) 2. Skors selama 2 hari dengan tugas di sekolah 3. Pernyataan di atas kertas bermeterai
4	56 s.d 75 poin	1. Orang tua dipanggil. (Panggilan kedua) 2. Skor selama 4 hari dengan tugas terbimbing di sekolah 3. Pernyataan di atas kertas bermeterai
5	76 s.d 99 poin	1. Orang tua dipanggil. (Panggilan ketiga) 2. Skor selama 6 hari dengan tugas mandiri di sekolah terbimbing 3. Pernyataan di atas kertas bermeterai
6	100 poin	Diadakan sidang kasus... sebelum dikembalikan kepada orang tua / wali.

Waka Kesiswaan

Sunarya, SPd
NIP 19650925 2000121001

Seyegan, 2 Juli 2014
Ketua OSIS

Tifa Alifian



TATA TERTIB SISWA

TAHUN 2015 / 2016



**DENGAN DISIPLIN
KITA RAIH MASA DEPAN YANG LEBIH BAIK**

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 2 NGAGLIK

Alamat : Sukoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta ☎ (0274) 896375

Fax : (0274) 896376 ☐ 55581 e-mail : padmawidya2@gmail.com

TATA TERTIB SISWA SMA NEGERI 2 NGAGLIK

TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

BAB I

Ketentuan Umum

Pasal 1

Yang dimaksud dengan tata tertib :

1. Seperangkat peraturan yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh pelaksana tata tertib, dalam hal ini siswa SMA Negeri 2 Ngaglik.
2. Pemantau adalah Kepala Sekolah, guru, Karyawan, pengurus OSIS dan pengurus kelas SMA Negeri 2 Ngaglik.
3. Kewajiban pemantau adalah sebagai pengawas tata tertib dan menindak lanjuti secara konsisten sesuai dengan alur pencatatan pelanggaran yang telah ditetapkan.

BAB II

Dasar

Pasal 2

1. Inpres No. 14 Tahun 1981 tanggal 1 Desember 1981 tentang penyelenggaraan Pengibaran Bendera Merah Putih.
2. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0461/U/1984 tentang Pembinaan Kesiswaan
3. PP No.19 tahun 2005 bagian SKL, pasal 1 ayat 4 tentang kualifikasi kelulusan sikap (afektif)
4. Pedoman Pelaksanaan Upacara Bendera di Sekolah dari Depdiknas Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Derektorat Pembinaan Sekolah Atas Jakarta 2009.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 45 Tahun 2014.
6. Peraturan Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman No. 01 Tahun 2015 Tentang Petunjuk Teknis PPDB, BAB IX Pasal 19 Tentang Pakaian Seragam Sekolah.
7. Permen 104 pasal 12 ayat 4. peserta didik dinyatakan tidak naik kelas apabila hasil belajar paling sedikit 3 mata pelajaran pada kompetensi pengetahuan, ketrampilan, dan sikap belum tuntas/belum naik.

BAB III

Tujuan

Pasal 3

1. Mengatur kehidupan siswa sehari-hari di sekolah.
2. Menjaga Proses Belajar Mengajar agar dapat lancar.
3. Mengatur sikap dan tingkah laku siswa.
4. Menyeragamkan jiwa persatuan dan kesatuan siswa.
5. Meningkatkan Pembinaan siswa dalam rangka menunjang Wawasan Wiyata Mandala.
6. Meningkatkan Ketahanan Sekolah.
7. Membangun dan membentuk kepribadian siswa yang berkarakter.

BAB IV

Kewajiban Siswa

Pasal 4

Pakaian seragam sekolah

Setiap siswa wajib memakai pakaian seragam dengan Ketentuan pakaian tersebut di bawah ini :

- a. Celana panjang warna abu – abu dan baju putih dipasangi badge bagi siswa putra dengan bahan dan potongan yang sesuai dengan ketentuan sekolah.
- b. Dalam rangka pembangunan karakter Bangsa di SMA Negeri 2 Ngaglik bagi siswa putri muslimah dianjurkan BERJILBAB.
- c. Rok warna abu – abu bagi siswa putri dan baju putih dipasangi badge dengan bahan dan potongan sesuai dengan ketentuan sekolah.
- d. Baju dan celana / rok warna krem (lengan panjang dan rok panjang bagi siswa putri) untuk seragam khusus sesuai ketentuan sekolah.
- e. Celana dan kaos olah raga sesuai dengan ketentuan sekolah serta sesuai dengan aslinya.
- f. Semua warna dan jenis bahan seragam harus sesuai dengan ketentuan sekolah.
- g. Sepatu warna hitam dan bertali hitam dipakai hari Senin s.d Kamis, dengan kaos kaki putih polos minimal 10 cm di atas mata kaki.
- h. Topi warna abu – abu, ikat pinggang warna hitam sesuai dengan ketentuan sekolah.
- i. Kerudung putih diperuntukkan bagi siswa yang berjilbab.
- j. Baju dan rok / celana putih dipakai setiap Senin / Upacara.
- k. Baju krem dan celana / rok warna coklat sesuai dengan kwarnas untuk kegiatan pramuka.
- l. Pemakaian pakaian seragam :
 - 1. Semua siswa wajib berseragam putih – putih lengan panjang dan berjas dipakai pada saat Upacara.
 - 2. Seragam abu – abu putih lengan pendek dipakai pada hari Selasa s.d hari Kamis, kecuali muslimah tetap sebagaimana muslimah berjilbab, bagi yang memakai jilbab hari Senin s.d Kamis jilbab warna putih polos, hari Jum'at dan sabtu jilbab warna coklat pramuka.
 - 3. Setiap hari Senin s.d Kamis wajib menggunakan dasi sekolah, berlambang sekolah.
 - 4. Seragam khusus krem dipakai pada hari Jumat dan Sabtu, untuk kelas XI dan XII. Kelas X pada hari Sabtu mengenakan seragam Pramuka.
 - 5. Penggunaan semua baju seragam lengkap dengan badge dan nama (dipasang di sebelah kanan).
 - 6. Baju wajib dimasukkan dengan rapi dan memakai ikat pinggang warna hitam berlogo sekolah.
 - 7. Pada saat mengikuti pelajaran penjaskes dilapangan, menggunakan seragam olah raga sesuai dengan ketentuan sekolah, serta mengenakan sepatu olah raga dan bertali.
- m. Selama masih memakai identitas/sragam sekolah, dilarang melanggar tata tertib sekolah termasuk ketika berada di luar sekolah.

Pasal 5

Upacara Bendera

1. Upacara bendera wajib diikuti oleh seluruh siswa.
2. Pelaksanaan tiap hari Senin, dimulai pukul 07.00 WIB, atau hari lain sesuai dengan kegiatan khusus Sekolah, Pemerintah terkait, dan kegiatan Nasional.
3. Petugas Upacara hadir 15 menit sebelum upacara dan diatur secara bergilir kecuali hari / Upacara khusus, akan dilakukan oleh OSIS dan TONTI, dan atau ditentukan.
4. Petugas upacara wajib mengatur, mempersiapkan, melaksanakan, dan megembalikan semua perlengkapan upacara yang telah digunakan.
5. Bagi yang sakit wajib mengikuti upacara yang menempati tempat yang disediakan dan tetap wajib bersragam lengkap dan menghormat bendera pada saat pengibaran bendera Merah Putih.

Pasal 6

Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan Belajar mengajar diatur menggunakan jadwal pelajaran.
2. Siswa hadir di Sekolah 10 menit sebelum waktu pelaksnaan KBM.
3. Siswa yang terlambat hadir, dapat masuk kelas mengikuti KBM, apabila telah melaksanakan tugas sekolah dan mendapatkan ijin dari guru piket.
4. Siswa tidak boleh menerima tamu pada saat KBM kecuali kebutuhan mendesak dengan seijin guru piket.
5. Apabila siswa berhalangan hadir, wajib memberikan surat ijin atau diijinkan orang tua langsung ditujukan kepada Kepala Sekolah atau Wali Kelas pada hari itu juga, kecuali bagi siswa yang sakit dan pada hari tersebut tidak memungkinkan untuk menyampaikan surat/bisa melalui telpon sekolah, maka surat dapat disusulkan pada hari berikutnya
6. Jika siswa sakit lebih dari tiga hari maka wajib menyertakan surat keterangan dari dokter.
7. Siswa yang meninggalkan sekolah / jam pelajaran :
 - a. Siswa yang ditugaskan sekolah akan dimintakan ijin oleh guru Pembina / pendamping yang bersangkutan.
 - b. Meninggalkan sekolah karena ada kepentingan keluarga / pribadi harus ada surat keterangan / persetujuan dari orang tua / lembaga atau organisasi yang memerlukan.
8. Pada saat pendalaman materi siswa yang terlambat maksimal 15 menit dianggap tidak mengikuti pendalaman materi.

Pasal 7

Potongan rambut

1. Siswa putra rambut potongan pendek rapi, tidak plontos, wajar, batas tipis tenguk, telinga kelihatan dan tidak menutupi alis serta tanpa diberi warna selain warna asli.
2. Siswa putri boleh berambut panjang melebihi bahu, rambut diatur rapi, tanpa diberi warna, kecuali warna asli dan atau tanpa kliwiran

BAB V

Larangan

Pasal 8

Siswa dilarang :

1. Meninggalkan sekolah pada jam efektif tanpa ijin Guru piket.
2. Merusak / mencemarkan nama baik sekolah.
3. Menyimpan / membawa obat terlarang, minum – minuman keras, gambar, bacaan, film dan sejenisnya yang bertentangan dengan pendidikan.
4. Memakai perhiasan berlebihan dan tidak pantas.
5. Membuat keonaran / tindakan kriminal di dalam lingkungan sekolah atau luar lingkungan sekolah yang pengaruh buruknya dapat mencemarkan nama baik sekolah.
6. Mengotori lingkungan berupa coretan – coretan, sampah atau hal lain yang tidak semestinya.
7. Membawa rokok, atau merokok di dalam lingkungan sekolah, dan luar lingkungan sekolah masih memakai seragam sekolah.
8. Membawa senjata tajam, senjata api, atau sejenisnya yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan.
9. Memakai gelang, subang, anting – anting, kalung, rantai dan asesoris lain yang tidak perlu bagi siswa putra.
10. Memakai topi/tutup kepala yang bukan identitas sekolah di dalam lingkungan sekolah pada saat jam – jam belajar.
11. Memakai jaket di dalam kelas dan atau di dalam lingkungan sekolah tanpa seijin guru piket.
12. Merusak barang – barang inventaris sekolah/**corat-corot dll.**
13. Keluar kelas pada saat pergantian jam pelajaran kecuali untuk kelas *moving class*.
14. Membawa mobil ke sekolah tanpa ijin Kepala Sekolah.
15. Hamil , menghamili dan atau menikah selama menjadi siswa.
16. Membawa dan atau membunyikan petasan, membawa dan menggunakan bahan peledak dan sejenisnya dalam lingkungan sekolah.
17. Selama mengikuti pelajaran dilarang mengaktifkan HP, radio, peralatan musik atau alat jenis lainnya.
18. Siswa dilarang membawa Tip-ex (*Corection Pen*) dan sejenisnya.

19. Siswa dilarang meminta apapun secara paksa dan atau ancaman.
20. Dilarang mengambil dan atau mengurangi barang milik sekolah atau orang lain tanpa seijin yang punya.
21. Siswa dilarang berpacaran dengan berlebihan (*over acting*) selama masih mengenakan identitas sekolah baik di Sekolah maupun di luar sekolah.
22. Bagi siswa yang belum memiliki SIM (Surat Ijin Mengemudi) dilarang membawa motor ke sekolah.
23. Siswa tidak boleh membawa mobil ke sekolah.

BAB VI

Sanksi – sanksi

Pasal 9

Siswa yang melanggar tata tertib akan dikenai sanksi berupa :

1. Teguran lisan.
2. Mengerjakan tugas sekolah.
3. Peringatan tertulis yang bermetraji.
4. Dikembalikan /dikeluarkan kepada orang tua / wali.
5. Bilamana perlu diserahkan kepada yang berwajib.

BAB VII

Kendali Pelaksanaan

Pasal 10

Pendahuluan

Pembentukan pribadi siswa yang disiplin memerlukan adanya :

1. Pelaksanaan tata tertib siswa secara konsisten.
2. Penegakkan pelaksanaan sanksi bagi siswa pelanggar secara adil dan bijaksana.
3. Catatan administrasi yang dapat dipertanggungjawabkan.
4. Tindakan pencegahan, perbaikan dan pengawasan bersama secara kompak, terarah, terus menerus oleh guru, staf dan karyawan.
5. Suri teladan, kasih sayang dan perhatian penuh dari guru staf dan karyawan.

Pasal 11

Poin Sanksi Pelanggaran Tata Tertib

Bagi siswa yang kedapatan melanggar tata tertib sekolah, akan menerima sanksi berdasarkan jenis pelanggaran yang dilakukan.

Jika bobot poin siswa mencapai 150 poin, maka siswa tersebut akan dikembalikan kepada orang tua /wali (dikeluarkan dari sekolah).

Sedangkan bobot tersebut dihitung dan diberlakukan selama tiga tahun/selama menjadi siswa di SMA Negeri 2 Ngaglik.

LAMPIRAN 10
FOTO-FOTO

FOTO-FOTO KEGIATAN SISWA KKO SMA N 1 SEYEGAN





FOTO – FOTO KEGIATAN SISWA KKO SMA N 2 NGAGLIK



